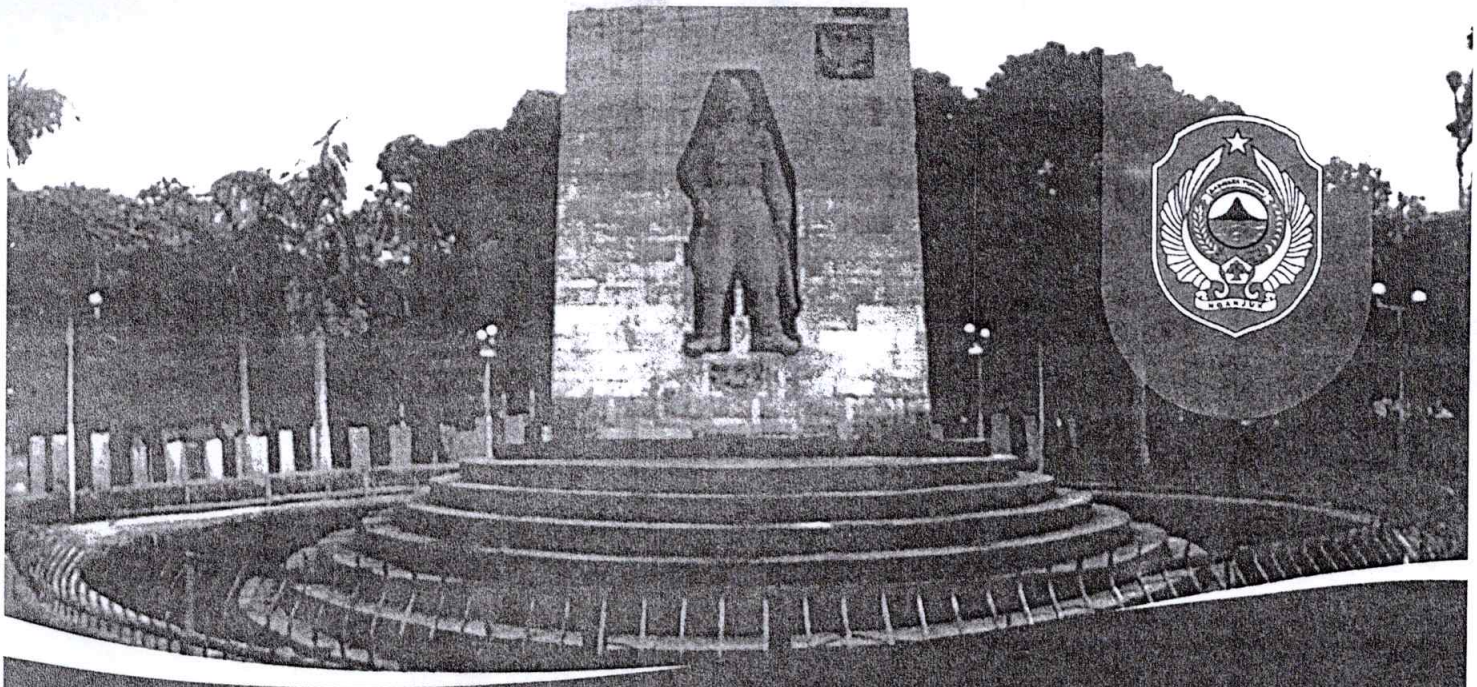
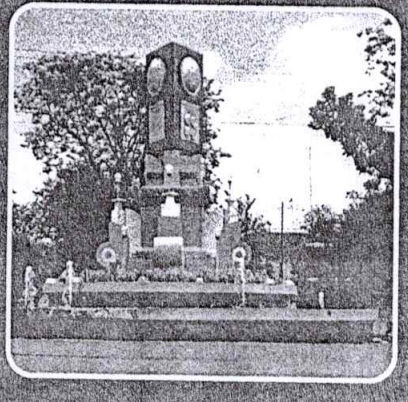
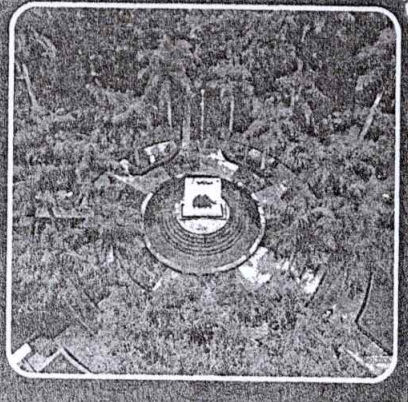
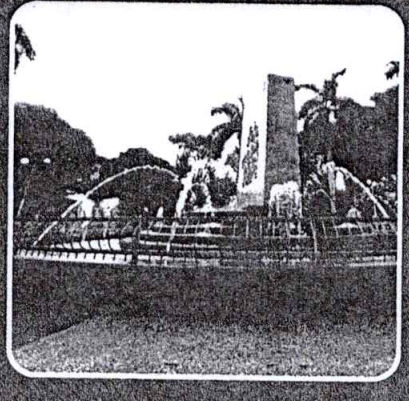


LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (LKPD) KABUPATEN NGANJUK

TAHUN 2024







AUDITED

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN NGANJUK PROVINSI JAWA TIMUR
JL. BASUKI RACHMAD NOMOR 1 – NGANJUK KODE POS 64412
TELP (0358) 321748 FAKS (0358) 321400
Website : nganjukkab.go.id

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI i
DAFTAR GAMBAR ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR LAMPIRAN ix
LAPORAN POKOK
1. Laporan Realisasi Anggaran 1
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih 3
3. Neraca 4
4. Laporan Operasional 7
5. Laporan Arus Kas 9
6. Laporan Perubahan Ekuitas 11
7. Catatan atas Laporan Keuangan
   I. Pendahuluan 12
   II. Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan Dan Pencapaian Target Kinerja APBD 16
   III. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan 31
   IV. Kebijakan Akuntansi 87
   V. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
      5.1 Laporan Realisasi Anggaran (LRA) 110
      5.2 Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL) 159
      5.3 Neraca 162
      5.4 Laporan Operasional (LO) 205
      5.5 Laporan Arus Kas (LAK) 227
      5.6 Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) 242
   VI. Penjelasan Informasi Non Keuangan 247
   VII. Penutup 248

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Nganjuk Menurut Lapangan Usaha 2020-2024.. 17
Gambar 2.2 Distribusi PDRB ADHB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2022-2024 18
Gambar 2.3 Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha Tahun 2021-2024 19
Gambar 2.4 Perkembangan Indek Gini Kabupaten Nganjuk 2020-2024 25
Gambar 3.1 Pendapatan Daerah Tahun 2020-2024 31
Gambar 3.2 Pendapatan Asli Daerah Tahun 2020-2024 32
Gambar 3.3 Pajak Daerah Tahun 2020-2024 32
Gambar 3.4 Retribusi Daerah Tahun 2020-2024 33
Gambar 3.5 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Tidak Dipisahkan Tahun 2020-2024 33
Gambar 3.6 Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah tahun 2020-2024 34
Gambar 3.7 Pendapatan Transfer Tahun 2020-2024 34
Gambar 3.8 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah Tahun 2020-2024 35
Gambar 3.9 Rasio Pertumbuhan Realisasi Pendapatan TA 2020-2024 35
Gambar 3.10 Belanja Daerah Tahun 2020-2024 36
Gambar 3.11 Belanja Operasi Tahun 2020-2024 36
Gambar 3.12 Belanja Modal Tahun 2020-2024 37
Gambar 3.13 Belanja Tak Terduga Tahun 2020-2024 37
Gambar 3.14 Transfer Bagi Hasil Pendapatan Tahun 2020-2024 38
Gambar 3.15 Transfer Bantuan Keuangan Tahun 2020-2024 38
Gambar 5.1 Komposisi Pendapatan Daerah 111
Gambar 5.2 Komposisi PAD 112
Gambar 5.3 Komposisi Realisasi Belanja Menurut Urusan 137
Gambar 5.4 Komposisi Belanja Modal 150
Gambar 5.5 Perbandingan Aset, Kewajiban dan Ekuitas pada Neraca Tahun 2020-2024 162

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 PDRB ADHB dan PDRB Perkapita Tahun 2020-2024 18
Tabel 2.2 Garis Kemiskinan Kabupaten Nganjuk Tahun 2020-2024 21
Tabel 2.3 Perkembangan Angkatan Kerja, TPKA, TPT Kabupaten Nganjuk 22
Tabel 2.4 Angka IPM dan Peringkat IPM Kabupaten Nganjuk Tahun 2010-2024 24
Tabel 3.1 Realisasi Program Menurut Urusan Pemerintahan Tahun Anggaran 2024 39
Tabel 3.2 Realisasi Program Urusan Wajib Pendidikan 40
Tabel 3.3 Realisasi Program Urusan Wajib Kesehatan 41
Tabel 3.4 Realisasi Program Urusan Wajib Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang 44
Tabel 3.5 Realisasi Program Urusan Wajib Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman 46
Tabel 3.6 Realisasi Program Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat 48
Tabel 3.7 Realisasi Program Urusan Wajib Sosial 50
Tabel 3.8 Realisasi Program Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Tenaga Kerja 53
Tabel 3.9 Realisasi Program Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Pangan 54
Tabel 3.10 Realisasi Program Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Lingkungan Hidup 56
Tabel 3.11 Realisasi Program Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil 57
Tabel 3.12 Realisasi Program Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Pemberdayaan Masyarakat Desa 58
Tabel 3.13 Realisasi Program Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana 59
Tabel 3.14 Realisasi Program Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Perhubungan 61
Tabel 3.15 Realisasi Program Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Komunikasi dan Informatika 62
Tabel 3.16 Realisasi Program Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah 64
Tabel 3.17 Realisasi Program Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Penanaman Modal 65
Tabel 3.18 Realisasi Program Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Kepemudaan dan Olahraga 66
Tabel 3.19 Realisasi Program Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Kearsipan 68
Tabel 3.20 Realisasi Program Urusan Pilihan Pertanian 69
Tabel 3.21 Realisasi Program Urusan Pilihan Perindustrian dan Perdagangan 71
Tabel 3.22 Realisasi Program Pemerintahan Fungsi Penunjang Administrasi Pemerintahan 72
Tabel 3.23 Realisasi Program Pemerintahan Fungsi Penunjang Pangawasan 74
Tabel 3.24 Realisasi Program Pemerintahan Fungsi Penunjang Perencanaan 74
Tabel 3.25 Realisasi Program Pemerintahan Fungsi Penunjang Keuangan 76
Tabel 3.26 Realisasi Program Pemerintahan Fungsi Penunjang Kepegawaian 77
Tabel 3.27 Realisasi Program Pemerintahan Fungsi Penunjang Sekretariat DPRD 78
Tabel 3.28 Realisasi Program Pemerintahan Fungsi Penunjang Kewilayahan – Administrasi

	Pemerintahan	79
Tabel 3.29	Realisasi Program Pemerintahan Fungsi Penunjang Kesatuan Bangsa dan Politik	81
Tabel 3.30	Rekapitulasi Realisasi Anggaran Belanja Mandatory Spending Bidang Pendidikan	82
Tabel 3.31	Rekapitulasi Realisasi Anggaran Belanja Mandatory Spending Bidang Kesehatan	83
Tabel 3.32	Rekapitulasi Realisasi Anggaran Belanja Mandatory Spending Bidang Infrastruktur	83
Tabel 4.1	Daftar Entitas Akuntansi Pemerintah Kabupaten Nganjuk	88
Tabel 5.1	Pendapatan Daerah	110
Tabel 5.2	Pendapatan Asli Daerah	112
Tabel 5.3	Pendapatan Pajak Daerah	113
Tabel 5.4	Rincian Pajak Baarang dan Jasa Tertentu (PBJT)	115
Tabel 5.5	Rincian Pendapatan Retribusi Daerah	116
Tabel 5.6	Rincian Pendapatan Retribusi Jasa Umum	116
Tabel 5.7	Rincian Pendapatan Retribusi Jasa Usaha	118
Tabel 5.8	Rincian Pendapatan Retribusi Perizinan Tertentu	119
Tabel 5.9	Rincian Pendapatan hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	120
Tabel 5.10	Rincian Lain-lain PAD yang Sah	120
Tabel 5.11	Rincian Penerimaan Jasa Giro	122
Tabel 5.12	Rincian Penerimaan Bunga	122
Tabel 5.13	Rincian Pendapatan Denda Pajak	123
Tabel 5.14	Rincian Pendapatan Denda Retribusi	123
Tabel 5.15	Rincian Pendapatan Dari Pengembalian	123
Tabel 5.16	Rincian Pendapatan BLUD	124
Tabel 5.17	Rincian Pendapatan Transfer	124
Tabel 5.18	Transfer Pemerintah Pusat	125
Tabel 5.19	Pendapatan Dana Perimbangan	125
Tabel 5.20	Rincian Pendapatan Dana Bagi Hasil (DBH)	126
Tabel 5.21	Rincian Pendapatan DAU	127
Tabel 5.22	Pendapatan Dana Alokasi Khusus - Fisik	127
Tabel 5.23	Rincian Pendapatan Dana Alokasi Khusus – Non Fisik	128
Tabel 5.24	Rincian Pendapatan Dana Desa	130
Tabel 5.25	Pendapatan Transfer Antar Daerah	130
Tabel 5.26	Pendapatan Transfer Antar Daerah-Pendapatan Bagi Hasil Pajak	130
Tabel 5.27	Pendapatan Transfer Antar Daerah Bantuan Keuangan	132
Tabel 5.28	Lain-lain Pendapatan Yang Sah	133
Tabel 5.29	Lain-Lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan	

	Perundang-Undangan	133
Tabel 5.30	Realisasi Pendapatan per SKPD	134
Tabel 5.31	Rincian Belanja Berdasarkan Urusan	136
Tabel 5.32	Rincian Belanja Menurut Jenis Belanja	137
Tabel 5.33	Rincian Belanja Operasi	138
Tabel 5.34	Rincian Belanja Pegawai	139
Tabel 5.35	Rincian Belanja Barang dan Jasa	140
Tabel 5.36	Rincian Belanja Jasa	140
Tabel 5.37	Rincian Belanja Hibah	143
Tabel 5.38	Rincian Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	146
Tabel 5.39	Rincian Belanja Bantuan Sosial	147
Tabel 5.40	Rincian Belanja Modal	149
Tabel 5.41	Rincian Belanja Modal Tanah	150
Tabel 5.42	RincianBelanja Modal Peralatan dan Mesin	151
Tabel 5.43	Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan	152
Tabel 5.44	Rincian Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	152
Tabel 5.45	Rincian Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	153
Tabel 5.46	Rincian Belanja Transfer	154
Tabel 5.47	Rincian Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah kepada Pemerintah Kabupaten/Kota ke Desa	154
Tabel 5.48	Rincian Belanja Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	155
Tabel 5.49	Surplus/Defisit LRA	156
Tabel 5.50	Penerimaan Pembiayaan	156
Tabel 5.51	Penerimaan Piutang	157
Tabel 5.52	Pengeluaran Pembiayaan	157
Tabel 5.53	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	157
Tabel 5.54	Saldo Anggaran Lebih Awal	159
Tabel 5.55	Sisa lebih Pembiayaan Anggaran	160
Tabel 5.56	Saldo Anggaran Lebih Akhir	160
Tabel 5.57	Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2024 dan 2023	162
Tabel 5.58	Rincian Saldo Aset Lancar per 31 Desember 2024 dan 2023	163
Tabel 5.59	Rincian Kas	164
Tabel 5.60	Rincian Kas Saldo Rekening Kas Umum Daerah	165
Tabel 5.61	Rincian Saldo Kas di Bendahara Penerimaan 31 Desember 2024 dan 2023	166
Tabel 5. 62	Rincian Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran 31 Desember 2024 dan 2023	166
Tabel 5.63	Rincian Saldo Kas di BLUD	167
Tabel 5.64	Rincian Saldo Kas di BLUD pada 20 Puskesmas	168
Tabel 5.65	Rincian Kas Dana BOS	169

Tabel 5.66 Rincian Kas JKN di Bendahara FKTP 170
Tabel 5.67 Rincian Saldo Kas Lainnya per 31 Desember 2024 dan 203 171
Tabel 5.68 Rincian Saldo Kas Dana BOSP 172
Tabel 5.69 Rincian Saldo Kas Dana BOK Puskesmas per 31 Desember 2024 173
Tabel 5.70 Rincian Piutang 174
Tabel 5.71 Rincian Piutang Pendapatan 174
Tabel 5.72 Rincian Piutang Pajak 175
Tabel 5.73 Rincian Piutang Retribusi 175
Tabel 5.74 Rincian Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan 176
Tabel 5.75 Rincian Piutang lain-lain PAD yang Sah 176
Tabel 5.76 Rincian Piutang BLUD 177
Tabel 5.77 Rincian Piutang Lainnya 177
Tabel 5.78 Rincian Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang dari Bantuan Modal Kerja Dana Bergulir 178
Tabel 5.79 Perhitungan Kerugian Daerah 179
Tabel 5.80 Rincian Persediaan 180
Tabel 5.81 Rincian Investasi Jangka Panjang 180
Tabel 5.82 Rincian Saldo Investasi Non Permanen Dana Bergulir 181
Tabel 5.83 Rincian Investasi Permanen 182
Tabel 5.84 Aset Tetap 186
Tabel 5.85 Aset Tetap Tanah 187
Tabel 5.86 Rincian Penambahan Aset Tetap Tanah 187
Tabel 5.87 Rincian Pengurangan Aset Tetap Tanah 187
Tabel 5.88 Aset Tetap Peralatan dan Mesin 188
Tabel 5.89 Rincian Penambahan Aset Tetap Peralatan dan Mesin 188
Tabel 5.90 Rincian Pengurangan Aset Tetap Peralatan Dan Mesin 188
Tabel 5.91 Aset Tetap Gedung dan Bangunan 189
Tabel 5.92 Rincian Penambahan Aset Gedung dan Bangunan 189
Tabel 5.93 Rincian Pengurangan Aset Tetap Gedung dan Bangunan 190
Tabel 5.94 Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi 190
Tabel 5.95 Rincian Penambahan Jalan, Jaringan dan Irigasi 190
Tabel 5.96 Rincian Pengurangan Jalan, Jaringan dan Irigasi 191
Tabel 5.97 Aset Tetap Lainnya 191
Tabel 5.98 Rincian Penambahan Aset Tetap Lainnya 192
Tabel 5.99 Rincian Pengurangan Aset Tetap Lainnya 192
Tabel 5.100 Konstruksi Dalam Pengerjaan 192
Tabel 5.101 Rincian Penambahan Konstruksi Dalam Pengerjaan 193
Tabel 5.102 Akumulasi Penyusutan 193

Tabel 5.103 Rincian Aset Lainnya 194
Tabel 5.104 Rincian Aset Lain-lain SKPD 200
Tabel 5.105 Rincian Properti Investasi 201
Tabel 5.106 Rincian Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) 202
Tabel 5.107 Pos-Pos Laporan Operasional 205
Tabel 5.108 Pendapatan-LO 205
Tabel 5.109 Pendapatan Asli Daerah-LO 206
Tabel 5.110 Pajak Daerah-LO 206
Tabel 5.111 Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)-LO 207
Tabel 5.112 Retribusi Daerah-LO 208
Tabel 5.113 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO 209
Table 5.114 Lain-lain Pendapatan Asli Daerah-LO 209
Tabel 5.115 Pendapatan Transfer-LO 211
Tabel 5.116 Pendapatan Transfer Dana Perimbangan-LO 211
Tabel 5.117 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Lainnya-LO 212
Tabel 5.118 Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi-LO 212
Tabel 5.119 Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi Bagi Hasil Pajak-LO 213
Tabel 5.120 Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi Lainnya-Bantuan Keuangan-LO 213
Tabel 5.121 Rincian Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah 214
Tabel 5.122 Rincian Pendapatan Hibah-LO 215
Tabel 5.123 Beban-LO 216
Tabel 5.124 Beban Operasi-LO 216
Tabel 5.125 Rincian Beban Pegawai 217
Tabel 5.126 Rincian Beban Persediaan 218
Tabel 5.127 Rincian Beban Jasa 219
Tabel 5.128 Rincian Beban Pemeliharaan 220
Table 5.129 Rincian Beban Perjalanan Dinas 221
Tabel 5.130 Rincian Beban Hibah 222
Tabel 5.131 Rincian Beban Bantuan Sosial 223
Tabel 5.132 Rincian Beban Penyusutan 223
Tabel 5.133 Rincian Beban Penyisihan Piutang 224
Tabel 5.134 Rincian Beban Transfer 224
Tabel 5.135 Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi 228
Tabel 5.136 Arus Masuk Kas dari Penerimaan Pajak Daerah 228
Tabel 5.137 Arus Masuk Kas dari Penerimaan Retribusi Daerah 229
Tabel 5.138 Arus Masuk Kas dari Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan. 230
Tabel 5.139 Arus Masuk Kas dari Penerimaan Lain-lain PAD yang Sah 230
Tabel 5.140 Arus Masuk Kas dari Penerimaan DBH Pajak 231

Tabel 5.141 Arus Masuk Kas dari Penerimaan DBH Sumber Daya Alam 231
Tabel 5.142 Arus Masuk Kas dari Penerimaan Dana Alokasi Khusus 232
Tabel 5.143 Arus Masuk Kas dari Penerimaan Dana Penyesuaian 233
Tabel 5.144 Arus Masuk Kas dari Penerimaan Bagi Hasil Pajak 233
Tabel 5.145 Arus Masuk Kas dari Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan 234
Tabel 5.146 Arus Masuk Kas dari Penerimaan Bantuan Keuangan 234
Tabel 5.147 Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi 235
Tabel 5.148 Perbandingan Saldo Belanja pada LAK dan LRA 235
Tabel 5.149 Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi 237
Tabel 5.150 Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris 238
Tabel 5.151 Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga 239
Tabel 5.152 Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris 239
Tabel 5.153 Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga 240
Tabel 5.154 Kenaikan (Penurunan) Kas 240
Tabel 5.155 Saldo Akhir Kas 241
Tabel 5.156 Rincian Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar Koreksi per 31 Desember 2024 243
Tabel 5.157 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar Koreksi Ekuitas per SKPD Tahun 2024 243

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 5.1	Realisasi Pendapatan Daerah Per SKPD
Lampiran 5.2	Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba
Lampiran 5.3	Hibah Untuk Pembangunan Tempat Ibadah, Ponpes, Madin dan TPA
Lampiran 5.4	Rincian Penyaluran Bagian Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Nganjuk kepada Pemerintah Desa
Lampiran 5.5	Rincian Bantuan Keuangan Khusus
Lampiran 5.6	Kas Dana BOS SD
Lampiran 5.7	Kas Dana BOS SMP
Lampiran 5.8	Perhitungan Piutang Pajak
Lampiran 5.9	Perhitungan Piutang Retribusi
Lampiran 5.10	Perhitungan Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah
Lampiran 5.11	Perhitungan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah
Lampiran 5.12	Perhitungan Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang dari bantuan modal kerja
Lampiran 5.13	Rekapitulasi Persediaan Per SKPD Per 31 Desember 2024
Lampiran 5.14	Piutang Investasi Non Permanen (Piutang Dana Bergulir)
Lampiran 5.15	Perhitungan Investasi dari Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Nganjuk
Lampiran 5.16	Rincian Penambahan Aset Tetap Tanah
Lampiran 5.17	Rincian Pengurangan Aset Tetap Tanah
Lampiran 5.18	Rincian Penambahan Aset Tetap Peralatan dan Mesin
Lampiran 5.19	Rincian Pengurangan Aset Tetap Peralatan dan Mesin
Lampiran 5.20	Rincian Penambahan Aset Tetap Gedung dan Bangunan
Lampiran 5.21	Rincian Pengurangan Aset Tetap Gedung dan Bangunan
Lampiran 5.22	Rincian Penambahan Aset Tetap Jalan. Jaringan dan Irigasi
Lampiran 5.23	Rincian Pengurangan Aset Tetap Jalan. Jaringan dan Irigasi
Lampiran 5.24	Rincian Penambahan Aset Tetap Lainnya
Lampiran 5.25	Rincian Pengurangan Aset Tetap Lainnya
Lampiran 5.26	Rincian Penambahan Konstruksi Dalam Pengerjaan
Lampiran 5.27	Rincian Pengurangan Konstruksi Dalam Pengerjaan
Lampiran 5.28	Rincian Aset Tak Berwujud
Lampiran 5.29	Rincian Aset Lain-Lain
Lampiran 5.30	Pendapatan Diterima Dimuka
Lampiran 5.31	Rincian Utang Beban

BUPATI NGANJUK

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Nganjuk yang terdiri dari (a) Laporan Realisasi Anggaran (LRA); (b) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP SAL); (c) Neraca; (d) Laporan Operasional (LO); (e) Laporan Arus Kas (LAK); (f) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE); (g) Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, arus kas, posisi keuangan, perubahan saldo anggaran lebih, operasional, serta perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Nganjuk, Mei 2025

PLT. BUPATI NGANJUK

Dr. Drs. H. Marhaen Djumadi, A.Md., S.E., S.H., M.M., M.B.A.

PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

(L R A)

PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK

TAHUN ANGGARAN 2024

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(dalam Rupiah)

NO.	URAIAN	Ref	Anggaran berdasarkan Perbup No. 37 Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	%	Tahun 2023
1	PENDAPATAN	5.1.1				
2	*PENDAPATAN ASLI DAERAH*	5.1.1.1				
3	Pendapatan Pajak Daerah	5.1.1.1.1	153.308.200.000,00	164.519.508.865,00	107,31	149.424.800.824,00
4	Pendapatan Retribusi Daerah	5.1.1.1.2	306.950.339.998,00	300.633.783.476,26	97,94	29.386.629.455,58
5	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipishkan	5.1.1.1.3	4.641.297.791,00	4.641.297.791,06	100,00	4.425.444.868,86
6	Lain-lain PAD yang Sah	5.1.1.1.4	16.671.690.208,00	16.417.395.138,01	98,47	219.250.637.812,16
7	*Jumlah Pendapatan Asli Daerah (3 s/d 6)*		481.571.527.997,00	486.211.985.270,33	100,96	402.487.512.960,60
8						
9	PENDAPATAN TRANSFER	5.1.1.2				
10	*PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT*	5.1.1.2.1				
11	*Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan*					
12	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)		195.641.046.000,00	229.745.783.000,00	117,43	274.696.220.816,00
13	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)		1.147.620.943.000,00	1.134.122.785.119,00	98,82	1.032.810.299.306,00
14	Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik		126.754.276.318,00	122.512.276.643,00	96,65	80.527.573.246,00
15	Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik		343.467.827.155,00	339.538.102.793,00	98,86	337.406.218.847,00
16	*Jumlah Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan (12 s/d 15)*		*1.813.484.092.473,00*	*1.825.918.947.555,00*	100,69	*1.725.440.312.215,00*
17						
18	*Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya*					
19	Dana Insentif Daerah (DID)		-	-	-	5.823.334.000,00
20	Dana Desa		273.446.902.000,00	272.637.178.400,00	99,70	271.045.569.200,00
21	Insentif Fiskal		27.221.660.000,00	27.221.660.000,00	100,00	
22	*Jumlah Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya (19 s/d 21)*		*300.668.562.000,00*	*299.858.838.400,00*	99,73	*276.868.903.200,00*
23	*JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT (16+22)*		*2.114.152.654.473,00*	*2.125.777.785.955,00*	100,55	*2.002.309.215.415,00*
24						
25	*PENDAPATAN TRANSFER ANTAR DAERAH*	5.1.1.2.2				
26	Dana Bagi Hasil		190.472.719.000,00	204.978.952.112,00	107,62	210.259.757.000,00
27	Bantuan Keuangan		18.372.611.000,00	17.750.362.466,00	96,61	22.422.518.293,00
28	*Jumlah Pendapatan Transfer antar Daerah (26 s/d 27)*		*208.845.330.000,00*	*222.729.314.578,00*	106,65	*232.682.275.293,00*
29	*JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER (23+28)*		*2.322.997.984.473,00*	*2.348.507.100.533,00*	101,10	*2.234.991.490.708,00*
30						
31	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	5.1.1.3				
32	Pendapatan Hibah		-	-	-	3.000.000.000,00
33	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan		-			46.847.927.014,00
34	*Jumlah Lain-Lain Pendapatan yang sah (32 s/d 33)*		-	-	-	
35	JUMLAH PENDAPATAN (7+29+34)	5.1.1	2.804.569.512.470,00	2.834.719.085.803,33	101,08	*49.847.927.014,00* 2.687.326.930.682,60
36			-			
37	BELANJA	5.1.2				
38	BELANJA OPERASI	5.1.2.1				
39	Belanja Pegawai	5.1.2.1.1	1.212.445.685.349,00	1.096.732.007.113,13	90,46	989.298.004.815,40
40	Belanja Barang dan Jasa	5.1.2.1.2	949.393.106.903,00	868.153.766.033,91	91,44	741.774.843.163,69
41	Bunga		-	-	-	-
42	Subsidi		-	-	-	-
43	Hibah	5.1.2.1.3	133.150.423.213,00	131.630.571.130,00	98,86	111.159.638.769,00
44	Bantuan Sosial	5.1.2.1.4	14.010.750.000,00	13.746.050.000,00	98,11	12.301.000.000,00
45	*Jumlah Belanja Operasi (39 s/d 44)*		*2.308.999.965.466,00*	*2.110.262.394.277,04*	*91,39*	*1.854.533.486.748,09*
46						
47	BELANJA MODAL	5.1.2.2				
48	Belanja Tanah	5.1.2.2.1	678.740.000,00	558.507.500,00	82,29	1.081.007.000,00
49	Belanja Peralatan dan Mesin	5.1.2.2.2	92.197.620.931,00	85.091.348.389,83	92,29	63.599.826.229,00
50	Belanja Gedung dan Bangunan	5.1.2.2.3	126.776.757.981,00	121.792.634.929,41	96,07	131.000.970.097,54
51	Belanja Jalan, Jaringan dan Irigasi	5.1.2.2.4	180.940.817.260,00	176.963.643.805,50	97,80	174.733.447.960,00
52	Belanja Aset Tetap Lainnya	5.1.2.2.5	7.551.288.800,00	7.512.499.375,00	99,49	6.946.458.297,00
53	Belanja Aset Lainnya	5.1.2.2.6	1.159.617.942,00	1.053.624.000,00	90,86	371.600.250,00
54	*Jumlah Belanja Modal (48 s/d 53)*		*409.304.842.914,00*	*392.972.257.999,74*	*96,01*	*377.733.309.833,54*
55						
56	BELANJA TAK TERDUGA					
57	Belanja Tak Terduga		14.057.818.295,00	2.014.691.000,00	14,33	5.055.487.150,00
58	*Jumlah Belanja Tak Terduga*	5.1.2.3	*14.057.818.295,00*	*2.014.691.000,00*	*14,33*	*5.055.487.150,00*
59	JUMLAH BELANJA (45 + 54 + 58)	5.1.2	2.732.362.626.674,00	2.505.249.343.276,78	91,69	2.237.322.283.731,63
60						
61	BELANJA TRANSFER	5.1.2.4				
62	BELANJA TRANSFER/BAGI HASIL KE DESA					
63	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kab/Kota dan Desa		15.330.820.000,00	15.330.820.000,00	100,00	14.964.219.000,00
64	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kab/Kota Kepada Pemerintah Desa		2.684.444.900,00	2.684.444.900,00	100,00	2.858.692.360,00
65	Transfer Lainnya				-	
66	*Jumlah Transfer/Bagi Hasil ke Desa (63 s/d 65)*		*18.015.264.900,00*	*18.015.264.900,00*	*100,00*	*17.822.911.360,00*
67						
68	TRANSFER/BANTUAN KEUANGAN					
69	Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kab/Kota kepada Desa		405.939.666.800,00	405.107.175.100,00	99,79	448.281.970.100,00
70	Bantuan Keuangan Lainnya				-	
71	*Jumlah Transfer Bantuan Keuangan (69 s/d 70)*		*405.939.666.800,00*	*405.107.175.100,00*	*99,79*	*448.281.970.100,00*
72	JUMLAH BELANJA TRANSFER (66 + 71)		423.954.931.700,00	423.122.440.000,00	99,80	466.104.881.460,00
73	JUMLAH BELANJA (59 + 72)	5.1.2	3.156.317.558.374,00	2.928.371.783.276,78	92,78	2.703.427.165.191,63
74	SURPLUS/DEFISIT (35 - 73)	5.1.3	(351.748.045.904,00)	(93.652.697.473,45)	26,62	(16.100.234.509,03)

NO.	URAIAN	Ref	Anggaran berdasarkan Perbup No. 37 Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	%	Tahun 2023
75						
76	PEMBIAYAAN					
77	PENERIMAAN PEMBIAYAAN					
78	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran (SiLPA)	5.1.4.1	352.530.045.904,00	352.530.045.904,01	100,00	372.079.669.613,04
79	Pinjaman Dalam Negeri		-	-	-	-
80	Penerimaan Kembali Pemberiaan Pinjaman Daerah		18.000.000,00	102.393.114,00	568,85	50.610.800,00
81	*Jumlah Penerimaan Pembiayaan (78 s/d 80)*		*352.548.045.904,00*	*352.632.439.018,01*	*100,02*	*372.130.280.413,04*
82						
83	PENGELUARAN PEMBIAYAAN					
84	Penyertaan Modal (Investasi Pemerintah Daerah	5.1.4.2	800.000.000,00	800.000.000,00	100,00	3.500.000.000,00
85	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri		-	-	-	-
86	*Jumlah Pengeluaran Pembiayaan (84 s/d 85)*		*800.000.000,00*	*800.000.000,00*	*100,00*	*3.500.000.000,00*
87						
88	PEMBIAYAAN NETTO (81 - 86)	5.1.4	351.748.045.904,00	351.832.439.018,01	100,02	368.630.280.413,04
89						
90	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (74 + 88)		-	258.179.741.544,56	-	352.530.045.904,01

BUPATI NGANJUK

Dr. Drs. H. Marhaen Djumadi, A.Md., S.E., S.H., M.M., M.B.A.

PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK

'ORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

(L P S A L)

PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK

TAHUN ANGGARAN 2024

2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK

LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (LPSAL)

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(dalam Rp)

NO	URAIAN	Ref	TAHUN 2024	TAHUN 2023
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	5.2.1	352.530.045.904,01	372.079.669.613,04
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	5.2.2	(352.530.045.904,01)	(372.079.669.613,04)
3	***Sub Total (1-2)***		***0,00***	***0,00***
4	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	5.2.3	258.179.741.544,56	352.530.045.904,01
5	***Sub Total (3+4)***		***258.179.741.544,56***	***352.530.045.904,01***
6	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya			-
7	Lain - Lain			-
8	**Saldo Anggaran Lebih Akhir (5+6+7)**	5.2.4	**258.179.741.544,56**	**352.530.045.904,01**

BUPATI NGANJUK

Dr. Drs. H. Marhaen Djumadi, M.Si., S.E., S.H., M.M., M.B.A.

PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK

NERACA

Per 31 Desember 2024

PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK

TAHUN ANGGARAN 2024

3. NERACA

PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK

NERACA

Per 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Ref	2024	2023
1	**ASET**	**5.3.1**		
2	**ASET LANCAR**	**5.3.1.1**		
3	**Kas dan Setara Kas**	**5.3.1.1.1**		
4	Kas di Kas Daerah	5.3.1.1.1.1	234.982.601.862,62	314.657.914.627,36
5	Kas di Bendahara Penerimaan	5.3.1.1.1.2		21.290.000,00
6	Kas di Bendahara Pengeluaran	5.3.1.1.1.3	14.225.539,00	2.140.498,00
7	Kas di BLUD	5.3.1.1.1.4	21.662.738.121,94	34.156.911.747,04
8	Kas Dana BOS	5.3.1.1.1.5	0,00	189.719.222,00
9	Kas Dana Kapitasi pada FKTP	5.3.1.1.1.6	0,00	1.914.044.932,61
10	Kas Lainnya	5.3.1.1.1.7	51.971.679,44	1.678.884.262,37
11	Kas Dana BOSP	5.3.1.1.1.8	410.137.946,00	-
12	Kas Dana BOK Puskesmas	5.3.1.1.1.9	1.111.038.700,00	-
13	**Jumlah Kas dan Setara Kas**		**258.232.713.849,00**	**352.620.905.289,38**
14	**PIUTANG**	**5.3.1.1.2**		
15	**Piutang Pendapatan**	**5.3.1.1.2.1**		
16	Piutang Pajak Daerah	5.3.1.1.2.1.1	13.131.992.957,00	9.392.120.056,00
17	Penyisihan Piutang		(3.870.427.046,61)	(3.482.700.943,59)
18	*Piutang Pajak Daerah Netto*		*9.261.565.910,39*	*5.909.419.112,41*
19	Piutang Retribusi Daerah	5.3.1.1.2.1.2	20.166.421.500,08	3.627.247.164,58
20	Penyisihan Piutang Retribusi		(4.250.375.706,70)	(1.583.673.284,07)
21	*Piutang Retribusi Daerah Netto*	-	*15.916.045.793,39*	*2.043.573.880,52*
22	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.3.1.1.2.1.3	1.045.989.003,56	407.019.712,00
23	Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		(5.229.945,02)	(2.035.098,56)
24	*Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Netto*		*1.040.759.058,54*	*404.984.613,44*
25	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	5.3.1.1.2.1.4	-	21.550.907,00
26	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah		-	(6.417,08)
27	*Piutang Piutang Lain-lain PAD yang Sah Netto*		-	*21.544.489,92*
28	Piutang BLUD	5.3.1.1.2.1.5		24.695.571.035,90
29	Penyisihan Piutang BLUD			(646.552.176,81)
30	*Piutang BLUD Netto*		-	*24.049.018.859,10*
31	**Jumlah Piutang Pendapatan**		**26.218.370.762,32**	**32.428.540.955,38**
32	**Piutang Lainnya**	**5.3.1.1.2.2**		-
33	Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang	5.3.1.1.2.2.1	1.408.120.925,00	1.709.120.022,00
34	Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang		(1.408.120.925,00)	(1.709.120.022,00)
35	*Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang Netto*		-	-
36	Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	5.3.1.1.2.2.2	4.400.000,00	-
37	Penyisihan Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah		(22.000,00)	-
38	*Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Netto*		4.378.000,00	
39	Uang Muka	5.3.1.1.2.2.3	268.366.145,70	-
40	**Jumlah Piutang Lainnya**		**272.744.145,70**	**-**
41	**JUMLAH PIUTANG**		**26.491.114.908,02**	**32.428.540.955,38**
42				
43	Persediaan	**5.3.1.1.3**	40.058.517.187,34	45.233.998.266,28
44				
45	**JUMLAH ASET LANCAR**		**324.782.345.944,36**	**430.283.444.511,04**
46				
47	**INVESTASI JANGKA PANJANG**	**5.3.1.2**		
48	**Investasi Non Permanen**	**5.3.1.2.1**		
49	Investasi Jangka Panjang Non Permanen lainnya		2.261.112.716,63	2.351.745.216,63
50	Penyisihan Investasi Non Permanen		(2.261.112.716,63)	(2.351.745.216,63)
51	*Investasi Non Permanen lainnya Netto*		-	-
52	**JUMLAH INVESTASI NON PERMANEN**		-	-

No	Uraian	Ref	2024	2023
53				
54	**Investasi Jangka Panjang Permanen**	5.3.1.2.2		
55	Penyertaan Modal kepada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)		124.937.705.712,03	123.209.824.089,30
56	**JUMLAH INVESTASI PERMANEN**		**124.937.705.712,03**	**123.209.824.089,30**
53				
54	JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG		**124.937.705.712,03**	**123.209.824.089,30**
55				
56	**ASET TETAP**	5.3.1.3		
57	Tanah	5.3.1.3.1	884.006.800.709,77	866.128.856.178,77
58	Peralatan dan Mesin	5.3.1.3.2	1.117.992.341.446,09	1.122.505.745.035,33
59	Gedung dan Bangunan	5.3.1.3.3	1.774.656.852.876,60	1.659.429.272.344,29
60	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	5.3.1.3.4	3.386.639.533.938,74	3.199.197.737.899,69
61	Aset Tetap Lainnya	5.3.1.3.5	116.558.310.743,11	121.886.421.659,11
62	Konstruksi Dalam Pengerjaan	5.3.1.3.6	732.735.097,30	924.132.510,30
63	Akumulasi Penyusutan	5.3.1.3.7	(3.679.199.751.306,80)	(3.494.720.424.118,45)
64	**JUMLAH ASET TETAP**		**3.601.386.823.504,81**	**3.475.351.741.509,04**
65				
66	**DANA CADANGAN**			
67	DANA CADANGAN		-	-
68	**JUMLAH DANA CADANGAN**		-	-
69				
70	**ASET LAINNYA**	5.3.1.4		
71	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah		-	-
72	Kemitraan dengan Pihak Ketiga		-	-
73	Aset Tidak Berwujud		4.289.679.451,00	4.289.679.451,00
74	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud		(3.926.677.816,00)	(3.659.630.743,50)
75	*Aset Tidak Berwujud Netto*		*363.001.635,00*	*630.048.707,50*
76	Aset Lain-lain		27.726.679.846,00	51.090.468.060,21
77	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya		(25.564.389.712,54)	(13.781.825.816,14)
78	*Aset Lain-lain Netto*		*2.162.290.133,46*	*37.308.642.244,07*
79	Kas yang dibatasi penggunaanya		*55.532.748,15*	
80	Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF)		96.933.000,00	-
81	Properti Investasi			131.468.100,00
82	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi			(44.297.680,00)
83	*Properti Investasi Netto*			*87.170.420,00*
84	**JUMLAH ASET LAINNYA**		**2.677.757.516,61**	**38.025.861.371,57**
85				
86	**PROPERTI INVESTASI**	5.3.1.5		-
87	Properti Investasi Tanah		91.296.000,00	-
88	Properti Investasi Gedung dan Bangunan		374.917.235,00	-
89	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi Gedung dan Bangunan		(144.761.522,26)	-
90	*Properti Investasi Gedung dan Bangunan Netto*		*230.155.712,74*	-
91	**JUMLAH PROPERTI INVESTASI**		**321.451.712,74**	-
92				
93	**JUMLAH ASET**		**4.054.106.084.390,54**	**4.066.870.871.480,95**
94				
95	**KEWAJIBAN**	5.3.2		
96	**KEWAJIBAN JANGKA PENDEK**	5.3.2.1		
97	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	5.3.2.1.1	1.000.625,00	-
98	Pendapatan Diterima Dimuka	5.3.2.1.2	4.800.754.652,66	5.091.779.017,00
99	Utang Belanja	5.3.2.1.3	61.214.343.571,14	38.519.129.547,98
100	Utang Jangka Pendek Lainnya	5.3.2.1.4	141.434.427,59	124.789.385,37
101	**JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK**		**66.157.533.276,39**	**43.735.697.950,35**
102				
103	**KEWAJIBAN JANGKA PANJANG**	5.3.2.2		
104	Utang Jangka Panjang Lainnya		-	-
105	**JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG**		-	-
106				
107	**JUMLAH KEWAJIBAN**		**66.157.533.276,39**	**43.735.697.950,35**

No	Uraian	Ref	2024	2023
108				
109	**EKUITAS**	5.3.3		
110	**EKUITAS**			
111	Ekuitas		3.987.948.551.114,15	4.023.135.173.530,60
112	JUMLAH EKUITAS		3.987.948.551.114,15	4.023.135.173.530,60
113	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		4.054.106.084.390,54	4.066.870.871.480,95

BUPATI NGANJUK

Dr. Drs. H. Marhaen Djumadi, M.Md., S.E., S.H., M.M., M.B.A.

PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK

LAPORAN OPERASIONAL

(L O)

PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK

TAHUN ANGGARAN 2024

PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK

LAPORAN OPERASIONAL (L O)

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024

(dalam Rp)

NO. URUT	Uraian	Reff	SALDO 2024	SALDO 2023	Kenaikan / Penurunan	%
	KEGIATAN OPERASIONAL					
1	PENDAPATAN - LO	5.4.1				
2	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO	5.4.1.1				
3	Pendapatan Pajak Daerah - LO	5.4.1.1.1	168.259.381.766,00	150.197.978.248,00	18.061.403.518,00	12,03
4	Pendapatan Retribusi Daerah - LO	5.4.1.1.2	292.768.411.140,20	30.318.244.337,33	262.450.166.802,87	865,65
5	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO	5.4.1.1.3	5.280.267.082,62	4.832.464.580,86	447.802.501,76	9,27
6	Lain-lain PAD Yang Sah - LO	5.4.1.1.4	16.400.244.231,01	230.548.808.332,06	(214.148.564.101,05)	(92,89)
7	**Jumlah Pendapatan Asli Daerah - LO(3 s/d 6)**	5.4.1.1	***482.708.304.219,83***	***415.897.495.498,25***	***66.810.808.721,58***	**16,06**
8						
9	**PENDAPATAN TRANSFER - LO**	5.4.1.2				
10	**TRANSFER PEMERINTAH PUSAT-DANA PERIMBANGAN - LO**	5.4.1.2.1				
11	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH) - LO		199.071.777.000,00	273.290.693.000,00	(74.218.916.000,00)	(27,16)
12	Dana Alokasi Umum - LO		1.134.122.785.119,00	1.032.810.299.306,00	101.312.485.813,00	9,81
13	Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik - LO		122.512.276.643,00	80.527.573.246,00	41.984.703.397,00	52,14
14	Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik - LO		339.538.102.793,00	337.406.218.847,00	2.131.883.946,00	0,63
15	*Jumlah Pendapatan Transfer Dana Perimbangan-LO (11 s/d 14)*		*1.795.244.941.555,00*	*1.724.034.784.399,00*	*71.210.157.156,00*	
16						
17	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT LAINNYA - LO	5.4.1.2.2				
18	Dana Insentif Daerah (DID) - LO		-	5.823.334.000,00	(5.823.334.000,00)	(100,00)
19	Insentif Fiskal -LO		27.221.660.000,00	-	27.221.660.000,00	-
20	*Jumlah Pendapatan Transfer Pusat Lainnya-LO (18 s/d 19)*	5.4.1.2.2	*27.221.660.000,00*	*5.823.334.000,00*	*21.398.326.000,00*	367,46
21						
22	TRANSFER PEMERINTAH PROVINSI - LO	5.4.1.2.3				
23	Pendapatan Bagi Hasil - LO	5.4.1.2.3.1	204.978.952.112,00	199.179.149.500,00	5.799.802.612,00	2,91
24	Bantuan Keuangan - LO	5.4.1.2.3.2	17.750.362.466,00	22.422.518.293,00	(4.672.155.827,00)	(20,84)
25	*Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi-LO (23 s/d 24)*		*222.729.314.578,00*	*221.601.667.793,00*	*1.127.646.785,00*	0,51
26	Jumlah Pendapatan Transfer - LO (15 + 20 + 25)		2.045.195.916.133,00	1.951.459.786.192,00	93.736.129.941,00	4,80
27						
28	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	5.4.1.3				
29	Pendapatan Hibah - LO		27.796.219.060,76	57.701.262.971,94	(29.905.043.911,18)	(51,83)
30	Dana Darurat		-	-		
31	Lain-lain Pendapatan sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan - LO		-	46.847.927.014,00	(46.847.927.014,00)	(100,00)
32						
33	**Jumlah Pendapatan lain-lain Pendapatan yang Sah-LO (29 s/d 32)**		***27.796.219.060,76***	***104.549.189.985,94***	***(76.752.970.925,18)***	**(73,41)**
34	**Jumlah Pendapatan - LO (7 + 26 + 33)**		**2.555.700.439.413,59**	**2.471.906.471.676,19**	**83.793.967.737,40**	**3,39**
35						
36	BEBAN	5.4.2				
37	BEBAN OPERASI	5.4.2.1				
38	Beban Pegawai		1.114.064.627.143,30	999.186.209.861,00	114.878.417.282,30	11,50
39	Beban Persediaan		135.997.473.669,23	126.683.219.201,22	9.314.254.468,01	7,35
40	Beban Jasa		645.465.107.702,05	532.695.748.701,16	112.769.359.000,89	21,17
41	Beban Pemeliharaan		28.206.471.607,33	14.753.551.923,00	13.452.919.684,33	91,18
42	Beban Perjalanan Dinas		68.514.936.339,00	51.946.665.412,00	16.568.270.927,00	31,89
43	Beban Bunga		-	-	-	-
44	Beban Subsidi		-	-	-	-
45	Beban Hibah		138.789.229.535,00	117.849.364.840,40	20.939.864.694,60	17,77
46	Beban Bantuan Sosial		13.746.050.000,00	12.301.000.000,00	1.445.050.000,00	11,75
47	Beban Penyusutan		262.389.653.848,42	278.170.530.217,73	(15.780.876.369,31)	(5,67)
48	Beban Amortisasi		267.047.072,50	311.516.497,50	(44.469.425,00)	(14,28)
49	Beban Penyisihan Piutang		3.271.293.045,60	1.477.776.651,27	1.793.516.394,33	121,37
50	Beban Lain-lain		-	-		
51	***Jumlah Beban Operasi (38 s/d 50)***		***2.410.711.889.962,42***	***2.135.375.583.305,28***	***275.336.306.657,14***	**12,89**
52						

NO. URUT	Uraian	Reff	SALDO 2024	SALDO 2023	Kenaikan / Penurunan	%
53	BEBAN TRANSFER	5.4.2.2				
54	Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah		15.330.820.000,00	14.964.219.000,00	366.601.000,00	2,45
55	Beban Transfer Bagi Hasil Retribusi Daerah		2.684.444.900,00	2.858.692.360,00	(174.247.460,00)	(6,10)
56	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya		-	-	-	-
57	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa		132.469.996.700,00	177.236.400.900,00	(44.766.404.200,00)	(25,26)
58	Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya		-	-	-	-
59	Beban Transfer Dana Otonomi Khusus		-	-	-	-
60	*Jumlah Beban Transfer (54 s/d 59)*		*150.485.261.600,00*	*195.059.312.260,00*	*(44.574.050.660,00)*	*(22,85)*
61						
62	BEBAN TIDAK TERDUGA	5.4.2.3				
63	Beban Tidak Terduga		2.014.691.000,00		2.014.691.000,00	-
64	*Jumlah Beban Tidak Terduga*		*2.014.691.000,00*	-	*2.014.691.000,00*	-
65	Jumlah Beban (51+60+64)		**2.563.211.842.562,42**	**2.330.434.895.565,28**	**232.776.946.997,14**	**9,99**
66	*Surplus/Defisit Dari Operasi (34 - 65)*	5.4.3	*(7.511.403.148,83)*	*141.471.576.110,91*	*(148.982.979.259,74)*	(105,31)
67						
68	SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	5.4.4				
69	Surplus Penjualan Aset Non Lancar		-	-	-	-
70	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		-	-	-	-
71	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		2.990.035.896,24	-	2.990.035.896,24	-
72	Defisit Penjualan Aset Non Lancar		-	-	-	-
73	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		-	-	-	-
74	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		2.512.076.200,95	-	2.512.076.200,95	-
75	*Jumlah Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional (69 s/d 71 - 73 s/d74)*		*477.959.695,29*	-	*477.959.695,29*	-
76	**Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa (67 + 75)**	5.4.5	**(7.033.443.453,54)**	**141.471.576.110,91**	**(148.505.019.564,45)**	**(104,97)**
77						
78	POS LUAR BIASA	5.4.6				
79	Pendapatan Luar Biasa		-	-	-	-
80	Beban Luar Biasa		-	5.055.487.150,00	(5.055.487.150,00)	(100,00)
81	Pos Luar Biasa (79 - 80)		-	(5.055.487.150,00)	5.055.487.150,00	(100,00)
82						
83	SURPLUS/DEFISIT-LO (76 + 81)	5.4.7	(7.033.443.453,54)	136.416.088.960,91	(143.449.532.414,45)	(105,16)

BUPATI NGANJUK

Dr. Drs. H. Marhaen Djumadi, A.Md., S.E., S.H., M.M., M.B.A.

PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK

LAPORAN ARUS KAS

(L A K)

PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK

TAHUN ANGGARAN 2024

5. LAPORAN ARUS KAS

PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024 dan 2023
Metode Langsung

(dalam Rp)

	Uraian	Ref	2024	2023
1	**Arus Kas dari Aktivitas Operasi**			
2	**Arus Masuk Kas**			
3	Penerimaan Pajak Daerah	5.5.1.1		
4	Penerimaan Retribusi Daerah	5.5.1.1.1	164.519.508.865,00	149.424.800.824,00
5	Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.5.1.1.2	300.633.783.476,26	29.386.629.455,58
6	Penerimaan Lain-lain PAD yang Sah	5.5.1.1.3	4.641.297.791,06	4.425.444.868,86
7	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)	5.5.1.1.4	16.417.395.138,01	219.250.637.812,16
8	Penerimaan Dana Alokasi Umum	5.5.1.1.5	229.745.783.000,00	274.696.220.816,00
9	Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	5.5.1.1.6	1.134.122.785.119,00	1.032.810.299.306,00
10	Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	5.5.1.1.7	122.512.276.643,00	80.527.573.246,00
11	Penerimaan Dana Insentif Daerah (DID)	5.5.1.1.8	339.538.102.793,00	337.406.218.847,00
12	Penerimaan Dana Desa		-	5.823.334.000,00
13	Penerimaan Dana Insentif Fiskal	5.5.1.1.9	272.637.178.400,00	271.045.569.200,00
14	Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil		27.221.660.000,00	-
15	Penerimaan Bagi Hasil Lainnya	5.5.1.1.10	204.978.952.112,00	210.259.757.000,00
16	Penerimaan Hibah		-	-
17	Penerimaan Dana Darurat	5.5.1.1.11	-	3.000.000.000,00
18	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undanga			-
19	Penerimaan Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	5.5.1.1.12	-	46.847.927.014,00
20	Penerimaan dari Pendapatan Luar Biasa	5.5.1.1.13	17.750.362.466,00	22.422.518.293,00
21	**Jumlah Arus Masuk Kas (3 s/d 20)**			-
22	Arus Keluar Kas		**2.834.719.085.803,33**	**2.687.326.930.682,60**
23	Pembayaran Pegawai	5.5.1.2		
24	Pembayaran Barang dan Jasa		1.096.732.007.113,13	989.298.004.815,40
25	Pembayaran Bunga		868.153.766.033,91	741.774.843.163,69
26	Pembayaran Subsidi		-	-
27	Pembayaran Hibah		-	-
28	Pembayaran Bantuan Sosial		131.630.571.130,00	111.159.638.769,00
29	Pembayaran Tak Terduga		13.746.050.000,00	12.301.000.000,00
30	Pembayaran Bagi Hasil Pajak ke desa		2.014.691.000,00	5.055.487.150,00
31	Pembayaran Bagi Hasil Retribusi ke Desa		15.330.820.000,00	14.964.219.000,00
32	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kab/Kota dan Pemerintahan Desa		2.684.444.900,00	2.858.692.360,00
33	Pembayaran Kejadian Luar Biasa		405.107.175.100,00	448.281.970.100,00
34	**Jumlah Arus Keluar Kas (23 s/d 33)**		-	-
35	**Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi (21 - 34)**	**5.5.1.2**	**2.535.399.525.277,04**	**2.325.693.855.358,09**
36	**Arus Kas dari Aktivitas Investasi**	**5.5.1**	**299.319.560.526,29**	**361.633.075.324,51**
37	**Arus Masuk Kas**			
38	Pencairan Dana Cadangan	5.5.2.1		
39	Penjualan Atas Tanah		-	-
40	Penjualan atas Peralatan dan Mesin		-	-
41	Penjualan atas Gedung dan Bangunan		-	-
42	Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan		-	-
43	Penjualan Aset Tetap		-	-
44	Penjualan Aset Lainnya		-	-
45	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		-	-
46	Penerimaan Penjualan Investasi Non Permanen		-	-
47	**Jumlah Arus masuk Kas (38 s/d 46)**		-	-
48	**Arus Keluar Kas**		-	-
49	Pembentukan Dana Cadangan	5.5.2.2		
50	Perolehan Tanah		-	-
51	Perolehan Peralatan dan Mesin		558.507.500,00	1.081.007.000,00
52	Perolehan Gedung dan Bangunan		85.091.348.389,83	63.599.826.229,00
53	Perolehan Jalan, Jaringan dan Irigasi		121.792.634.929,41	131.000.970.097,54
54	Perolehan Aset Tetap Lainnya		176.983.643.805,50	174.733.447.960,00
55	Perolehan Aset lainnya		7.512.499.375,00	6.946.458.297,00
56	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah		1.053.624.000,00	371.600.250,00
57	Pengeluaran Pembelian Investasi Non Permanen		800.000.000,00	3.500.000.000,00
58	**Jumlah Arus Keluar Kas (49 s/d 57)**		-	-
59	**Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi (47 - 58)**		**393.772.257.999,74**	**381.233.309.833,54**
		5.5.2	**(393.772.257.999,74)**	**(381.233.309.833,54)**

	Uraian	Ref	2024	2023
60	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
61	Arus Masuk Kas	5.5.3.1		
62	Pinjaman Dalam Negeri - Pemerintah Pusat		-	-
63	Pinjaman Dalam Negeri - Pemerintah Daerah Lainnya		-	-
64	Pinjaman Dalam Negeri - Lembaga Keuangan Bank		-	-
65	Pinjaman Dalam Negeri - Lembaga Keuangan Bukan Bank		-	-
66	Pinjaman Dalam Negeri - Obligasi		-	-
67	Pinjaman Dalam Negeri - Lainnya		-	-
68	Penerimaan Kembali Piutang Daerah		102.393.114,00	50.610.800,00
69	Penerimaan Kembali Pinjaman kepada Perusahaan Negara		-	-
70	Penerimaan Kembali Pinjaman kepada Perusahaan Daerah		-	-
71	Penerimaan Kembali Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lainnya		-	-
72	Jumlah Arus Masuk Kas (62 s/d 71)		102.393.114,00	50.610.800,00
73	Arus Keluar Kas	5.5.3.2		
74	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Pemerintah Pusat		-	-
75	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Pemerintah Daerah Lainnya		-	-
76	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Lembaga Keuangan Bank		-	-
77	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Lembaga Keuangan Bukan Bank		-	-
78	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Obligasi		-	-
79	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Lainnya		-	-
80	Pengembalian Sisa Dana DPPID		-	-
81	Pemberian Pinjaman kepada Perusahaan Negara		-	-
82	Pemberian Pinjaman kepada Perusahaan Daerah		-	-
83	Pemberian Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lainnya		-	-
84	Jumlah Arus Keluar Kas (74 s/d 83)		-	-
85	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan (72 - 84)	5.5.3	102.393.114,00	50.610.800,00
86	Arus Kas dari Aktivitas Transitoris			
87	Arus Masuk Kas	5.5.4.1	-	-
88	Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	5.5.4.1.1	94.000.638.408,00	149.810.094.596,00
89	Penerimaan Kurang catat Bank		-	-
90	Jumlah Arus Masuk Kas (88 + 89)		94.000.638.408,00	149.810.094.596,00
91	Arus Keluar Kas	5.5.4.2		
92	Pengeluaran Perhtungan Fihak Ketiga (PFK)	5.5.4.2.1	93.999.637.783,00	149.810.094.596,00
93	Jumlah Arus Keluar Kas		93.999.637.783,00	149.810.094.596,00
94	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris (90 - 93)	5.5.4	1.000.625,00	-
95	Kenaikan/Penurunan Kas (35+59+85+94)	5.5.5	(94.349.303.734,45)	(19.549.623.709,03)
96	Koreksi		-	-
97	Kenaikan/Penurunan Kas Setelah Koreksi		(94.349.303.734,45)	(19.549.623.709,03)
98	Saldo Awal Kas di BUD, Kas di BLUD, Kas di FKTP dan Kas Dana BOS	5.5.6	352.530.045.904,01	372.079.669.613,04
103	Saldo Akhir Kas di BUD, Kas di BLUD, Kas Dana BOS, Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Bendahara Penerimaan dan Kas BOP PAUD		258.180.742.169,56	352.530.045.904,01
105				
104	Saldo Akhir Kas	5.5.7	258.180.742.169,56	352.530.045.904,01

BUPATI NGANJUK

Dr. Drs. H. Marhaen Djumadi, A.Md., S.E., S.H., M.M., M.B.A.

PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

(L P E)

PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK

TAHUN ANGGARAN 2024

6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE)

PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE)

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(dalam Rp)

NO	URAIAN	Ref	TAHUN 2024	TAHUN 2023
1	EKUITAS AWAL	5.6.1	4.023.135.173.530,60	3.884.385.351.913,72
2	SURPLUS/DEFISIT LO	5.6.2	(7.033.443.453,54)	136.416.088.960,91
3	DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	5.6.3	(28.153.178.962,91)	2.333.732.655,97
4	KOREKSI NILAI PERSEDIAAN		(115.623.602,00)	-
5	SELISIH REVALUASI ASET TETAP			(43.036.000,00)
6	KOREKSI EKUITAS LAINNYA		(28.037.555.360,91)	2.376.768.655,97
7	EKUITAS AKHIR (1 + 2 + 3)	5.6.4	3.987.948.551.114,15	4.023.135.173.530,60

BUPATI NGANJUK

Dr. Drs. H. Marhaen Djumadi, M.Si., S.E., S.H., M.M., M.B.A.

PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK

TAHUN ANGGARAN 2024

BAB I

PENDAHULUAN

Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Nganjuk Tahun Anggaran 2024 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan upaya menciptakan pemerintahan yang bersih, bertanggungjawab serta mampu menjawab tuntutan perubahan secara efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik (*good governance*) sebagai perwujudan pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel dan transparan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Nganjuk menyajikan informasi meliputi Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK), di mana laporan tersebut merupakan konsolidasi dari seluruh Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Nganjuk yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 khususnya Lampiran I tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual yang pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah.

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Maksud Penyusunan Laporan Keuangan

Maksud disusunnya Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun Anggaran 2024 adalah :

a. Menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk selama satu periode pelaporan.
b. Membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, menilai efektivitas dan efisiensi pemerintah daerah, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk selaku entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan:

a. Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Entitas Pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

b. Manajemen

Membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu entitas pelaporan dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban dan ekuitas dana pemerintah untuk kepentingan masyarakat.

c. Transparansi

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang- undangan.

d. Keseimbangan antar generasi

Membantu para pengguna dalam mengetahui kecukupan penerimaan pemerintah pada periode pelaporan untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Tujuan penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah dalam rangka menyajikan informasi yang dapat dipergunakan oleh para pemangku kepentingan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pelaksanaan evaluasi kinerja, penentuan arah kebijakan penyelenggaraan pemerintahan pada tahun anggaran yang akan datang, serta pengambilan keputusan lainnya baik keputusan ekonomi, sosial maupun politik dengan menyediakan informasi mengenai :

a. Kemampuan penerimaan dari pendapatan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran;
b. Kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya terhadap anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
c. Jumlah sumberdaya ekonomi yang digunakan dalam membiayai penyelenggaraan kegiatan Pemerintah Daerah dan hasil-hasil yang telah dicapai;
d. Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah untuk mendanai kegiatan yang telah dianggarkan;
e. Posisi keuangan dan kondisi Pemerintah Daerah berkaitan dengan sumber-sumber penerimaan berupa pajak, retribusi dan penerimaan lainnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang;
f. Ketaatan realisasi terhadap anggaran yang ditetapkan; dan

g. Perubahan posisi keuangan Pemerintah Daerah, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Landasan hukum penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun Anggaran 2024 didasarkan pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut :

a. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
b. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
c. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;
d. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah kedua kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
e. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
f. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
g. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
h. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah;
i. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 73 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyisihan Piutang dan Penyisihan Dana Bergulir pada Pemerintah Daerah;
j. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah;
k. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 01 Tahun 2019 tentang Penyusutan Barang Milik Daerah;
l. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
m. Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 1 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
n. Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 2 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah;
o. Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 35 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pelaporan Pendapatan dan Belanja yang Bersumber dari Penerimaan Hibah Uang/Barang yang Diterima Langsung oleh Organisasi Perangkat Daerah kepada Bendahara Umum Daerah;
p. Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 39 Tahun 2023 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk; dan
q. Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 40 Tahun 2023 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk.

Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Sistematika penulisan Catatan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2024 dibagi kedalam 7 (tujuh) Bab, terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

BAB II EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD

- 2.1 Ekonomi Makro
- 2.2 Kebijakan Keuangan
- 2.3 Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD

BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

- 3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan
- 3.2 Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target yang telah ditetapkan

BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI

- 4.1 Entitas Akuntansi / Entitas Pelaporan Keuangan Daerah
- 4.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
- 4.3 Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
- 4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan Dengan Ketentuan yang Ada Dalam Standar Akuntansi Pemerintah Pada Pemerintah Daerah

BAB V PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

- 5.1 Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
- 5.2 Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL)
- 5.3 Neraca
- 5.4 Laporan Operasional (LO)
- 5.5 Laporan Arus Kas (LAK)
- 5.6 Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

BAB VI PENJELASAN INFORMASI NON KEUANGAN

BAB VII PENUTUP

BAB II

EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD

Ekonomi Makro

Perekonomian Indonesia 2024 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp20.139,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp78,6 juta atau US$4.960,3.

Ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Lainnya sebesar 9,80%; diikuti Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,69%; dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 8,56%. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 4,43 persen. Sedangkan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masing-masing tumbuh sebesar 0,67 persen dan 4,86 persen.

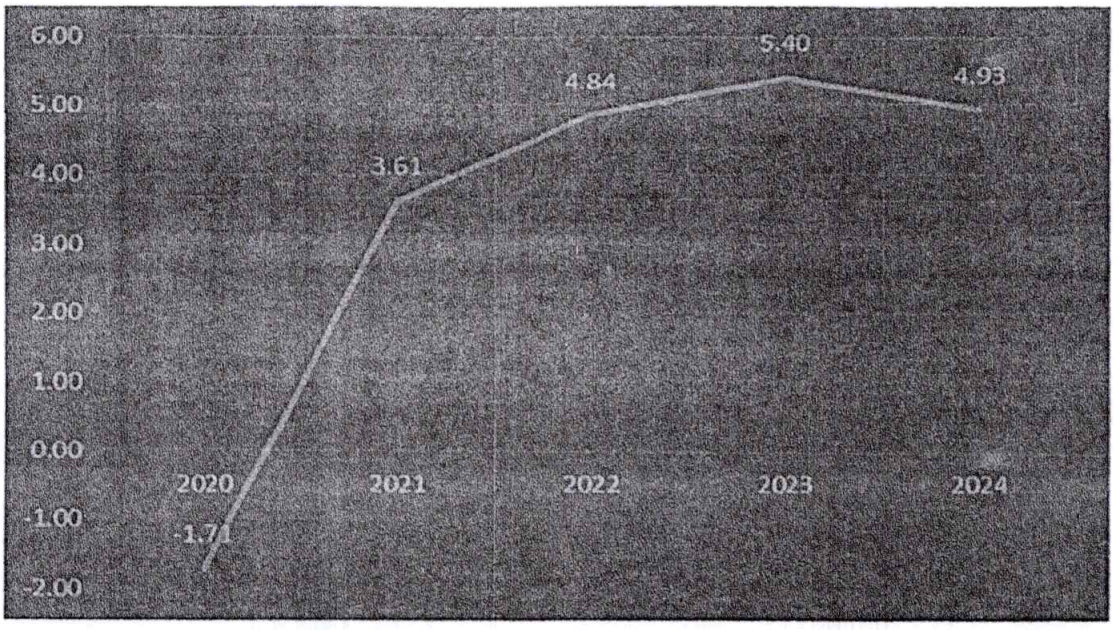
Kondisi perekonomian nasional ini sangat berpengaruh pada kondisi perekonomian Jawa Timur. Perekonomian Jawa Timur Tahun 2024 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp3.168,30 triliun dan PDRB per kapita mencapai 75,77 juta rupiah.

Ekonomi Jawa Timur Tahun 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 4,93%. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan signifikan adalah Transportasi dan Pergudangan yang tumbuh sebesar 9,50%, lapangan usaha Jasa Lainnya tumbuh sebesar 8,58%, kemudian lapangan usaha Jasa Perusahaan tumbuh sebesar 7,88%.

Struktur PDRB Jawa Timur menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku Tahun 2024 tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Perekonomian Jawa Timur masih didominasi oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 30,85%; diikuti oleh Perdagangan Besar-Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 18,81%; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 10,66%; dan Konstruksi sebesar 8,97%. Peran keempat lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Jawa Timur Tahun 2024 mencapai 69,29%.

Berdasarkan proyeksi BPS, kondisi perekonomian Kabupaten Nganjuk sangat dipengaruhi kondisi perekonomian Jawa Timur maupun nasional. Ekonomi Kabupaten Nganjuk Tahun 2024 mampu tumbuh sebesar 4,93%, perekonomian Kabupaten Nganjuk Tahun 2024 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar

harga berlaku mencapai Rp 36.270,56 miliar, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan mencapai Rp 21.614,91 miliar. Laju pertumbuhan tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Nganjuk Menurut Lapangan Usaha 2020-2024 (persen)

Sumber : BPS Kabupaten Nganjuk

I.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB adalah jumlah nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari seluruh kegiatan perekonomian di suatu daerah. Penghitungan PDRB menggunakan dua macam harga yaitu harga berlaku dan harga konstan. PDRB atas harga berlaku merupakan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada tahun berjalan, sementara PDRB atas harga konstan dihitung dengan menggunakan tahun dasar 2010. Oleh karena itu, nilai PDRB atas dasar harga berlaku selalu akan lebih tinggi dari pada PDRB atas dasar harga konstan karena adanya efek inflasi yang masih melekat pada PDRB atas dasar harga berlaku.

Perekonomian Kabupaten Nganjuk Tahun 2024 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 36.270,56 miliar, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan mencapai Rp21.614,91 miliar.

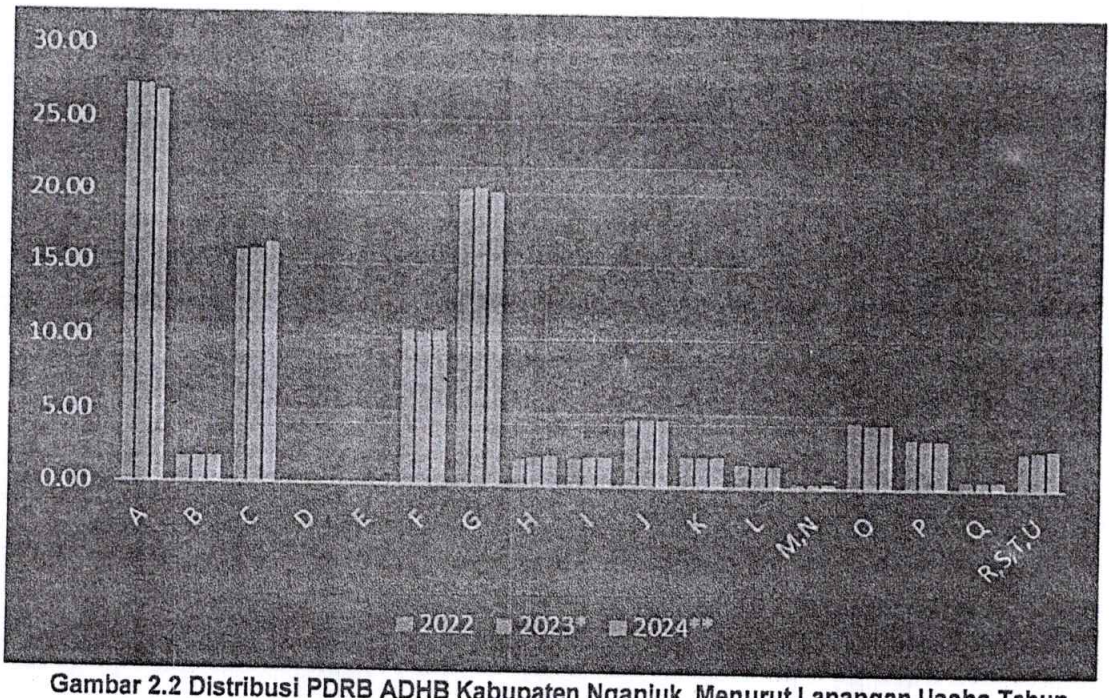
Ekonomi Kabupaten Nganjuk Tahun 2024 tumbuh sebesar 4,93%. Pertumbuhan terjadi pada semua lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 11,25%, Jasa Lainnya sebesar 7,96%, Penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 7,85%, Jasa Perusahaan sebesar 7,32%, Informasi dan Komunikasi sebesar 7,21%, Konstruksi sebesar 6,68%, Industri Pengolahan sebesar 6,67% serta Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 6,32%. Sementara itu, beberapa lapangan usaha lainnya masih tumbuh di bawah 6%.

Tabel 2.1
PDRB ADHB dan PDRB PERKAPITA (juta)
TAHUN 2020-2024

Uraian	2020	2021	2022	2023*)	2024**)
PBDR ADHB (Juta Rupiah)	26.601.161,8	28.053.330,7	30.819.748,3	33.646.948,0	36.270.561,8
PDRB PERKAPITA (Ribu Rupiah)	16.322,05	16.797,63	17.490,87	18.314,84	19.098,20

Sumber : Badan Pusat Statistik
Catatan : *) Angka Sementara; **) Angka Sangat Sementara

Tiga sektor ekonomi yang sangat dominan kontribusinya di Kabupaten Nganjuk, yaitu sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor dan sektor industri pengolahan. Kontribusi ketiga sektor tersebut masing-masing sektor Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 26,91%, diikuti oleh Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 20,11%, Industri Pengolahan sebesar 16,31%, Konstruksi sebesar 10,54%, serta Informasi dan komunikasi sebesar 4,68%. Peranan enam lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Kabupaten Nganjuk mencapai 78,55%. Perkembangan PDRB ADHB menurut lapangan usaha selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagaimana grafik berikut :



Gambar 2.2 Distribusi PDRB ADHB Kabupaten Nganjuk Menurut Lapangan Usaha Tahun 2022-2024

Sumber : BPS Kabupaten Nganjuk
Catatan : *) Angka Sementara; **) Angka Sangat Sementara

Keterangan

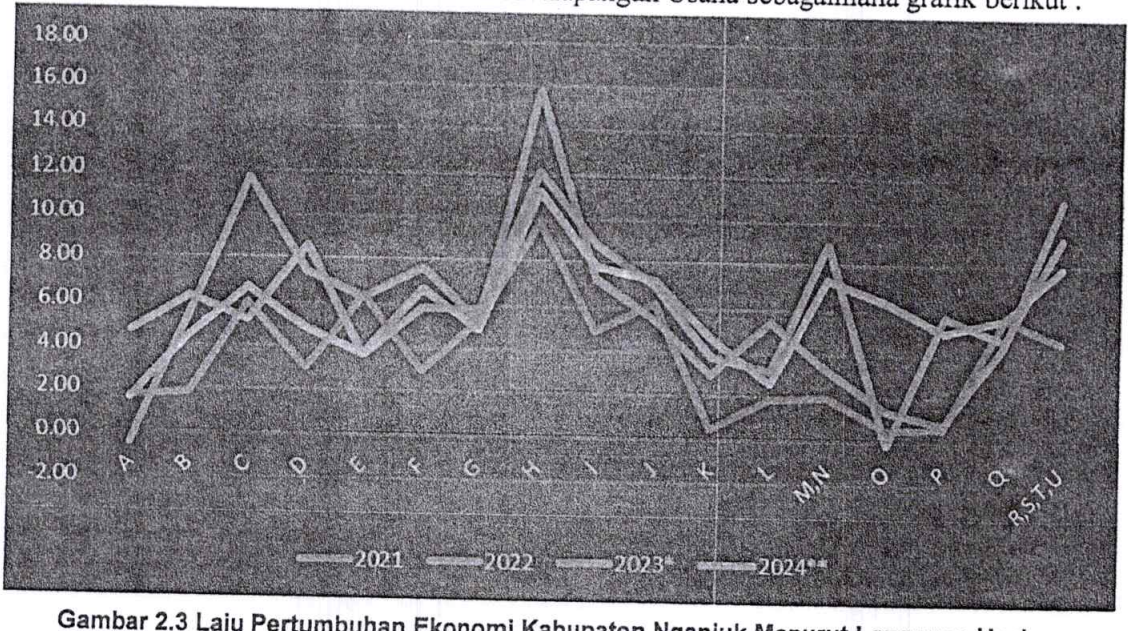
A : Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
B : Pertambangan dan Penggalian
C : Industri Pengolahan
D : Pengadaan Listrik dan Gas

E	:	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang
F	:	Konstruksi
G	:	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
H	:	Transportasi dan Pergudangan
I	:	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
J	:	Informasi dan Komunikasi
K	:	Jasa Keuangan dan Asuransi
L	:	Real Estate
M,N	:	Jasa Perusahaan
O	:	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
P	:	Jasa Pendidikan
Q	:	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
R,S,T,U	:	Jasa lainnya

Sasaran pembangunan ekonomi salah satunya adalah menjaga stabilitas harga atau pengendalian harga. Pada tingkat kabupaten, pengendalian harga juga sangat strategis mengingat dampak globalisasi maupun terpaan gejolak ekonomi regional maupun nasional juga berpengaruh ke daerah. Sisi lain pengendalian harga adalah untuk mendapatkan suasana kondusif bagi pertumbuhan produksi serta aktivitas ekonomi lainnya.

Laju Pertumbuhan PDRB menurut lapangan usaha pada Tahun 2024 mencapai 4,93%. Terdapat 3 (tiga) sektor kategori yang mengalami pertumbuhan terbesar adalah sektor Transportasi dan Pergudangan sebesar 11,25%, Jasa Lainnya sebesar 7,96%, serta Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 7,85%.

Laju pertumbuhan PDRB menurut Lapangan Usaha sebagaimana grafik berikut :



Gambar 2.3 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Nganjuk Menurut Lapangan Usaha Tahun 2021-2024

Sumber : BPS Kabupaten Nganjuk

Catatan : *) Angka Sementara; **) Angka Sangat Sementara

Keterangan

A	:	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
B	:	Pertambangan dan Penggalian
C	:	Industri Pengolahan
D	:	Pengadaan Listrik dan Gas
E	:	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang
F	:	Konstruksi
G	:	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
H	:	Transportasi dan Pergudangan
I	:	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
J	:	Informasi dan Komunikasi
K	:	Jasa Keuangan dan Asuransi
L	:	Real Estate
M,N	:	Jasa Perusahaan
O	:	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
P	:	Jasa Pendidikan
Q	:	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
R,S,T,U	:	Jasa lainnya

Terkait dengan daya dukung APBD Kabupaten Nganjuk terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, postur pendapatan daerah khususnya yang bersumber dari PAD diharapkan bisa meningkat sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pengalokasian belanja pemerintah daerah untuk merangsang pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. Belanja Pemerintah Daerah di bidang Sarana dan Prasarana diharapkan terus meningkat untuk mendukung aktivitas ekonomi, sehingga pada tahun mendatang diharapkan dapat menjadi katalis bagi para investor untuk menanamkan modal di Kabupaten Nganjuk.

. Profil Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan/GK) di Kabupaten Nganjuk pada bulan Maret 2024 mencapai 108,37 ribu jiwa. Jumlah ini berkurang sebesar 7,49 ribu jiwa, bila dibandingkan dengan kondisi Maret 2023 yang sebesar 115,86 ribu jiwa.

Persentase penduduk miskin di Kabupaten Nganjuk juga mengalami pengurangan dari 10,89% pada bulan Maret 2023 menjadi sebesar 10,17% pada bulan Maret 2024. Beberapa faktor yang diduga terkait dengan kondisi kemiskinan di Kabupaten Nganjuk selama periode Maret 2024 antara lain karena terdapat program intervensi kemiskinan yang diluncurkan oleh Pemerintah Kabupaten Nganjuk cukup efektif dalam intervensi kelompok sasaran pengentasan kesejahteraan dikombinasikan dengan ketepatan pilihan paket komoditas harga bergejolak untuk program peningkatan kesejahteraan. Berbagai macam program intervensi kemiskinan terus dilakukan di Kabupaten Nganjuk, dimana sekitar 45,37% merupakan program kebijakan program pengurangan beban pengeluaran dan 37,96% adalah program pengendalian harga kebutuhan pokok. Inflasi Maret 2024 relatif terkendali sebesar 3,05% (y-on-y), meskipun demikian terjadi kenaikan harga komoditas pokok selama periode

Maret 2023-Maret 2024. Komoditas penyumbang kenaikan terbesar adalah beras, daging ayam ras, dan telur ayam ras.

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap Garis Kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks maka semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan. Berdasarkan Tabel 2.2 diketahui Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) di Kabupaten Nganjuk Maret 2024 sebesar 1,04 mengalami penurunan sebesar 0,44 poin dibandingkan Maret 2023 yaitu 1,48. Selain Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) terdapat juga Indeks keparahan kemiskinan (P2). Dimana P2 ini mengindikasikan ketimpangan pengeluaran antar penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin. Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Kabupaten Nganjuk Maret 2024 juga mengalami penurunan. Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kabupaten Nganjuk Maret 2024 sebesar 0,18 mengalami penurunan sebesar 0,13 poin dibandingkan Maret 2023 yaitu 0,31.

Garis Kemiskinan Kabupaten Nganjuk pada Maret 2024 adalah sebesar Rp539.714,00 per kapita per bulan. Dibandingkan Maret 2023, Garis Kemiskinan bertambah sebesar Rp26.149,00 per kapita per bulan. Perubahan GK dipengaruhi oleh pergerakan Indeks Harga Konsumen (IHK) yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Perubahan GK ini selain dipengaruhi inflasi juga dipengaruhi oleh dinamika pola konsumsi di kalangan penduduk yang dijadikan sebagai referensi dalam pengukuran seberapa besar biaya yang harus dikeluarkan oleh rata-rata penduduk Kabupaten Nganjuk.

Tabel 2.2
Garis Kemiskinan Kabupaten Nganjuk Tahun 2020-2024

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (000) Jiwa	Persentase Penduduk Miskin (persen)	P1	P2	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/ Bulan)
2024	108,37	10,17	1,04	0,18	539.714
2023	115,86	10,89	1,48	0,31	513.565
2022	113,63	10,70	1,48	0,31	474.429
2021	125,53	11,85	1,56	0,31	446.232
2020	122,73	11,62	1,62	0,35	428.882

Sumber: Badan Pusat Statistik

Garis kemiskinan per rumah tangga adalah gambaran besarnya nilai rata-rata rupiah minimum yang harus dikeluarkan oleh rumah tangga untuk memenuhi kebutuhannya agar tidak dikategorikan miskin. Garis Kemiskinan Kabupaten Nganjuk pada Maret 2024 adalah sebesar Rp539.714,00 per kapita per bulan. Dibandingkan Maret 2023, Garis Kemiskinan

bertambah sebesar Rp26.149,00 per kapita per bulan. Garis kemiskinan per rumah tangga adalah gambaran besarnya nilai rata-rata rupiah minimum yang harus dikeluarkan oleh rumah tangga untuk memenuhi kebutuhannya agar tidak dikategorikan miskin. Dalam memaknai GK dapat kita analogikan dengan kebutuhan pengeluaran rumah tangga secara umum. Jika suatu rumah tangga terdiri dari 4 orang anggota rumah tangga yaitu ayah, ibu, dan dua orang anak, maka yang dibutuhkan rumah tangga tersebut untuk keluar dari garis kemiskinan pada tahun 2023 adalah 4 kali GK atau setara dengan Rp2.158.856,00.

.3. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Konsep pengangguran yang digunakan adalah mereka yang sedang mencari pekerjaan, yang mempersiapkan usaha, yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja dan pada waktu bersamaan mereka tidak bekerja*(jobless)*. Penganggur dengan konsep/definisi tersebut biasanya disebut pengangguran terbuka *(open unemployment)*.

Indikasi tentang penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran diukur dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dimana TPT merupakan persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Indikator TPT secara tidak langsung dapat menggambarkan kondisi ekonomi suatu wilayah. Tinggi rendahnya angka ini memiliki kepekaan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat maupun keamanan dan stabilitas regional.

Tabel 2.3
Perkembangan Angkatan Kerja, TPAK, TPT Kabupaten Nganjuk Tahun 2020-2024

Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Angkatan Kerja (Jiwa)	552.011	542.035	566.090	596.110	627.397
TPAK (persen)	65,75	64,24	66,79	66,89	69,79
TPT (persen)	4,80	4,98	4,74	4,68	3,87

Sumber: Badan Pusat Statistik

Penduduk usia kerja atau penduduk berumur 15 tahun ke atas di Nganjuk pada Agustus 2024 sebesar 898,95 ribu orang atau mengalami kenaikan 7,82 ribu orang dibandingkan Agustus 2023. Jumlah penduduk yang masuk dalam kategori angkatan kerja cenderung meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk di Nganjuk.

Dari tabel 2.3 dapat kita ketahui bahwa jumlah angkatan kerja di Kabupaten Nganjuk pada Tahun 2020 sebesar 552.011 jiwa, selanjutnya cenderung meningkat terus setiap tahun sampai menjadi 627.397 orang pada Tahun 2024. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. TPAK pada Agustus 2024 sebesar 69,79% atau mengalami kenaikan sebesar 2,90% poin dibandingkan TPAK Agustus 2023.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja. Nilai TPT di Kabupaten Nganjuk pada periode Tahun 2020-2024 fluktuatif pada kisaran 3% - 5%. Pada Tahun 2020 angka TPT sebesar 4,80% selanjutnya setiap tahun berfluktuatif sampai pada Tahun 2024 menjadi 3,87%. Hal ini berarti dari tiap 100 orang angkatan kerja, terdapat sekitar 3 atau 4 orang penganggur. Pada Tahun 2024 jumlah pengangguran berjumlah 24.297 jiwa atau berkurang 3.613 jiwa dari Tahun 2023 yang berjumlah 27.910.

.1.4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Pembangunan manusia didefinisikan sebagai proses perluasan pilihan bagi penduduk (*enlarging people choice*). IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.

IPM Kabupaten Nganjuk yang dihitung dengan metode baru selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan. Secara umum, pembangunan manusia Kabupaten Nganjuk terus mengalami kemajuan selama periode 2020 hingga 2024. IPM Kabupaten Nganjuk meningkat dari 71,72 pada Tahun 2020 menjadi 75,24 pada Tahun 2024. Selama periode tersebut, pada periode Tahun 2020-2024 IPM Kabupaten Nganjuk rata-rata tumbuh sebesar 0,83% per tahun. Pada periode 2023-2024, IPM Kabupaten Nganjuk tumbuh 0,54 poin. Pertumbuhan pada periode tersebut lebih rendah apabila dibandingkan dengan kenaikan pada Periode 2021-2022, yakni 0,92 poin. IPM Kabupaten Nganjuk termasuk dalam kategori tinggi karena nilainya lebih dari 70 poin.

IPM Kabupaten Nganjuk pada Tahun 2024 sebesar 75,24, termasuk kategori tinggi bersama 28 kabupaten lainya se-Jawa Timur. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya ada peningkatan sebesar 0,54 poin. Secara keseluruhan se-Jawa Timur IPM Kabupaten Nganjuk menduduki rangking 16 dari 38 kabupaten kota.

Tinggi rendahnya nilai IPM tidak dapat dilepaskan dari program pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah. Namun perlu disadari, perubahan atau peningkatan angka IPM tidak bisa terjadi secara instan. Pembangunan manusia merupakan sebuah proses dan tidak bisa diukur dalam waktu singkat. Investasi dalam rangka pembangunan manusia hasilnya tidak langsung berdampak di tahun berikutnya, tetapi akan baru terasa pada beberapa tahun kemudian. Berbeda dengan pembangunan ekonomi pada umumnya, hasil pembangunan pendidikan dan kesehatan tidak bisa dilihat dalam jangka pendek. Untuk itu, program-program pembangunan manusia harus dilaksanakan secara berkesinambungan dan terus dipantau

pelaksanaannya sehingga lebih terarah. IPM Kabupaten Nganjuk dalam lima tahun terakhir sebagaimana gambar berikut.

Tabel 2.4 Angka IPM dan Peringkat IPM Kabupaten Nganjuk
Tahun 2020-2024

Tahun	Angka IPM Nganjuk	Angka IPM Jatim	Peringkat IPM Nganjuk (Provinsi)
2020	72,78	73,04	18
2021	73,03	73,48	18
2022	73,95	74.05	18
2023	74,70	74,65	16
2024	75,24	75,35	16

Sumber: Badan Pusat Statistik

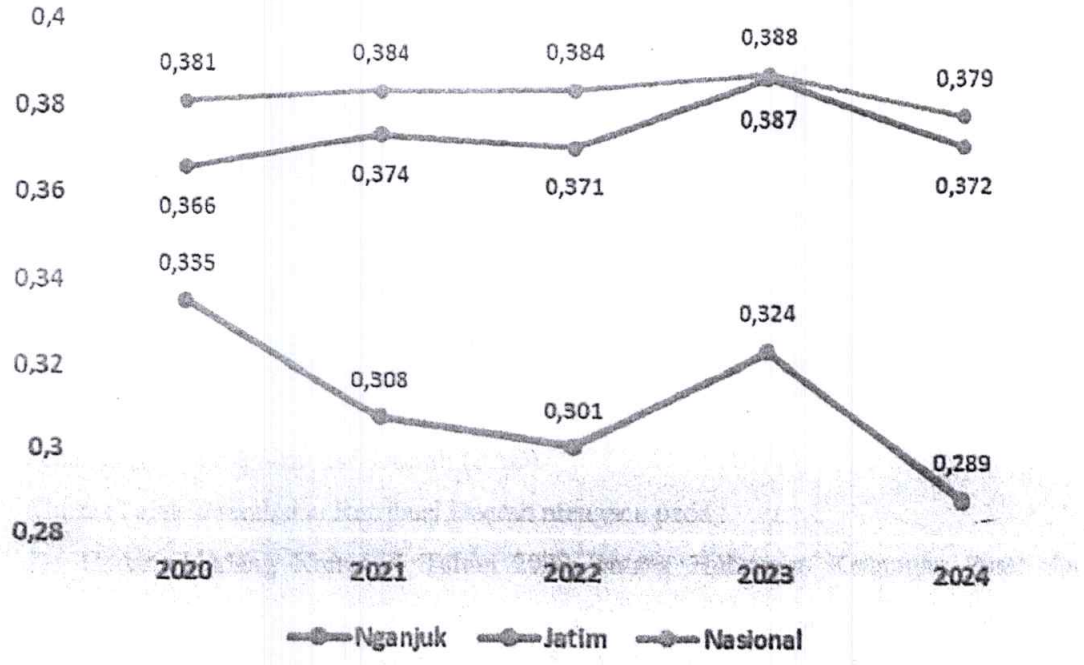
1.5. Indeks Gini (Gini Rasio)

Indeks Gini merupakan salah satu alat untuk mengukur tingkat kesenjangan pembagian pendapatan relatif antar penduduk suatu wilayah secara menyeluruh. Indeks Gini berkisar antara 0 sampai 1. Apabila koefisien Gini bernilai 0 berarti pemerataan sempurna, sedangkan apabila bernilai 1 berarti ketimpangan benar-benar sempurna terjadi. Jika nilai Indeks Gini kurang dari 0,3 masuk dalam kategori ketimpangan "rendah"; nilainya antara 0,3 hingga 0,5 masuk dalam kategori ketimpangan "moderat"; dan jika nilainya lebih besar dari 0,5 dikatakan berada dalam ketimpangan "tinggi".

Pada 2024, tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk Indonesia yang diukur dengan Gini Ratio adalah sebesar 0,379. Angka ini turun 0,009 poin jika dibandingkan dengan Gini Ratio 2023 yang sebesar 0,388.

Gini Ratio Provinsi Jawa Timur, pada periode Maret 2024 yang mengalami penurunan dibanding bulan Maret tahun sebelumnya sebesar 0,015 menjadi 0,372 dari sebelumnya 0,387 pada Maret 2023

Berdasarkan data yang dirilis dari Badan Pusat Statistik, kondisi ketimpangan di Kabupaten Nganjuk lebih rendah dibandingkan provinsi Jawa Timur dan Nasional. Pada akhir Tahun 2024, indeks gini di Kabupaten Nganjuk mencapai 0,289, sementara di Provinsi Jawa Timur indeks gini menyentuh angka 0,372 dan Nasional di angka 0,384. Gambar 2.4 menunjukkan nilai Gini Ratio Tahun 2024 Kabupaten Nganjuk adalah 0,289, dibanding Tahun 2023 terjadi penurunan sebesar 0,035 poin.



Gambar 2.4 Perkembangan Indek Gini Tahun 2020-2024

.2. Kebijakan Keuangan

Proyeksi keuangan daerah pada Tahun 2024 berpedoman pada Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Pusat dan Daerah, selain itu juga berpedoman pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, bahwa struktur RKPD dan APBD terdiri dari Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan Daerah. Pendapatan Daerah terdiri dari PAD, Pendapatan Transfer dan lain-lain pendapatan daerah yang sah. Pendapatan Daerah Kabupaten Nganjuk ditargetkan sebesar Rp 2,80 trilyun. Untuk Belanja Daerah terdiri atas Belanja Operasi, Modal, Belanja Tidak Terduga dan Belanja Transfer. Belanja Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2024 direncanakan sebesar Rp 3,15 trilyun. Pembiayaan daerah terdiri atas: penerimaan pembiayaan yang berasal dari rencana Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) Tahun 2023 dan Pengeluaran Pembiayaan yang digunakan untuk penyertaan modal, sehingga pembiayaan netto sebesar 351 milyar.

Arah kebijakan keuangan Pemerintah Kabupaten Nganjuk sesuai tema RKPD Kabupaten Nganjuk Tahun 2024 yaitu **Pemantapan Ketahanan Perekonomian Daerah dan Kondisi Masyarakat Harmonis yang Didukung SDM Berkualitas** yang merupakan penjabaran dari Tujuan dan sasaran RPD tahun pertama yang telah diselaraskan dengan tema RKP Tahun 2024 dan RKPD Provinsi Jawa Timur Tahun 2024.

Pendapatan Daerah

Pengelolaan pendapatan daerah Kabupaten Nganjuk diarahkan pada sumber-sumber pendapatan yang selama ini telah menjadi sumber penghasilan Kas Daerah dengan tetap mengupayakan sumber-sumber pendapatan yang baru. Sumber-sumber pendapatan daerah meliputi: Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah.

Kebijakan pengelolaan pendapatan daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

a. Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Khusus Pajak Daerah dan Retribusi Daerah mengacu pada :

1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Pusat dan Daerah;
2) Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
3) Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
4) Peraturan Bupati Nomor 1 Tahun 2024 tentang Ketentuan Umum dan tata cara Pemungutan Retribusi Jasa Umum, Retribusi Jasa Usaha, dan Retribusi Perijinan Tertentu;
5) Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2024 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Pemungutan Pajak Daerah.

Langkah–langkah yang dilakukan dalam rangka pencapaian target pendapatan khususnya Pendapatan Asli Daerah Antara lain :

1) Intensifikasi dan ekstensifikasi pajak daerah dengan melaksanakan penggalian potensi, pendataan obyek pajak/subyek pajak serta melakukan penyesuaian tarif yang diatur dengan Peraturan Daerah.
2) Optimalisasi pajak daerah juga dilaksanakan melalui restrukturisasi Pajak. Restrukturisasi Pajak dilakukan melalui reklasifikasi 5 (lima) jenis pajak yang berbasis konsumsi menjadi satu jenis pajak yang bertujuan untuk menyelaraskan obyek pajak antara pajak pusat dan daerah sehingga menghindari adanya duplikasi pemungutan pajak.
3) Meningkatkan kepatuhan wajib pajak dengan melaksanakan sosialisasi kepada wajib pajak, pemberian sanksi kepada wajib pajak yang tidak patuh, melaksanakan pemasangan alat perekam transaksi, pemberian reward/hadiah kepada wajib pajak/wajib pungut dan meningkatkan pengawasan pajak.
4) Meningkatkan pengelolaan pajak dengan menggunakan sistem aplikasi pengelolaan pajak dan retribusi, pelayanan pajak secara online, pembayaran non tunai,

melaksanakan pelayanan pajak keliling, berkoordinasi dengan instansi terkait, optimalisasi penagihan piutang pajak dan melaksanakan rekonsiliasi pajak daerah dengan tempat pembayaran.

5) Pendataan, optimalisasi dan pemanfaatan aset-aset idle pemerintah daerah sehingga dapat menambah pendapatan asli daerah
6) Melaksanakan pendataan kendaraan di Wilayah Kabupaten Nganjuk serta berkoordinasi dan kerjasama dengan Pemerintah Provinsi sesuai amanat Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 terkait Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) dan menerapkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sebagai landasan hukum pengenaan tarif.
7) Optimalisasi pungutan retribusi daerah.
8) Optimalisasi kinerja Badan Layanan Umum Daerah sehingga dapat mendukung kemandirian keuangan daerah.
9) Melaksanakan koordinasi, pembinaan, rekonsiliasi perangkat daerah penghasil.
10) Optimalisasi pemanfaatan dana salur, kinerja pemerintah daerah, ketepatan pelaporan sebagai syarat penerimaan dana transfer dari Pemerintah Pusat dan Provinsi.
11) Kebijakan penerimaan pembiayaan daerah diarahkan untuk investasi pada BUMD (PDAU dan PDAM) serta BPR Anjuk Ladang diharapkan dapat memberikan pendapatan laba atas penyertaan modal.

b. Pendapatan Transfer.

Terdiri dari pendapatan transfer pusat dan pendapatan transfer antar daerah. Alokasi pendapatan transfer ini dianggarkan berdasarkan penetapan pemerintah pusat maupun provinsi melalui alokasi pembagian sementara dan definitive sesuai regulasi yang berlaku.

c. Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah.

Menampung pendapatan hibah, bagi hasil pajak dari pemerintah provinsi, dana penyesuaian dan otonomi khusus, serta bantuan keuangan dari pemerintah provinsi. pendapatan dana kapitasi dan pendapatan hibah bos.

Belanja Daerah

Kebijakan belanja daerah diprioritaskan untuk mendanai program/kegiatan/sub kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan daerah, provinsi maupun nasional; kebutuhan anggaran untuk pemulihan ekonomi, pemenuhan hak-hak dasar, khususnya pendidikan dan kesehatan dan penanggulangan kemiskinan serta mendukung pendanaan pembangunan infrastruktur. Disamping itu kebijakan belanja juga untuk kegiatan yang dibiayai dari Dana Alokasi Khusus Non Fisik. Total APBD Pemerintah Kabupaten Nganjuk Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 3.157.117.558.374,-

Kebijakan Belanja Daerah antara lain diarahkan pada:

a. Belanja untuk pemenuhan SPM;
b. Optimalisasi Belanja sesuai Prioritas Pembangunan RKPD Tahun 2024;
c. Dukungan belanja mandatory dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur;
d. Dukungan penyelenggaraan dan pengamanan pelaksanaan Pemilu Presiden dan Wakil Presiden, Legislatif, dan Pemilukada Tahun 2024;
e. Optimalisasi Forum Coorporate Sosial Responsibility; dan
f. Belanja lain dan belanja tidak terduga.

Pembiayaan Daerah

Kebijakan umum pembiayaan Pemerintah Kabupaten Nganjuk adalah meningkatkan manajemen pembiayaan daerah dalam rangka akurasi, efisiensi, dan efektivitas sumber-sumber pembiayaan.

Pembiayaan Daerah meliputi semua transaksi keuangan untuk menutup defisit atau untuk memanfaatkan surplus, maka kebijakan yang diambil adalah peningkatan saldo kas daerah dalam bentuk giro, deposito, penyertaan modal atau pembentukan dana cadangan untuk tujuan tertentu atau pemberian pinjaman daerah.

Apabila APBD dalam keadaan defisit maka kebijakan yang dilaksanakan adalah memanfaatkan penerimaan pembiayaan secara optimal seperti Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) tahun anggaran sebelumnya, pencairan dana cadangan, hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan, penerimaan pinjaman daerah dan penerimaan piutang daerah.

Penerimaan Pembiayaan

Penerimaan Pembiayaan adalah semua Penerimaan yang perlu dibayar kembali baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya.

Penerimaan Pembiayaan berasal dari penerimaan piutang daerah dan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA). SiLPA tahun anggaran sebelumnya merupakan penerimaan pembiayaan yang digunakan untuk menutup defisit anggaran karena rencana pendapatan lebih kecil dari rencana belanja. Kebijakan penerimaan pembiayaan yang berasal dari SiLPA direncanakan seminimal mungkin untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Pengeluaran Pembiayaan

Pengeluaran pembiayaan adalah pengeluaran yang akan diterima kembali baik pada tahun anggaran berkenaan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya. Kebijakan

pengeluaran pembiayaan dilaksanakan dengan tujuan tertentu yang antara lain untuk penyediaan anggaran berikutnya dan peningkatan pendapatan daerah melalui penyertaan (investasi) pemerintah daerah.

Pengeluaran pembiayaan digunakan untuk penyertaan modal/investasi, sesuai amanat Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 2 Tahun 2014 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Nganjuk pada Badan Usaha Milik Daerah, digunakan untuk penyertaan modal pada BUMD diantaranya PT BPR Jatim (Perseroda), Perumda Air Minum Tirto Wilis, Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kabupaten Nganjuk, dan PT BPR Anjuk Ladang Perseroda.

Kebijakan Pembiayaan diarahkan dengan upaya menurunkan silpa dan mengurangi cash idle dengan cara peningkatan penyerapan anggaran.

.3. Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD

Sebagaimana yang telah diuraikan di atas mengenai kebijakan keuangan daerah, lebih lanjut dijabarkan dalam indikator pencapaian fiskal daerah, sehingga Pemerintah Kabupaten Nganjuk memiliki sasaran dan tujuan yang pasti mengenai apa yang ingin dicapai dalam Tahun Anggaran 2024. Pencapaian kinerja Tahun Anggaran 2024 dilaksanakan melalui APBD berdasarkan :

a. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024;
b. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2024 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024;
c. Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 55 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024;
d. Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 4 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 55 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024;
e. Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 8 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 55 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024;
f. Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 25 Tahun 2024 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024;
g. Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 29 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 25 Tahun 2024 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024; dan

h. Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 37 Tahun 2024 tentang Penjabaran Kedua atas Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 25 Tahun 2024 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024.

BAB III

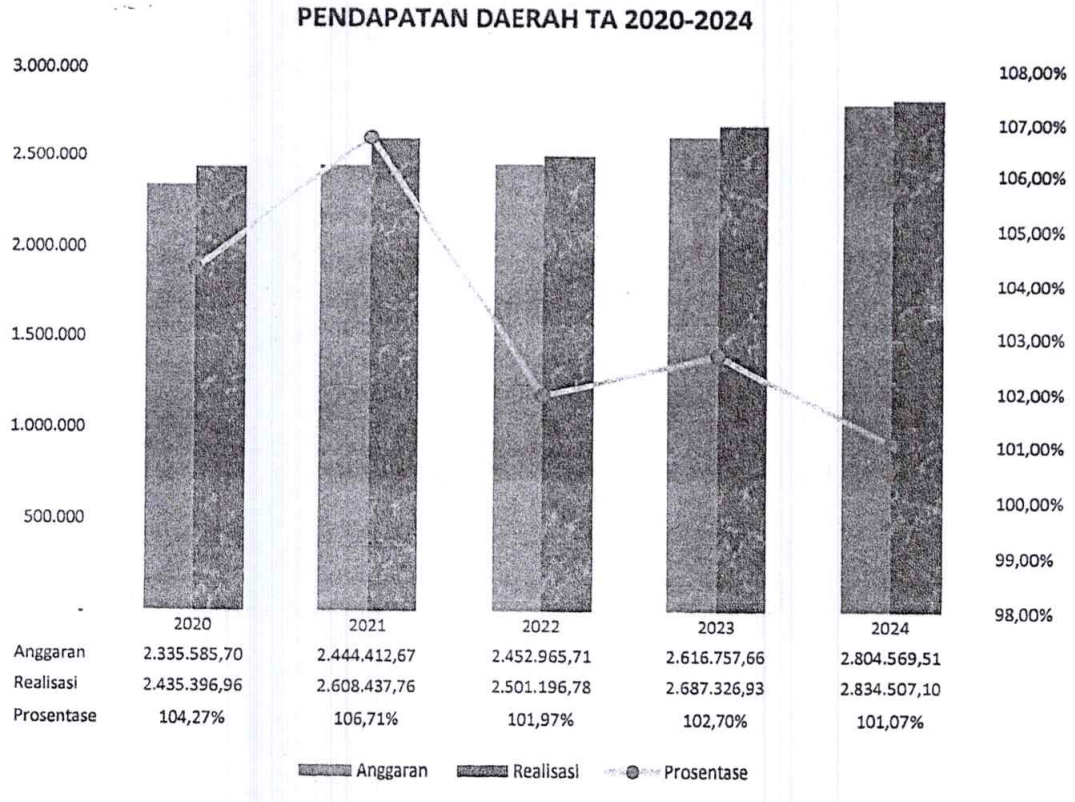
IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Pengelolaan keuangan daerah yang dicerminkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan rencana tahunan Pemerintah Daerah yang menggambarkan semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang dapat dinilai dengan uang. APBD juga merupakan instrumen dalam rangka mewujudkan pelayanan dan peningkatan kesejahteraan untuk tercapainya tujuan bernegara. Realisasi pencapaian target kinerja keuangan pada pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024 dapat diuraikan sebagai berikut:

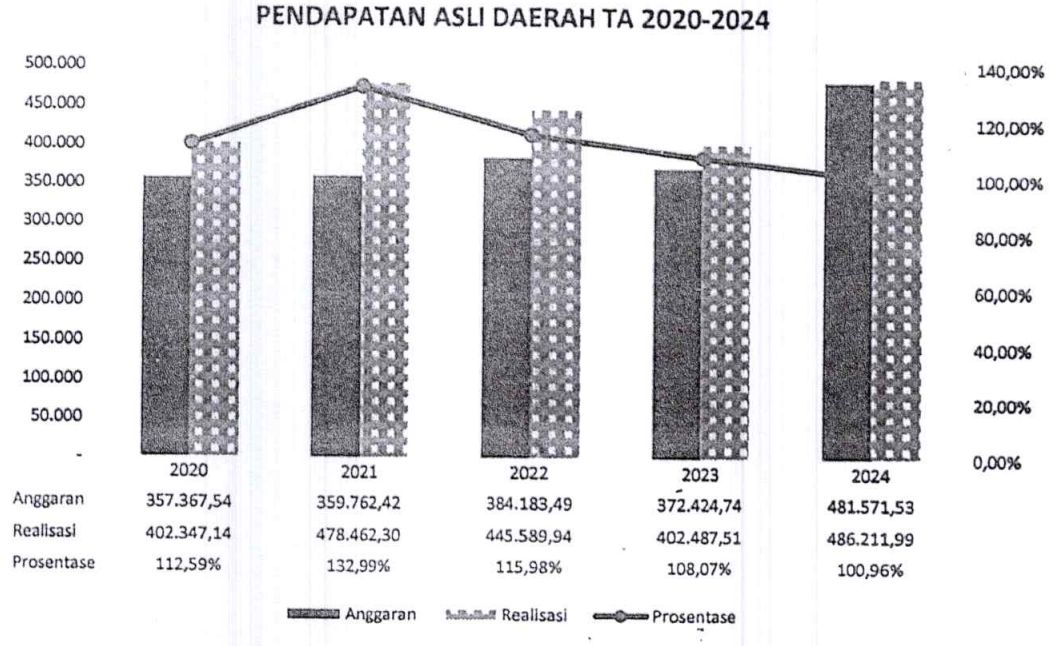
.1.1. Pendapatan Daerah

Target pendapatan daerah Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp2.804.569.512.470,00 dengan realisasi sebesar Rp2.834.719.085.803,33 atau mencapai 101,07%. Capaian realisasi pendapatan Tahun Anggaran 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp147.392.155.120,73 atau sebesar 5,48% dari Tahun Anggaran 2023. Tren perkembangan pendapatan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 dalam lima tahun terakhir sebagai berikut.



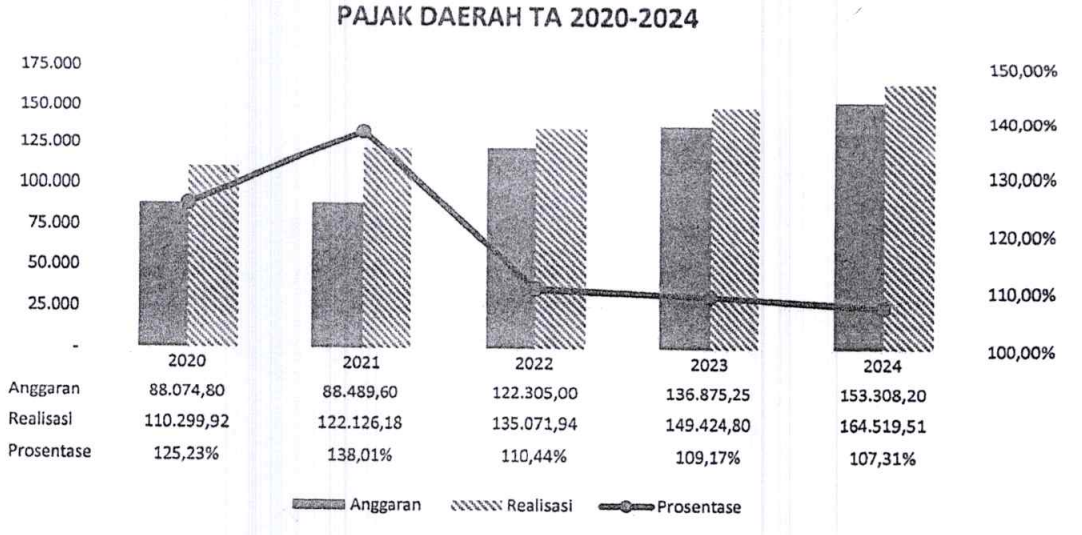
Gambar 3.1 Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2020-2024 (dalam juta Rp)

Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp481.571.527.997,00 terealisasi sebesar Rp486.211.985.270,33 atau 100,96%. Apabila dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp83.724.472.309,73 atau 20,80%. Secara keseluruhan pencapaian kinerja PAD sebagai sumber kemampuan fiskal pemerintah Kabupaten Nganjuk selama lima tahun terakhir ditunjukkan pada gambar 3.2.



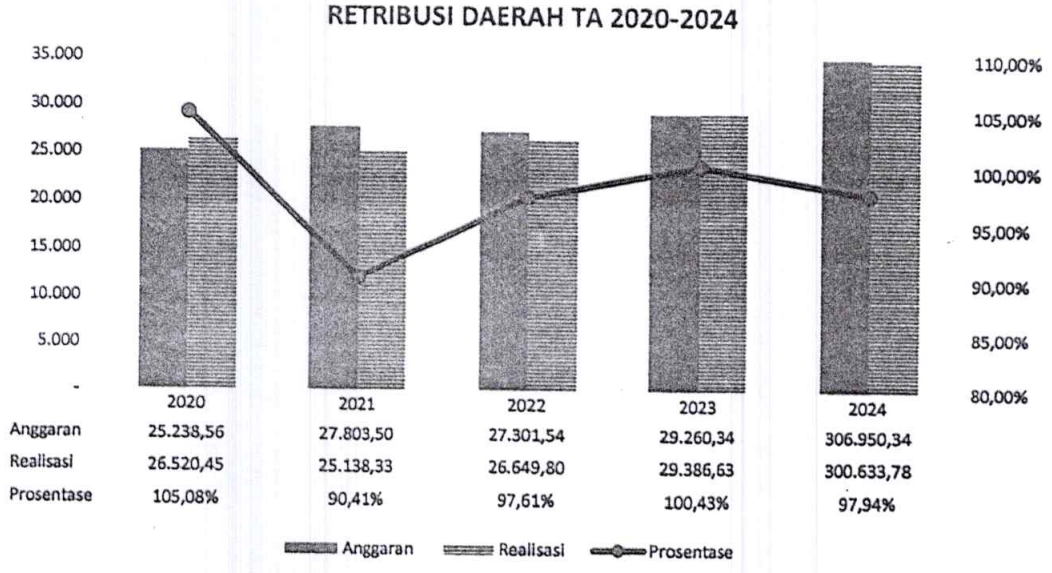
Gambar 3.2 Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2020-2024 (dalam juta Rp)

Realisasi Pendapatan Pajak Daerah pada Tahun Anggaran 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp15.094.708.041,00 atau 10,10% dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2023. Rincian perkembangan pajak daerah selama lima tahun sebagai berikut.



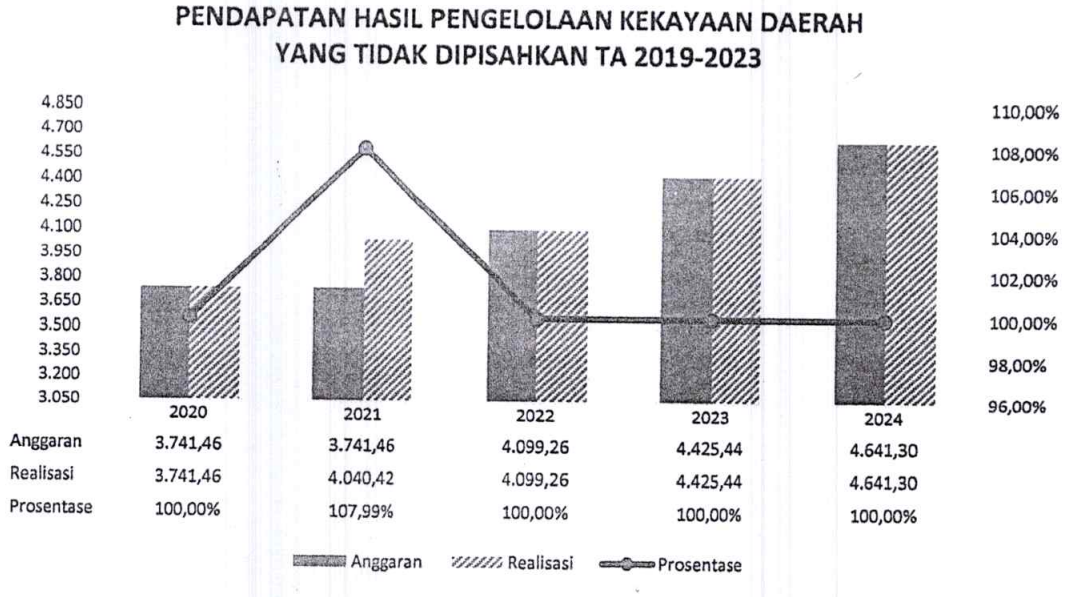
Gambar 3.3 Pendapatan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2020-2024 (dalam juta Rp)

Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah pada Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp300.633.783.476,26 mengalami kenaikan sebesar Rp271.247.154.020,68 atau 923,03% apabila dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023. Rincian perkembangan retribusi daerah selama lima tahun sebagai berikut.



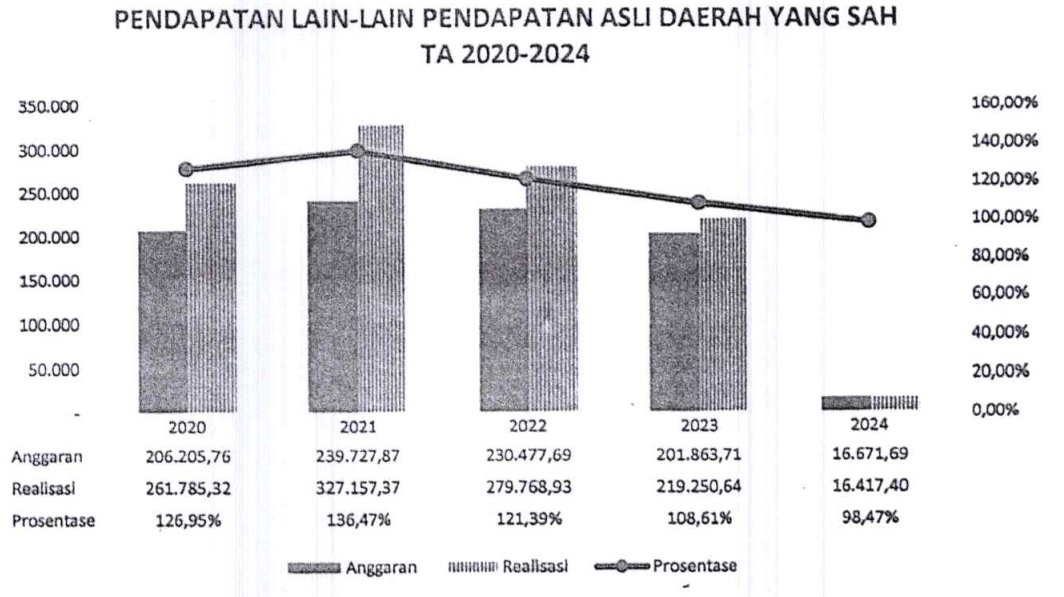
Gambar 3.4 Pendapatan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2020-2024 (dalam juta Rp)

Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan pada Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp4.641.297.791,06 mengalami kenaikan sebesar Rp215.852.922,20 atau 4,88% dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023. Rincian perkembangan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Tidak Dipisahkan selama lima tahun sebagai berikut.



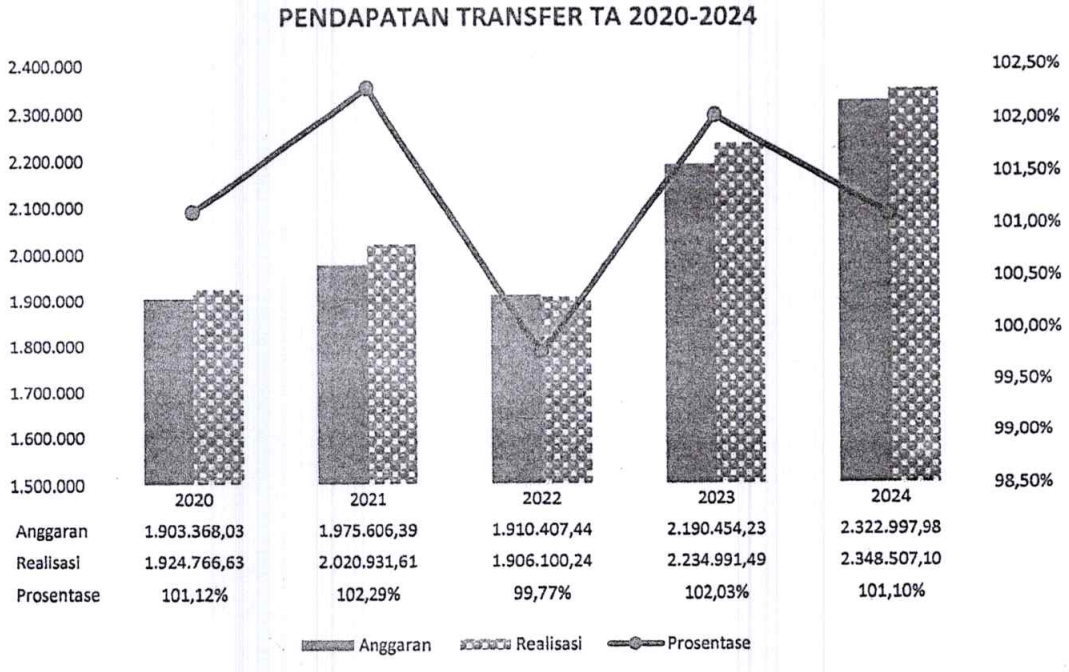
Gambar 3.5 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Tidak Dipisahkan Tahun Anggaran 2020-2024 (dalam juta Rp)

Realisasi Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah pada Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp16.417.395.138,01 atau mengalami penurunan sebesar Rp202.833.242.674,15 atau 92,51% dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023. Rincian perkembangan pendapatan Lain-lain PAD yang Sah selama lima tahun sebagai berikut.



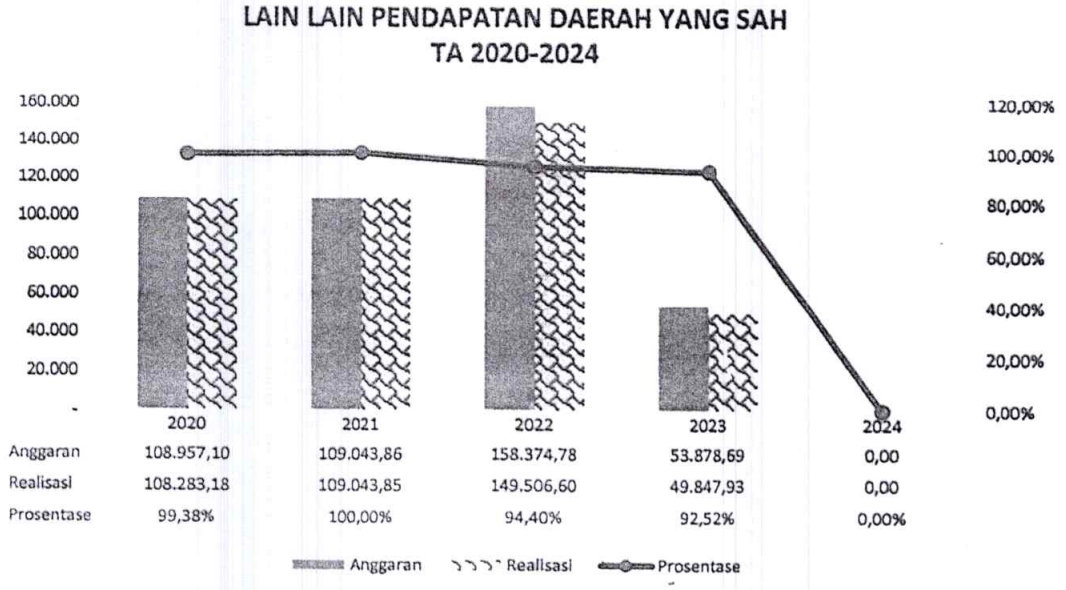
Gambar 3.6 Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Tahun Anggaran 2020-2024 (dalam juta Rp)

Realisasi Pendapatan Transfer pada Tahun Anggaran 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp113.515.609.825,00 atau 5,08% dibanding realisasi Tahun Anggaran 2023. Rincian perkembangan pendapatan Transfer selama lima tahun sebagai berikut.



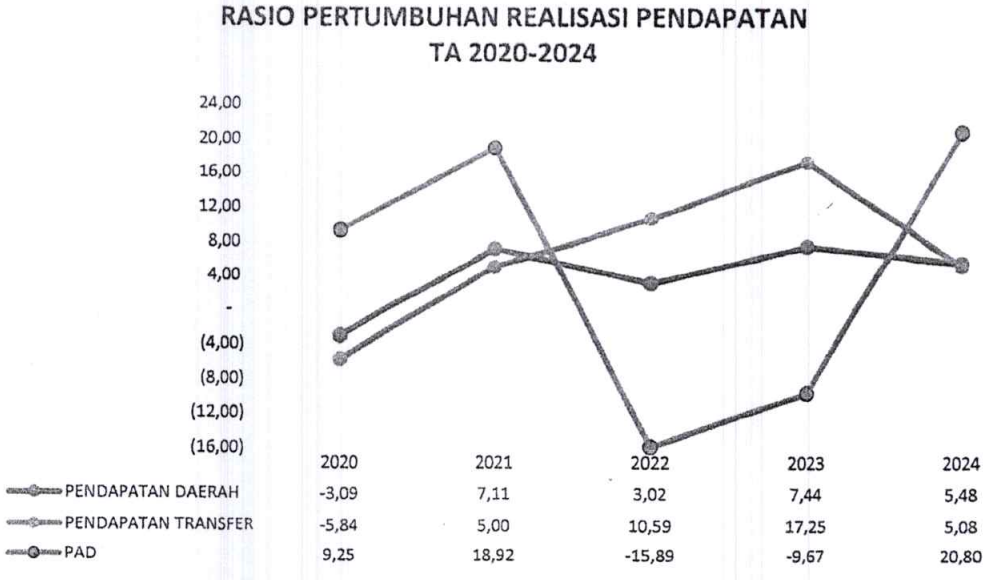
Gambar 3.7 Pendapatan Transfer Tahun Anggaran 2020-2024 (dalam juta Rp)

Realisasi Lain-lain Pendapatan yang Sah pada Tahun Anggaran 2024 mengalami penurunan sebesar Rp49.847.927.014,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023. Rincian perkembangan pendapatan Lain-lain Pendapatan yang Sah selama lima tahun sebagai berikut.



Gambar 3.8 Lain-lain Pendapatan yang Sah Tahun Anggaran 2020-2024 (dalam juta Rp)

Dari data diatas rasio pertumbuhan Pendapatan Daerah, Pendapatan Transfer dan Pendapatan Asli Daerah dapat disajikan pada gambar berikut.



Gambar 3.9 Rasio Pertumbuhan Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2020-2024

Rasio Pertumbuhan Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun Anggaran 2020-2024 menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan dari pendapatan asli daerah.

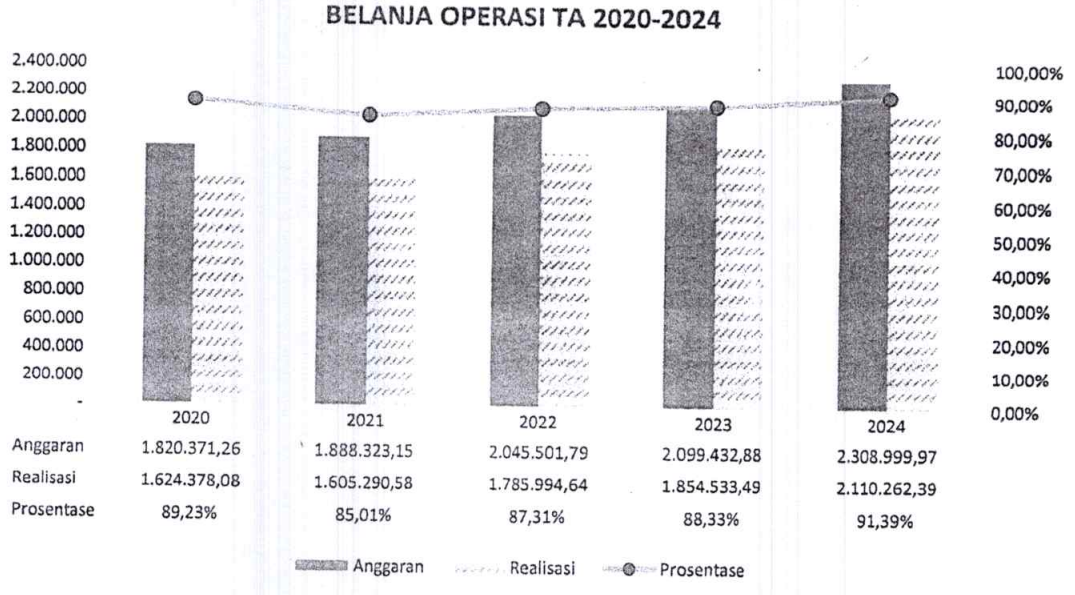
.1.2. Belanja Daerah

Pemerintah Kabupaten Nganjuk dalam mengelola APBD Tahun Anggaran 2024 telah melakukan pengendalian dengan memperketat prioritas kebutuhan dan penghematan belanja dengan tetap mengacu pada prinsip-prinsip disiplin anggaran. Realisasi Belanja Daerah mengalami kenaikan sebesar Rp224.944.618.085,15 atau 8,32% dari Tahun Anggaran 2023. Total Anggaran Belanja dan Realisasi Pemerintah Kabupaten Nganjuk dari tahun ke tahun selama lima tahun terakhir sebagai berikut.



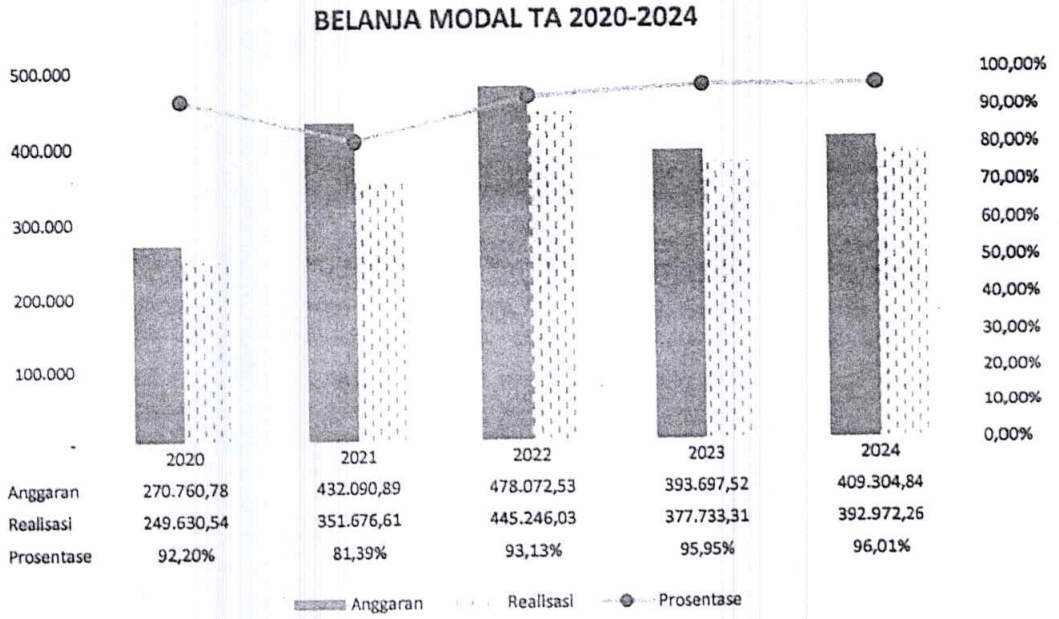
Gambar 3.10 Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020-2024 (dalam juta Rp)

Realiasi Belanja Operasi mengalami kenaikan sebesar Rp255.728.907.528,95 atau sebesar 13,79% dari Tahun Anggaran 2023. Perbandingan kinerja Belanja Operasi selama kurun waktu lima tahun dapat ditunjukkan pada gambar berikut.



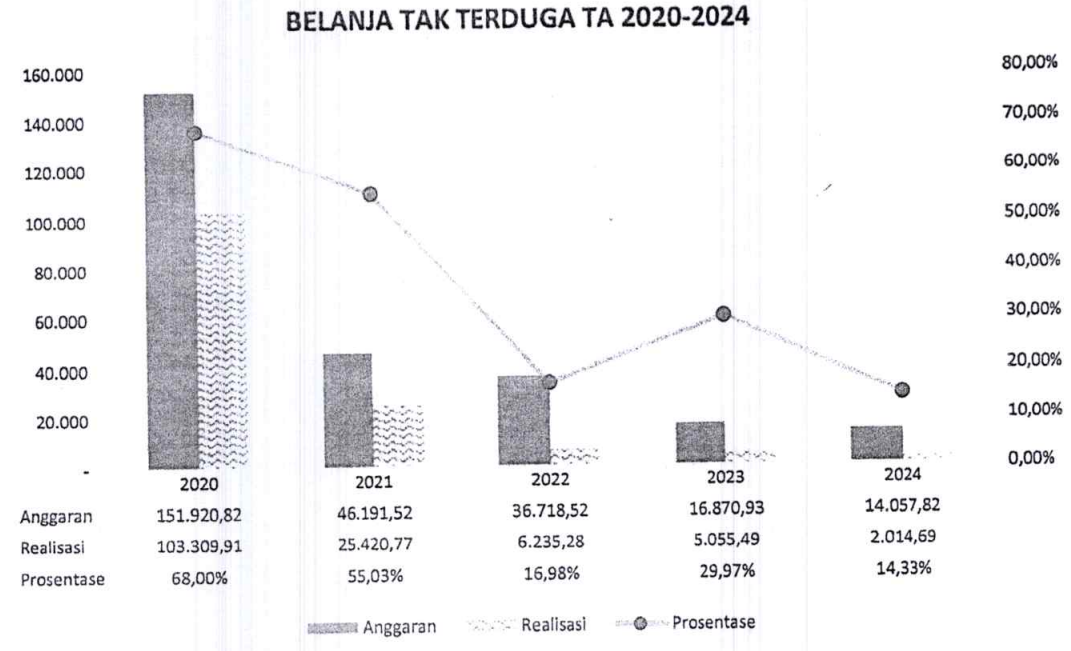
Gambar 3.11 Belanja Operasi Tahun Anggaran 2020-2024 (dalam juta Rp)

Realisasi Belanja Modal mengalami kenaikan sebesar Rp15.238.948.166,20 atau 4,03% dari Tahun Anggaran 2023. Perbandingan kinerja belanja Modal selama kurun waktu lima tahun dapat ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 3.12 Belanja Modal Tahun Anggaran 2020-2024 (dalam juta Rp)

Belanja Tidak Terduga mengalami penurunan realisasi sebesar Rp3.040.796.150,00 atau 60,15% dari Tahun Anggaran 2023. Kinerja belanja Tak Terduga selama kurun waktu lima tahun dapat ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 3.13 Belanja Tidak Terduga Tahun Aanggaran 2020-2024 (dalam juta Rp)

Transfer Bagi Hasil ke Desa mengalami kenaikan realisasi sebesar Rp192.353.540,00 atau 1,08% dari Tahun Aanggaran 2023. Kinerja Belanja Transfer Bagi Hasil Ke Desa selama kurun waktu lima tahun terakhir ditunjukkan pada gambar sebagai berikut.



Gambar 3.14 Belanja Transfer Bagi Hasil Ke Desa Tahun Anggaran 2020-2024 (dalam juta Rp)

Transfer Bantuan Keuangan mengalami penurunan realisasi sebesar Rp43.174.795.000,00 atau 9,63% dari Tahun Anggaran 2023. Kinerja Belanja Transfer Bantuan Keuangan selama kurun waktu lima tahun terakhir ditunjukkan pada gambar sebagai berikut.



Gambar 3.15 Belanja Transfer Bantuan Keuangan Bagi Hasil Ke Desa Tahun Anggaran 2020-2024 (dalam juta Rp)

Pencapaian kinerja program merupakan gambaran tentang ketercapaian serangkaian aktivitas dalam bentuk pelaksanaan kegiatan, sebagai implikasi dari kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan kegiatan merupakan representasi dari peran SKPD terhadap pencapaian sasaran pembangunan melalui kontribusi terhadap indikasi kegiatan yang telah didefinisikan dalam dokumen rencana sebagai wujud sinergitas peran. Realisasi Belanja Daerah yang terkait dengan program dan kegiatan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp2.928.371.783.276,78 atau 92,78% dari anggaran sebesar Rp3.156.317.558.374,00. Pelaksanaan program dan kegiatan ini disesuaikan dengan urusan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Nganjuk Tahun Anggaran 2024 yang terjabar pada SKPD. Realisasi Belanja Daerah Menurut Urusan Pemerintahan Tahun Anggaran 2024, disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Realisasi Program Menurut Urusan Pemerintahan
Tahun Anggaran 2024

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
I	**URUSAN PEMERINTAH WAJIB DASAR**	**2.055.531.430.835,00**	**1.889.009.794.742,09**	**91,90**	**1.702.638.428.815,63**
1	Pendidikan	1.044.652.695.291,00	952.654.773.751,50	91,19	847.516.677.043,00
2	Kesehatan	643.534.004.710,00	586.649.988.615,06	91,16	506.006.796.262,63
3	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	285.340.787.647,00	274.077.792.060,50	96,05	275.897.087.300,00
4	Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	22.703.157.180,00	20.534.440.712,00	90,45	29.694.040.472,00
5	Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat	37.554.461.857,00	34.651.985.144,03	92,27	26.086.254.649,00
6	Sosial	21.746.324.150,00	20.440.814.459,00	94,00	17.437.573.089,00
II	**URUSAN PEMERINTAH WAJIB BUKAN PELAYANAN DASAR**	**217.298.524.246,00**	**204.528.532.830,89**	**94,12**	**177.997.103.641,00**
1	Tenaga Kerja	11.118.480.302,00	9.898.090.904,00	89,02	8.593.301.959,00
2	Pangan	8.412.550.124,00	7.938.004.987,98	94,36	7.001.535.163,00
3	Lingkungan Hidup	34.391.145.850,00	32.528.112.465,88	94,58	39.085.359.150,00
4	Administrasi Kependudukan dan Capil	9.379.658.000,00	8.908.154.947,00	94,97	6.725.847.769,00
5	Pemberdayaan Masyarakat Desa	12.390.836.230,00	11.854.577.359,00	95,67	11.076.951.959,00
6	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	28.253.030.130,00	27.416.321.256,00	97,04	27.957.971.441,00
7	Perhubungan	43.059.498.785,00	40.614.378.422,17	94,32	34.560.676.623,00
8	Komunikasi dan Informatika	23.930.065.845,00	22.706.725.441,00	94,89	10.292.796.590,00
9	Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	7.301.512.138,00	6.573.936.166,00	90,04	5.629.980.768,00
0	Penanaman Modal	10.807.937.376,00	9.934.450.592,29	91,92	5.516.736.188,00
1	Kepemudaan dan Olah Raga	18.675.998.380,00	17.239.635.949,00	92,31	16.817.415.689,00
2	Kearsipan	9.577.811.086,00	8.916.144.340,57	93,09	4.738.530.342,00
II	**URUSAN PEMERINTAH PILIHAN**	**69.791.390.468,00**	**64.611.287.024,18**	**92,58**	**52.955.381.714,00**
1	Pertanian	49.487.567.318,00	45.748.625.904,00	92,44	36.348.524.658,00
2	Perindustrian	20.303.823.150,00	18.862.661.120,18	92,90	16.606.857.056,00

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
IV	**URUSAN PEMERINTAH FUNGSI PENUNJANG**	**813.696.212.825,00**	**770.222.168.679,62**	**94,66**	**769.836.251.021,00**
1	Administrasi Pemerintahan	68.634.196.677,00	62.495.287.957,36	91,06	50.316.346.352,00
2	Pengawasan	13.804.004.850,00	12.788.836.080,00	92,65	10.702.880.538,00
3	Perencanaan	16.893.988.140,00	15.578.408.660,00	92,21	8.373.477.689,00
4	Keuangan	469.081.764.701,00	452.282.544.865,80	96,42	499.247.350.880,00
5	Kepegawaian	11.901.266.450,00	10.431.218.909,00	87,65	8.816.752.538,00
6	Sekretariat DPRD	79.561.301.135,00	73.416.238.540,00	92,28	75.582.564.789,00
7	Kewilayahan – Administrasi Pemerintahan	95.689.467.778,00	86.463.626.721,46	90,36	73.548.788.159,00
8	Kesatuan Bangsa dan Politik	58.130.223.094,00	56.766.006.946,00	97,65	43.248.090.076,00
Jumlah (I, II, III, dan IV)		**3.156.317.558.374,00**	**2.928.371.783,276,78**	**92,78**	**2.703.427.165.191,63**

a. Urusan Wajib

Belanja Urusan wajib pelayanan dasar diprioritaskan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya untuk memenuhi kewajiban daerah untuk mewujudkan peningkatan pelayanan dasar, pendidikan, kesehatan, pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman, ketentraman, ketertiban umum serta pelindungan masyarakat, dan sosial. Peningkatan kualitas kehidupan masyarakat diwujudkan melalui prestasi kerja dalam pencapaian standar pelayanan minimal berdasarkan urusan wajib pemerintahan daerah dengan sasaran dan prioritas sebagai berikut.

1) Pendidikan

Pendidikan dari anggaran program dan kegiatan sebesar Rp1.044.652.695.291,00 terealisasi sebesar Rp952.654.773.751,50 atau 91,19%. Belanja tersebut di fokuskan pada pengelolaan pendidikan sekolah dasar, pendidikan sekolah menengah pertama, dan pemerataan kuantitas dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan bagi satuan pendidikan dasar, PAUD, dan pendidikan nonformal/kesetaraan. Realisasi program bidang pendidikan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Realisasi Program/Kegiatan Urusan Wajib Pelayanan Dasar Pendidikan

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	495.790.110,00	470.841.892,00	94,97	570.016.930,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	752.882.654.000,00	675.222.518.454,00	89,68	576.695.419.816,00
3	Administrasi Barang	295.000.000,00	272.065.500,00	92,23	271.550.900,00

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	Milik Daerah pada Perangkat Daerah				
4	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	389.366.000,00	353.522.000,00	90,79	404.098.400,00
5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	893.242.300,00	693.346.383,00	77,62	798.153.045,00
6	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1.339.842.000,00	1.329.760.000,00	99,25	1.543.162.400,00
7	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	662.277.000,00	412.229.204,00	62,24	697.885.405,00
8	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3.516.946.200,00	2.762.530.026,00	78,55	3.509.200.821,00
9	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar**	**163.322.246.800,00**	**160.468.965.271,50**	**98,25**	**139.618.595.491,00**
10	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	65.558.037.631,00	64.270.060.368,00	98,04	68.986.500.937,00
11	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	23.514.407.000,00	22.964.494.169,00	97,66	23.108.696.996,00
12	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	1.900.060.000,00	1.807.538.600,00	95,13	1.616.456.430,00
13	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	29.730.076.350,00	21.500.431.384,00	72,32	29.596.446.172,00
14	Penerbitan Izin Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	27.749.900,00	17.311.900,00	62,39	16.213.300,00
15	Penerbitan Izin PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	125.000.000,00	109.158.600,00	87,33	84.280.000,00
	Jumlah	**1.044.652.695.291,00**	**952.654.773.751,50**	**91,19**	**847.516.677.043,00**

Realisasi Program Bidang Pendidikan mengalami kenaikan sebesar Rp105.138.096.708,50 atau 12,41% dibanding dengan realisasi Tahun Anggaran 2023.

2) Kesehatan

Kesehatan dari anggaran sebesar Rp643.534.004.710,00 terealisasi sebesar Rp586.649.988.615,06 atau 91,16% yang diprioritaskan pada peningkatan pelayanan BLUD, dan penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan tingkat daerah kabupaten/kota. Rincian realisasi program bidang kesehatan sebagai berikut :

Tabel 3.3 Realisasi Program/Kegiatan Urusan Wajib Pelayanan Dasar Kesehatan

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	50.000.000,00	38.554.950,00	77,11	31.329.750,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	150.485.456.000,00	142.801.487.581,33	94,89	120.521.616.864,00
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	240.000.000,00	191.711.000,00	79,88	305.938.100,00
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	884.500.000,00	726.894.376,00	82,18	703.984.625,00
5	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	150.000.000,00	102.469.200,00	68,31	0,00
6	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	633.396.000,00	395.705.980,00	62,47	217.109.745,00
7	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	960.476.000,00	765.468.925,00	79,70	580.442.794,00
8	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.148.000.000,00	796.610.220,99	69,39	1.211.718.780,00
9	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	24.207.567.900,00	19.026.593.036,00	78,60	25.389.888.049,00
10	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	143.008.070.126,00	130.755.244.411,00	91,43	121.608.983.577,55
11	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	256.277.900,00	176.885.250,00	69,02	307.515.700,00
12	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	717.280.000,00	555.936.555,00	77,51	1.900.211.172,00
13	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di	10.000.000,00	9.941.000,00	99,41	14.285.980,00

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	Wilayah Kabupaten/Kota				
14	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	167.100.000,00	115.745.450,00	69,27	72.081.250,00
15	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	3.081.841.000,00	2.699.256.440,00	87,59	1.526.019.520,00
16	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	244.276.000,00	217.837.100,00	89,18	205.124.604,00
17	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	490.150.000,00	382.507.795,00	78,04	179.601.790,00
18	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	60.000.000,00	48.160.000,00	80,27	49.083.360,00
19	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	266.810.000,00	221.477.250,00	83,01	190.824.906,00
20	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	299.616.500,00	215.345.810,00	71,87	342.999.653,00
21	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	691.000.000,00	438.643.300,00	63,48	191.249.500,00
22	Pengembangan dan	1.219.384.600,00	1.110.065.536,00	91,03	1.016.190.195,00

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				
	Peningkatan Pelayanan BLUD	314.262.802.684,00	284.857.447.448,74	90,64	229.440.596.348,08
	Jumlah	**643.534.004.710,00**	**586.649.988.615,06**	**91,16**	**506.006.796.262,63**

Realisasi Program Bidang Kesehatan mengalami kenaikan sebesar Rp80.643.203.261,10 atau 15,94% dibanding dengan realisasi Tahun Anggaran 2023.

3) Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dari anggaran sebesar Rp285.340.787.647,00 terealisasi sebesar Rp274.077.792.060,50 atau 96,05% dengan prioritas untuk penyelenggaraan jalan kabupaten/kota. Realisasi program bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebagai berikut :

Tabel 3.4 Realisasi Program/Kegiatan Urusan Wajib Pelayanan Dasar Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	220.000.000,00	215.242.870,00	97,84	251.242.200,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	21.316.521.000,00	18.739.784.608,00	87,91	19.061.867.495,00
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	150.000.000,00	134.340.625,00	89,56	632.227.100,00
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	2.017.691.471,00	1.834.567.875,00	90,92	1.677.014.380,00
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	2.915.749.800,00	2.848.899.100,00	97,71	2.672.568.250,00
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	589.600.000,00	382.714.310,00	64,91	564.497.991,00
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3.398.092.965,00	3.179.847.174,00	93,58	3.230.819.010,00
8	Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	7.170.000.000,00	6.896.130.146,00	96,18	9.252.017.534,00
9	Pengembangan dan	20.030.000.000,00	19.107.844.995,00	95,40	12.830.138.346,00

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya di Bawah 1000 Ha dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota				
10	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota	8.325.078.760,00	7.756.086.990,00	93,17	8.927.679.330,00
11	Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota	845.000.000,00	804.288.500,00	95,18	58.608.333,00
12	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota	11.166.000.000,00	11.133.544.000,00	99,71	9.819.351.620,00
13	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota	16.865.000.000,00	16.050.190.600,00	95,17	24.182.771.660,00
14	Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung	17.929.273.814,00	17.023.726.918,00	94,95	35.378.433.270,00
15	Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota	0,00	0,00	0,00	91.957.146,00
16	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota	170.693.779.837,00	166.415.614.614,50	97,49	145.719.644.260,00
17	Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi	320.000.000,00	316.207.700,00	98,81	154.614.400,00
18	Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota	322.678.000,00	321.258.900,00	99,56	1.157.734.135,00

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
19	Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah Kabupaten/Kota	300.000.000,00	295.849.000,00	98,62	0,00
20	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota	766.322.000,00	621.653.135,00	81,12	233.900.840,00
	Jumlah	285.340.787.647,00	274.077.792.060,50	96,05	275.897.087.300,00

Realisasi Program Bidang Pekerjaan Umum dan Tata Ruang mengalami penurunan sebesar Rp1.819.295.239,50 atau 0,66% dibanding dengan realisasi Tahun Anggaran 2023.

4) Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan Daerah

Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman anggaran sebesar Rp22.703.157.180,00 terealisasi sebesar Rp20.534.440.712,00 atau 90,45% yang diprioritaskan pada program pencegahan perumahan dan kawasan permukiman kumuh pada daerah kabupaten/kota. Rincian realisasi program bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman sebagai berikut :

Tabel 3.5 Realisasi Program/Kegiatan Urusan Wajib Pelayanan Dasar Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	46.490.000,00	44.073.000,00	94,80	37.463.000,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	5.091.464.000,00	4.093.865.441,00	80,41	4.295.470.444,00
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	23.300.000,00	15.200.000,00	65,24	8.500.000,00
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	425.822.350,00	384.801.804,00	90,37	424.317.386,00
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	253.466.200,00	239.339.998,00	94,43	217.270.000,00
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	126.400.000,00	90.593.758,00	71,67	118.168.279,00
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan	613.338.500,00	520.759.672,00	84,91	576.320.212,00

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	Daerah				
8	Pendataan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	228.260.000,00	224.495.560,00	98,35	178.897.865,00
9	Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	208.950.000,00	188.186.620,00	90,06	1.756.491.660,00
10	Pembinaan Pengelolaan Rumah Susun Umum dan/atau Rumah Khusus	11.054.000,00	7.435.300,00	67,26	0,00
11	Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengembangan Perumahan	468.250.000,00	457.730.800,00	97,75	96.278.795,00
12	Penerbitan Sertifikat Kepemilikan Bangunan Gedung (SKGB)	117.231.000,00	104.817.114,00	89,41	28.700.420,00
13	Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Permukiman	16.415.700,00	13.976.750,00	85,14	11.879.220,00
14	Penataan dan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (Sepuluh) Ha	428.800.000,00	420.908.100,00	98,16	0,00
15	Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (Sepuluh) Ha	4.328.970.500,00	4.296.632.854,00	99,25	9.375.026.350,00
16	Pencegahan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh pada Daerah Kabupaten/Kota	4.889.420.200,00	4.881.306.042,00	99,83	5.082.899.207,00
17	Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan	2.145.646.730,00	2.001.322.216,00	0,00	3.403.515.548,00
18	Penggunaan Tanah yang Hamparannya dalam satu Daerah Kabupaten/Kota	3.279.878.000,00	2.548.995.683,00	77,72	4.049.725.891,00
19	Pendistribusian dan Serah Terima Rumah bagi Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	0,00	0,00	0,00	25.919.265,00
20	Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan dalam	0,00	0,00	0,00	7.196.930,00

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	Daerah Kabupaten/Kota				
	Jumlah	22.703.157.180,00	20.534.440.712,00	90,45	29.694.040.472,00

Realisasi Program Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman mengalami penurunan sebesar Rp9.159.599.760,00 atau 30,85% dibanding dengan realisasi Tahun Anggaran 2023.

5) Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat

Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat anggaran sebesar Rp37.554.461.857,00 terealisasi sebesar Rp34.651.985.144,03 atau 92,27% yang diprioritaskan pada pencegahan, pengendalian, pemadaman, penyelamatan, dan penanganan bahan berbahaya dan beracun kebakaran dalam daerah kabupaten/kota. Rincian realisasi program bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat sebagai berikut.

Tabel 3.6 Realisasi Program/Kegiatan Urusan Wajib Pelayanan Dasar Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	125.340.050,00	115.024.300,00	91,77	118.136.550,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	12.473.004.900,00	10.713.149.469,00	85,89	9.866.195.514,00
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	28.262.500,00	27.617.500,00	97,72	87.824.400,00
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.804.990.865,00	1.542.779.667,00	85,47	953.538.660,00
5	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	12.500.000,00	12.500.000,00	100,00	-
6	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	5.560.562.592,00	5.397.050.000,00	97,06	939.445.840,00
7	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	938.156.000,00	867.990.517,00	92,52	293.483.667,00
8	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3.436.964.300,00	3.070.106.275,00	89,33	3.843.680.941,00
9	Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	4.203.168.400,00	4.165.025.127,00	99,09	2.494.541.039,00

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota				
10	Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Wali Kota	1.586.833.100,00	1.549.559.957,00	97,65	2.000.316.696,00
11	Pembinaan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Kabupaten/Kota	1.230.000,00	820.000,00	66,67	1.500.000,00
12	Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota	453.063.000,00	444.905.050,00	98,20	36.230.150,00
13	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	1.647.544.650,00	1.635.230.021,00	99,25	1.503.959.771,00
14	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	337.570.850,00	293.179.215,00	86,85	318.056.460,00
15	Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	4.341.759.900,00	4.260.291.991,03	98,12	3.560.542.461,00
16	Investigasi Kejadian Kebakaran	1.854.000,00	1.799.000,00	97,03	3.712.500,00
17	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran	139.924.000,00	139.396.750,00	99,62	49.667.000,00
18	Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia	370.000,00	370.000,00	100,00	15.423.000,00
19	Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	449.150.650,00	403.155.305,00	89,76	0,00
20	Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran	12.212.100,00	12.035.000,00	98,55	0,00
	Jumlah	**37.554.461.857,00**	**34.651.985.144,03**	**92,27**	**26.086.254.649,00**

Realisasi Program Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat mengalami kenaikan sebesar Rp8.565.730.495,03 atau 32,84% dibanding dengan realisasi Tahun Anggaran 2023.

6) Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Daerah

Bidang Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Daerah dari anggaran sebesar Rp21.746.324.150,00 terealisasi sebesar Rp20.440.814.459,00 atau

94,00% dengan prioritas pada program pengelolaan data fakir miskin cakupan daerah kabupaten/kota. Realisasi program sebagai berikut.

Tabel 3.7 Realisasi Program/Kegiatan Urusan Wajib Pelayanan Dasar Sosial

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	59.452.000,00	54.630.125,00	91,89	22.860.500,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.569.991.000,00	3.401.577.449,00	95,28	3.460.405.477,00
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	54.500.000,00	53.500.000,00	98,17	85.750.000,00
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	293.439.400,00	288.548.735,00	98,33	246.632.913,00
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	264.955.800,00	241.338.604,00	91,09	127.157.400,00
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	428.200.000,00	414.248.067,00	96,74	183.368.171,00
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	507.305.700,00	506.824.589,00	99,91	517.556.139,00
8	Pengumpulan Sumbangan dalam Daerah Kabupaten/Kota	13.961.700,00	12.409.200,00	88,88	12.971.800,00
9	Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota	352.921.050,00	348.200.550,00	98,66	394.761.328,00
10	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial	1.058.064.800,00	1.048.423.588,00	99,09	6.531.077.886,00
11	Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA di Luar Panti Sosial	1.369.143.400,00	1.326.888.586,00	96,91	1.019.526.881,00
12	Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	12.089.917.200,00	11.151.015.149,00	92,23	3.811.601.200,00
13	Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kabupaten/Kota	71.553.650,00	70.740.500,00	98,86	215.904.500,00
14	Penyelenggaraan Pemberdayaan	269.383.800,00	250.068.000,00	92,83	0,00

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	Masyarakat Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Kabupaten/Kota				
15	Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota	70.037.750,00	67.439.900,00	96,29	60.371.872,00
16	Pelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota	63.500.000,00	53.910.000,00	84,90	57.833.400,00
17	Pemberdayaan Perempuan Bidang Politik, Hukum, Sosial, dan Ekonomi pada Organisasi Kemasyarakatan Kewenangan Kabupaten/Kota	18.200.000,00	18.078.000,00	99,33	16.188.500,00
18	Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota	259.160.000,00	236.586.000,00	91,29	125.159.650,00
19	Penyediaan Layanan Rujukan Lanjutan bagi Perempuan Korban Kekerasan yang Memerlukan Koordinasi Kewenangan Kabupaten/Kota	150.000.000,00	150.000.000,00	100,00	150.000.000,00
20	Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Perlindungan Perempuan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	72.826.800,00	59.186.000,00	81,27	22.386.000,00
21	Peningkatan Kualitas Keluarga dalam Mewujudkan Kesetaraan Gender (KG) dan Hak Anak Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	55.899.700,00	55.246.094,00	98,83	51.945.429,00
22	Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Keluarga dalam Mewujudkan KG dan Hak Anak yang Wilayah Kerjanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	29.931.500,00	29.144.000,00	97,37	29.687.000,00

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
23	Penyediaan Layanan bagi Keluarga dalam Mewujudkan KG dan Hak Anak yang Wilayah Kerjanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	60.139.850,00	59.939.144,00	99,67	27.982.200,00
24	Pengumpulan, Pengolahan Analisis dan Penyajian Data Gender dan Anak Dalam Kelembagaan Data di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	18.530.000,00	17.684.394,00	95,44	16.433.286,00
25	Pelembagaan PHA pada Lembaga Pemerintah, Nonpemerintah, dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota	372.324.650,00	356.207.194,00	95,67	108.742.467,00
26	Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak yang Melibatkan para Pihak Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	6.715.700,00	6.166.000,00	91,81	6.680.700,00
27	Penyediaan Layanan bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus yang Memerlukan Koordinasi Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	73.467.500,00	70.369.591,00	95,78	134.588.390,00
28	Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	92.801.200,00	92.445.000,00	99,62	0,00
	Jumlah	**21.746.324.150,00**	**20.440.814.459,00**	**94,00**	**17.437.573.089,00**

Realisasi Program Bidang Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Daerah mengalami kenaikan sebesar Rp3.003.241.370,00 atau 17,22% dibanding dengan realisasi Tahun Anggaran 2023.

b. Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar

1) Tenaga Kerja

Bidang Tenaga Kerja dari anggaran sebesar Rp11.118.480.302,00 terealisasi sebesar Rp9.898.090.904,00 atau 89,02% dengan prioritas pada pelaksanaan pelatihan berdasarkan unit kompetensi. Realisasi bidang tenaga kerja sebagai berikut.

Tabel 3.8 Realisasi Program/Kegiatan Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Tenaga Kerja

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	25.600.000,00	25.580.000,00	99,92	9.750.000,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.626.667.000,00	1.688.272.355,00	64,27	1.792.669.862,00
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	457.470.584,00	416.977.390,00	91,15	174.958.375,00
4	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	327.014.218,00	311.219.205,00	95,17	0,00
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	454.852.000,00	454.393.464,00	99,90	510.652.243,00
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	791.140.300,00	776.950.615,00	98,21	63.319.200,00
7	Penyusunan Rencana Tenaga Kerja (RTK)	126.800.000,00	111.288.900,00	87,77	0,00
8	Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan Unit Kompetensi	3.485.599.500,00	3.416.293.796,00	98,01	5.600.130.569,00
9	Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta	66.720.000,00	54.030.000,00	80,98	0,00
10	Konsultansi Produktivitas pada Perusahaan Kecil	16.796.000,00	14.800.000,00	88,12	0,00
11	Pelayanan antar Kerja di Daerah Kabupaten/Kota	1.338.606.750,00	1.318.608.957,00	98,51	82.107.749,00
12	Pengelolaan Informasi Pasar Kerja	363.572.700,00	356.339.200,00	98,01	84.305.000,00
13	Pengesahan Peraturan Perusahaan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama untuk Perusahaan yang Hanya Beroperasi dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	9.351.850,00	8.850.900,00	94,64	0,00
14	Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja dan Penutupan	1.006.939.400,00	926.636.122,00	92,03	205.515.900,00

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	Perusahaan di Daerah Kabupaten/Kota				
15	Penataan Persebaran Penduduk yang Berasal dari 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	21.350.000,00	17.850.000,00	83,61	69.893.061,00
	Jumlah	**11.118.480.302,00**	**9.898.090.904,00**	**89,02**	**8.593.301.959,00**

Realisasi Program Bidang Tenaga Kerja mengalami kenaikan sebesar Rp1.304.788.945,00 atau 15,18% dibanding dengan realisasi Tahun Anggaran 2023.

2) Pangan

Bidang Pangan dengan anggaran sebesar Rp8.412.550.124,00 terealisasi sebesar Rp7.938.004.987,98 atau 94,36% dengan prioritas pada program penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya sesuai dengan kebutuhan daerah kabupaten/kota dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan. Rincian realisasi sebagaimana berikut.

Tabel 3.9 Realisasi Program/Kegiatan Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Pangan

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	39.580.000,00	39.418.450,00	99,59	10.000.000,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.638.987.000,00	3.232.888.358,00	88,84	3.291.847.181,00
3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	11.000.000,00	10.995.000,00	99,95	0,00
4	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	85.963.000,00	85.835.500,00	99,85	51.400.000,00
5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	262.175.291,00	260.698.035,00	99,44	201.547.726,00
6	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	228.600.300,00	226.193.725,00	98,95	106.300.000,00
7	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	458.868.000,00	446.224.783,00	97,24	457.240.706,00
8	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	395.137.800,00	390.175.973,98	98,74	217.264.948,00
9	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam	1.494.104.350,00	1.493.883.113,00	99,99	559.234.300,00

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan				
10	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	250.000.000,00	250.000.000,00	100,00	0,00
11	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	314.612.000,00	306.339.200,00	97,37	513.539.959,00
12	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	133.900.000,00	133.457.500,00	99,67	29.769.700,00
13	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	91.835.500,00	89.880.595,00	97,87	38.586.300,00
14	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genahgan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	40.575.000,00	38.704.650,00	95,39	0,00
15	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	9.200.000,00	8.803.800,00	95,69	329.932.330,00
16	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	154.586.500,00	138.220.100,00	89,41	184.251.890,00
17	Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota	5.010.000,00	3.877.700,00	77,40	46.523.150,00
18	Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	10.200.000,00	9.424.500,00	92,40	0,00
19	Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	788.215.383,00	772.984.005,00	98,07	964.096.973,00
	Jumlah	**8.412.550.124,00**	**7.938.004.987,98**	**94,36**	**7.001.535.163,00**

Realisasi Program Bidang Pangan dan Perikanan mengalami kenaikan sebesar Rp936.469.824,98 atau 13,38% dibanding dengan realisasi Tahun Anggaran 2023.

3) Lingkungan Hidup

Bidang Lingkungan Hidup dengan anggaran sebesar Rp34.391.145.850,00 terealisasi sebesar Rp32.528.112.465,88 atau 94,58% dengan prioritas program pengelolaan keanekaragaman hayati kabupaten/kota. Rincian realisasi sebagaimana berikut.

Tabel 3.10 Realisasi Program/Kegiatan Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Lingkungan Hidup

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	59.516.000,00	27.351.000,00	45,96	21.529.500,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	8.531.646.000,00	8.214.233.014,00	96,28	7.942.635.611,00
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	15.000.000,00	10.200.000,00	68,00	21.516.000,00
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	514.055.400,00	416.955.981,00	81,11	297.097.332,00
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	171.350.000,00	168.011.500,00	98,05	112.059.500,00
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	606.360.000,00	463.638.898,00	76,46	340.478.497,00
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3.247.695.653,00	2.880.708.419,00	88,70	3.123.893.924,00
8	Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota	478.571.000,00	428.763.829,00	89,59	232.089.784,00
9	Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten/Kota	0,00	0,00	0,00	706.355.490,00
10	Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	556.613.818,00	524.362.203,00	94,21	629.006.425,00
11	Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	0,00	0,00	0,00	48.532.100,00
12	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	10.362.125.576,00	10.203.607.296,30	98,47	15.342.467.485,00
13	Penyimpanan sementara Limbah B3	278.899.484,00	231.968.947,00	83,17	173.040.352,00
14	Pengumpulan Limbah B3 dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	43.720.000,00	34.536.625,00	79,00	111.061.143,00
15	Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	179.762.000,00	158.456.478,00	88,15	231.077.760,00

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
16	Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	367.950.000,00	300.972.143,00	81,80	369.645.592,00
17	Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	130.000.000,00	90.056.460,00	69,27	56.436.500,00
18	Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota	158.040.000,00	146.291.632,00	92,57	78.266.436,00
19	Pengelolaan Sampah	8.689.840.919,00	8.227.998.040,58	94,69	9.248.169.719,00
	Jumlah	**34.391.145.850,00**	**32.528.112.465,88**	**94,58**	**39.085.359.150,00**

Realisasi Program Bidang Lingkungan Hidup mengalami penurunan sebesar Rp6.557.246.684,12 atau 16,78% dibanding dengan realisasi Tahun Anggaran 2023.

4) Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Bidang Administrasi Kependudukan dan pencatatan Sipil anggaran sebesar Rp9.379.658.000,00 terealisasi sebesar Rp8.908.154.947,00 atau 94,97% dengan prioritas pada program pelayanan pendaftaran penduduk. Realisasi bidang Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai berikut :

Tabel 3.11 Realisasi Program/Kegiatan Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	25.352.050,00	23.739.800,00	93,64	12.732.100,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.698.310.050,00	3.570.159.031,00	96,53	3.276.899.189,00
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	16.582.250,00	11.382.000,00	68,64	18.312.000,00
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	811.337.150,00	788.261.041,00	97,16	797.831.838,00
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	2.160.895.450,00	2.154.400.497,00	99,70	747.108.000,00
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	499.266.200,00	484.043.044,00	96,95	341.525.272,00

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	443.121.050,00	427.165.241,00	96,40	406.795.840,00
8	Pelayanan Pendaftaran Penduduk	519.309.700,00	477.329.002,00	91,92	376.594.320,00
9	Penyelenggaraan Pendaftaran Penduduk	246.182.350,00	145.491.500,00	59,10	46.967.200,00
10	Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pendaftaran Penduduk	50.125.650,00	8.992.500,00	17,94	29.082.070,00
11	Penyelenggaraan Pencatatan Sipil	336.095.200,00	292.470.872,00	87,02	127.035.860,00
12	Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pencatatan Sipil	61.789.700,00	47.756.400,00	77,29	87.473.000,00
13	Pengumpulan Data Kependudukan dan Pemanfaatan dan Penyajian Database Kependudukan	21.656.600,00	17.187.000,00	79,36	5.032.750,00
14	Penyelenggaraan Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	333.184.600,00	317.774.420,00	95,37	446.008.330,00
15	Penyusunan Profil Kependudukan	156.450.000,00	142.002.599,00	90,77	6.450.000,00
	Jumlah	**9.379.658.000,00**	**8.908.154.947,00**	**94,97**	**6.725.847.769,00**

Realisasi Program Bidang Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil mengalami kenaikan sebesar Rp2.182.307.178,00 atau 32,45% dibanding dengan realisasi Tahun Anggaran 2023.

5) Pemberdayaan Masyarakat Desa

Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa dengan anggaran sebesar Rp12.390.836.230,00 terealisasi sebesar Rp11.854.577.359,00 atau 95,67% dengan prioritas pada program pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan administrasi pemerintahan desa. Rincian realisasi sebagaimana berikut.

Tabel 3.12 Realisasi Program/Kegiatan Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Pemberdayaan Masyarakat Desa

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	30.880.000,00	30.119.680,00	97,54	38.635.280,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4.278.397.000,00	4.074.169.125,00	95,23	4.035.093.558,00
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	510.225.210,00	494.926.307,00	0,00	343.355.885,00
4	Pengadaan Barang	238.821.319,00	238.291.000,00	99,78	106.840.000,00

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah				
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	85.312.000,00	83.195.484,00	97,52	110.668.851,00
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	534.729.440,00	530.369.078,00	99,18	387.402.691,00
7	Penyelenggaraan Penataan Desa	165.000.000,00	135.626.498,00	82,20	112.818.050,00
8	Fasilitasi Kerja Sama antar Desa	161.828.000,00	150.267.796,00	92,86	191.125.789,00
9	Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa	5.587.920.911,00	5.365.595.355,00	96,02	5.096.057.224,00
10	Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan yang Bergerak di Bidang Pemberdayaan Desa dan Lembaga Adat Tingkat Daerah Kabupaten/Kota serta Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat yang Masyarakat Pelakunya Hukum Adat yang Sama dalam Daerah Kabupaten/Kota	797.722.350,00	752.017.036,00	94,27	654.954.631,00
	Jumlah	**12.390.836.230,00**	**11.854.577.359,00**	**95,67**	**11.076.951.959,00**

Realisasi Program Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa mengalami kenaikan sebesar Rp777.625.400,00 atau 7,02% dibanding dengan realisasi Tahun Anggaran 2023.

6) Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dari anggaran Rp28.253.030.130,00 terealisasi sebesar Rp27.416.321.256,00 atau 97,04% dengan prioritas program pendayagunaan tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB). Rincian realisasi sebagaimana berikut :

Tabel 3.13 Realisasi Program/Kegiatan Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	15.010.800,00	15.007.500,00	99,98	13.279.000,00

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.798.046.000,00	3.570.681.075,00	94,01	3.836.828.141,00
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	193.370.000,00	190.675.000,00	98,61	142.337.000,00
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	543.319.610,00	490.137.316,00	90,21	594.172.569,00
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	677.705.000,00	647.527.003,00	95,55	575.043.403,00
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.401.835.800,00	1.357.381.549,00	96,83	1.269.659.421,00
7	Pemaduan dan Sinkronisasi Kebijakan Pemerintah Daerah Provinsi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Pengendalian Kuantitas Penduduk	153.504.620,00	142.791.050,00	93,02	198.900.000,00
8	Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	865.807.000,00	814.350.393,00	94,06	790.589.702,00
9	Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB Sesuai Kearifan Budaya Lokal	2.727.531.000,00	2.483.854.967,00	91,07	1.941.449.741,00
10	Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)	8.143.193.300,00	8.071.081.363,00	99,11	7.471.473.450,00
11	Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota	2.123.646.000,00	2.076.822.459,00	97,80	3.721.457.218,00
12	Pemberdayaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB	1.075.250.000,00	1.049.591.800,00	97,61	886.037.500,00
13	Pelaksanaan Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan	1.179.811.000,00	1.151.419.781,00	97,59	6.516.744.296,00

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	Kesejahteraan Keluarga				
14	Pelaksanaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota dalam Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	5.355.000.000,00	5.355.000.000,00	100,00	0,00
	Jumlah	**28.253.030.130,00**	**27.416.321.256,00**	**97,04**	**27.957.971.441,00**

Realisasi Program Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana mengalami penurunan sebesar Rp541.650.185,00 atau 1,94% dibanding dengan realisasi Tahun Anggaran 2023.

7) Perhubungan

Bidang Perhubungan dengan anggaran sebesar Rp43.059.498.785,00 terealisasi sebesar Rp40.614.378.422,17 atau 94,32% dengan prioritas pada program penyediaan perlengkapan jalan di jalan kabupaten/kota. Rincian realisasi sebagaimana berikut :

Tabel 3.14 Realisasi Program/Kegiatan Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Perhubungan

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	38.754.500,00	33.701.200,00	86,96	26.276.840,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	7.042.259.000,00	6.614.288.418,00	93,92	6.626.738.519,00
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	19.473.410,00	17.700.000,00	90,89	23.732.000,00
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.364.458.300,00	1.327.707.576,00	97,31	998.769.740,00
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	126.876.278,00	124.367.000,00	98,02	152.400.110,00
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	16.354.648.000,00	15.080.572.038,00	92,21	15.887.864.144,00
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.146.597.700,00	1.117.252.940,00	97,44	957.841.972,00
8	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	6.315.244.212,00	6.245.544.017,51	98,90	3.815.268.898,00
9	Pengelolaan Terminal	1.655.973.280,00	1.514.223.421,66	91,44	389.282.682,00

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	Penumpang Tipe C				
10	Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir	3.600.124.000,00	3.534.252.080,00	98,17	3.318.242.870,00
11	Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	494.250.000,00	473.014.370,00	95,70	419.932.250,00
12	Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	3.361.252.105,00	3.044.487.511,00	90,58	1.484.386.918,00
13	Persetujuan Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) untuk Jalan Kabupaten/Kota	23.100.000,00	9.900.000,00	42,86	29.723.340,00
14	Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan	558.750.000,00	546.697.000,00	97,84	304.095.970,00
15	Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	957.738.000,00	930.670.850,00	97,17	119.039.770,00
16	Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	0,00	0,00	0,00	7.080.600,00
	Jumlah	**43.059.498.785,00**	**40.614.378.422,17**	**94,32**	**34.560.676.623,00**

Realisasi Program Bidang Perhubungan mengalami kenaikan sebesar Rp6.053.701.799,17 atau 17,52% dibanding dengan realisasi Tahun Anggaran 2023.

8) Komunikasi dan Informatika

Bidang Komunikasi dan Informatika dengan anggaran sebesar Rp23.930.065.845,00 terealisasi sebesar Rp22.706.725.441,00 atau 94,89% dengan prioritas pada program pengelolaan nama domain yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat dan sub domain di lingkup pemerintah daerah kabupaten/kota. Rincian realisasi sebagaimana berikut :

Tabel 3.15 Realisasi Program/Kegiatan Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Komunikasi dan Informatika

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (RP)
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	80.745.500,00	77.414.850,00	95,88	50.622.100,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.956.702.000,00	3.666.959.807,00	92,68	2.713.031.297,00
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	8.000.000,00	8.000.000,00	100,00	11.000.000,00

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (RP)
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	523.998.300,00	469.681.423,00	89,63	264.965.132,00
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	320.887.304,00	301.386.900,00	93,92	6.488.500,00
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	461.875.000,00	410.552.977,00	88,89	408.278.762,00
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	667.043.000,00	594.425.793,00	89,11	266.421.193,00
8	Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	2.249.810.800,00	2.069.653.250,00	91,99	1.577.314.369,00
9	Pengelolaan Nama Domain yang Telah Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Sub Domain di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	8.375.264.834,00	8.331.948.136,00	99,48	2.407.457.947,00
10	Pengelolaan E-government di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	5.982.640.107,00	5.538.711.997,00	92,58	1.507.324.311,00
11	Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	502.403.000,00	496.065.450,00	98,74	946.680.979,00
12	Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	800.696.000,00	741.924.858,00	92,66	133.212.000,00
	Jumlah	**23.930.065.845,00**	**22.706.725.441,00**	**94,89**	**10.292.796.590,00**

Realisasi Program Bidang Komunikasi dan Informasi mengalami kenaikan sebesar Rp12.413.928.851,00 atau 120,61% dibanding dengan realisasi Tahun Anggaran 2023.

9) Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Bidang Koperasi dan Usaha Mikro dengan anggaran sebesar Rp7.301.512.138,00 dapat terealisasi sebesar Rp6.573.936.166,00 atau 90,04% dengan prioritas pada program pemberdayaan usaha mikro yang dilakukan melalui pendataan, kemitraan, kemudahan perizinan, penguatan kelembagaan dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan. Rincian realisasi sebagaimana berikut :

Tabel 3.16 Realisasi Program/Kegiatan Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (RP)
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	54.969.850,00	45.287.417,00	82,39	28.731.360,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.950.984.729,00	2.634.771.879,00	89,28	2.493.255.116,00
3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	14.258.500,00	13.858.800,00	97,20	11.808.100,00
4	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	31.020.000,00	28.645.000,00	92,34	24.882.500,00
5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	446.932.530,00	415.525.267,00	92,97	327.515.388,00
6	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	480.244.229,00	458.845.110,00	95,54	348.815.000,00
7	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	403.926.000,00	391.417.899,00	96,90	352.803.980,00
8	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	756.555.350,00	736.162.736,00	97,30	576.365.730,00
9	Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	498.218.250,00	435.041.600,00	87,32	324.310.540,00
10	Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaanya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	188.415.700,00	172.538.500,00	91,57	108.810.800,00
11	Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota	210.768.350,00	204.347.450,00	96,95	539.234.480,00
12	Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	121.685.800,00	115.409.782,00	94,84	23.725.000,00
13	Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan	594.468.650,00	542.069.900,00	91,19	292.065.450,00
14	Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil	549.064.200,00	380.014.826,00	69,21	177.657.324,00
	Jumlah	**7.301.512.138,00**	**6.573.936.166,00**	**90,04**	**5.629.980.768,00**

Realisasi Program Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah mengalami kenaikan sebesar Rp943.955.398,00 atau 16,77% dibanding dengan realisasi Tahun Anggaran 2023.

10) Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Bidang Penanaman Modal dengan anggaran sebesar Rp10.807.937.376,00 dapat terealisasi sebesar Rp9.934.450.592,29 atau 91,92% dengan prioritas pada program pembuatan peta potensi investasi kabupaten/kota. Rincian realisasi sebagaimana berikut :

Tabel 3.17 Realisasi Program/Kegiatan Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Penanaman Modal

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (RP)
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	25.325.000,00	9.834.500,00	38,83	5.936.000,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.944.122.000,00	2.689.501.424,00	91,35	2.715.871.048,00
3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	6.078.000,00	4.004.000,00	65,88	286.109.095,00
4	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	150.000.000,00	150.000.000,00	100,00	0,00
5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	930.890.776,00	828.950.587,00	89,05	0,00
6	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1.065.334.400,00	1.032.580.900,00	96,93	122.495.100,00
7	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.182.196.000,00	1.006.072.399,00	85,10	245.529.953,00
8	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3.395.030.200,00	3.262.162.722,29	96,09	1.199.788.901,00
9	Pembuatan Peta Potensi Investasi Kabupaten/Kota	419.800.000,00	391.959.000,00	93,37	170.546.000,00
10	Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	180.150.000,00	166.940.000,00	92,67	148.050.398,00
11	Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Secara Terpadu Satu Pintu dibidang Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	209.375.000,00	171.566.500,00	81,94	127.479.000,00
12	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	267.016.000,00	192.144.460,00	71,96	316.817.593,00

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (RP)
13	Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan yang Terintegrasi pada Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	32.620.000,00	28.734.100,00	88,09	178.113.100,00
	Jumlah	**10.807.937.376,00**	**9.934.450.592,29**	**91,92**	**5.516.736.188,00**

Realisasi Program Bidang Penanaman Modal mengalami kenaikan sebesar Rp4.417.714.404,29 atau 80,08% dibanding dengan realisasi Tahun Anggaran 2023.

11) Kepemudaan dan Olahraga

Bidang Kepemudaan dan Olaharaga dengan anggaran sebesar Rp18.675.998.380,00 dapat terealisasi sebesar Rp17.239.635.949,00 atau 92,31% dengan prioritas pada program pembinaan dan pengembangan organisasi olahraga dan pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota. Rincian realisasi sebagai berikut :

Tabel 3.18 Realisasi Program/Kegiatan Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Kepemudaan dan Olahraga

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	99.666.000,00	84.453.528,00	84,74	78.122.288,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	5.232.692.000,00	4.520.688.326,00	86,39	4.467.206.885,00
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	255.000.000,00	252.934.000,00	99,19	98.670.000,00
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	565.638.480,00	551.107.865,00	97,43	509.365.387,00
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	44.684.000,00	42.272.000,00	94,60	
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	334.320.000,00	283.470.461,00	84,79	210.988.900,00
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	964.313.400,00	947.761.377,00	98,28	282.504.882,00
8	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	328.577.000,00	308.860.816,00	94,00	1.610.193.288,00

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
9	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	32.295.000,00	25.480.000,00	78,90	160.749.400,00
10	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	791.158.000,00	674.291.218,00	85,23	595.497.429,00
11	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	3.150.000.000,00	3.003.765.250,00	95,36	2.384.193.200,00
12	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	250.000.000,00	250.000.000,00	100,00	446.448.750,00
13	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.592.896.100,00	1.589.980.375,00	99,82	2.124.349.500,00
14	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	395.717.000,00	390.243.060,00	98,62	335.246.696,00
15	Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	875.078.500,00	863.735.250,00	98,70	775.342.950,00
16	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1.999.442.900,00	1.892.647.602,00	94,66	1.495.307.658,00
17	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	770.000.000,00	600.509.021,00	77,99	627.233.719,00
18	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	994.520.000,00	957.435.800,00	96,27	615.994.757,00
	Jumlah	**18.675.998.380,00**	**17.239.635.949,00**	**92,31**	**16.817.415.689,00**

Realisasi Program Bidang Kepemudaan dan Olahraga mengalami kenaikan sebesar Rp422.220.260,00 atau 2,51% dibanding dengan realisasi Tahun Anggaran 2023.

12) Kearsipan

Bidang Kearsipan dengan anggaran sebesar Rp9.577.811.086,00 dapat terealisasi sebesar Rp8.916.144.340,57 atau 93,09% dengan prioritas pada program pengelolaan perpustakaan tingkat daerah kabupaten/kota. Rincian realisasi sebagai berikut :

Tabel 3.19 Realisasi Program/Kegiatan Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Kearsipan

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	79.235.500,00	78.921.168,00	99,60	36.287.607,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.257.570.000,00	3.127.860.600,00	96,02	2.477.698.948,00
3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	9.420.250,00	9.384.250,00	99,62	4.145.950,00
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	516.022.838,00	482.977.124,00	93,60	316.426.641,00
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	2.181.178.700,00	2.004.729.852,57	91,91	43.300.000,00
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	527.054.240,00	485.250.714,00	92,07	285.183.494,00
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	892.115.900,00	819.214.683,00	91,83	246.453.090,00
8	Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	194.248.900,00	182.765.600,00	94,09	96.155.450,00
9	Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota	81.168.550,00	76.017.752,00	93,65	104.876.782,00
10	Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota	129.186.650,00	121.660.166,00	94,17	269.667.044,00
11	Pemusnahan Arsip Dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang Memiliki Retensi di Bawah 10 (Sepuluh) Tahun	24.999.750,00	19.363.950,00	77,46	13.492.000,00
12	Pencarian Arsip Statis Kabupaten/Kota yang Dinyatakan Hilang	11.999.800,00	11.225.800,00	93,55	0,00
13	Pelayanan Izin Penggunaan Arsip yang Bersifat Tertutup di Kabupaten/Kota	24.999.000,00	23.826.000,00	95,31	0,00
14	Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.312.278.358,00	1.191.241.081,00	90,78	532.105.336,00
15	Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	248.538.650,00	233.396.600,00	93,91	312.738.000,00
16	Pelestarian Naskah Kuno Milik Daerah Kabupaten/Kota	62.827.000,00	37.102.000,00	59,05	0,00
17	Pengembangan Koleksi Budaya Etnis Nusantara yang	24.967.000,00	11.207.000,00	44,89	0,00

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	Ditemukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota				
	Jumlah	**9.577.811.086,00**	**8.916.144.340,57**	**93,09**	**4.738.530.342,00**

Realisasi Program Bidang Kearsipan mengalami kenaikan sebesar Rp4.177.613.998,57 atau 88,16% dibanding dengan realisasi Tahun Anggaran 2023.

c. Urusan Pilihan

1) Pertanian

Bidang Pertanian dengan anggaran sebesar Rp49.487.567.318,00 dapat terealisasi sebesar Rp45.748.625.904,00 atau 92,44% dengan prioritas pada program pembangunan prasarana pertanian. Apabila dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 mengalami kenaikan Rp9.400.101.246,00 atau sebesar 25,86%. Rincian realisasi sebagai berikut :

Tabel 3.20 Realisasi Program/Kegiatan Urusan Pilihan Pertanian

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	50.096.150,00	47.556.600,00	94,93	13.928.750,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	31.082.268.000,00	28.584.844.523,00	91,97	28.082.700.883,00
3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	6.922.000,00	4.563.000,00	65,92	450.514.472,00
4	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	130.481.200,00	126.139.250,00	96,67	16.590.000,00
5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	813.616.426,00	784.377.671,00	96,41	693.079.851,00
6	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	52.350.000,00	51.550.000,00	98,47	467.030.087,00
7	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	877.081.598,00	818.778.790,00	93,35	1.300.085.810,00
8	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	608.383.144,00	558.112.935,00	91,74	0,00
9	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	1.493.500.000,00	1.071.207.399,00	71,72	0,00
10	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	647.925.000,00	406.017.990,00	62,66	0,00

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
11	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	137.065.100,00	131.554.800,00	95,98	56.550.400,00
12	Pengembangan Prasarana Pertanian	650.500.000,00	558.369.950,00	85,84	0,00
13	Pembangunan Prasarana Pertanian	10.126.700.000,00	9.998.690.450,00	98,74	2.446.115.878,00
14	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	316.394.000,00	296.600.284,00	93,74	163.338.800,00
15	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	30.653.500,00	29.483.500,00	96,18	23.400.000,00
16	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	214.421.500,00	211.706.922,00	98,73	320.262.636,00
17	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	376.560.900,00	367.488.250,00	97,59	9.098.600,00
18	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	390.000.000,00	356.324.840,00	91,37	265.101.500,00
19	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	75.000.000,00	62.651.750,00	83,54	26.446.000,00
20	Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	20.000.000,00	15.333.000,00	76,67	1.739.070.241,00
21	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	1.387.648.800,00	1.267.274.000,00	91,33	0,00
22	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	0,00	0,00	0,00	275.210.750,00
	Jumlah	49.487.567.318,00	45.748.625.904,00	92,44	36.348.524.658,00

2) Perindustrian dan Perdagangan

Bidang Perindustrian dengan anggaran sebesar Rp20.303.823.150,00 dapat terealisasi sebesar Rp18.862.661.120,18 atau 92,90% dengan prioritas pada program pembangunan dan pengelolaan sarana distribusi perdagangan. Apabila dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 mengalami kenaikan Rp2.255.804.064,18 atau sebesar 13,58%. Rincian realisasi sebagai berikut :

Tabel 3.21 Realisasi Program/Kegiatan Urusan Pilihan Perindustrian

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	114.770.600,00	113.260.640,00	98,68	67.606.062,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	8.092.151.450,00	7.767.241.749,00	95,98	7.896.575.112,00
3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	5.672.000,00	5.651.000,00	99,63	0,00
4	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	250.000.000,00	249.933.150,00	99,97	186.989.120,00
5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.107.943.900,00	970.340.372,00	87,58	444.029.006,00
6	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	515.211.550,00	501.304.000,00	97,30	426.115.000,00
7	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	426.996.000,00	333.376.714,00	78,07	248.443.021,00
8	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	383.778.090,00	378.350.637,45	98,59	234.581.042,00
9	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	834.293.000,00	800.791.050,00	95,98	1.022.581.680,00
10	Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota	34.921.000,00	30.778.720,00	88,14	39.426.156,00
11	Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota	62.301.000,00	51.920.420,00	83,34	27.026.656,00
12	Penerbitan Tanda Daftar Gudang	150.171.000,00	135.514.920,00	90,24	64.067.656,00
13	Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	7.018.341.000,00	6.309.393.587,73	89,90	5.395.970.873,00
14	Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana	297.569.000,00	272.932.255,00	91,72	320.688.512,00

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya				
15	Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	57.067.000,00	41.570.165,00	72,84	35.095.312,00
16	Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	62.350.000,00	59.269.000,00	95,06	34.382.000,00
17	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	152.985.600,00	151.877.020,00	99,28	79.212.036,00
18	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	618.304.960,00	586.883.120,00	94,92	84.067.812,00
19	Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Izin Usaha Toko Swalayan	20.800.000,00	13.390.000,00	64,38	0,00
20	Penyelenggaraan Promosi Dagang Melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang Terdapat pada 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	98.196.000,00	88.882.600,00	90,52	0,00
	Jumlah	**20.303.823.150,00**	**18.862.661.120,18**	**92,90**	**16.606.857.056,00**

d. Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang

1) Administrasi Pemerintahan

Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Administrasi Pemerintahan dengan anggaran sebesar Rp68.634.196.677,00 dapat realisasi sebesar Rp62.495.287.957,36 atau 91,06% dengan prioritas pada program pelaksanaan kebijakan kesejahteraan rakyat. Apabila dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 mengalami kenaikan Rp12.178.941.605,36 atau sebesar 24,20%. Rincian realisasi sebagai berikut :

Tabel 3.22 Realisasi Program/Kegiatan Pemerintahan Fungsi Penunjang Administrasi Pemerintahan

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Perencanaan, Penganggaran, dan	191.343.000,00	143.586.324,00	75,04	118.744.680,00

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	18.423.671.450,00	16.525.757.483,00	89,70	16.425.086.528,00
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	801.302.450,00	759.296.775,00	94,76	670.878.721,00
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	4.957.729.125,00	4.221.004.894,00	85,14	3.502.012.978,00
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	5.118.838.852,00	4.789.734.850,00	93,57	4.130.685.026,00
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	8.748.919.150,00	8.181.228.392,00	93,51	1.859.074.364,00
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	4.268.740.600,00	4.110.693.282,36	96,30	4.557.455.470,00
8	Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	939.651.050,00	700.426.350,00	74,54	702.605.155,00
9	Penataan Organisasi	662.123.200,00	582.287.689,00	87,94	302.374.385,00
10	Pelaksanaan Protokol dan Komunikasi Pimpinan	3.317.286.550,00	3.071.176.794,00	92,58	3.138.581.385,00
11	Administrasi Tata Pemerintahan	657.025.850,00	616.137.880,00	93,78	488.302.877,00
12	Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat	16.439.715.200,00	15.655.830.148,00	95,23	11.261.091.038,00
13	Fasilitasi dan Koordinasi Hukum	1.457.087.800,00	1.010.817.846,00	69,37	1.207.159.412,00
14	Pelaksanaan Kebijakan Perekonomian	898.549.000,00	734.793.598,00	81,78	302.131.280,00
15	Pelaksanaan Administrasi Pembangunan	419.300.000,00	237.487.606,00	56,64	381.946.410,00
16	Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	731.116.200,00	667.435.548,00	91,29	714.317.763,00
17	Pemantauan Kebijakan Sumber Daya Alam	601.797.200,00	487.592.498,00	81,02	553.898.880,00
	Jumlah	**68.634.196.677,00**	**62.495.287.957,36**	**91,06**	**50.316.346.352,00**

2) Pengawasan

Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Pengawasan dengan anggaran sebesar Rp13.804.004.850,00 dapat terealisasi sebesar Rp12.788.836.080,00 atau 92,65% prioritas pada program penyelenggaraan pengawasan internal. Apabila dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 mengalami kenaikan Rp2.085.955.542,00 atau sebesar 19,49%. Rincian realisasi program sebagai berikut :

Tabel 3.23 Realisasi Program/Kegiatan Pemerintahan Fungsi Penunjang Pengawasan

No	Uraian Program	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	50.302.000,00	31.630.000,00	0,00	0,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	7.874.357.000,00	7.516.749.751,00	95,46	6.854.849.682,00
3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	38.252.000,00	35.522.000,00	92,86	0,00
4	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	1.002.416.620,00	935.778.707,00	93,35	560.616.454,00
5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	769.690.775,00	697.013.624,00	90,56	493.873.679,00
6	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1.160.916.793,00	1.149.417.250,00	99,01	847.116.720,00
7	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	218.100.000,00	176.057.827,00	80,72	208.627.318,00
8	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	928.780.700,00	870.453.021,00	93,72	604.353.100,00
9	Penyelenggaraan Pengawasan Internal	625.765.462,00	520.878.700,00	83,24	442.659.785,00
10	Penyelenggaraan Pengawasan dengan Tujuan Tertentu	77.735.000,00	46.372.200,00	59,65	36.510.800,00
11	Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan dan Fasilitasi Pengawasan	290.797.000,00	186.726.000,00	64,21	160.282.000,00
12	Pendampingan dan Asistensi	766.891.500,00	622.237.000,00	81,14	493.991.000,00
	Jumlah	**13.804.004.850,00**	**12.788.836.080,00**	**92,65**	**10.702.880.538,00**

3) Perencanaan

Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Perencanaan dengan anggaran sebesar Rp16.893.988.140,00 dapat terealisasi sebesar Rp15.578.408.660,00 atau 92,21% prioritas pada program penelitian dan pengembangan bidang ekonomi dan pembangunan. Apabila dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 mengalami kenaikan Rp7.204.930.971,00 atau sebesar 86,04%. Rincian realisasi program sebagai berikut :

Tabel 3.24 Realisasi Program/Kegiatan Pemerintahan Fungsi Penunjang Perencanaan

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	35.992.000,00	35.347.000,00	98,21	29.720.000,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat	4.485.201.000,00	4.235.195.437,00	94,43	4.172.758.330,00

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	Daerah				
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	562.169.260,00	490.375.754,00	87,23	444.945.448,00
4	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	349.815.150,00	329.050.141,00	94,06	417.940.000,00
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	213.795.000,00	183.091.643,00	85,64	185.401.118,00
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	563.847.030,00	483.526.485,00	85,75	596.063.780,00
7	Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan	1.119.059.000,00	1.109.795.900,00	99,17	781.440.358,00
8	Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	189.083.000,00	187.683.000,00	99,26	49.474.500,00
9	Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	223.736.900,00	222.385.739,00	99,40	65.924.516,00
10	Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia	898.000.000,00	875.937.803,00	97,54	345.907.196,00
11	Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)	566.450.000,00	522.218.368,00	92,19	117.197.777,00
12	Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan	335.690.000,00	296.477.782,00	88,32	195.139.592,00
13	Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian peraturan	575.300.000,00	515.753.494,00	89,65	432.414.024,00
14	Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan	335.000.000,00	311.076.540,00	92,86	116.791.740,00
15	Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan	6.078.749.800,00	5.521.207.627,00	90,83	276.418.720,00
16	Pengembangan Inovasi dan Teknologi	362.100.000,00	259.285.947,00	71,61	145.940.590,00
	Jumlah	**16.893.988.140,00**	**15.578.408.660,00**	**92,21**	**8.373.477.689,00**

4) Keuangan

Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Keuangan dengan anggaran sebesar Rp469.081.764.701,00 dapat terealisasi sebesar Rp452.282.544.865,00 atau 96,42%

dengan prioritas pada program penunjang urusan kewenangan pengelolaan keuangan daerah. Apabila dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 mengalami penurunan sebesar Rp46.964.806.014,20 atau 9,41%. Rincian realisasi program sebagai berikut :

Tabel 3.25 Realisasi Program/Kegiatan Pemerintahan Fungsi Penunjang Keuangan

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	98.760.100,00	75.616.157,00	76,57	71.098.500,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	16.200.495.850,00	14.528.614.430,00	89,68	14.283.607.877,00
3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	31.674.000,00	28.142.000,00	88,85	15.682.000,00
4	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	531.340.500,00	462.520.000,00	87,05	597.032.429,00
5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	946.167.350,00	826.404.860,00	87,34	1.348.306.529,00
6	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1.112.443.506,00	1.094.878.000,00	98,42	1.789.470.000,00
7	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.231.876.700,00	1.149.529.263,00	93,32	1.040.773.050,00
8	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	754.616.600,00	574.718.696,00	76,16	668.349.472,00
9	Koordinasi dan penyusunan rencana anggaran daerah	1.845.530.000,00	1.500.275.800,00	81,29	1.562.131.808,00
10	Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah	798.509.500,00	686.036.278,00	85,91	629.873.178,00
11	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah	822.402.000,00	730.622.524,00	88,84	786.461.092,00
12	Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah	438.094.615.695,00	425.212.502.700,00	97,06	471.228.728.110,00
13	Pengelolaan Data dan Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah Lingkup Keuangan Daerah	92.387.000,00	69.275.219,00	74,98	46.207.881,00
14	Pengelolaan Barang Milik Daerah	2.107.400.000,00	1.614.100.264,80	76,59	1.468.026.061,00
15	Pengelolaan Pendapatan	4.413.545.900,00	3.729.308.674,00	84,50	3.711.602.893,00

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	Daerah				
	Jumlah	469.081.764.701,00	452.282.544.865,80	96,42	499.247.350.880,00

5) Kepegawaian

Urusan Fungsi Penunjang Kepegawaian dengan anggaran sebesar Rp11.901.266.450,00 dapat terealisasi sebesar Rp10.431.218.909,00 atau sebesar 87,65% dengan prioritas pada program pengembangan kompetensi ASN. Apabila dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp1.614.466.371,00 atau 18,31%. Rincian realisasi sebagai berikut :

Tabel 3.26 Realisasi Program/Kegiatan Pemerintahan Fungsi Penunjang Kepegawaian

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Anggaran (Rp)
1	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	41.460.000,00	40.104.000,00	96,73	17.922.000,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4.717.897.000,00	4.554.932.780,00	96,55	3.981.159.227,00
3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	7.000.000,00	6.499.000,00	92,84	6.376.000,00
4	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	296.779.600,00	179.288.350,00	60,41	71.400.000,00
5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	402.384.500,00	268.555.275,00	66,74	301.701.499,00
6	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	124.776.000,00	106.249.500,00	85,15	83.903.400,00
7	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	159.843.000,00	99.193.373,00	62,06	168.284.866,00
8	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	420.983.850,00	338.728.614,00	80,46	266.902.741,00
9	Pengadaan, Pemberhentian, dan Informasi Kepegawaian ASN	705.000.000,00	582.546.466,00	82,63	398.052.010,00
10	Mutasi dan Promosi ASN	800.000.000,00	547.902.107,00	68,49	360.772.158,00
11	Pengembangan Kompetensi ASN	1.125.000.000,00	1.030.317.850,00	91,58	661.311.000,00
12	Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur	740.142.500,00	693.468.231,00	93,69	230.777.950,00
13	Pengembangan Kompetensi Teknis	380.000.000,00	346.180.613,00	91,10	271.179.216,00
14	Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi	1.980.000.000,00	1.637.252.750,00	82,69	1.997.010.471,00

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Anggaran (Rp)
	Manajerial dan Fungsional				
	Jumlah	**11.901.266.450,00**	**10.431.218.909,00**	**87,65**	**8.816.752.538,00**

6) Sekretariat DPRD

Urusan Fungsi Penunjang Sekretariat dengan anggaran sebesar Rp79.561.301.135,00 dapat terealisasi sebesar Rp73.416.238.540,00 atau sebesar 92,28% dengan prioritas pada program layanan keuangan dan kesejahteraan DPRD dan peningkatan kapasitas DPRD. Apabila dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 mengalami penurunan sebesar Rp2.166.326.249,00 atau 2,87%. Rincian realisasi sebagai berikut :

Tabel 3.27 Realisasi Program/Kegiatan Pemerintahan Fungsi Penunjang Sekretariat DPRD

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	121.615.250,00	121.169.000,00	99,63	141.687.050,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.601.370.799,00	3.176.673.905,00	88,21	3.166.031.442,00
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	149.597.000,00	138.938.729,00	92,88	136.933.910,00
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	899.109.188,00	854.471.478,00	95,04	1.001.050.380,00
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	2.919.696.370,00	2.878.190.000,00	98,58	941.150.000,00
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.763.592.000,00	1.717.128.931,00	97,37	1.648.418.509,00
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.868.949.800,00	1.787.255.607,00	95,63	2.386.925.064,00
8	Layanan Keuangan dan Kesejahteraan DPRD	28.700.166.848,00	28.229.608.789,00	98,36	28.543.969.505,00
9	Layanan Administrasi DPRD	973.689.800,00	917.785.654,00	94,26	804.691.725,00
10	Pembentukan Peraturan Daerah dan Peraturan DPRD	4.145.509.000,00	3.092.616.544,00	74,60	2.087.278.071,00
11	Pembahasan Kebijakan Anggaran	32.572.800,00	27.892.000,00	85,63	30.029.000,00
12	Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan	10.220.069.980,00	8.347.238.978,00	81,67	5.739.659.590,00
13	Peningkatan Kapasitas DPRD	16.018.076.200,00	15.290.788.898,00	95,46	22.686.265.661,00
14	Penyerapan dan	2.108.596.100,00	2.057.816.350,00	97,59	3.064.132.000,00

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	Penghimpunan Aspirasi Masyarakat				
15	Pelaksanaan dan Pengawasan Kode Etik DPRD	957.381.000,00	764.856.065,00	79,89	512.014.000,00
16	Pembahasan Kerja Sama Daerah	10.315.000,00	10.312.500,00	99,98	11.046.000,00
17	Fasilitasi Tugas DPRD	5.070.994.000,00	4.003.495.112,00	78,95	2.681.282.882,00
	Jumlah	**79.561.301.135,00**	**73.416.238.540,00**	**92,28**	**75.582.564.789,00**

7) Kewilayahan – Administrasi Pemerintahan

Urusan Fungsi Penunjang Kewilayahan – Administrasi Pemerintahan dengan anggaran sebesar Rp95.689.467.778,00 dapat terealisasi sebesar Rp86.463.626.721,46 atau sebesar 90,36% dengan prioritas pada program pemberdayaan kelurahan dan fasilitasi, rekomendasi dan koordinasi pembinaan dan pengawasan pemerintah desa. Apabila dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp12.914.838.562,46 atau 17,56%. Rincian realisasi sebagai berikut :

Tabel 3.28 Realisasi Program/Kegiatan Pemerintahan Fungsi Penunjang Kewilayahan – Administrasi Pemerintahan

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	235.478.080,00	178.684.710,00	75,88	65.806.866,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	59.029.622.895,00	52.685.099.099,00	89,25	46.292.554.737,00
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	348.416.600,00	292.472.500,00	83,94	304.579.735,00
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	3.730.237.399,00	3.298.329.777,00	88,42	2.350.582.429,00
5	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	116.025.500,00	108.661.500,00	93,65	54.450.000,00
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	4.149.436.477,00	3.836.380.348,80	92,46	3.154.834.889,00
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahaan Daerah	4.552.220.455,00	4.114.664.652,56	90,39	3.110.483.823,00
8	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	2.952.382.133,00	2.716.822.957,00	92,02	1.426.130.084,00

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
9	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	1.261.450.750,00	1.080.973.281,00	85,69	1.111.538.602,00
10	Koordinasi Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Pelayanan Umum	127.994.700,00	96.064.175,00	75,05	88.474.750,00
11	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	325.546.350,00	266.739.666,00	81,94	224.762.994,00
12	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	3.356.690.001,00	3.086.614.284,00	91,95	2.214.090.944,00
13	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	1.074.094.075,00	938.195.663,00	87,35	829.913.080,00
14	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah	1.691.977.900,00	1.535.940.410,00	90,78	1.094.036.617,00
15	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	6.650.681.403,00	6.524.683.793,10	98,11	7.221.682.237,00
16	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintah Desa	5.905.541.200,00	5.565.031.905,00	94,23	3.965.936.372,00
17	Koordinasi Penerapan dan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah	14.040.000,00	8.325.000,00	59,29	37.805.000,00
18	Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan	97.905.000,00	71.880.000,00	73,42	0,00
19	Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Tingkat Kecamatan dan Kelurahan	13.500.000,00	3.375.000,00	25,00	0,00
20	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang Tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan	56.226.860,00	54.688.000,00	97,26	1.125.000,00
	Jumlah	**95.689.467.778,00**	**86.463.626.721,46**	**90,36**	**73.548.788.159,00**

8) Kesatuan Bangsa dan Politik

Urusan Fungsi Penunjang Kesatuan Bangsa dan Politik dengan anggaran sebesar Rp58.130.223.094,00 dapat terealisasi sebesar Rp56.766.006.946,00 atau sebesar 97,65% dengan prioritas pada program perumusan kebijakan teknis dan pemantapan pelaksanaan bidang pendidikan politik, etika budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, serta pemantauan situasi politik. Apabila dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggran 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp13.517.916.870,00 atau 31,26%. Rincian realisasi sebagai berikut :

Tabel 3.29 Realisasi Program/Kegiatan Pemerintahan Fungsi Penunjang Kesatuan Bangsa dan Politik

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	96.835.000,00	78.629.484,00	81,20	40.103.000,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.339.454.000,00	2.242.129.218,00	95,84	1.903.892.173,00
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	139.947.000,00	115.945.000,00	0,00	63.424.570,00
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	631.568.171,00	512.262.587,00	81,11	184.185.820,00
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	402.345.863,00	347.999.000,00	86,49	152.810.500,00
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	72.700.000,00	68.293.018,00	93,94	77.258.803,00
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	905.719.300,00	867.042.367,00	95,73	434.285.866,00
8	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	2.740.883.100,00	2.275.182.880,00	83,01	901.554.950,00
9	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik	45.070.629.063,00	44.920.850.346,00	99,67	30.321.664.544,00

No	Uraian Program/Kegiatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
10	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	3.973.279.847,00	3.907.316.796,00	98,34	1.087.775.000,00
11	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya	478.815.550,00	441.786.500,00	92,27	84.739.750,00
12	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sosial	1.278.046.200,00	988.569.750,00	77,35	7.996.395.100,00
	Jumlah	**58.130.223.094,00**	**56.766.006.946,00**	**97,65**	**43.248.090.076,00**

. Rekapitulasi Realisasi Belanja *Mandatory Spending*

Tabel 3.30 Rekapitulasi Realisasi Anggaran Belanja *Mandatory Spending*
Bidang Pendidikan

).	Komponen Perhitungan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
.	**a. Urusan Bidang Pendidikan**	**1.010.146.626.216,00**	**939.854.964.411,50**	**93,04%**
	1) Belanja Operasi	**911.563.632.523,00**	**841.694.000.115,00**	**92,34%**
	a) Belanja Pegawai	729.140.881.000,00	675.356.648.454,00	92,62%
	b) Belanja Barang dan Jasa	127.880.497.523,00	113.046.013.527,00	88,40%
	c) Belanja Hibah	54.542.254.000,00	53.291.338.134,00	97,71%
	d) Belanja Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00%
	2) Belanja Modal	**98.582.993.693,00**	**98.160.964.296,50**	**99,57%**
	b. Belanja di luar Dinas Pendidikan yang menunjang pendidikan, antara lain:			
	Urusan Bidang Kebudayaan	**2.863.691.600,00**	**2.843.958.685,00**	**99,31%**
	1) Belanja Operasi	**2.863.691.600,00**	**2.843.958.685,00**	**99,31%**
	a) Belanja Pegawai	0,00	0,00	0,00%
	b) Belanja Barang dan Jasa	2.863.691.600,00	2.843.958.685,00	99,31%
	c) Belanja Hibah	0,00	0,00	0,00%
	d) Belanja Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00%
	2) Belanja Modal	**0,00**	**0,00**	0,00%
	Urusan Bidang Perpustakaan	**1.648.611.008,00**	**1.472.946.681,00**	**89,34%**
	1) Belanja Operasi	**1.048.416.727,00**	**951.281.246,00**	**90,74%**
	a) Belanja Pegawai	12.600.000,00	11.550.000,00	91,67%
	b) Belanja Barang dan Jasa	1.035.816.727,00	939.731.246,00	90,72%
	c) Belanja Hibah	0,00	0,00	0,00%
	d) Belanja Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00%
	2) Belanja Modal	**600.194.281,00**	**521.665.435,00**	**86,92%**

o.	Komponen Perhitungan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
	Urusan Bidang Kepemudaan dan Olahraga	12.048.343.880,00	11.091.319.591,00	92,06%
	1) Belanja Operasi	11.845.669.880,00	10.892.639.591,00	91,95%
	a) Belanja Pegawai	5.281.312.000,00	4.574.422.184,00	86,62%
	b) Belanja Barang dan Jasa	3.164.357.880,00	2.918.217.407,00	92,22%
	c) Belanja Hibah	3.400.000.000,00	3.400.000.000,00	100,00%
	d) Belanja Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00%
	2) Belanja Modal	202.674.000,00	198.680.000,00	98,03%
2.	Alokasi Anggaran Fungsi Pendidikan	1.026.707.272.704,00	955.263.189.368,50	
3.	Total Belanja Daerah	3.119.196.522.374,00	2.928.371.783.276,78	
	Rasio Anggaran Pendidikan (2:3) x 100%	32,92%	32,62%	

Tabel 3.31 Rekapitulasi Realisasi Anggaran Belanja *Mandatory Spending*
Bidang Kesehatan

lo.	Komponen Perhitungan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1.	a. Belanja pada Dinas Kesehatan			
	1) Belanja Operasi	349.701.102.004,00	317.942.859.423,41	90,92%
	a) Belanja Pegawai	145.914.467.906,00	133.494.147.457,13	91,49%
	b) Belanja Barang dan Jasa	203.386.634.098,00	184.057.500.266,28	90,50%
	c) Belanja Hibah	400.000.000,00	391.211.700,00	97,80%
	d) Belanja Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00%
	2) Belanja Modal	17.120.814.712,00	11.609.352.838,00	67,81%
	3) Belanja Transfer	0,00	0,00	0,00%
	b. Belanja di luar Dinas Kesehatan yang menunjang kesehatan, antara lain:			
	1) Sub kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD pada SKPD Rumah Sakit Daerah Nganjuk	159.670.526.433,00	154.677.164.526,00	96,87%
	2) Sub kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD pada SKPD Rumah Sakit Daerah Kertosono	117.041.561.561,00	102.420.611.827,65	87,51%
2.	Anggaran Kesehatan (a+b)	643.534.004.710,00	586.649.988.615,06	91,16%
3.	Total Belanja Daerah	3.119.196.522.374,00	2.928.371.783.276,78	93,88%
4.	Gaji ASN	803.960.766.240,00	750.888.430.292,33	
5.	Total Belanja Daerah diluar Gaji ASN (3-4)	2.315.235.756.134,00	2.177.483.352.984,45	
6.	Rasio Anggaran Kesehatan (2:5) x 100%	27,80%	26,94%	

Tabel 3.32 Rekapitulasi Realisasi Anggaran Belanja *Mandatory Spending*
Bidang Infrasturktur

No	Komponen Perhitungan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1)				
1.	Total Belanja Daerah	3.119.196.522.374,00	2.928.371.783.276,78	93,88%
2.	Belanja Bagi Hasil dan/atau Transfer Kepada Daerah dan/Desa			
	a) Belanja Bagi Hasil	18.015.264.900,00	17.750.362.466,00	98,53%
	b) Bantuan Keuangan	398.623.539.800,00	434.724.735.112,00	109,06%

lo	Komponen Perhitungan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
	Jumlah (a+b)	416.638.804.700,00	452.475.097.578,00	108,60%
).	Selisih	2.702.557.717.674,00	2.475.896.685.698,78	91,61%
).	Minimal Belanja Infrastruktur Pelayanan Publik (40% x selisih)	1.081.023.087.069,60	990.358.674.279,51	91,61%

lo	Komponen Perhitungan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
).	a. Belanja Modal	409.304.842.914,00	392.972.257.999,74	96,01%
	1) tanah;	678.740.000,00	558.507.500,00	82,29%
	2) peralatan dan mesin;	92.197.620.931,00	85.091.348.389,83	92,29%
	3) bangunan dan gedung;	126.776.757.981,00	121.792.634.929,41	96,07%
	4) jalan, jaringan, dan irigasi;	180.940.817.260,00	176.963.643.805,50	97,80%
	5) aset tetap lainnya;	7.551.288.800,00	7.512.499.375,00	99,49%
	6) aset lainnya.	1.159.617.942,00	1.053.624.000,00	90,86%
	b. Belanja Pemeliharaan	38.643.272.126,00	36.716.125.549,33	95,01%
).	a. Belanja Hibah	133.332.963.213,00	131.630.571.130,00	98,72%
	b. Belanja Bantuan Sosial	14.010.750.000,00	13.746.050.000,00	98,11%
	c. Belanja Bantuan Keuangan	398.623.539.800,00	405.107.175.100,00	101,63%
).	Rasio Alokasi Anggaran Belanja Infrastruktur Terhadap Dana Transfer Umum yang Diperhitungkan (1+2)	985.105.347.452,00	993.915.368.053,00	98,62%

). **Hambatan Dan Kendala Yang Ada Dalam Pencapaian Target Yang Telah Ditetapkan**

Hambatan dan kendala dalam pencapaian target yang telah ditetapkan pada prinsipnya tidak ada karena dilihat dari realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 rata-rata tercapai diatas sembilan puluh persen dari target yang telah ditetapkan, namun demikian secara umum masih terdapat permasalahan yang dihadapi dalam Pelaksanaan Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 baik dari segi Pendapatan maupun dari Belanja yang dapat disampaikan sebagai berikut:

Permasalahan umum Pendapatan Daerah:

a. Kurangnya pengetahuan masyarakat pentingnya membayar pajak untuk pembangunan;
b. Kurangnya kesadaran Wajib Pajak dan Wajib Retribusi dalam memenuhi kewajibannya;
c. Pemutakhiran data potensi PAD belum optimal;
d. Masih belum optimalnya pengembangan implementasi teknologi informasi; dan
e. Masih adanya piutang pajak.

Kebijakan yang dilaksanakan dalam mengatasi beberapa permasalahan yang dihadapi dan untuk meningkatkan realisasi penerimaan pendapatan sebagai berikut:

a. Memberikan Sosialisasi kepada wajib pajak pentingnya membayar pajak untuk pembangunan;
b. Pengawasan pajak dalam rangka meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya membayar pajak dan retribusi;

c. Melaksanakan kerjasama dengan Bank selain Bank Jatim dengan tujuan memudahkan pelayanan terhadap masyarakat dalam pembayaran pajak/retribusi;
d. Pemberian hadiah bagi wajib pajak PBB-P2 yang telah membayar sebelum jatuh tempo dan kepada desa/kelurahan dan kecamatan yang lunas PBB-P2.
e. Penggalian potensi baru PAD dilakukan lebih intensif untuk meningkatkan capaian pendapatan;
f. Melakukan pendataan terhadap obyek pajak daerah dan retribusi daerah yang baru;
g. Penggunaan sistem aplikasi berbasis internet untuk memudahkan pengelolaan pendapatan baik pelayanan, pembukuan, dan pelaporan untuk optimalisasi penerimaan pajak daerah; dan
h. Penghapusan sanksi administratif pembayaran piutang PBB-P2 sehingga piutang berkurang.

Permasalahan umum Belanja Daerah:

a. Terbatasnya kemampuan sumber daya manusia pengelola keuangan di SKPD yang antara lain disebabkan karena adanya mutasi pegawai;
b. Adanya perubahan aplikasi baru terkait pengelolaan keuangan, sehingga masih terdapat beberapa kendala dalam penerapannya yang membutuhkan komunikasi, kerja keras dan Kerjasama dari setiap pihak yang terkait; dan
c. Pencairan anggaran yang masih belum sesuai dengan anggaran kas yang telah ditentukan sehingga berpotensi pengajuan pencairan anggaran menumpuk di akhir tahun.

Kebijakan yang dilaksanakan dalam mengatasi beberapa permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

a. Meningkatkan kualitas SDM pengelola keuangan dengan mengadakan Bimbingan Teknis, Sosialisasi dan *Focus Group Discussion* (FGD);
b. Melaksanakan komunikasi dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait terutama dengan pihak pengembang aplikasi;
c. Diterbitkannya Surat Edaran Bupati Nganjuk Nomor 900/3891/411.402/2024 tanggal 23 Oktober 2024 tentang Langkah-Langkah Dalam Menghadapi Akhir Tahun Anggaran 2024

Dalam upaya percepatan penyusunan laporan keuangan agar tepat waktu maka telah dibuat langkah-langkah antara lain:

a. Ditetapkannya:
   - Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 7 Tahun 2024 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024;

- Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 25 Tahun 2024 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024; dan
- Keputusan Bupati Nganjuk Nomor 188/860/K/411.013/2024 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Bupati Nganjuk Nomor 188/224/K/411.013/2023 tentang Penetapan Standart Harga Satuan Pemerintah Kabupaten Nganjuk Tahun Anggaran 2024.

b. Diterbitkannya Surat Bupati:
- Surat Edaran Bupati Nganjuk Nomor 900/3891/411.402/2024 tanggal 23 Oktober 2024 tentang Langkah-Langkah Dalam Menghadapi Akhir Tahun Anggaran 2024; dan
- Surat Bupati Nganjuk Nomor 900.1.3.10/4134/411.402/2024 tanggal 25 Nopember 2024 hal Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2024.

c. Dilaksanakannya:
- Rekonsiliasi Pendapatan, Belanja dan Rekonsilasi Aset Daerah dengan seluruh SKPD setiap bulan; dan
- Pendampingan pada saat penyusunan Laporan Keuangan SKPD.

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan Akuntansi merupakan instrumen penting dalam pengelolaan keuangan, jakan Akuntansi yang ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah harus dipedomani dengan oleh fungsi-fungsi akuntansi baik di Perangkat Daerah maupun di SKPKD. Selain itu Kebijakan ıtansi seyogyanya juga dipedomani oleh pihak-pihak lain seperti Tim Anggaran Pemerintah ah yang didalamnya termasuk unsur Perencana dan Pengelola Keuangan.

Kebijakan Akuntansi merupakan pedoman penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan erintah Daerah untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) yang dapat memenuhi ntingan sebagian besar pengguna Laporan Keuangan (*stakeholders*) dalam rangka ngkatkan keterbandingan Laporan Keuangan terhadap anggaran, antar periode maupun antar as. Kebijakan Akuntansi merupakan Prinsip Dasar, Konvensi, Peraturan dan Praktik yang apkan entitas dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan yang akan mempengaruhi akuan, pengukuran dan penyajian atas elemen seperti aset, ekuitas, pendapatan dan beban pada ıran Keuangan.

Kebijakan Akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan- ın dan praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian :an keuangan.

Kebijakan Akuntansi bertujuan untuk mengatur penyusunan dan penyajian Laporan ıngan Pemerintah Daerah yang mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan untuk tujuan ın dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan terhadap anggaran per periode. ıran Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk disusun dengan cara mengkonsolidasi ıran Keuangan Perangkat Daerah selaku entitas akuntansi dan SKPKD selaku entitas pelaporan k periode pelaporan yang sama.

Entitas Akuntansi / Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

Setiap unit pemerintahan yang menerima anggaran belanja atau mengelola barang merupakan entitas akuntansi yang wajib mempertanggungjawabkan seluruh transaksi keuangan secara periodik berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tanggung jawab laporan keuangan berada di pusat

pimpinan entitas. Dalam aktivitas Laporan Keuangan, Entitas dibedakan menjadi dua yaitu Entitas Pelaporan dan Entitas Akuntansi.

Entitas Pelaporan adalah merupakan unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa Laporan Keuangan. Entitas Pelaporan dalam hal ini adalah Pemerintah Kabupaten Nganjuk.

Entitas Akuntansi adalah merupakan unit pemerintahan yang mengelola anggaran, kekayaan dan kewajiban yang menyelenggarakan akuntansi dan menyajikan Laporan Keuangan atas dasar akuntansi yang diselenggarakannya untuk digabungkan dengan Entitas Pelaporan.

Entitas Pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode Pelaporan untuk kepentingan Akuntabilitas, Manajemen, Transparansi dan Keseimbangan antar generasi (*intergenerational equity*). Pelaporan Keuangan Pemerintah seharusnya menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial maupun politik.

Tabel 4.1 Daftar Entitas Akuntansi Pemerintah Kabupaten Nganjuk

KODE	SKPD	NO	KODE	SKPD
1.01.01	Dinas Pendidikan	37	2.09.01	Dinas Perhubungan
1.02.01	Dinas Kesehatan	38	2.10.01	Dinas Komunikasi dan Informatika
1.02.01.01	Puskesmas Bagor	39	2.11.01	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
1.02.01.02	Puskesmas Baron	40	2.12.01	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
1.02.01.03	Puskesmas Berbek	41	2.13.01	Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata
1.02.01.04	Puskesmas Gondang	42	2.18.01	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
1.02.01.05	Puskesmas Jatikalen	43	3.03.01	Dinas Pertanian
1.02.01.06	Puskesmas Kertosono	44	3.07.01	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
1.02.01.07	Puskesmas Lengkong	45	4.01.03	Sekretariat Daerah
1.02.01.08	Puskesmas Loceret	46	4.02.01	Inspektorat
1.02.01.09	Puskesmas Nganjuk	47	4.03.01	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
1.02.01.10	Puskesmas Ngetos	48	4.04.01	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

O	KODE	SKPD	NO	KODE	SKPD
3	1.02.01.11	Puskesmas Ngluyu	49	4.04.02	Badan Pendapatan Daerah
4	1.02.01.12	Puskesmas Ngronggot	50	4.05.01	Badan Kepegawaian Daerah
5	1.02.01.13	Puskesmas Pace	51	4.08.04	Sekretariat DPRD
6	1.02.01.14	Puskesmas Patianrowo	52	4.11.06	Kecamatan Bagor
7	1.02.01.15	Puskesmas Prambon	53	4.11.07	Kecamatan Baron
8	1.02.01.16	Puskesmas Rejoso	54	4.11.08	Kecamatan Berbek
9	1.02.01.17	Puskesmas Sawahan	55	4.11.09	Kecamatan Gondang
0	1.02.01.18	Puskesmas Sukomoro	56	4.11.10	Kecamatan Jatikalen
1	1.02.01.19	Puskesmas Tanjunganom	57	4.11.11	Kecamatan Kertosono
2	1.02.01.20	Puskesmas Wilangan	58	4.11.12	Kecamatan Lengkong
3	1.02.02	RSD Nganjuk	59	4.11.13	Kecamatan Loceret
4	1.02.03	RSD Kertosono	60	4.11.14	Kecamatan Nganjuk
5	1.03.01	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	61	4.11.15	Kecamatan Ngetos
6	1.04.01	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	62	4.11.16	Kecamatan Ngluyu
7	1.05.01	Satuan Polisi Pamong Praja	63	4.11.17	Kecamatan Ngronggot
8	1.05.02	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	64	4.11.18	Kecamatan Pace
9	1.05.03	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	65	4.11.19	Kecamatan Patianrowo
0	1.06.01	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	66	4.11.20	Kecamatan Prambon
1	2.01.01	Dinas Tenaga Kerja	67	4.11.21	Kecamatan Rejoso
2	2.03.01	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	68	4.11.22	Kecamatan Sawahan
3	2.05.01	Dinas Lingkungan Hidup	69	4.11.23	Kecamatan Sukomoro
4	2.06.01	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	70	4.11.24	Kecamatan Tanjunganom
5	2.07.01	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	71	4.11.25	Kecamatan Wilangan
6	2.08.01	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	72	4.12.02	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Dalam rangka penerapan akuntansi berbasis akrual, sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Pemerintah telah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Nganjuk mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah.

Sebagai tindak lanjut dari peraturan tersebut diatas Pemerintah Kabupaten Nganjuk menyusun Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 39 Tahun 2023 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bertujuan umum untuk memenuhi kebutuhan informasi dari semua kelompok pengguna. Dengan demikian laporan keuangan pemerintah tidak dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik dari masing-masing kelompok pengguna. Namun demikian berhubung laporan keuangan pemerintah berperan sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan keuangan negara, maka komponen laporan keuangan yang disajikan setidak-tidaknya mencakup jenis laporan dan elemen informasi yang diharuskan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan (*statutory reports*).

Laporan Realisasi APBD Tahun Anggaran 2024 disusun dengan menggunakan basis kas yaitu basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan oleh pemerintah.

Penyajian aset, kewajiban dan ekuitas dalam neraca serta pendapatan-LO beban surplus/defisit dari kegiatan non operasional serta pos Luar Biasa dalam Laporan Operasional adalah berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset, hak tagih atas pendapatan dan/atau timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan oleh Pemerintah.

3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Pengukuran merupakan proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukan setiap pos dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Pengukuran pos-pos Laporan Keuangan Pemerintah Daerah menggunakan uang Rupiah.

Pengukuran Pos-pos dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya yang mengikuti sampai dengan aset tersebut dapat dimanfaatkan. Kewajiban dicatat sebesar jumlah yang diterima sebagai penukar dari kewajiban atau nilai sekarang dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah harus menyajikan setiap kegiatan yang diasumsikan dapat dinilai dengan satuan uang, agar memungkinkan dilakukan analisis dan pengukuran dalam akuntansi.

a. Kebijakan Akuntansi Pendapatan

Pendapatan diukur dan dicatat berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan secara bruto dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan biaya operasional atau pengeluaran) dalam penerapannya pendapatan dipilah menjadi dua yaitu:

1) Pendapatan LO

Pendapatan LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran berjalan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan LO diakui setelah diterbitkan penetapan Surat Keputusan atas pendapatan terkait atau pada saat pendapatan direalisasi. Menurut jenis pendapatannya, pendapatan LO terdiri dari:

a) PAD;

b) Pendapatan Transfer; dan

c) Lain-lain Pendapatan yang Sah.

Pendapatan LO diakui pada saat:

a) Timbulnya hak atas pendapatan. Kriteria ini dikenal juga dengan *earned*; ;dan

b) Pendapatan direalisasi yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi baik sudah diterima pembayaran secara tunai *(realized)* maupun masih berupa piutang *(realizable)*.

2) Pendapatan LRA

Pendapatan LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih (SAL) dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Pemerintah Daerah dan tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah Daerah, Pendapatan LRA menggunakan basis kas sehingga pendapatan LRA diakui pada saat diterima di rekening Kas Umum Daerah atau diterima oleh SKPD.

Akuntansi Pendapatan LRA disusun untuk memenuhi kebutuhan pertanggungjawaban sesuai dengan ketentuan dan untuk keperluan pengendalian bagi manajemen pemerintah pusat dan daerah.

Pendapatan LRA diakui pada saat:

a) Diterima di Rekening Kas Umum Daerah;

b) Diterima oleh SKPD; dan

c) Diterima entitas lain diluar pemerintah daerah atas nama BUD.

Pendapatan LRA diukur dengan menggunakan nilai nominal kas yang masuk ke kas daerah dari sumber pendapatan dengan menggunakan azas bruto yaitu pendapatan dicatat tanpa dikurangkan/dikompensasikan dengan belanja yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut.

Akuntansi Pendapatan LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan LRA disajikan pada Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Arus Kas. Pendapatan LRA disajikan dalam mata uang rupiah. Apabila penerimaan kas atas pendapatan LRA dalam mata uang asing maka penerimaan tersebut dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing tersebut menggunakan kurs transaksi.

b. Kebijakan Akuntansi Beban dan Belanja

Terdapat dua definisi terkait pengeluaran pemerintah daerah dimana dalam LRA disebut dengan belanja sedangkan dalam LO disebut dengan beban.

1) Beban

Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih. Beban diukur dan diakui dengan basis akuntansi akrual sebesar beban yang terjadi selama periode pelaporan.

Koreksi atas beban, termasuk penerimaan kembali beban, yang terjadi pada periode beban dibukukan sebagai pengurang beban pada periode yang sama. Apabila diterima pada periode berikutnya koreksi atas beban dibukukan dalam

Pendapatan Lain-lain. Dalam hal mengakibatkan penambahan beban dilakukan dengan pembetulan pada akun ekuitas.

Beban diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi (jenis beban) dan diakui pada saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa, terjadi konsumsi aset dan atau timbulnya kewajiban. Beban disajikan dalam laporan operasional entitas akuntansi dan entitas pelaporan.

2) Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah. Secara umum belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari Rekening Kas Umum Daerah. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan melalui pengesahan dokumen.

Akuntansi belanja dilaksanakan berdasarkan azas bruto dan diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah.

c. Kebijakan Akuntansi Pembiayaan

Pembiayaan adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah, baik penerimaan maupun pengeluaran yang perlu dibayar atau diterima kembali yang dalam penganggaran pemerintah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit dan atau memanfaatkan surplus anggaran.

Penerimaan Pembiayaan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah antara lain berasal dari penerimaan pinjaman, penjualan obligasi pemerintah daerah, hasil privatisasi perusahaan daerah, penerimaan kembali pinjaman yang telah diberikan kepada entitas lain, penjualan investasi permanen lainnya dan pencairan dana cadangan. Akuntansi penerimaan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasi dengan pengeluaran).

Pengeluaran Pembiayaan adalah semua pengeluaran rekening umum kas daerah antara lain pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, penyertaan modal pemerintah, pembayaran kembali pokok pinjaman dalam periode tahun anggaran tertentu dan pembentukan dana cadangan.

Pembiayaan Netto adalah selisih antara penerimaan pembiayaan setelah dikurangi pengeluaran pembiayaan dalam periode tahun anggaran tertentu.

Selisih lebih/kurang antara penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos Pembiayaan Netto.

Penerimaan Pembiayaan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah mencakup transaksi:

1) Penerimaan pembiayaan yang diterima RKUD kecuali untuk Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA);
2) Penerimaan pembiayaan pada rekening khusus yang dibentuk untuk menampung transaksi pembiayaan yang bersumber dari utang; dan
3) Pencairan oleh pemberi pinjaman atas perintah Bendahara Umum Daerah untuk membayar pihak ketiga atau pihak lain terkait atas dana pinjaman yang dianggarkan sebagai pembiayaan.

Pengeluaran Pembiyaan diakui pada saat dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah yang mencakup transaksi:

1) Pengeluaran Pembiayaan yang dikeluarkan dari RKUD; dan
2) Pengeluaran Pembiayaan yang tidak melalui RKUD yang diakui oleh BUD.

Akuntansi Penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikurangi dengan pengeluaran).

d. Kebijakan Akuntansi Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Pengertian aset dalam hal ini,

tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh oleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.

Aset diklasifikasi menjadi Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Properti Investasi dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Aset Lancar

Suatu aset diklasifikasikan sebagai Aset Lancar jika aset tersebut diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan atau berupa kas dan setara kas.

Kas merupakan aset pemerintah paling lancar *(liquid)* dan aktif. Sifat lancar kas ditunjukan dengan kemudahan dan kecepatan untuk diubah menjadi aset lain sesuai kebutuhan, sebagai alat pembayaran atau memenuhi kewajiban pemerintah. Kas disebut Aset Lancar paling aktif karena semua transaksi keuangan pemerintah pada umunya akan berhubungan dengan penerimaan atau pengeluaran kas.

Penyajian Laporan Keuangan mendefinisikan Kas sebagai uang tunai dan saldo anggaran di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan. Berdasarkan definisi tersebut, wujud kas dapat dibedakan atas uang tunai dan saldo simpanan di bank. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, maka dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca. Dalam saldo kas juga termasuk penerimaan yang harus disetorkan kepada pihak ketiga berupa utang PFK.

Aset lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang, investasi jangka pendek dan persediaan.

Kas dan setara kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintah dan disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal.

a) Kas Pemerintah Daerah terdiri dari:

(1) Kas di Rekening Kas Umum Daerah

Kas dalam Kas Umum Daerah berada dibawah penguasaan BUD yang disimpan pada Rekening Kas Umum Daerah (RKUD). Pembukaan RKUD dilakukan oleh Kepala SKPKD selaku BUD

pada Bank Umum yang ditunjuk oleh Bupati. RKUD ditujukan untuk menampung seluruh penerimaan daerah dan membayar seluruh pengeluaran daerah pada bank yang ditetapkan.

(2) Kas di Bendahara Penerimaan

Pada setiap awal tahun anggaran Bupati mengangkat Bendahara Penerimaan untuk melaksanakan tugas kebendaharawanan dalam rangka pelaksanaan anggaran pendapatan pada SKPD dilingkungan Pemerintah Daerah. Untuk melaksanakan sebagaimana dimaksud Bupati memberi izin kepada Kepala SKPD di Lingkungan Pemerintah Daerahnya untuk membuka rekening penerimaan pada Bank Umum yang ditetapkan oleh Bupati.

Kas di Bendahara peneriman mencakup seluruh kas baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai yang berada dibawah tanggung jawab bendahara penerimaan yang sumbernya berasal dari penerimaan yang belum disetor ke Rekening Kas Umum Daerah. Meskipun dalam ketentuannya Bendahara Penerimaan wajib menyetor seluruh penerimaan dalam waktu 24 jam, namun tidak tertutup kemungkinan terdapat saldo penerimaan yang belum disetorkan dalam rekening Bendahara Penerimaan.

(3) Kas di Bendahara Pengeluaran

Dalam rangka pelaksanaan pengeluaran, SKPD dapat diberikan Uang Persediaan sebagai uang muka kerja untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari. Bupati dapat memberikan izin pembukaan rekening pengeluaran pada Bank Umum untuk menampung Uang Persediaan SKPD. Dalam hal pengelolaan Uang Persediaan tersebut, Bupati mengangkat Bendahara Pengeluaran pada SKPD pada setiap awal tahun anggaran.

(4) Kas di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Kas di BLUD mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai yang berada dibawah tanggung jawab SKPD yang menerapkan pola pengelolaan keuangan BLUD.

Pola Pengelolaan BLUD memberi keleluasaan untuk menerapkan praktik/ praktik bisnis yang sehat untuk optimalisasi pelayanan masyarakat. Aset yang dikelola BLUD merupakan bagian dari kekayaan negara yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu walaupun pengelolaan keuangan dilakukan secara mandiri, rencana kerja, anggaran dan pertanggungjawaban keuangan BLUD dikonsolidasi sebagai bagian yang tidak terpisahkan pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dan Kas di BLUD merupakan bagian dari Kas milik Pemerintah Daerah.

(5) Kas di Bendahara Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)

Kas di FKTP merupakan kas yang dikelola bendahara dana kapitasi JKN yang ditransfer langsung ke rekening bendahara FKTP tanpa melalui RKUD.

(6) Kas Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Kas BOS merupakan kas yang dikelola bendahara dana Bantuan Operasional Sekolah yang ditransfer langsung ke rekening bendahara BOS tanpa melalui RKUD.

(7) Kas Lainnya

Selain pengaturan tersebut diatas, pada praktiknya terdapat penerimaan tertentu lainnya yang diterima karena penyelenggaraan pemerintahan. Contohnya adalah penerimaan hibah langsung.

Kas lainnya mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai yang pengelolaanya diluar mekanisme Kas Umum Daerah dan menjadi tanggung jawab entitas pelaksana teknis.

b) Setara Kas

Setara Kas termasuk dalam klasifikasi Setara Kas adalah investasi jangka pendek pemerintah, yang siap dicairkan menjadi kas, bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan, serta mempunyai masa jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang, terhitung dari tanggal perolehannya.

Piutang merupakan jumlah uang yang wajib dibayar kepada Pemerintah Daerah/hak Pemerintah Daerah yang dapat dinilai dengan uang sebagai

akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah. Piutang dicatat sebesar nilai nominal yaitu sebesar nilai rupiah piutang yang belum dilunasi.

Investasi Jangka Pendek adalah Investasi yang dapat segera dicairkan/ diperjualbelikan, ditujukan dalam rangka manajemen kas dan beresiko rendah dan dimaksudkan untuk dimiliki selama 12 (dua belas) bulan.

Investasi jangka pendek meliputi, antara lain investasi berupa deposito berjangka waktu lebih kurang sari 3 (tiga) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan/atau yang dapat diperpanjang secara otomatis *(revolving deposits)*.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Dalam mencatat persediaan Pemerintah Kabupaten Nganjuk menggunakan pencatatan periodik. Persediaan dinilai berdasarkan hasil inventarisasi dengan menggunakan harga perolehan terakhir.

2) Investasi Jangka Panjang

Secara umum, investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, dividen dan royalti, atau manfaat sosial sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Investasi jangka panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki selama lebih dari 12 bulan.

Investasi jangka panjang dibagi menurut sifat penanaman investasinya, yaitu non permanen dan permanen.

a) Investasi Non Permanen

Investasi Non Permanen merupakan investasi jangka panjang yang kepemilikannya berjangka waktu lebih dari 12 bulan, dimaksudkan untuk tidak dimiliki terus menerus/berkelanjutan atau ada niat untuk memperjualbelikan atau menarik kembali.

Investasi Non Permanen meliputi, antara lain:

(1) Pembelian Surat Utang Negara;

(2) Penanaman Modal dalam proyek pembangunan yang dapat dipertukarkan atau dialihkan kepada pihak ketiga;

(3) Dana yang disisihkan pemerintah dalam rangka pelayanan masyarakat seperti bantuan modal kerja dan atau dana bergulir kepada kelompok masyarakat; dan

(4) Investasi non permanen lainnya yang sifatnya tidak dimaksudkan untuk dimiliki pemerintah secara berkelanjutan, seperti penyertaan modal yang dimaksudkan untuk penyehatan/penyelamatan perekonomian.

b) Investasi Permanen

Investasi Permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan.

Investasi permanen dimaksudkan untuk mendapatkan dividen atau menanamkan pengaruh yang signifikan dalam jangka panjang.

Investasi permanen meliputi penyertaan modal pada badan usaha milik daerah (PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT BPR Jatim (Perseroda), Perumda Air Minum Tirto Wilis, Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kabupaten Nganjuk, dan PT. BPR Anjuk Ladang (Perseroda))

3) Aset Tetap

Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat umum. Aset Tetap terdiri dari Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan Jaringan dan Irigasi, dan Aset Tetap Lainnya. Aset Tetap juga mencakup biaya-biaya atas pembangunan Aset Tetap yang sampai dengan tanggal pelaporan sedang dalam proses pengerjaan dan dilaporkan sebagai Kontruksi Dalam Pengerjaan (KDP). KDP dipindah ke Aset Tetap yang bersangkutan pada saat proses perolehan aset tersebut telah selesai dan siap digunakan.

Nilai satuan minimum kapitalisasi Aset Tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai Aset Tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, perbaikan atau restorasi. Nilai satuan minimum kapitalisasi Aset Tetap

digunakan untuk menentukan nilai perolehan minimum suatu aset yang harus dikapitalisasi. Pengeluaran setelah perolehan Aset Tetap yang tidak tercakup dalam batasan minimum nilai kapitalisasi diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, Jalan Jaringan dan Irigasi serta Aset Tetap Lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Lampiran I PSAP Nomor 07 tentang Akuntansi Aset Tetap, Aset Tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan Aset Tetap dikurangi Akumulasi Penyusutan. Penyusutan menggunakan metode garis lurus dengan pendekatan tahunan. Penyusutan tidak dilakukan terhadap Aset Tetap yang diklasifikasikan sebagai aset lainnya yaitu Aset Tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah baik karena rusak berat, usang dan/atau Aset Tetap yang tidak digunakan karena sedang menunggu proses pemindahtanganan (proses penjualan, sewa beli, penghibahan, penyertaan modal).

Terhadap Aset Tetap yang penyelesaian pengerjaannya melebihi dan atau melewati satu periode tahun anggaran, maka Aset Tetap yang belum selesai tersebut digolongkan dan dilaporkan sebagai KDP sampai dengan aset tersebut selesai dan siap digunakan. KDP yang sudah selesai dibuat atau dibangun dan telah untuk digunakan harus segera direklasifikasikan ke salah satu akun yang sesuai dalam pos Aset Tetap dimaksud.

4) Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset Pemerintah Kabupaten Nganjuk yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap dan Dana Cadangan.

Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Kemitraan dengan Pihak Ketiga, Tuntutan Ganti Rugi, Aset Tak Berwujud, Aset Lainnya dan Properti Investasi .

Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau hak usaha yang dimiliki. Apabila kemitraan berakhir, maka aset yang menjadi hak pemerintah akan direklasifikasi menjadi aset definitif sesuai jenisnya.

Tuntutan Ganti Rugi merupakan proses yang dilakukan terhadap pegawai bukan bendahara dengan tujuan untuk memuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh pemerintah daerah sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugas kewajibannya.

Aset Tidak Berwujud adalah Aset Tetap yang secara fisik tidak dapat dinyatakan atau tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa dan digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

Amortisasi atas Aset Tak Berwujud dilakukan menggunakan metode garis lurus yang dilakukan pada saat akhir periode akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan atau pada saat aset tersebut akan dipindah tangankan kepemilikannya.

Aset Lain-lain merupakan aset lainnya yang tidak dapat dikategorikan ke dalam jenis aset sebagaimana dijelaskan di atas. Aset Lain-lain dapat berupa Aset Tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah, aset yang belum ditetapkan status penggunaannya seperti Aset Tetap yang rusak.

5) Properti Investasi

Properti investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk :

a) Digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif;

b) Dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

e. Kebijakan Akuntansi Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

1) Kewajiban Jangka Pendek adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran sumber daya ekonomi Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk dan masa pembayaran/pelunasannya diharapkan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Utang Jangka Pendek antara

lain meliputi Utang Perhitungan Fihak Ketiga, Utang Bunga, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, Pendapatan Diterima Dimuka, Utang Beban dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

Utang PFK dicatat sebesar saldo pungutan/potongan berupa PFK yang belum disetorkan kepada pihak lain sampai akhir periode pelaporan.

Utang Bunga dicatat sebesar biaya bunga yang telah terjadi dan belum dibayar. Bunga dimaksud berasal dari utang pemerintah daerah yang belum dibayar diakui pada setiap akhir periode pelaporan sebagai bagian dari kewajiban yang berkaitan.

Bagian Lancar Utang Jangka Panjang yang dicantumkan dalam neraca untuk bagian lancar utang jangka panjang adalah jumlah utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2) Kewajiban Jangka Panjang adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi Pemerintah daerah Kabupaten Nganjuk dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

f. Kebijakan Akuntansi Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah pada tanggal laporan.

Saldo ekuitas di neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

Ekuitas diklasifikasikan menjadi ekuitas SAL dan ekuitas untuk di konsolidasikan yang digunakan untuk mencatat *reciprocal account* untuk kepentingan konsolidasi mencakup antara lain R/K PPKD.

Saldo Ekuitas berasal dari ekuitas awal ditambah (dikurang) oleh surplus/defisit LO dan perubahan seperti koreksi nilai persediaan, selisih revaluasi Aset Tetap dan lain-lain yang tersaji dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Ekuitas disajikan sebesar selisih antara aset dan kewajiban dan dijelaskan di Catatan atas Laporan Keuangan memuat informasi lainnya terkait posisi ekuitas pada tanggal laporan keuangan.

4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan Dengan Ketentuan yang Ada Dalam Standar Akuntansi Pemerintah Pada Pemerintah Daerah

Dalam melaksanakan kebijakan akuntansi, ada beberapa hal khusus yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Nganjuk antara lain:

a. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun Anggaran 2024 menggunakan basis Akuntansi Akrual dengan 7 laporan yaitu:
   1) Laporan Realisasi Anggaran;
   2) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih;
   3) Neraca;
   4) Laporan Operasional;
   5) Laporan Arus Kas;
   6) Laporan Perubahan Ekuitas; dan
   7) Catatan atas Laporan Keuangan.

b. Kas dan setara Kas diakui pada saat kas dan setara kas diterima dan atau dikeluarkan/dibayarkan;

c. Saldo Kas dan setara kas harus disajikan dalam Neraca dan Laporan Arus Kas;

d. Piutang diakui pada saat penyusunan Laporan Keuangan ketika timbul klaim/hak untuk menagih uang atau manfaat ekonomi lainnya kepada entitas;

e. Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan *(net realizable value)*; Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah selisih antara nilai nominal piutang dengan penyisihan piutang;

f. Penghapusbukuan piutang tidak secara otomatis menghapus kegiatan penagihan piutang, pembayaran piutang yang telah dihapus dibuku sebagai Pendapatan;

g. Metode pencatatan persediaan dilakukan secara periodik, maka pengukuran persediaan pada saat periode penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi dengan menggunakan harga perolehan terakhir / harga pokok produksi terakhir atau nilai wajar;

h. Pencatatan barang persediaan dilakukan berdasarkan satuan barang yang lazim digunakan untuk masing-masing jenis barang atau satuan barang lain yang dianggap paling memadai dalam pertimbangan materialitas dan pengendalian persediaan;

i. Persediaan hewan dan tanaman yang dikembangbiakkan dinilai dengan menggunakan nilai wajar. Hewan ternak yang dimaksudkan untuk dihibahkan kepada masyarakat yang

sampai akhir periode akuntansi belum diserahkan, tidak diakui sebagai aset tetap lainnya melainkan diakui sebagai Persediaan;

j. Persediaan hewan dan tanaman yang dikembangbiakkan dinilai dengan menggunakan nilai wajar. Harga/nilai wajar persediaan meliputi nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan melakukan transaksi wajar;

k. Persediaan Kondisi Rusak atau usang tidak dilaporkan dalam neraca tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan;

l. Pengeluaran untuk memperoleh investasi jangka panjang diakui sebagai pengeluaran pembiayaan, Penilaian Investasi Jangka Panjang di Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Nganjuk menggunakan metode ekuitas;

m. Investasi Permanen dicatat sebesar biaya perolehannya yang meliputi harga transaksi investasi berkenaan;

n. Penyisihan Investasi Non Permanen Dana Bergulir dan atau Modal Kerja disajikan sebagai unsur pengurang dari Investasi Non Permanen yang bersangkutan;

o. Pemindahan pos investasi dapat berupa reklasifikasi investasi permanen menjadi investasi jangka pendek, aset tetap, aset lain-lain dan sebaliknya;

p. Penyisihan investasi non permanen dana bergulir dan modal kerja dilakukan berdasarkan umur invetasi non permanen dana bergulir dan atau modal kerja;

q. Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan;

r. Bila Aset Tetap diperoleh dengan tanpa nilai, biaya aset tersebut adalah sebesar nilai wajar pada saat perolehan;

s. Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja harus ditambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan;

t. Aset Tetap yang mempunyai nilai dibawah Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap dicatat di dalam Buku Inventaris Lainnya/Ekstrakomptabel;

u. Peralatan dan mesin yang dibeli dalam rangka dihibahkan tidak diakui sebagai Aset Tetap dan jika pada masa akhir periode akuntansi terdapat peralatan dan mesin yang belum dihibahkan diakui sebagai persediaan di Neraca;

v. Peralatan dan Mesin yang sudah tidak digunakan dalam kegiatan operasional Pemerintah direklasifikasi menjadi Aset Lainnya;

w. Penggantian yang sifatnya rutin dan tidak menambah umur aset tetap peralatan dan mesin diakui sebagai belanja pemeliharaan ringan dan tidak dikapitalisasi menjadi aset tetap peralatan dan mesin;

x. Pengeluaran setelah pembelian peralatan dan mesin diakui sebagai pemeliharaan ringan dan tidak menambah nilai aset tetap;

y. Peralatan kantor dan rumah tangga seperti *flashdisk*, piring, sendok dan kursi plastik yang karena barangnya mudah hilang, rusak, berubah bentuk ataupun aus tidak diakui sebagai Aset Tetap dan dicatat dalam buku ekstrakomptabel;

z. Hewan yang diakui sebagai aset tetap lainnya adalah hewan ternak yang ditujukan untuk dipelihara dan memiliki umur ekonomis lebih dari 12 bulan;

aa. Hewan yang dimaksudkan untuk dihibahkan kepada masyarakat yang sampai akhir periode akuntansi belum diserahkan, tidak diakui sebagai aset tetap lainnya melainkan sebagai persediaan;

bb. Penambahan lebar jalan, pembuatan bahu jalan, penebalan jalan dengan teknologi dan bahan yang lebih berkualitas sehingga umur jalan menjadi lebih lama diakui sebagai Aset Tetap;

cc. Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat dengan biaya perolehan;

dd. Penyusutan nilai Aset Tetap dilakukan dengan berbagai metode yang sistematis sesuai dengan masa manfaat. Metode penyusutan pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk adalah metode garis lurus *(straight line method)* dengan pendekatan bulanan yang diberlakukan mulai tahun 2024. Seluruh Aset Tetap disusutkan kecuali aset tanah dan kontruksi dalam pengerjaan;

ee. Nilai Penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai Aset Tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam Laporan Operasional;

ff. Penyusutan tidak dilakukan terhadap Aset Tetap yang direklasifikasi sebagai aset lainnya yaitu Aset Tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah baik karena rusak berat, usang dan/atau Aset Tetap yang tidak digunakan karena sedang menunggu proses pemindah tanganan (proses penjualan, sewa beli, penghibahan dan penyertaan modal);

gg. Penyusutan diperhitungkan setiap periode pelaporan setelah dilakukan rekonsiliasi nilai penyusutan berjalan;

hh. Penyusutan tidak dilakukan terhadap aset tetap yang direklasifikasikan sebagai aset lainnya;

ii. Aset tidak berwujud dinilai sebesar perolehannya yaitu harga yang harus dibayar entitas untuk memperoleh suatu Aset Tidak Berwujud;

jj. Penghapusan Aset Tetap dilakukan jika Aset Tetap tersebut rusak berat, usang, hilang dan sebagainya. Penghapusan Aset Tetap ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

kk. Aset Bersejarah (*Heritage Assets*) Kebijakan ini tidak mengharuskan Pemerintah Daerah untuk mengungkapkan aset bersejarah dalam Catatan atas Laporan Keuangan;

ll. Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokan kedalam kelompok aset tetap diatas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan;

mm. Pengukuran aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap dipakai;

nn. Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang mempunyai tanggungan belum membayar tagihan listrik, telepon, air dan honorarium tenaga honorer diakui sebagai Utang Beban;

oo. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah disusun dengan cara menggabungkan laporan keuangan seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan Laporan Keuangan Satuan Kerja Pengelolaan Keuangan Daerah (SKPKD) di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk yang menginformasikan posisi keuangan dan seluruh transaksi selama periode pelaporan yang mencakup seluruh aspek keuangan;

pp. Belanja Hibah diberikan secara selektif dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan daerah, rasionalitas dan ditetapkan dengan keputusan Bupati;

qq. Bantuan Sosial diberikan secara selektif tidak terus menerus/tidak mengikat serta memiliki kejelasan peruntukan penggunaannya dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan daerah dan ditetapkan dengan Keputusan Bupati;

rr. Belanja Bagi Hasil dicatat dan diakui sebesar nilai yang dikeluarkan. Apabila pada akhir tahun belum direalisasi maka akan menjadi utang sebesar nilai yang harus dibayar dan direalisasi pada tahun berikutnya melalui mekanisme belanja bagi hasil;

ss. Belanja Bantuan Keuangan dalam bentuk uang, barang dan jasa dicatat dan diakui sebagai belanja bantuan keuangan sebesar nilai yang dikeluarkan; dan

tt. Belanja Tidak Terduga dalam bentuk uang, barang dan jasa di catat dan diakui sebesar nilai yang dikeluarkan.

4.5 Akuntansi Properti Investasi

Properti Investasi

a. Sejumlah keadaan dimana entitas Pemerintah Kabupaten Nganjuk dapat memiliki properti yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan sewa dan/atau untuk peningkatan nilai;

b. Umumnya entitas Pemerintah Kabupaten Nganjuk memiliki aset berwujud berbentuk properti yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum;

c. Properti investasi dikuasai untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk memperoleh kenaikan nilai, atau keduanya;

d. Contoh properti investasi :

- Tanah yang dikuasi dan/atau dimiliki dalam jangka panjang dengan tujuan untuk memperoleh kenaikan nilai dan bukan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat atau kepada entitas pemerintah yang lain dalam jangka pendek;
- Tanah yang dikuasi dan/atau dimiliki namun belum ditentukan penggunaannya di masa depan;
- Bangunan yang dimiliki oleh entitas (atau dikuasai oleh entitas melaui sewa pembiayaan) dan disewakan kepada pihak lain melalui satu atau lebih sewa operasi;
- Bangunan yang belum terpakai yang dikuasi dan/atau dimiliki tetapi tersedia untuk disewakan kepada pihak lain melalui satu atau lebih sewa operasi;
- Properti dalam proses pembangunan atau pengembangan yang di masa depan digunakan sebagai properti investasi.

e. Aset yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh entitas Pemerintah pada umumnya digunakan untuk kegiatan operasional pemerintahaan, bukan untuk menghasilkan pendapatan sewa atau kenaikan nilai, karena itu aset tersebut tidak memenuhi definisi properti investasi;

f. Properti investasi yang disewakan kepada entitas pemerintah lainnya harus diungkapkan dalam laporan keuangan kedua entitas pelaporan.

Pengakuan

Properti investasi diakui sebagai aset jika :

a. Besar kemungkinan terdapat manfaat ekonomi yang akan mengalir ke entitas di masa yang akan datang dari aset properti investasi

b. Biaya perolehan atau nilai wajar properti investasi dapat diukur dengan andal.

Penyajian properti investasi

a. Sesuai dengan kebijakan akuntansi yang mengatur Penyajian Laporan Keuangan, properti investasi diklasifikasikan dalam aset non lancar;

b. Properti investasi disajikan terpisah dari kelompok aset tetap dan aset lainnya;

c. Karena sifat dari pengklasifikasian properti investasi adalah untuk memperoleh pendapatan sewa atau kenaikan nilai, entitas dapat saja memiliki niat untuk menjual apabila kenaikan nilai atas properti investasi menguntungkan dan entitas tidak akan memanfaatkan properti tersebut dimasa mendatang.

Pengungkapan

Entitas Pemerintah Kabupaten Nganjuk mengungkapkan :

a. Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat (carrying amount);

b. Metode penyusutan yang digunakan;

c. Masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan;

d. Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan (agregat dengan akumulasi rugi penurunan nilai) pada awal dan akhir periode;

e. Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi pada awal dan akhir periode, yang menunjukkan:

   - Penambahan, pengungkapan terpisah untuk penambahan yang dihasilkan dari penggabungan dan penambahan pengeluaran setelah perolehan yang diakui sebagai aset;
   - Penambahan yang dihasilkan melalui penggabungan;
   - Pelepasan;
   - Penyusutan;
   - Alih guna ke dan dari persediaan dan properti yang digunakan sendiri; dan
   - Perubahan lain.

f. Apabila entitas melakukan revaluasi atas properti investasi, nilai wajar dari properti investasi yang menunjukkan hal-hal sebagai berikut :

   - Uraian properti investasi yang dilakukan revaluasi;
   - Dasar peraturan untuk menilai kembali properti investasi;
   - Tanggal efektif penilaian kembali;
   - Nilai tercatat sebelum revaluasi

- Jumlah penyesuaian atas nilai wajar;
- Nilai tercatat properti investasi setelah revaluasi.

g. Apabila penilaian dilakukan secara bertahap, entitas perlu mengungkapkan hasil revaluasi properti investasi;

h. Apabila pengklasifikasian atas properti investasi sulit dilakukan, kriteria yang digunakan untuk membedakan properti investasi dengan properti yang digunakan sendiri. dan dengan properti yang dimiliki untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari;

i. Metode dan asumsi signifikan yang diterapkan dalam menentukan nilai wajar apabila entitas melakukan revaluasi dari properti investasi, yang mencakup pernyataan apakah penentuan nilai wajar tersebut didukung oleh bukti pasar atau lebih banyak berdasarkan faktor lain (yang harus diungkapkan oleh entitas tersebut) karena sifat properti tersebut dan keterbatasan data pasar yang dapat diperbandingkan;

j. Apabila entitas melakukan revaluasi dengan menggunakan penilai independen, sejauh mana kualifikasi profesional yang relevan serta pengalaman mutakhir di lokasi dari penilai;

k. Jumlah yang diakui dalam Surplus/Defisit untuk :
   - Penghasilan sewa menyewa biasa dari properti investasi;
   - Beban operasi langsung (mencakup perbaikan dan pemeliharaan} yang timbul dari properti investasi yang menghasilkan penghasilan rental selama periode tersebut;
   - Beban operasi langsung (mencakup perbaikan dan pemeliharaan} yang timbul dari properti investasi yang tidak menghasilkan pendapatan sewa menyewa biasa selama periode tersebut.

l. Kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun atau mengembangkan properti investasi atau untuk perbaikan, pemeliharaan atau peningkatan;

m. Properti investasi yang disewa oleh entitas pemerintah lain.

BAB V

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun Anggaran 2024 terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan dengan penjelasan sebagai berikut.

5.1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

5.1.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp2.834.719.085.803,33 atau 101,08% dari anggaran yang ditetapkan yaitu sebesar Rp2.804.569.512.470,00 dengan rincian sebagai berikut.

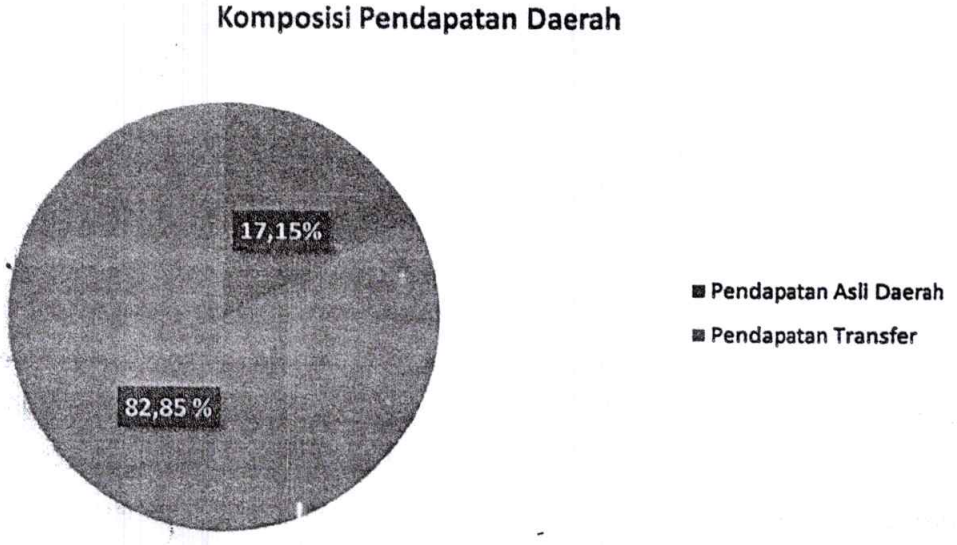
Tabel 5.1 Rincian Pendapatan Daerah

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Pendapatan Asli Daerah	481.571.527.997,00	486.211.985.270,33	100,96	402.487.512.960,60
2	Pendapatan Transfer	2.322.997.984.473,00	2.348.507.100.533,00	101,10	2.234.991.490.708,00
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	0,00	0,00	0,00	49.847.927.014,00
Jumlah		**2.804.569.512.470,00**	**2.834.719.085.803,33**	**101,08**	**2.687.326.930.682,60**

Berdasarkan rincian pendapatan daerah dalam tabel di atas untuk Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun Anggaran 2024 realisasi sebesar Rp486.211.985.270,33 atau 100,96% dari anggaran sebesar Rp481.571.527.997,00 mengalami peningkatan sebesar Rp83.724.472.309,73 atau 20,80% jika dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023. Pendapatan Transfer realisasi sebesar Rp2.348.507.100.533,00 atau 101,10% dari anggaran sebesar Rp2.322.997.984.473,00. Apabila dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp113.515.609.825,00 atau 5,08%. Lain-lain pendapatan yang sah realisasi sebesar Rp0,00 atau 0,00%. Perubahan klasifikasi dan kodefikasi akun pendapatan lain-lain pendapatan yang sah menyusaikan Undang-undang No 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah yang diatur melalui Peraturan Pemerintah No 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2023 tentang Pajak daerah dan retribusi daerah, pelaksaannya diatur oleh Peraturan Bupati No 1 Tahun 2024 tentang Ketentuan Umum dan tata cara Pemungutan Retribusi Jasa Umum, Retribusi Jasa Usaha dan

Retribusi Perijinan Tertentu dan Peraturan Bupati No 6 Tahun 2024 tentang Ketentuan Umum dan Tata cara Pemungutan Pajak daerah.

Prosentase PAD, Pendapatan Transfer dan Lain-lain PAD yang sah terhadap total pendapatan tergambar dalam diagram berikut :



Gambar 5.1 Komposisi Pendapatan Daerah

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa komposisi proporsi PAD terhadap pendapatan daerah sebesar 17,15% mengalami peningkatan sebesar 20,79% dibanding dengan Tahun Anggaran 2023. Komposisi Pendapatan Transfer mencapai 82,85% dari total Pendapatan Daerah mengalami peningkatan sebesar 5,08% dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2023, sedangkan untuk Lain-lain Pendapatan yang Sah sebesar 0,00%. Perubahan klasifikasi dan kodefikasi akun pendapatan lain-lain pendapatan yang sah menyesuaikan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

		TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
5.1.1.1	**Pendapatan Asli Daerah**	**486.211.985.270,33**	**402.487.512.960,60**

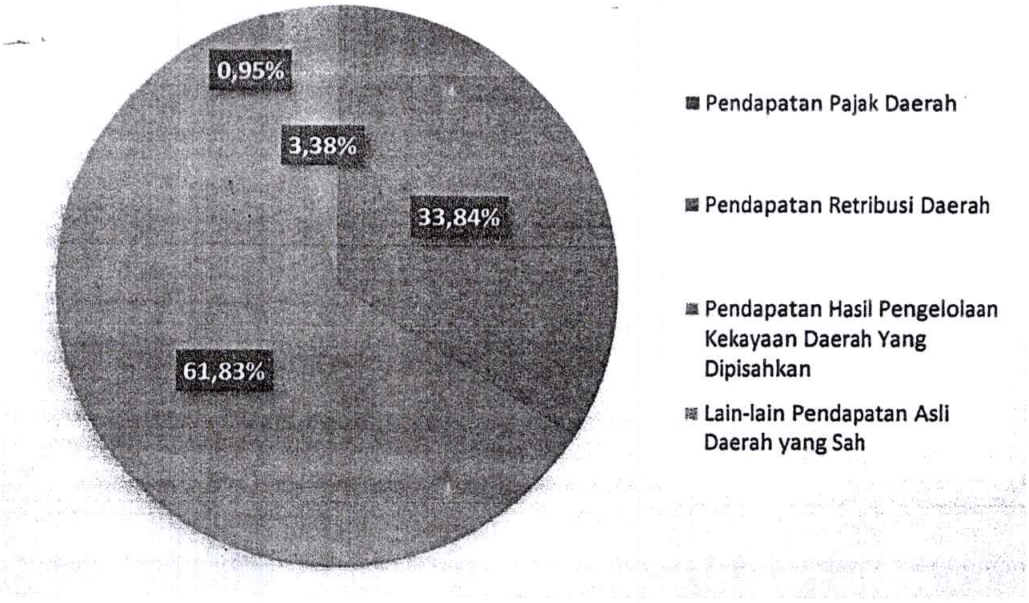
Sumber PAD berasal dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah. Rincian Pendapatan Asli Daerah untuk Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023 dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 5.2 Rincian Pendapatan Asli Daerah

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Pendapatan Pajak Daerah	153.308.200.000,00	164.519.508.865,00	107,31	149.424.800.824,00
2	Pendapatan Retribusi Daerah	306.950.339.998,00	300.633.783.476,26	97,94	29.386.629.455,58
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	4.641.297.791,00	4.641.297.791,06	100,00	4.425.444.868,86
4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	16.671.690.208,00	16.417.395.138,01	98,47	219.250.637.812,16
Jumlah		**481.571.527.997,00**	**486.211.985.270,33**	**100,96**	**402.487.512.960,60**

Penerimaan PAD secara keseluruhan melebihi anggaran, terjadi peningkatan sebesar Rp83.724.472.309,73 atau sebesar 20,80% apabila dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023. Pajak Daerah mengalami kenaikan sebesar Rp15.094.708.041,00 atau 10,10%. Retribusi Daerah mengalami kenaikan sebesar Rp271.247.154.020,68 atau 923,03%. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah mengalami kenaikan sebesar Rp215.852.922,20 atau 4,88%. Lain-lain PAD yang sah mengalami penurunan sebesar Rp202.833.242.674,15 atau 92,51%.

Komposisi Pendapatan Asli Daerah



Gambar 5.2 Komposisi PAD

Dari komposisi PAD tersebut di atas, Pajak Daerah sebesar 33,84% mengalami peningkatan sebesar 10,10% dibanding Tahun Anggaran 2023. Retribusi Daerah sebesar 61,83% mengalami peningkatan sebesar 923,03% dari Tahun Anggaran 2023. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan sebesar 0,95% mengalami peningkatan sebesar 4,88% dari Tahun Anggaran 2023 dan Realisasi Lain-

lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah sebesar 3,38% mengalami penurunan sebesar 92,51% dari Tahun Anggaran 2023.

5.1.1.1.1 Pajak Daerah	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
	164.519.508.865,00	**149.424.800.824,00**

Pendapatan Pajak Daerah adalah pos untuk menampung pendapatan yang berasal dari pajak daerah. Realisasi Pajak Daerah Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp164.519.508.865,00 atau 107,31% dari target yang ditetapkan dalam APBD Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp153.308.200.000,00. Adapun penerimaan masing-masing obyek pajak sebagai berikut :

Tabel 5.3 Rincian Pendapatan Pajak Daerah

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Pajak Hotel	0,00	0,00	0,00	548.986.767,00
2	Pajak Restoran	0,00	0,00	0,00	6.914.583.561,00
3	Pajak Hiburan	0,00	0,00	0,00	98.757.487,00
4	Pajak Reklame	761.000.000,00	1.025.142.671,00	134,71	726.782.880,00
5	Pajak Penerangan Jalan	0,00	0,00	0,00	46.461.552.992,00
6	Pajak Parkir	0,00	0,00	0,00	237.874.340,00
7	Pajak Air Tanah	900.000.000,00	1.146.789.351,00	127,42	540.199.589,00
8	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan (Minerba)	1.500.000.000,00	565.713.800,00	37,71	197.925.000,00
9	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2)	58.000.000.000,00	65.114.072.886,00	112,27	54.805.434.316,00
10	Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	36.300.000.000,00	36.794.996.736,00	101,36	38.892.703.892,00
11	Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)	55.847.200.000,00	59.872.793.421,00	107,21	0,00
Jumlah		**153.308.200.000,00**	**164.519.508.865,00**	**107,31**	**149.424.800.824,00**

Metode pembayaran pajak daerah menggunakan metode *Self Assesment* dan *Official Assesment*, metode *Self Assesment* memberikan kepercayaan dan tanggung jawab kepada wajib pajak untuk berinisiatif mendaftarkan diri untuk mendapatkan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri pajak terutang. *Self Assesment* diterapkan pada Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT), Pajak BPHTB serta Pajak Minerba. Sedangkan *Official Assesment* adalah Sistem Pemungutan Pajak yang memberi wewenang kepada

Pemerintah untuk menentukan besarnya pajak terutang oleh wajib pajak. Wajib Pajak bersifat pasif karena utang pajak timbul setelah dikeluarkan surat ketetapan pajak oleh Pemerintah dalam hal ini Bupati atau pejabat yang ditunjuk. *Official Assesment* diterapkan pada Pajak Reklame, Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) dan Pajak Air Tanah. Perubahan klasifikasi dan kodefikasi akun pendapatan menyesuaikan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

a. Pajak Reklame terealisasi sebesar Rp1.025.142.671,00 dari anggaran sebesar Rp761.000.000,00 atau 134,71%. Apabila dibanding dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp726.782.880,00 terjadi peningkatan sebesar Rp298.359.791,00 atau 41,05% karena adanya perubahan tarif pajak reklame sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2023 dan integrasi antara sistem perijinan khususnya reklame pada DPMPTSP dengan sistem pengelolaan pajak BAPENDA sehingga memudahkan pengenaan pajaknya;

b. Pajak Air Tanah terealisasi sebesar Rp 1.146.789.351,00 dari anggaran sebesar Rp900.000.000,00 atau 127,42%. Apabila dibanding dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp540.199.589,00 mengalami peningkatan sebesar Rp606.589.762,00 atau 112,29% karena adanya kenaikan tarif air tanah sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2023;

c. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan (Minerba) terealisasi sebesar Rp565.713.800,00 dari anggaran sebesar Rp1.500.000.000,00 atau 37,71%. Apabila dibanding dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp197.925.000,00 mengalami peningkatan sebesar Rp367.788.800,00 atau 185,82% karena peningkatan pengawasan pada mulut tambang MBLB dengan melibatkan masyarakat setempat;

d. Pajak Bumi Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) terealisasi sebesar Rp65.114.072.886,00 dari anggaran sebesar Rp58.000.000.000,00 atau 112,27%. Apabila dibanding dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp54.805.434.316,00 mengalami kenaikan sebesar Rp10.308.638.570,00 atau 18,81% karena penilaian terhadap objek-objek khusus dan non standart ditambah dengan hasil pendataan terhadap perumahan - perumahan serta pemuthakiran data PBB-P2;

e. Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) terealisasi sebesar Rp36.794.996.736,00 dari anggaran sebesar Rp36.300.000.000,00 atau 101,36%. Apabila dibanding dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp38.892.703.892,00 mengalami penurunan sebesar Rp2.097.707.156,00 atau

5,39% karena penerapan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang mana :

- Besarnya nilai perolehan objek pajak tidak kena pajak ditetapkan sebesar Rp80.000.000,00 untuk perolehan hak pertama Wajib Pajak di wilayah Daerah tempat terutangnya BPHTB;
- Dalam hal perolehan hak karena hibah wasiat atau waris yang diterima orang pribadi yang masih dalam hubungan keluarga sedarah dalam garis keturunan lurus satu derajat ke atas atau satu derajat ke bawah dengan pemberi hibah wasiat atau waris, termasuk suami/istri, nilai perolehan objek pajak tidak kena pajak ditetapkan sebesar Rp500.000.000,00;
- Adanya isentif fiskal terhadap proyek strategis nasional yang pengenaan BPHTB nya 0 (nol) % diantaranya PTPN dan SGN (SINERGI GULA NUSANTARA).

f. Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) realisasinya mencapai Rp59.872.793.421,00 dari anggaran sebesar Rp55.847.200.000,00 atau 107,21%. Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) merupakan implementasi dari Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2023 Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang merupakan penjualan, penyerahan, dan/atau konsumsi barang dan jasa tertentu yang meliputi PBJT-Makanan dan/atau Minuman, PBJT-Tenaga Listrik, PBJT-Jasa Perhotelan, PBJT-Jasa Parkir dan PBJT-Jasa Kesenian dan Hiburan. Adapun rincian pendapatan PJBT sebagai berikut :

Tabel 5.4 Rincian Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)

No	Uraian	TA 2024		%	TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		
1	PBJT-Makanan dan/atau Minuman	6.931.200.000,00	9.047.218.158,00	130,53	0,00
2	PBJT-Tenaga Listrik	48.000.000.000,00	49.750.889.244,00	103,65	0,00
3	PBJT-Jasa Perhotelan	575.000.000,00	687.931.144,00	119,64	0,00
4	PBJT-Jasa Parkir	240.000.000,00	240.855.475,00	100,36	0,00
5	PBJT-Jasa Kesenian dan Hiburan	101.000.000,00	145.899.400,00	144,45	0,00
	Jumlah	**55.847.200.000,00**	**59.872.793.421,00**	**107,21**	**0,00**

5.1.1.1.2 Retribusi Daerah

TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
300.633.783.476,26	29.386.629.455,58

Realisasi Retribusi Daerah pada Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp300.633.783.476,26 dari target yang ditetapkan dalam APBD Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp306.950.339.998,00 atau 97,94%. Rincian retribusi daerah sebagai berikut :

Tabel 5.5 Rincian Pendapatan Retribusi Daerah

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Retribusi Jasa Umum	296.383.797.867,00	288.668.349.657,96	97,40	18.751.056.809,08
2	Retribusi Jasa Usaha	9.316.542.131,00	9.788.497.749,00	105,07	9.497.162.453,00
3	Retribusi Perizinan Tertentu	1.250.000.000,00	2.176.936.069,30	174,15	1.138.410.193,50
Jumlah		**306.950.339.998,00**	**300.633.783.476,26**	**97,94**	**29.386.629.455,58**

Pemungutan Retribusi Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2024 didasarkan atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

a. Retribusi Jasa Umum

Realisasi Retribusi Jasa Umum sebesar Rp288.668.349.657,96 atau 97,40% dari anggaran sebesar Rp296.383.797.867,00.- Retribusi Jasa Umum mengalami peningkatan sebesar Rp269.917.292.848,88 atau 1.439,48% apabila dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2023. Adapun penerimaan masing-masing rincian obyek sebagai berikut :

Tabel 5.6 Rincian Pendapatan Retribusi Jasa Umum

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	280.394.176.937,00	271.722.343.670,96	96,91	5.094.502.900,00
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	820.547.800,00	853.962.600,00	104,07	366.283.609,00
3	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	7.705.960.000,00	8.236.852.500,00	106,89	6.279.167.500,00
4	Retribusi Pelayanan Pasar	7.463.113.130,00	7.855.190.887,00	105,25	5.742.438.780,08
5	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	0,00	0,00	0,00	912.987.165,00
6	Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	0,00	0,00	0,00	4.362.000,00
7	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	0,00	0,00	0,00	188.114.855,00
8	Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	0,00	0,00	0,00	163.200.000,00
Jumlah		**296.383.797.867,00**	**288.668.349.657,96**	**97,40**	**18.751.056.809,08**

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Realisasi Retribusi Pelayanan Kesehatan sebesar Rp271.722.343.670,96 atau 96,91% dari anggaran sebesar Rp280.394.176.937,00 Apabila dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp266.627.840.770,96 atau 5.233,64%. Hal ini disebabkan penerapan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dimana pendapatan BLUD 20 Puskesmas dan 2 RSD beserta Labkesda menjadi bagian dari Retribusi Pelayanan Kesehatan.
2) Realisasi Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan sebesar Rp853.962.600,00 atau 104,07% dari anggaran sebesar Rp820.547.800,00. Apabila dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp487.678.991,00 atau 133,14%. Hal ini dikarenakan adanya potensi baru.
3) Realisasi Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum sebesar Rp8.236.852.500,00 atau 106,89% dari anggaran sebesar Rp7.705.960.000,00. Retribusi pelayanan parkir di tepi jalan mengalami peningkatan sebesar Rp1.957.685.000,00 atau 31,18% apabila dibanding penerimaan Tahun Anggaran 2023. Hal ini dikarenakan penyesuaian tarif berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, program pembebasan pajak daerah bulan Juli-Agustus dan Oktober – November Tahun 2024 dan Samsat mengadakan sosialisasi kemudahan pembayaran pajak lewat e-channel.
4) Realisasi Retribusi Pelayanan Pasar sebesar Rp7.855.190.887,00 atau 105,25% dari anggaran sebesar Rp7.463.113.130,00. Apabila dibanding dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp2.112.752.106,92 atau 36,79%. Intensifikasi dilakukan dengan meningkatkan efisiensi dalam pemungutan retribusi, memastikan pedagang yang terdaftar membayar sesuai dengan ketentuan, serta menutup potensi kebocoran yang bisa terjadi dalam sistem pemungutan serta ekstensifikasi dilakukan dengan memperluas cakupan retribusi, misalnya dengan memasukkan pedagang pelataran yang sebelumnya belum dikenakan retribusi, mengoptimalkan aset pasar yang belum dimanfaatkan secara maksimal, dan menerapkan retribusi pada layanan tambahan yang tersedia di pasar

b. Retribusi Jasa Usaha

Realisasi Retribusi Jasa Usaha sebesar Rp9.788.497.749,00 atau 105,07% dari anggaran sebesar Rp9.316.542.131,00. Apabila dibanding penerimaan Tahun Anggaran 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp291.335.296,00 atau 3,07%. Adapun penerimaan masing-masing rincian obyek sebagai berikut :

Tabel 5.7 Rincian Pendapatan Retribusi Jasa Usaha

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	7.185.997.501,00	7.676.596.319,00	106,83	7.825.314.851,00
2	Retribusi Terminal	435.773.130,00	435.773.930,00	100,00	224.935.102,00
3	Retribusi Tempat Khusus Parkir	20.000.000,00	17.122.000,00	85,61	26.340.000,00
4	Retribusi Rumah Potong Hewan	22.900.000,00	22.360.000,00	97,64	24.500.000,00
5	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	1.642.511.500,00	1.628.445.500,00	99,14	1.396.072.500,00
6	Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	9.360.000,00	8.200.000,00	87,61	0,00
Jumlah		**9.316.542.131,00**	**9.788.497.749,00**	**105,07**	**9.497.162.453,00**

Dari tabel tersebut di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Realisasi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah sebesar Rp7.676.596.319,00 atau 106,83% dari target sebesar Rp7.185.997.501,00. Apabila dibandingkan dengan realisasi penerimaan Tahun Anggaran 2023 mengalami penurunan sebesar Rp148.718.532,00 atau 1,90%, hal ini karena sewa tanah eks bengkok pada waktu lelang laku dan penambahan potensi baru dan penyesuaian tarif berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
2) Realisasi Retribusi Terminal sebesar Rp435.773.930,00 atau 100,00% dari target sebesar Rp435.773.130,00. Apabila dibandingkan dengan realisasi penerimaan Tahun Anggaran 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp210.838.828,00 atau 93,73%.
3) Realisasi Tempat Khusus Parkir sebesar Rp17.122.000,00 atau 85,61% dari target Rp20.000.000,00. Apabila dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 mengalami penurunan sebesar Rp9.218.000,00 atau 35,00%, hal ini disebabkan jalan rusak tidak banyak kendaraan yang parkir.
4) Realisasi Rumah Potong Hewan sebesar Rp22.360.000,00 atau 97,64% dari target sebesar Rp22.900.000,00. Apabila dibandingkan dengan

realisasi Tahun Anggaran 2023 mengalami penurunan sebesar Rp2.140.000,00 atau 8,73%, hal ini disebabkan berkurangnya jumlah hewan yang dipotong karena pasokan daging dari luar daerah berlimpah.

5) Realisasi Tempat Rekreasi dan Olahraga sebesar Rp1.628.445.500,00 atau 99,14% dari target sebesar Rp1.642.511.500,00. Apabila dibandingkan dengan realisasi penerimaan Tahun Anggaran 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp232.373.000,00 atau 16,64%, hal ini disebabkan waktu masuk liburan sekolah, cuaca tidak mendukung dan juga karena banyaknya obyek wisata tidak berbayar.

6) Realisasi Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah sebesar Rp8.200.000,00 atau 87,61% dari target sebesar Rp9.360.000,00. Rekening Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah merupakan penyesuaian nomenklatur dan kodefikasi berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

c. Retribusi Perizinan Tertentu

Retribusi Perijinan Tertentu terealisasi sebesar Rp2.176.936.069,30 atau 174,15% dari anggaran sebesar Rp1.250.000.000,00. Mengalami peningkatan sebesar Rp1.038.525.875,80 atau 91,23% apabila dibandingkan dengan penerimaan Tahun Anggaran 2023, perubahan nomenklatur dan kodefikasi pada rekening Retribusi Perizinan Tertentu berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Tabel 5.8 Rincian Pendapatan Retribusi Perizinan Tertentu

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	0,00	0,00	0,00	1.138.410.193,50
2	Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung	1.000.000.000,00	2.176.936.069,30	217,69	0,00
3	Retribusi Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA)	250.000.000,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah		**1.250.000.000,00**	**2.176.936.069,30**	**174,15**	**1.138.410.193,50**

5.1.1.1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
	4.641.297.791,06	**4.425.444.868,86**

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan merupakan pos untuk menampung pendapatan yang berasal dari deviden/bagian laba atas penyertaan

modal/investasi kepada pihak ketiga. Untuk Tahun Anggaran 2024 penerimaannya sebagai berikut :

Tabel 5.9 Rincian Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	4.199.879.079,00	4.199.879.079,06	100,00	4.099.495.868,86
2	PT BPR Jatim (Perseroda)	34.399.000,00	34.399.000,00	100,00	25.949.000,00
3	Perumda Air Minum Tirto Wilis	407.019.712,00	407.019.712,00	100,00	300.000.000,00
Jumlah		**4.641.297.791,00**	**4.641.297.791,06**	**100,00**	**4.425.444.868,86**

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan mengalami kenaikan sebesar Rp215.852.922,20 atau 4,88% apabila dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp4.425.444.868,86.

Bagian deviden Pemerintah Kabupaten Nganjuk dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk sebesar Rp4.199.879.079,06 telah diterima pada tanggal 07 Maret 2024, PT BPR Jatim (Perseroda) pada tahun buku 2024 sebesar Rp34.399.000,00 telah diterima pada tanggal 21 Mei 2024, dan laba dari Perumda Air Minum Tirto Wilis sebesar Rp407.019.712,00 diterima tanggal 13 Juni 2024.

5.1.1.1.4 Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
	16.417.395.138,01	**219.250.637.812,16**

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah merupakan kelompok penerimaan yang tidak dapat diklasifikasikan baik ke dalam Pajak Daerah, Retribusi Daerah maupun Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah dari anggaran sebesar Rp16.671.690.208,00 dapat terealisasi sebesar Rp16.417.395.138,01 atau 98,47%. Apabila dibanding dengan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp202.833.242.674,15 atau 92,51%. Rincian pendapatan Lain-lain PAD yang Sah sebagai berikut :

Tabel 5.10 Rincian Pendapatan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan	5.134.900.000,00	5.455.069.311,00	106,24	479.111.100,00
2	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	23.000.000,00	23.104.000,00	100,45	58.902.020,00

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
3	Hasil Kerja Sama Daerah	132.000.000,00	34.020.675,00	25,77	0,00
4	Penerimaan Jasa Giro	2.762.007.239,00	2.284.239.911,74	82,70	3.576.525.075,58
5	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	0,00	0,00	0,00	2.485.620,00
6	Pendapatan Bunga Deposito	6.300.000.000,00	6.043.150.684,56	95,92	4.679.452.054,48
7	Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	1.825.677.682,00	1.034.378.744,37	56,66	4.290.797.081,53
8	Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	200.000.000,00	46.299.587,11	23,15	368.969.442,92
9	Pendapatan Denda Pajak	145.360.425,00	486.872.102,00	334,94	637.454.934,00
10	Pendapatan Denda Retribusi	129.800,00	216.600,00	166,87	432.220,00
11	Pendapatan Dari Pengembalian	147.193.542,00	198.531.374,55	134,88	111.131.615,00
12	Pendapatan BLUD	0,00	810.090.627,68	0,00	205.045.376.648,65
13	Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	1.421.520,00	1.421.520,00	0,00	0,00
Jumlah		16.671.690.208,00	16.417.395.138,01	98,47	219.250.637.812,16

Dari tabel tersebut di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan merupakan penerimaan dari hasil penjualan Hasil Penjualan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang (lelang aset tetap) pada BPKAD sebesar Rp5.062.805.811,00. Hasil Penjualan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gudang pada Dinas PUPR sebesar Rp29.925.000,00, penjualan Ikan Budidaya dan Budidaya Biota Perairan Lainnya (Kantor Ketahanan Pangan dan Perikanan) Rp105.183.500,00 dan penjualan dari hasil penjualan tanaman BBI (Dinas Pertanian) sebesar Rp214.155.000,00, hasil penjualan Hasil Penjualan Aset Lain-Lain-Aset Lain-Lain-Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah (Penjualan Pohon) pada Dinas Lingkungan Hidup sebesar Rp43.000.000,00.

b. Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan merupakan penerimaan dari hasil Kerjasama penyedia infrastruktur (Dinas Komunikasi dan Informatika) sebesar Rp23.104.000,00.

c. Hasil Kerja Sama Daerah merupakan penerimaan Hasil KSPI (BHUPTP GMT) pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata sebesar Rp34.020.675,00.

d. Penerimaan jasa giro terdiri dari Jasa Giro Kas Daerah dan Jasa Giro Pemegang Kas. Jasa Giro Pemegang Kas terdiri dari jasa giro bendahara SKPD, jasa giro pemegang kas BOS, jasa giro pemegang kas DAK Pendidikan dan jasa giro pemegang kas BOK Puskesmas. Rincian pendapatan jasa giro sebagai berikut :

Tabel 5.11 Rincian Penerimaan Jasa Giro

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Jasa Giro Kas Daerah	2.687.115.391,00	2.118.526.023,56	78,84	3.318.537.094,93
2	Jasa Giro pada Kas di Bendahara	74.891.848,00	165.713.888,18	221,27	257.987.980,65
Jumlah		**2.762.007.239,00**	**2.284.239.911,74**	**82,70**	**3.576.525.075,58**

e. Pendapatan Bunga Deposito terealisasi sebesar Rp 6.043.150.684,56 atau 95,92% dari target sebesar Rp6.300.000.000,00. Penerimaan ini merupakan pendapatan dari bunga penempatan uang daerah (dana idle) dalam bentuk deposito pada Bank Jatim pada bulan Desember 2024. Realisasi bunga deposito dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp1.363.698.630,08 atau 29,14%. Seluruh penempatan deposito tersebut telah ditarik kembali ke Rekening Kas Umum Daerah. Rincian pendapatan dari bunga deposito sebagai berikut :

Tabel 5.12 Rincian Penerimaan Bunga

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Bunga Deposito pada bank Jatim	6.300.000.000,00	6.043.150.684,56	95,92	4.679.452.054,48
Jumlah		**6.300.000.000,00**	**6.043.150.684,56**	**95,92**	**4.679.452.054,48**

f. Penerimaan komisi, Potongan atau Bentuk Lain terealisasi sebesar Rp1.034.378.744,37 atau 56,66 % dari anggaran sebesar Rp1.825.677.682,00. Apabila dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 terdapat penurunan sebesar Rp3.256.418.337,16 atau 75,89%.

g. Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan terealisasi sebesar Rp46.299.587,11 atau 23,15% dari anggaran sebesar Rp200.000.000,00. Apabila dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 mengalami penurunan sebesar Rp322.669.855,81 atau 87,45%.

h. Pendapatan Denda Pajak terealisasi sebesar Rp486.872.102,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5.13 Rincian Pendapatan Denda Pajak

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Pendapatan Denda Pajak Hotel	176.625,00	206.685,00	117,02	549.226,00
2	Pendapatan Denda Pajak Restoran	427.600,00	2.813.044,00	657,87	6.785.668,00
3	Pendapatan Denda Pajak Hiburan	878.000,00	848.432,00	96,63	885.925,00
4	Pendapatan Denda Pajak Reklame	320.000,00	471.990,00	147,50	1.415.977,00
5	Pendapatan Denda Pajak Parkir	1.131.000,00	1.591.925,00	140,75	997.131,00
6	Pendapatan Denda Pajak Air Tanah	170.000,00	274.438,00	161,43	607.337,00
7	Pendapatan Denda Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	7.257.200,00	28.875.450,00	397,89	7.134.550,00
8	Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	135.000.000,00	450.540.138,00	333,73	618.579.120,00
9	Pendapatan Denda Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	0,00	0,00	0,00	500.000,00
Jumlah		**145.360.425,00**	**485.622.102,00**	**334,08**	**637.454.934,00**

i. Pendapatan Denda Retribusi terealisasi sebesar Rp216.600,00. Realisasi pendapatan tersebut merupakan denda dari Retribusi Jasa Usaha-Sewa Rumah Dinas.

Tabel 5.14 Rincian Pendapatan Denda Retribusi

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Pendapatan Denda Retribusi Jasa Usaha	129.800,00	216.600,00	166,87	432.220,00
Jumlah		**129.800,00**	**216.600,00**	**166,87**	**432.220,00**

j. Pendapatan dari Pengembalian sebesar Rp198.531.374,55 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5.15 Rincian Pendapatan dari Pengembalian

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan	147.193.542,00	198.531.374,55	134,88	111.131.615,00
Jumlah		**147.193.542,00**	**198.531.374,55**	**134,88**	**111.131.615,00**

k. Rincian Pendapatan BLUD adalah sebagai berikut :

Tabel 5.16 Rincian Pendapatan BLUD

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	BLUD RSUD Nganjuk	0,00	217.543.429,61	0,00	110.671.363.011,12
2	BLUD RSUD Kertosono	0,00	592.547.198,07	0,00	94.374.013.637,53
Jumlah		0,00	810.090.627,68	0,00	205.045.376.648,65

l. Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir terealisasi sebesar Rp1.421.520,00 atau 100% dari target sebesar Rp1.421.520,00. Penerimaan ini merupakan hasil pembayaran dana bergulir dari BPKAD.

5.1.1.2 Pendapatan Transfer

TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
2.348.507.100.533,00	**2.234.991.490.708,00**

Pendapatan Transfer terdiri dari Transfer Pemerintah Pusat dan Transfer Antar Daerah. Realisasi dari Pendapatan Transfer pada Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp2.348.507.100.533,00 atau 101,10% dari anggaran sebesar Rp2.322.997.984.473,00. Apabila dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp113.515.609.825,00 atau 5,08%. Rincian pendapatan transfer sebagai tabel berikut :

Tabel 5.17 Rincian Pendapatan Transfer

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	2.114.152.654.473,00	2.125.777.785.955,00	100,55	2.002.309.215.415,00
2	Pendapatan Transfer Antar Daerah	208.845.330.000,00	222.729.314.578,00	106,65	232.682.275.293,00
Jumlah		2.322.997.984.473,00	2.348.507.100.533,00	101,10	2.234.991.490.708,00

5.1.1.2.1 Transfer Pemerintah Pusat

TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
2.125.777.785.955,00	**2.002.309.215.415,00**

Transfer Pemerintah Pusat merupakan pos untuk menampung penerimaan yang berasal dari bagi hasil Pemerintah Pusat dalam bentuk dana perimbangan. Untuk Tahun Anggaran 2024 realisasi penerimaan pos ini terdiri dari :

Tabel 5.18 Transfer Pemerintah Pusat

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Dana Perimbangan	1.813.484.092.473,00	1.825.918.947.555,00	100,69	1.725.440.312.215,00
2	Dana Insentif Daerah (DID)	0,00	0,00	0,00	5.823.334.000,00
3	Dana Desa	273.446.902.000,00	272.637.178.400,00	99,70	271.045.569.200,00
4	Insentif Fiskal	27.221.660.000,00	27.221.660.000,00	100,00	0,00
Jumlah		**2.114.152.654.473,00**	**2.125.777.785.955,00**	**100,55**	**2.002.309.215.415,00**

a. Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan

TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
1.825.918.947.555,00	**1.725.440.312.215,00**

Realisasi Dana Perimbangan sebesar Rp1.825.918.947.555,00 atau 100,69% dari anggaran sebesar Rp1.813.484.092.473,00. Rincian Dana Perimbangan sebagai berikut:

Tabel 5.19 Pendapatan Dana Perimbangan

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)	195.641.046.000,00	229.745.783.000,00	117,43	274.696.220.816,00
2	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)	1.147.620.943.000,00	1.134.122.785.119,00	98,82	1.032.810.299.306,00
3	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	126.754.276.318,00	122.512.276.643,00	96,65	80.527.573.246,00
4	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	343.467.827.155,00	339.538.102.793,00	98,86	337.406.218.847,00
Jumlah		**1.813.484.092.473,00**	**1.825.918.947.555,00**	100,69	**1.725.440.312.215,00**

1) Dana Bagi Hasil (DBH)

TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
229.745.783.000,00	**274.696.220.816,00**

Realisasi Dana Bagi Hasil (DBH) sebesar Rp229.745.783.000,00 atau 117,43% dari anggaran sebesar Rp195.641.046.000,00. Apabila dibandingkan dengan Tahun

Anggaran 2023 mengalami penurunan sebesar Rp44.950.437.816,00 atau 16,36%. Rincian Dana Bagi Hasil sebagai berikut :

Tabel 5.20 Rincian Pendapatan Dana Bagi Hasil (DBH)

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	DBH Pajak Bumi dan Bangunan	5.885.691.000,00	7.416.299.000,00	126,01	6.642.963.300,00
2	DBH PPh Pasal 21	14.076.565.000,00	16.813.957.000,00	119,45	15.108.436.167,00
3	DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPOPDN	1.458.786.000,00	1.643.301.000,00	112,65	1.886.552.953,00
4	DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT)	31.404.725.000,00	34.738.523.000,00	110,62	39.207.453.771,00
5	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Minyak Bumi	137.238.008.000,00	160.718.016.000,00	117,11	204.283.766.399,00
6	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Gas Bumi	3.128.686.000,00	5.698.571.000,00	182,14	3.275.653.035,00
7	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Pengusahaan Panas Bumi	27.252.000,00	31.326.000,00	114,95	10.362.000,00
8	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara-Landrent	16.197.000,00	16.197.000,00	100,00	5.248.320,00
9	Dana Bagi Hasil (DBH) Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara-Royalty	722.229.000,00	986.686.000,00	136,62	1.711.334.576,00
10	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan- Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)	562.409.000,00	562.409.000,00	100,00	1.039.141.084,00
11	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Perikanan	1.120.498.000,00	1.120.498.000,00	100,00	1.525.309.211,00
Jumlah		195.641.046.000,00	229.745.783.000,00	117,43	274.696.220.816,00

2) Dana Alokasi Umum	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
	1.134.122.785.119,00	1.032.810.299.306,00

Realisasi DAU sebesar Rp1.134.122.785.119,00 dari anggaran sebesar Rp1.147.620.943.000,00 atau 98,82%. Apabila dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp101.312.485.813,00 atau 9,81%. Rincian Dana Alokasi Umum sebagai berikut :

Tabel 5.21 Rincian Pendapatan DAU

No	Uraian	TA 2024		%	TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		
1	DAU	984.294.966.000,00	984.294.966.000,00	100,00	1.032.810.299.306,00
2	DAU Tambahan Dukungan Pendanaan Kelurahan	4.000.000.000,00	4.000.000.000,00	100,00	0,00
3	DAU Tambahan Dukungan Pendanaan atas Kebijakan Penggajian Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja	65.940.471.000,00	52.442.313.119,00	79,53	0,00
4	DAU yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Pendidikan	35.131.977.000,00	35.131.977.000,00	100,00	0,00
5	DAU yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Kesehatan	45.067.063.000,00	45.067.063.000,00	100,00	0,00
6	DAU yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Pekerjaan Umum	13.186.466.000,00	13.186.466.000,00	100,00	0,00
Jumlah		1.147.620.943.000,00	1.134.122.785.119,00	98,82	1.032.810.299.306,00

3) DAK- Fisik

TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
122.512.276.643,00	80.527.573.246,00

Realisasi Dana Alokasi Khusus-Fisik sebesar Rp122.512.276.643,00 atau 96,65% dari anggaran sebesar Rp126.754.276.318,00. Apabila dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp41.984.703.397,00 atau 52,14%. Rincian anggaran dan realisasi adalah sebagai berikut :

Tabel 5.22 Rincian Pendapatan Dana Alokasi Khusus-Fisik

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-PAUD	794.517.000,00	793.152.000,00	99,83	843.411.000,00
2	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SD	55.571.304.000,00	55.354.879.000,00	99,61	41.700.069.800,00
3	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SMP	9.856.864.000,00	9.822.199.000,00	99,65	13.803.835.100,00
4	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-Perpustakaan Daerah	312.730.558,00	236.343.500,00	75,57	0,00
5	DAK Fisik-Bidang Pertanian-Penugasan-Pembangunan/Renovasi Sarana dan Prasarana	7.256.700.000,00	7.256.700.000,00	100,00	0,00

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	Fisik Dasar Pembangunan Pertanian				
6	DAK Fisik-Bidang Jalan-Penugasan-Jalan	26.839.225.000,00	26.315.124.000,00	98,05	0,00
7	DAK Fisik-Bidang Air Minum-Penugasan	7.165.078.760,00	6.656.241.500,00	92,90	6.852.801.000,00
8	DAK Fisik-Bidang Sanitasi-Penugasan	10.386.000.000,00	10.386.000.000,00	100,00	9.307.500.000,00
9	DAK Fisik-Bidang Irigasi-Penugasan	3.200.000.000,00	3.070.300.000,00	95,95	795.302.000,00
10	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Penugasan-Keluarga Berencana	0,00	0,00	0,00	1.865.153.100,00
11	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Pengendalian Penyakit	0,00	0,00	0,00	1.503.620.000,00
12	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Penguatan Sistem Kesehatan	5.371.857.000,00	2.621.337.643,00	48,80	3.855.881.246,00
Jumlah		126.754.276.318,00	122.512.276.643,00	96,65	80.527.573.246,00

4) DAK-Non Fisik

TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
339.538.102.793,00	337.406.218.847,00

Realisasi Dana Alokasi Khusus-Non Fisik sebesar Rp339.538.102.793,00 atau 98,86% dari anggaran sebesar Rp343.467.827.155,00. Apabila dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp2.131.883.946,00 atau 0,63%. Rincian anggaran dan realisasi adalah sebagai berikut :

Tabel 5.23 Rincian Pendapatan Dana Alokasi Khusus-Non Fisik

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	DAK Non Fisik-BOS Reguler	0,00	0,00	0,00	106.193.422.794,00
2	DAK Non Fisik-BOS Kinerja	0,00	0,00	0,00	4.935.000.000,00
3	DAK Non Fisik-TPG PNSD	178.424.165.000,00	178.424.165.000,00	100,00	181.219.449.000,00
4	DAK Non Fisik-Tamsil Guru PNSD	6.492.750.000,00	6.492.750.000,00	100,00	4.928.500.000,00
5	DAK Non Fisik-BOP PAUD	0,00	0,00	0,00	20.705.177.344,00
6	DAK Non Fisik-BOP Pendidikan Kesetaraan	0,00	0,00	0,00	1.353.129.200,00
7	DAK Non Fisik-BOP Museum dan Taman Budaya-Museum	775.342.950,00	775.342.950,00	100,00	797.202.970,00

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
8	DAK Non Fisik-BOKKB-BOK	0,00	0,00	0,00	6.584.334.100,00
9	DAK Non Fisik-BOKKB-BOKB	0,00	0,00	0,00	9.310.717.759,00
10	DAK Non Fisik-Fasilitasi Penanaman Modal	184.547.093,00	184.547.093,00	100,00	136.170.434,00
11	DAK Non Fisik-BOKB-KB	9.918.781.421,00	9.403.849.621,00	94,81	0,00
12	DAK Non Fisik-Dana Ketahanan Pangan Dan Pertanian	1.279.628.277,00	1.279.628.277,00	100,00	781.075.246,00
13	DAK Non Fisik-PK2UMK	0,00	0,00	0,00	462.040.000,00
14	DAK Non Fisik-Dana BOSP-BOS Reguler	104.088.767.291,00	104.056.123.325,00	99,97	0,00
15	DAK Non Fisik-Dana BOSP-BOS Kinerja	4.225.000.000,00	4.202.500.000,00	99,47	0,00
16	DAK Non Fisik-Dana BOSP-BOP PAUD Reguler	18.776.700.000,00	18.740.570.000,00	99,81	0,00
17	DAK Non Fisik-Dana BOSP-BOP PAUD Kinerja	840.000.000,00	840.000.000,00	100,00	0,00
18	DAK Non Fisik-Dana BOSP-BOP Kesetaraan Reguler	1.435.060.000,00	1.386.389.200,00	96,61	0,00
19	DAK Non Fisik-Dana BOSP-BOP Kesetaraan Kinerja	135.000.000,00	135.000.000,00	100,00	0,00
20	DAK Non Fisik-Dana BOK-BOK Dinas-BOK Kabupaten/Kota	9.006.968.000,00	6.288.156.204,00	69,81	0,00
21	DAK Non Fisik-Dana BOK-BOK Dinas-BOK Pengawasan Obat dan Makanan	556.036.000,00	0,00	0,00	0,00
22	DAK Non Fisik-Dana BOK-BOK Puskesmas	7.329.081.123,00	7.329.081.123,00	100,00	0,00
Jumlah		**343.467.827.155,00**	**339.538.102.793,00**	**98,86**	**337.406.218.847,00**

b. Dana Insentif Daerah (DID)

TA 2024	TA 2023
(Rp)	(Rp)
0,00	**5.823.334.000,00**

Dana Insentif Daerah (DID) di Tahun Anggaran 2024 tidak dianggarkan .

c. Dana Desa

TA 2024	TA 2023
(Rp)	(Rp)
272.637.178.400,00	**271.045.569.200,00**

Realisasi Dana Desa sebesar Rp272.637.178.400,00 atau 99,70% dari anggaran sebesar Rp273.446.902.000,00. Apabila dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2023

mengalami peningkatan sebesar Rp1.591.609.200,00 atau 0,59%. Realisasi penerimaan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 5.24 Rincian Pendapatan Dana Desa

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Dana Desa	273.446.902.000,00	272.637.178.400,00	99,70	271.045.569.200,00
Jumlah		**273.446.902.000,00**	**272.637.178.400,00**	**99,70**	**271.045.569.200,00**

d. Insentif Fiskal

TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
27.221.660.000,00	**0,00**

Realisasi Insentif Fiskal sebesar Rp27.221.660.000,00 atau 100% dari anggaran sebesar Rp27.221.660.000,00.

Transfer Antar Daerah merupakan pos untuk menampung penerimaan yang berasal dari bagi hasil pajak dan bantuan keuangan dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Rincian Transfer Antar Daerah adalah sebagai berikut :

Tabel 5.25 Pendapatan Transfer Antar Daerah

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Dana Bagi Hasil	190.472.719.000,00	204.978.952.112,00	107,62	210.259.757.000,00
2	Bantuan Keuangan	18.372.611.000,00	17.750.362.466,00	96,61	22.422.518.293,00
Jumlah		**208.845.330.000,00**	**222.729.314.578,00**	**106,65**	**232.682.275.293,00**

a. Dana Bagi Hasil

TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
204.978.952.112,00	**210.259.757.000,00**

Rincian Transfer Antar Daerah Bagi Hasil Pajak adalah sebagai berikut :

Tabel 5.26 Pendapatan Transfer Antar Daerah-Pendapatan Bagi Hasil Pajak

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor	48.961.000.000,00	55.729.165.900,00	113,82	56.592.671.800,00
2	Pendapatan Bagi Hasil Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	19.758.000.000,00	24.675.500.300,00	124,89	27.340.885.700,00

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
3	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	57.683.000.000,00	66.243.479.300,00	114,84	55.851.474.900,00
4	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Air Permukaan	259.000.000,00	310.469.200,00	119,87	424.375.300,00
5	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok	63.811.719.000,00	58.020.337.412,00	90,92	70.050.349.300,00
Jumlah		190.472.719.000,00	204.978.952.112,00	107,62	210.259.757.000,00

Realisasi Bagi Hasil Pajak Provinsi sebesar Rp204.978.952.112,00 atau 107,62% dari anggaran sebesar Rp190.472.719.000,00. Apabila dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2023 mengalami penurunan sebesar Rp5.280.804.888,00 atau 2,51%.

b. Bantuan Keuangan

TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
17.750.362.466,00	22.422.518.293,00

Transfer Pemerintah Provinsi Lainnya-Bantuan Keuangan merupakan penerimaan yang berasal dari bantuan keuangan dari Provinsi Jawa Timur berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 100.3.3.1/88/KPTS/013/2024 tentang Penetapan Pagu Definitif Belanja Bantuan Keuangan Khusus Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kepada (PMD) tanggal 12 Februari 2024, Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 100.3.3.1/126/KPTS/013/2024 tentang Perubahan Atas Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 100.3.3.1/69/KPTS/013/2024 tentang Penetapan Pagu Definitif Belanja Bantuan Keuangan Khusus Bidang Kesehatan tanggal 29 Februari 2024, Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 100.3.3.1/129/KPTS/013/2024 tentang Penetapan Pagu Definitif Belanja Bantuan Keuangan Khusus Bidang Perhubungan Kepada Pemerintah Kabupaten/Kota tanggal 7 Maret 2024, Surat Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Nomor 900/1241.18/101.1/2024 tanggal 27 Februari 2024 perihal Pemberitahuan Pagu Anggaran Definitf Belanja Bantuan Keuangan Khusus Kepada Kabupaten/Kota pada APBD Provinsi Jawa Timur Tahun 2024, Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur tanggal 23 April 2024 Nomor 100.3.3.1/197/KPTS/013/2024 tentang pagu Anggaran Definitif Belanja Bantuan Keuangan Khusus Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang kepada Pemerintah Kabupaten/Kota yang Diverifikasi oleh Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur, Surat Sekretaris Daerah Jawa Timur Tanggal 16 April 2024 Nomor 400.10.2/3169/112.2/2024 tentang Penyampaian Pagu Definitif Belanja Bantuan Keuangan ke Kabupaten dan Kota Batu untuk Honorarium Aparatur Pemerintah Desa pada APBD Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2024. Realisasi sebesar Rp17.750.362.466,00 atau 96,61% dari anggaran

sebesar Rp18.372.611.000,00. Apabila dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2023 mengalami penurunan sebesar Rp4.672.155.827,00 atau 20,84%. Rincian Transfer Antar Daerah-Bantuan Keuangan adalah sebagai berikut :

Tabel 5.27 Pendapatan Transfer Antar Daerah Bantuan Keuangan

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	BK Prop santri jatim sehat dan berkah(SAJADAH) TA 2024	36.366.500,00	34.054.810,00	93,62	28.570.680,00
2	BK Prov Pendamping Ibu Hamil KEK dalam Pencegahan Stunting	119.564.500,00	107.568.500,00	89,97	112.067.173,00
3	Bk Pemenuhan Honorarium Kinerja Guru Non PNS Jenjang TK, SD dan SMP	150.000.000,00	107.000.000,00	71,33	131.000.000,00
4	BK Pemenuhan HR Kinerja Kepala/Guru TK/PAUD Non PNS	436.800.000,00	434.400.000,00	99,45	434.400.000,00
5	BK untuk Bantuan Penyelenggaraan Pendidikan Diniyah Guru Swasta (BPPDGS)	5.302.080.000,00	5.289.480.000,00	99,76	5.287.860.000,00
6	Pembangunan Peralatan Keselamatan Perlintasan Sebidang Kereta Api	600.000.000,00	596.380.126,00	99,40	0,00
7	Bantuan keuangan tambahan penghasilan aparatur desa	1.687.800.000,00	1.521.050.000,00	90,12	1.507.050.000,00
8	BK Prov Program Pemberdayaan BUM Desa, Desa Berdaya, Jatim Puspa 2023	40.000.000,00	36.684.100,00	91,71	48.488.780,00
9	Infrastruktur Jalan dan Jembatan	10.000.000.000,00	9.623.753.930,00	96,24	14.873.081.660,00
Jumlah		**18.372.611.000,00**	**17.750.362.466,00**	**96,61**	**22.422.518.293,00**

Sisa dana Bantuan Keuangan Khusus dari Dinas Pendidikan sebesar Rp58.000.000,00 disetorkan tanggal 30 Desember 2024, dari Dinas PMD sebesar Rp170.065.900,00 disetorkan tanggal 27 Desember 2024, dari Dinas PUPR sebesar Rp376.246.070,00 disetorkan tanggal 31 Desember 2024, dari Dinas Kesehatan sebesar Rp14.316.690,00 disetorkan tanggal 31 Desember 2024, dan dari Dinas Perhubungan sebesar Rp3.619.874,00 disetorkan tanggal 24 Desember 2024.

5.1.1.3 Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah

TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
0,00	**49.847.927.014,00**

Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah merupakan pos untuk menampung penerimaan yang berasal dari hibah dan penerimaan yang diatur sesuai dengan ketentuan peraturan

perundang-undangan. Realisasi Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah sebesar Rp0,00. Perubahan klasifikasi dan kodefikasi akun pendapatan Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah menyesuaikan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah yang diatur melalui Peraturan Pemerintah No 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, pelaksaannya diatur oleh Peraturan Bupati Nomor 1 tahun 2024 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Pemungutan Retribusi Jasa Umum, Retribusi Jasa Usaha dan Retribusi Perijinan Tertentu dan Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2024 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Pemungutan Pajak Daerah. Rincian Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.28 Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah

No	Uraian	TA 2023			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Pendapatan Hibah (PDAM)	0,00	0,00	0,00	3.000.000.000,00
2	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0,00	0,00	0,00	46.847.927.014,00
Jumlah		**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**

a. Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat (PDAM) Tahun Anggaran 2024 tidak ada realisasi.

b. Lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan realisasi sebesar Rp0,00 . Rincian Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan adalah sebagai berikut :

Tabel 5.29 Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP	0,00	0,00	0,00	46.847.927.014,00
Jumlah		**0,00**	**0,00**	**0,00**	**46.847.927.014,00**

Tahun Anggaran 2024 tidak ada realisasi pendapatan dari Kapitasi JKN dikarenakan terhitung mulai 1 Januari 2024 20 Puskemas yang ada di Kabupaten Nganjuk menerapkan PPK BLUD.

Keseluruhan penerimaan pendapatan daerah sebesar Rp2.834.668.602.772,33 dibawah tanggungjawab beberapa Satuan Kerja Perangkat Daerah, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5.30 Realisasi Pendapatan per SKPD

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Dinas Pendidikan Daerah	19.680.000,00	19.680.000,00	100,00	19.560.000,00
2	Dinas Kesehatan Daerah	297.646.000,00	178.361.100,00	59,92	5.103.687.900,00
3	Puskesmas Bagor	3.212.068.838,00	3.247.841.501,41	101,11	0,00
4	Puskesmas Baron	3.312.145.507,00	3.116.459.070,79	94,09	0,00
5	Puskesmas Berbek	4.137.652.135,00	3.554.053.757,56	85,90	0,00
6	Puskesmas Gondang	3.560.952.168,00	3.399.716.091,83	95,47	0,00
7	Puskesmas Jatikalen	1.224.407.035,00	1.164.737.215,44	95,13	0,00
8	Puskesmas Kertosono	3.481.765.398,00	2.867.519.018,53	82,36	0,00
9	Puskesmas Lengkong	2.500.000.000,00	2.198.629.717,18	87,95	0,00
10	Puskesmas Loceret	4.815.636.250,00	4.030.792.753,29	83,70	0,00
11	Puskesmas Nganjuk	3.570.075.355,00	3.186.281.537,59	89,25	0,00
12	Puskesmas Ngetos	2.307.765.481,00	2.180.661.917,01	94,49	0,00
13	Puskesmas Ngluyu	1.392.200.168,00	1.307.470.877,79	93,91	0,00
14	Puskesmas Ngronggot	6.492.576.195,00	4.859.263.038,95	74,84	0,00
15	Puskesmas pace	3.675.098.000,00	3.519.590.217,98	95,77	0,00
16	Puskesmas Patianrowo	2.637.145.256,00	2.589.859.285,36	98,21	0,00
17	Puskesmas Prambon	5.250.000.000,00	4.815.043.501,14	91,72	0,00
18	Puskesmas Rejoso	4.670.970.322,00	4.319.482.659,28	92,48	0,00
19	Puskesmas Sawahan	3.463.758.129,00	3.273.034.735,86	94,49	0,00
20	Puskesmas Sukomoro	3.217.429.000,00	2.848.248.375,53	88,53	0,00
21	Puskesmas Tanjunganom	6.426.695.000,00	6.282.661.854,51	97,76	0,00
22	Puskesmas Wilangan	2.457.550.700,00	2.329.372.145,29	94,78	0,00
23	Rumah Sakit Umum Daerah Nganjuk	123.300.000.000,00	119.884.734.340,25	97,23	110.671.363.011,12
24	Rumah Sakit Umum Daerah Kertosono	85.000.000.000,00	87.386.819.586,07	102,81	94.374.013.637,53

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
25	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Daerah	2.366.984.000,00	3.425.167.461,30	144,71	1.322.600.272,00
26	Dinas Pemadam Kebakaran	0,00	0,00	0,00	4.362.000,00
27	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Daerah	101.000.000,00	105.183.500,00	104,14	58.510.700,00
28	Dinas Lingkungan Hidup	94.000.000,00	185.886.400,00	197,75	106.791.600,00
29	Dinas Perhubungan Daerah	8.161.733.130,00	8.689.748.430,00	106,47	7.443.829.767,00
30	Dinas Komunikasi dan Informatika Daerah	23.000.000,00	23.104.000,00	100,45	21.310.000,00
31	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro	0,00	0,00	0,00	1.925.620,00
32	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0,00	0,00	0,00	1.939.060.193,50
33	Dinas Tenaga Kerja	250.000.000,00	0,00	0,00	0,00
34	Dinas Pariwisata,Kepemudaan, Olah Raga dan Kebudayaan	1.560.627.500,00	1.297.007.175,00	83,11	1.437.334.520,00
35	Dinas Pertanian Daerah	244.000.000,00	243.715.000,00	99,88	166.471.600,00
36	Dinas Perindustria dan Perdagangan Daerah	8.202.460.930,00	8.566.460.087,00	104,44	6.210.548.044,08
37	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	2.349.529.799.748,00	2.374.424.089.884,39	101,06	2.308.228.882.839,37
38	Badan Pendapatan Daerah	153.612.690.225,00	165.198.409.567,00	107,54	150.216.678.978,00
Jumlah		**2.804.569.512.470,00**	**2.834.719.085.803,33**	**101,08**	**2.687.326.930.682,60**

Jenis pendapatan pada masing-masing SKPD sebagaimana disajikan pada **Lampiran 5.1.**

5.1.2. Belanja

TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
2.928.371.783.276,78	**2.703.427.165.191,63**

Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp2.928.371.783.276,78 atau 92,78% dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD Tahun Anggaran 2024 sebesar

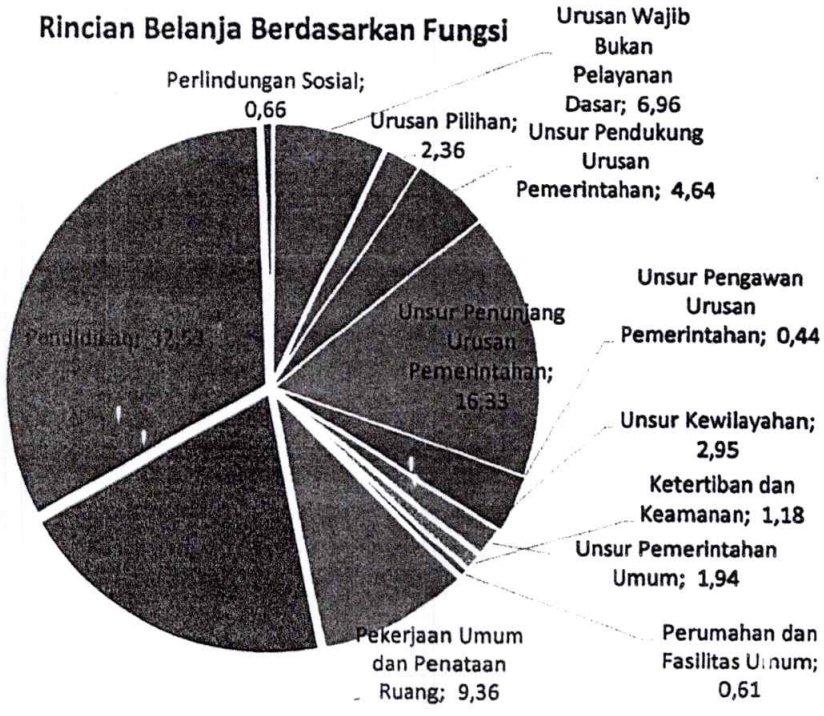
Rp3.156.317.558.374,00. Belanja pemerintah daerah Tahun Anggaran 2024 lebih besar Rp224.944.618.085,15 atau meningkat 8,32% dibandingkan realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp2.703.427.165.191,63.

Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2024 juga dapat diklasifikasi berdasarkan urusan, fungsi sebagai perwujudan tugas kepemerintahan di bidang tertentu yang dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan. Belanja pemerintah daerah menurut Fungsi terbagi dalam 9 (sembilan) urusan yaitu Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar, Urusan Pilihan, Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang, Ketertiban dan Keamanan, Perumahan dan Fasilitas Umum, Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Kesehatan, Pendidikan dan Perlindungan Sosial. Realisasi belanja per fungsi Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023 adalah sebagaimana berikut :

Tabel 5.31 Rincian Belanja Berdasarkan Urusan

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar	217.058.799.363,00	203.842.032.752,89	93,91	172.821.561.604,00
2	Urusan Pilihan	74.584.490.251,00	69.051.744.202,18	92,58	62.935.473.594,00
3	Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan	148.195.497.812,00	135.911.526.497,36	91,71	125.898.911.141,00
4	Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan	497.877.019.291,00	478.292.172.434,80	96,07	516.437.581.107,00
5	Unsur Pengawan Urusan Pemerintahan	13.804.004.850,00	12.788.836.080,00	92,65	10.702.880.538,00
6	Unsur Kewilayahan	95.689.467.778,00	86.463.626.721,46	90,36	73.548.788.159,00
7	Unsur Pemerintahan Umum	58.130.223.094,00	56.766.006.946,00	97,65	43.248.090.076,00
8	Ketertiban dan Keamanan	37.554.461.857,00	34.651.985.144,03	92,27	26.086.254.649,00
9	Perumahan dan Fasilitas Umum	19.423.279.180,00	17.985.445.029,00	92,60	25.637.117.651,00
10	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	285.340.787.647,00	274.077.792.060,50	96,05	275.897.087.300,00
11	Kesehatan	643.534.004.710,00	586.649.988.615,06	91,16	506.006.796.262,63
12	Pendidikan	1.044.652.695.291,00	952.654.773.751,50	91,19	847.516.677.043,00
13	Perlindungan Sosial	20.472.827.250,00	19.235.853.042,00	93,96	16.689.946.067,00
Jumlah		**3.156.317.558.374,00**	**2.928.371.783.276,78**	**92,78**	**2.703.427.165.191,63**

Proporsi realisasi belanja menurut urusan dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 5.3 Komposisi Realisasi Belanja Menurut Urusan

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa komposisi realisasi belanja Pemerintah Kabupaten Nganjuk Tahun Anggaran 2024 yang terbesar dipergunakan untuk urusan pendidikan sebesar 32,53%, namun apabila dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2023 proporsi realisasi fungsi pendidikan mengalami peningkatan sebesar 1,18%. Realisasi Urusan Kesehatan sebesar 20,03% proporsi realisasi bidang kesehatan mengalami peningkatan sebesar 1,32% apabila dibandingkan Tahun Anggaran 2023. Realisasi Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang 16,33% apabila dibandingkan Tahun Anggaran 2023 mengalami penurunan sebesar 2,77%. Realisasi Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar 9,36% apabila dibandingkan Tahun Anggaran 2023 mengalami penurunan sebesar 0,85%.

Untuk keperluan pengendalian manajemen, klasifikasi yang mudah untuk dilakukan pengendalian sejak perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pertanggung-jawabannya adalah klasifikasi menurut ekonomi atau jenis belanja, yaitu Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tak Terduga dan Belanja Transfer, dengan perincian pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.32 Rincian Belanja Menurut Jenis Belanja

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Belanja Operasi	2.308.999.965.465,00	2.110.262.394.277,04	91,39	1.854.533.486.748,09

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
2	Belanja Modal	409.304.842.914,00	392.972.257.999,74	96,01	377.733.309.833,54
3	Belanja Tidak Terduga	14.057.818.295,00	2.014.691.000,00	14,33	5.055.487.150,00
4	Belanja Transfer	423.954.931.700,00	423.122.440.000,00	99,80	466.104.881.460,00
Jumlah		3.156.317.558.374,00	2.928.371.783.276,78	92,78	2.703.427.165.191,63

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa untuk realisasi belanja keseluruhan di bawah alokasi anggaran yang ditetapkan sehingga terdapat sisa anggaran belanja sebesar Rp227.945.775.097,22 atau 7,22%.

5.1.2.1. Belanja Operasi

TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
2.110.262.394.277,04	1.854.533.486.748,09

Belanja operasi merupakan pos pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari Pemerintah Kabupaten Nganjuk yang memberi manfaat jangka pendek. Pos belanja operasi terdiri dari :

Tabel 5.33 Rincian Belanja Operasi

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Belanja Pegawai	1.212.445.685.349,00	1.096.732.007.113,13	90,46	989.298.004.815,40
2	Belanja Barang dan Jasa	949.393.106.903,00	868.153.766.033,91	91,44	741.774.843.163,69
3	Belanja Hibah	133.150.423.213,00	131.630.571.130,00	98,86	111.159.638.769,00
4	Belanja Bantuan Sosial	14.010.750.000,00	13.746.050.000,00	98,11	12.301.000.000,00
Jumlah		2.308.999.965.465,00	2.110.262.394.277,04	91,39	1.854.533.486.748,09

Realisasi belanja operasi Tahun Anggaran 2024 apabila dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 terdapat peningkatan sebesar Rp255.728.907.528,95 atau 13,79%.

5.1.2.1.1 Belanja Pegawai

TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
1.096.732.007.113,13	989.298.004.815,40

Realisasi belanja pegawai Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp1.096.732.007.113,13 atau 90,46% digunakan untuk belanja pegawai yang tidak terkait dengan pelaksanaan program dan kegiatan, diantaranya untuk pembayaran gaji dan tunjangan ASN,

tambahan penghasilan ASN, tambahan penghasilan berdasarkan Pertimbangan Obyektif Lainnya ASN, Gaji dan tunjangan DPRD, Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH, Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH dan Pegawai BLUD. Rincian Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2024 sebagai berikut :

Tabel 5.34 Rincian Belanja Pegawai

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	836.277.132.237,00	750.888.430.292,33	89,79	615.633.415.284,00
2	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	118.862.106.381,00	105.624.421.805,00	88,86	102.309.951.117,00
3	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	207.197.413.171,00	195.244.113.510,00	94,23	241.812.933.154,40
4	Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	27.919.271.848,00	27.553.568.789,00	98,69	28.087.429.505,00
5	Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	1.304.265.650,00	559.412.350,00	42,89	561.155.755,00
6	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	963.120.000,00	927.600.000,00	96,31	893.120.000,00
7	Belanja Pegawai BLUD	19.922.376.062,00	15.934.460.366,80	79,98	0,00
	Jumlah	1.212.445.685.349,00	1.096.732.007.113,13	90,46	989.298.004.815,40

Realisasi belanja pegawai mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp107.434.002.297,73 atau 10,86%.

5.1.2.1.2 Belanja Barang dan Jasa

TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
868.153.766.033,91	**741.774.843.163,69**

Belanja barang dan jasa digunakan untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang mendukung pelaksanaan program dan kegiatan, di antaranya untuk pembelian bahan pakai habis kantor, belanja bahan/material, belanja jasa kantor, belanja premi asuransi, belanja cetak dan penggandaan, belanja sewa sarana, serta belanja makanan dan minuman, belanja perjalanan dinas, belanja pemeliharaan, honorarium PNS/Non PNS terkait dengan program dan kegiatan, belanja barang yang akan diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga. Belanja honorarium PNS dan belanja honorarium Non PNS (sesuai dengan peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 menjadi komponen belanja barang dan jasa), belanja tersebut digunakan antara lain untuk

honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan, honorarium Tenaga Harian Lepas (THL), honorarium tenaga ahli/narasumber/instruktur.

Realisasi belanja barang dan jasa pada Tahun 2024 sebesar Rp868.153.766.033,91 atau 91,44% dari anggaran sebesar Rp949.393.106.903,00 sudah termasuk belanja barang, belanja jasa, belanja perjalanan dinas, dan belanja pemeliharaan. Rincian anggaran dan realisasi belanja barang dan jasa Tahun Anggaran 2024 sebagai berikut :

Tabel 5.35 Rincian Belanja Barang dan Jasa

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Belanja Barang	148.506.786.455,00	135.068.561.443,23	90,95	121.849.501.786,15
2	Belanja Jasa	318.417.671.158,00	286.120.405.555,41	89,86	227.343.671.920,00
3	Belanja Perjalanan Dinas	79.025.257.625,00	68.514.936.339,00	86,70	51.946.665.412,00
4	Belanja Pemeliharaan	38.608.522.126,00	36.716.125.549,33	95,10	29.046.258.820,00
5	Belanja Uang/jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	13.526.850.000,00	11.901.925.225,00	87,99	9.034.713.425,00
6	Belanja Barang/Jasa dan Pemeliharaan Sarana Prasarana BLUD	274.322.058.051,00	253.148.074.453,94	92,28	221.039.421.015,54
7	Belanja Barang Dana BOS	76.985.961.488,00	76.683.737.468,00	99,61	81.514.610.785,00
Jumlah		**949.393.106.903,00**	**868.153.766.033,91**	**91,44**	**741.774.843.163,69**

a. Realisasi belanja barang sebesar Rp135.068.561.443,23 atau 90,95% dari anggaran sebesar Rp148.506.786.455,00. Apabila dibanding dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp13.219.059.657,08 atau 10,85%. Belanja barang terdiri dari belanja barang habis pakai, belanja barang tak tabis pakai dan belanja barang bekas dipakai.

b. Belanja Jasa sebesar Rp286.120.405.555,41 atau 89,86% dari anggaran sebesar Rp318.417.671.158,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.36 Rincian Belanja Jasa

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Belanja Jasa Kantor	154.449.805.704,00	134.927.357.701,98	87,36	135.332.790.761,00
2	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	107.678.577.454,00	100.677.774.605,80	93,50	49.914.816.370,00
3	Belanja Sewa Tanah	9.000.000,00	6.000.000,00	66,67	9.000.000,00
4	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	14.139.585.000,00	13.120.276.450,00	92,79	7.583.495.250,00

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
5	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	8.577.342.000,00	6.413.304.690,00	74,77	11.705.223.730,00
6	Belanja Sewa Jalan, Jaringan dan Irigasi	90.330.000,00	75.706.000,00	83,81	0,00
7	Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya,	103.750.000,00	62.750.000,00	60,48	200.779.000,00
8	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	13.865.500.000,00	12.477.752.308,83	89,99	8.968.301.779,00
9	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	10.556.500.000,00	10.179.304.938,80	96,43	4.271.322.157,00
10	Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (Availibility Payment)	1.750.000.000,00	1.652.733.140,00	94,44	3.894.904.416,00
11	Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	282.500.000,00	232.400.000,00	82,27	116.970.000,00
12	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	6.654.461.000,00	6.036.227.200,00	90,71	5.323.429.470,00
13	Belanja Sewa Aset Tidak Berwujud	260.320.000,00	258.818.520,00	99,42	22.638.987,00
Jumlah		**318.417.671.158,00**	**286.120.405.555,41**	**89,86**	**227.343.671.920,00**

c. Belanja perjalanan dinas realisasi sebesar Rp68.514.936.339,00 atau 86,70% dari anggaran sebesar Rp79.025.257.625,00. Apabila disandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp16.568.270.927,00 atau 31,89%.

d. Realisasi belanja pemeliharaan sebesar Rp36.716.125.549,33 atau 95,10% dari anggaran sebesar Rp38.608.522.126,00. Apabila dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp7.669.866.729,33 atau 26,41%.

e. Realisasi belanja Uang untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat sebesar Rp11.901.925.225,00 atau 87,99% dari anggaran sebesar Rp13.526.850.000,00. Apabila dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp2.867.211.800,00 atau 31,74%. Belanja uang untuk diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat terdiri dari :

1) Belanja hadiah yang bersifat perlombaan realisasi sebesar Rp206.150.000,00 yang dilaksanakan di 9 perangkat daerah yaitu Dinas Kearsipan dan Perpustakaan sebesar Rp18.850.000,00, Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata sebesar Rp9.950.000,00, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan sebesar Rp13.500.000,00, Dinas

Lingkungan Hidup sebesar Rp63.000.000,00, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa sebesar Rp56.500.000,00, Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak sebesar Rp2.250.000,00, Dinas Tenaga Kerja sebesar Rp29.600.000,00, Kelurahan Mangundikaran sebesar Rp5.000.000,00 dan Kelurahan Ploso sebesar Rp7.500.000,00.

2) Belanja penghargaan atas suatu prestasi realisasi sebesar Rp1.569.325.000,00, terdiri dari : Badan Pendapatan Daerah sebesar Rp158.550.000,00, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah sebesar Rp90.000.000,00, Bagian Kesejahteraan Rakyat sebesar Rp81.500.000,00, Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata sebesar Rp324.200.000,00, Dinas Kesehatan sebesar Rp61.850.000,00, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan sebesar Rp13.500.000,00, Dinas Komunikasi dan Informatika sebesar Rp77.925.000,00, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro sebesar Rp72.000.000,00, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa sebesar Rp25.000.000,00, Dinas Pendidikan sebesar Rp 443.750.000,00, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sebesar Rp126.000.000,00, Dinas Perhubungan sebesar Rp3.250.000,00, Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak sebesar Rp1.800.000,00, Kecamatan sebesar Rp24.000.000,00, dan Kelurahan sebesar Rp66.000.000,00.

3) Belanja beasiswa realisasi sebesar Rp4.058.400.000,00 yang diberikan kepada siswa SMP dan SD pada Dinas Pendidikan.

4) Belanja Transfer Keuangan Daerah dan Desa (TKDD) realisasi sebesar Rp4.346.400.000,00 yang diserahkan berupa uang tunai kepada buruh pabrik rokok dan anggota masyarakat lainnya oleh Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

5) Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain realisasi sebesar Rp1.721.650.225,00 berupa kegiatan Penyediaan Jasa Kerjasama Pemungutan Retribusi Obyek Wisata Roro Kuning dengan Perum Perhutani KPH Kediri sebesar Rp248.912.625,00 dan Pembayaran retribusi parkir berlangganan sebesar Rp1.412.787.600,00.

6) Belanja jasa yang Diberikan kepada Masyarakat realisasi sebesar Rp59.950.000,00 berupa bantuan uang saku transmigran kegiatan pendampingan dari kabupaten/kota ke lokasi oleh Dinas Tenaga Kerja sebesar Rp10.000.000,00 dan Pemeliharaan Fasilitasi Kerjasama

Penyelenggaraan Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik (SPALD) oleh Dinas PUPR sebesar Rp49.950.000,00.

f. Realisasi belanja barang/jasa dan pemeliharaan sarana prasarana BLUD sebesar Rp253.148.074.453,94 atau 92,28% dari anggaran sebesar Rp274.322.058.051,00. Apabila dibandingkan realisasi Tahun Anggaran 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp32.108.653.438,40 atau 14,53%. Belanja barang/jasa dan pemeliharaan sarana prasarana BLUD terdiri dari barang dan jasa BLUD RSD Nganjuk sebesar Rp116.525.435.243,00, RSD Kertosono sebesar Rp95.501.663.646,65 dan belanja barang dan jasa BLUD Puskesmas sebesar Rp41.120.975.564,29.

g. Belanja barang dana BOS realisasi sebesar Rp76.683.737.468,00 atau 99,61% dari anggaran sebesar Rp76.985.961.488,00. Apabila disandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 mengalami penurunan sebesar Rp4.830.873.317,00 atau 5,93%.

5.1.2.1.3 Belanja Hibah

TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
131.630.571.130,00	**111.159.638.769,00**

Hibah adalah pengeluaran pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada pemerintah atau pemerintah lainnya, perusahaan daerah, masyarakat, dan organisasi kemasyarakatan, yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat, serta tidak secara terus menerus. Realisasi hibah Pemerintah Kabupaten Nganjuk adalah sebesar Rp131.630.571.130,00 dari anggaran sebesar Rp133.150.423.213,00 atau 98,86%. Apabila dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp20.470.932.361,00 atau 18,42% dengan rincian penggunaan sebagai berikut :

Tabel 5.37 Rincian Belanja Hibah

No	Uraian	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat	41.476.399.696,00	41.476.399.696,00	100,00	34.256.333.644,00
2	Hibah Kepada Organisasi Kemasyarakatan	76.708.358.650,00	75.205.981.750,00	98,04	62.066.312.659,00
3	Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	3.038.004.867,00	3.038.004.750,00	100,00	2.964.455.000,00

No	Uraian	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
4	Belanja Hibah Dana BOS	11.927.660.000,00	11.910.184.934,00	99,85	11.872.537.466,00
Jumlah		**133.150.423.213,00**	**131.630.571.130,00**	**98,86**	**111.159.638.769,00**

Bantuan keuangan kepada Partai Politik sebelumnya masuk jenis belanja bantuan keuangan namun berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 27 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 belanja bantuan kepada Partai Politik masuk jenis belanja hibah.

a. Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat realisasi sebesar Rp41.476.399.696,00 atau 100,00% dari anggaran sebesar Rp41.476.399.696,00 yang terdiri dari : belanja hibah berupa uang kepada KPU berdasarkan NPHD nomor 200/2064/411.000/2023 dan 254/KU.07-NK/3518/2023 tentang Pelaksanaan Dana Hibah Penyelenggaraan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Nganjuk Tahun 2024 sebesar Rp27.561.192.896. Belanja hibah kepada Badan Pengawas Pemilu Kabupaten Nganjuk berdasarkan NPHD Nomor 200/2065/411.000/2023 dan 055/PR.03.00/K.JI-16/11/2023 tentang Pelaksanaan Dana Hibah Penyelenggaraan Pengawasan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Nganjuk Tahun 2024 sebesar Rp9.665.206.800,00. Belanja hibah kepada Kepolisian Resort Nganjuk berdasarkan NPHD Nomor 200/14/411.405/2024 dan NPHD/01/I/2024 tentang Hibah Untuk Pengamanan Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Nganjuk Tahun 2024 sebesar Rp3.000.000.000,00. Belanja hibah kepada Komando Distrik Militer berdasarkan NPHD Nomor Komando Distrik Militer 0810/Nganjuk Tahun 2024 sebesar Rp1.250.000.000,00.

b. Hibah Kepada Organisasi Kemasyarakatan realisasi sebesar Rp75.205.981.750,00 atau 98,04% dari anggaran sebesar Rp76.708.358.650,00, apabila dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp13.139.669.091,00 atau 21,17%. Rincian belanja hibah kepada organisasi kemasyarakatan sebagai berikut :

1) Hibah uang kepada badan dan lembaga yang bersifat nirlaba, sukarela dan sosial yg dibentuk berdasarkan peraturan perundang-undangan (MUI Kab. Nganjuk Dkk) sebesar Rp400.000.000,00 dan hibah uang kepada organisasi masyarakat yang Berbadan Hukum Indonesia (PC Muslimat NU Kab Nganjuk, Dkk) sebesar Rp200.000.000,00 yang dianggarkan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;

2) Pramuka berdasarkan NPHD Nomor:900/057/411.302/2023 dan Nomor: 37/1318-A/III/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Bantuan Dana Hibah Kabupaten Nganjuk untuk Biaya Operasional dan Kegiatan Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Nganjuk Kabupaten Nganjuk Tahun Anggaran 2024 realisasi sebesar Rp250.000.000,00 yang dianggarkan pada Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga;
3) Hibah uang kepada KONI berdasarkan NPHD Nomor:900/055/411.302/2023 dan Nomor:026/KONI-NGK/III/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Bantuan Dana Hibah Pemerintah Kabupaten Nganjuk untuk Biaya Operasional Kegiatan, dan Pembinaan Cabang oleh Komite Olah Raga Nasional Indonesia Kabupaten Nganjuk Tahun Anggaran 2024 realisasi sebesar Rp3.003.765.250,00 yang dianggarkan pada Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga;
4) Komisi Penanggulangan Aids Daerah (KPAD) berdasarkan NPHD Nomor 005/KPA-Ngj/III/2024 tanggal 14 Maret 2024 realisasi sebesar Rp391.211.700,00 yang dianggarkan pada Dinas Kesehatan;
5) Hibah berupa uang kepada kelompok tani untuk pembangunan Irigasi Tanah Dangkal sebesar Rp9.878.400.000,00 yang dianggarkan pada Dinas Pertanian;
6) Women Crisis Centre (WCC) berdasarkan NPHD Nomor 415.4/1564/411.304/2023 dan Nomor 022/WCC/KAB.NJK/SK/VI/2023 Tanggal 19 Juni 2023 sebesar Rp150.000.000,00 yang dianggarkan pada Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;
7) Palang Merah Indonesia (PMI) realisasi sebesar Rp400.000.000,00;
8) Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar Realisasi Sebesar Rp40.859.003.200,00 yang dianggarkan pada Dinas Pendidikan **Lampiran 5.2;**
9) Hibah berupa mebel dan APE untuk PAUD dan TK sebesar Rp522.150.000,00 yang dianggarkan pada Dinas Pendidikan;
10) Hibah berupa handtraktor rotary kepada kelompok tani sebesar Rp549.541.000,00 dianggarkan pada Dinas Pertanian;
11) Hibah uang kepada badan dan lembaga nirlaba, sukarela bersifat sosial kemasyarakatan (MUI, Laziznu, FKUB dan FPK) sebesar Rp2.000.000.000,00 dianggarkan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;

12) Hibah untuk Pembangunan Tempat Ibadah, Ponpes Madin, TPQ dan Pemberian Insentif kepada Guru TPQ, Guru Sekolah Minggu/Pembina Iman, Huffazh sebesar Rp14.162.692.000,00 dianggarkan pada Sekretariat Daerah. Rincian sebagaimana **Lampiran 5.3**;

13) Hibah Uang kepada Gabungan Kelompok Tani sebesar Rp250.000.000,00 yang dianggarkan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan;

14) Hibah berupa Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan kepada Kelompok masyarakat Sumber Abadi dengan NPHD Nomor 600/9935/411.313/2023 tanggal 28 Desember 2023, peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan kepada Pokmas Sumber Urip Glagahan Ombo dengan NPHD 600/9936/411.313/2023 tanggal 28 Desember 2023 dan hibah pembangunan Tangki Septik Skala Individul Perdesaan kepada KSM Prima Utama Desa Musir Kidul Kecamatan Rejoso dengan NPHD Nomor 600/9937/411.313/2023 tanggal 28 Desember 2023 sebesar Rp1.039.218.600,00;

15) Hibah uang kepada ormas yang Berbadan Hukum Indonesia (PC Muslimat NU Kab Nganjuk, Dkk) sebesar Rp1.150.000.000,00 yang dianggarkan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

c. Realisasi Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik sebesar Rp3.038.004.750,00 dari anggaran sebesar Rp3.038.004.750,00 atau 100%. Rincian penggunaan bantuan Partai Politik sebagai berikut :

Tabel 5.38 Rincian Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Bantuan Parpol PDI-P	744.311.650,00	744.311.650,00	100,00	777.220.000,00
2	Bantuan Parpol Partai PKB	592.356.650,00	592.356.650,00	100,00	570.160.000,00
3	Bantuan Parpol Partai Golkar	338.396.667,00	338.396.667,00	100,00	346.470.000,00
4	Bantuan Parpol Partai Hanura	303.503.333,00	303.503.333,00	100,00	294.705.000,00
5	Bantuan Parpol Partai Gerindra	337.078.317,00	337.078.317,00	100,00	289.690.000,00
6	Bantuan Parpol Partai Demokrat	258.953.216,00	258.953.216,00	100,00	225.855.000,00
7	Bantuan Parpol Partai Nasional Demokrat	191.519.967,00	191.519.967,00	100,00	159.005.000,00
8	Bantuan Parpol Partai PKS	135.470.000,00	135.470.000,00	100,00	148.590.000,00
9	Bantuan Parpol Partai PPP	95.031.650,00	95.031.650,00	100,00	90.685.000,00

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
10	Bantuan Parpol Perindo	41.383.300	41.383.300	100,00	62.075.000,00
Jumlah		**3.038.004.750,00**	**3.038.004.750,00**	**100,00**	**2.964.455.000,00**

d. Realisasi hibah berupa uang dana BOS kepada sekolah setingkat SD dan SMP sebesar Rp11.910.184.934,00 dari anggaran sebesar Rp11.927.660.000,00 atau 99,85%. Apabila disandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp37.647.468,00 atau 0,32%.

5.1.2.1.4 Belanja Bantuan Sosial

TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
13.746.050.000,00	**12.301.000.000,00**

Bantuan sosial adalah pemberian bantuan berupa uang dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial.

Realisasi belanja bantuan sosial Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp13.746.050.000,00 dari anggaran sebesar Rp14.010.750.000,00 atau 98,11%. Apabila dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 terdapat peningkatan sebesar Rp1.445.050.000,00 atau 11,75%. Adapun rincian dari belanja bantuan sosial adalah sebagai berikut :

Tabel 5.39 Rincian Belanja Bantuan Sosial

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Belanja Bantuan Sosial kepada Individu dan/atau Keluarga	13.233.650.000,00	12.968.950.000,00	98,00	11.769.600.000,00
2	Belanja Bantuan Sosial kepada Keluarga	0,00	0,00	0,00	10.000.000,00
3	Belanja Bantuan Sosial kepada Lembaga non Pemerintahan	777.100.000,00	777.100.000,00	100,00	521.400.000,00
Jumlah		**14.010.750.000,00**	**13.746.050.000,00**	98,11	**12.301.000.000,00**

a. Belanja Bantuan Sosial kepada Individu dan/atau Keluarga :

1) Bantuan Sosial berupa uang kepada Lansia Miskin, siswa miskin dan disabilitas di Kabupaten Nganjuk realisasi sebesar Rp7.028.950.000,00 yang dianggarkan pada Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak ; dan

2) Bantuan sosial berupa uang kepada masyarakat yang dianggarkan pada Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan realisasi sebesar Rp5.940.000.000,00.

b. Belanja Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan diberikan kepada Panti Asuhan yakni:

1) LKSA AL-BISYRIE Dusun Nglaban Desa Babadan Kec. Patianrowo Kab. Nganjuk sebesar Rp36.325.000,00;

2) LKSA AS SALAM Jl. Abdul Rahman Saleh IV No.56 Kel. Bogo Kec/Kab. Nganjuk sebesar Rp20.075.000,00;

3) LKSA AMMANAH Jl.Citarum II No. 4, Kel. Begadung Kec/Kab. Nganjuk sebesar Rp30.025.000,00;

4) LKSA AL-QODIR Dusun Jabon, Desa Drenges, Kec. Kertosono Kec. Nganjuk sebesar Rp72.125.000,00;

5) LKSA DARUNNAJAH Desa Kebonagung Kec. Sawahan Kab. Nganjuk sebesar Rp59.050.000,00;

6) YAYASAN RUMAH AMAN SUMUR Desa Klagen Kec. Rejoso Kab. Nganjuk sebesar Rp29.375.000,00;

7) LKSA MAMBAUL HISAN ISYAR Dusun Grompol, Desa Tanjungtani Kec. Prambon Kab. Nganjuk sebesar Rp41.800.000,00;

8) LKSA MIFTAHUL ULA Desa Nglawak Kec. Kertosono Kab. Nganjuk Rp36.325.000,00;

9) LKSA BAITUL HAKIM Desa Pace Kulon Kec. Pace Kab. Nganjuk sebesar Rp38.850.000,00;

10) LKSA DARUSH SHOLIKIN Jl. Basuki Rakhmad No. 202 Desa Bagbogo, Kec. Tanjunganom Kab. Nganjuk sebesar Rp39.800.000,00;

11) LKSA ASY SYAFI Desa Kutorejo Kec. Bagor Kab. Nganjuk sebesar Rp29.675.000,00;

12) LKSA MUJIBUL ANWAR Desa Kelutan Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk sebesar Rp25.000.000,00;

13) LKSA HIMATUN ALIYA Desa Jogomerto Kec. Tanjunganom Kab. Nganjuk sebesar Rp28.200.000,00;

14) LKSA BISMILLAH Desa Ngepung Kec. Patianrowo Kab. Nganjuk sebesar Rp25.550.000,00;
15) LKSA INSAN KAMIL SEJAHTERA Desa Pelem Kec. Kertosono Kab. Nganjuk sebesar Rp30.025.000,00;
16) LKSA CHONY ZAMANI Desa Margopatut Kec. Sawahan Kab. Nganjuk sebesar Rp34.675.000,00;
17) LKSA BAITUL YATIM Desa Sendang Bumen Kec. Berbek Kab.Nganjuk sebesar Rp27.375.000,00;
18) YAYASAN SPIRIT PELANGI Jl. Wilis II/C No.9 Kel. Kramat Kec/Kab. Nganjuk sebesar Rp47.750.000,00;
19) LKSA AZ ZAM ZAM Desa Katerban Kec. Baron Kab.Nganjuk sebesar Rp24.900.000,00;
20) LKSA AR ROHMAH NGRONGGOT Dusun Ngronggot Desa Ngronggot Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk sebesar Rp46.000.000,00; dan
21) LKSA MAR'ATIN Dusun Gading Desa Sonoageng Kec. Prambon Kab. Nganjuk Rp29.200.000,00.
22) LKSA SANG WAFIL IKHLAS Rp25.000.000,00.

5.1.2.2 Belanja Modal

TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
392.972.257.999,74	**377.733.309.833,54**

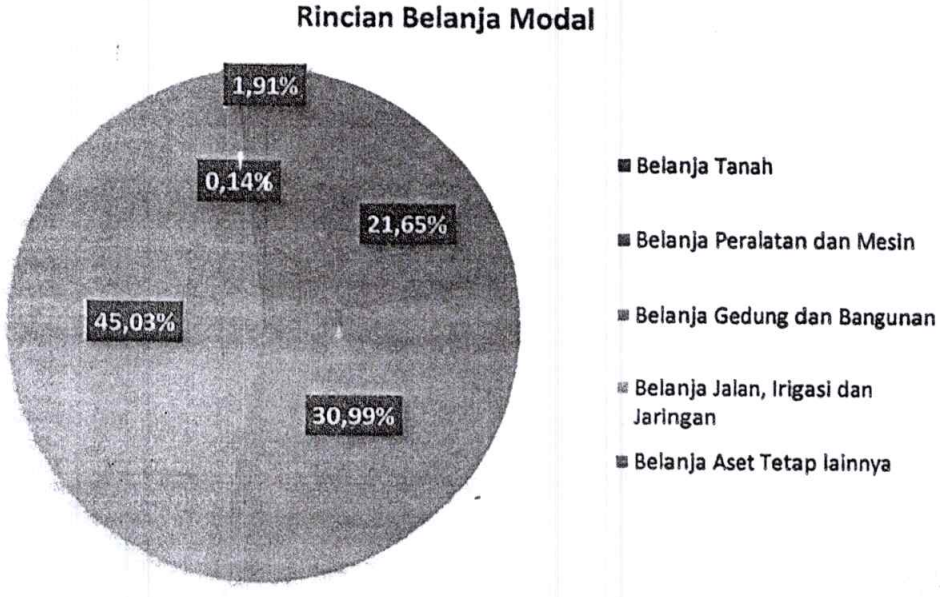
Belanja Modal merupakan alokasi pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Anggaran dan realisasi belanja modal Tahun Anggaran 2024 sebagai berikut :

Tabel 5.40 Rincian Belanja Modal

No	Uraian	TA 2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Belanja Tanah	678.740.000,00	558.507.500,00	82,29	1.081.007.000,00
2	Belanja Peralatan dan Mesin	92.197.620.931,00	85.091.348.389,83	92,29	63.599.826.229,00
3	Belanja Gedung dan Bangunan	126.776.757.981,00	121.792.634.929,41	96,07	131.000.970.097,54
4	Belanja Jalan, Jaringan dan Irigasi	180.940.817.260,00	176.963.643.805,50	97,80	174.733.447.960,00
5	Belanja Aset Tetap lainnya	7.551.288.800,00	7.512.499.375,00	99,49	6.946.458.297,00
6	Belanja Modal Aset Lainnya	1.159.617.942,00	1.053.624.000,00	90,86	371.600.250,00
Jumlah		**409.304.842.914,00**	**392.972.257.999,74**	**96,01**	**377.733.309.833,54**

Realisasi belanja modal Tahun Anggaran 2024 mencapai 96,01% dari anggarannya. Apabila dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp15.238.948.166,20 atau 4,03%.

Berikut ini disajikan gambar mengenai proporsi realisasi masing-masing Belanja Modal untuk Tahun Anggaran 2024.



Gambar 5.4 Komposisi Belanja Modal

5.1.2.2.1 **Belanja Modal Tanah**

TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
558.507.500,00	**1.081.007.000,00**

Belanja modal tanah Tahun 2024 yang mencapai 82,29% dari anggaran sebesar Rp678.740.000,00. Apabila dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2023 belanja modal tanah mengalami penurunan sebesar Rp522.499.500,00 atau 48,33%. Rincian lebih lanjut belanja modal tanah sebagai berikut :

Tabel 5.41 Rincian Belanja Modal Tanah

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Belanja Modal Tanah untuk Jalan	678.740.000,00	558.507.500,00	82,29	1.081.007.000,00
Jumlah		**678.740.000,00**	**558.507.500,00**	**82,29**	**1.081.007.000,00**

5.1.2.2.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
	85.091.348.389,83	**63.599.826.229,00**

Belanja modal pengadaan peralatan dan mesin mengalami peningkatan sebesar Rp21.491.522.160,83 atau 33,79% dibanding tahun Tahun Anggaran 2023. Rincian lebih lanjut belanja modal pengadaan peralatan dan mesin sebagaimana tabel berikut :

Tabel 5.42 Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Belanja Modal Alat Besar	2.091.169.400,00	2.040.759.046,93	97,59	4.714.827.400,00
2	Pengadaan Alat Angkutan	10.294.239.450,00	10.077.625.100,00	97,90	1.270.974.856,00
3	Pengadaan Alat Bengkel dan Alat Ukur	372.514.850,00	362.137.540,00	97,21	408.035.051,00
4	Pengadaan Alat Pertanian	663.430.500,00	126.084.500,00	19,00	131.251.530,00
5	Pengadaan Alat Kantor dan Rumah Tangga	23.059.328.402,00	21.603.069.206,00	93,68	13.883.689.167,00
6	Pengadaan Alat Studio Komunikasi dan Pemancar	1.048.297.300,00	1.019.519.750,00	97,25	1.583.097.898,00
7	Pengadaan Alat Kedokteran dan Kesehatan	3.364.431.740,00	2.896.604.802,00	86,09	7.903.447.556,00
8	Pengadaan Alat Laboratorium	1.061.904.453,00	851.934.705,00	80,23	467.841.158,00
9	Belanja Modal Komputer	17.686.105.471,00	16.579.422.644,00	93,74	11.847.893.168,00
10	Belanja Modal Alat Pengeboran	20.000.000,00	18.750.000,00	93,75	8.100.000,00
11	Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja	0,00	0,00	0,00	73.785.200,00
12	Belanja Modal Peralatan Proses/Produksi	0,00	0,00	0,00	12.000.000,00
13	Belanja Modal Rambu-Rambu	5.700.815.977,00	5.630.691.712,90	98,77	3.067.683.467,00
14	Belanja Modal Peralatan Olahraga	8.944.000,00	8.800.000,00	0,00	0,00
15	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS	12.235.347.725,00	12.125.602.259,00	99,10	11.219.195.050,00
16	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	14.591.091.663,00	11.750.347.124,00	80,53	7.008.004.728,00
Jumlah		**92.197.620.931,00**	**85.091.348.389,83**	**92,29**	**63.599.826.229,00**

5.1.2.2.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
	121.792.634.929,41	131.000.970.097,54

Realisasi belanja modal gedung dan bangunan sebesar Rp121.792.634.929,41 atau 96,07% dari anggaran sebesar Rp126.776.757.981,00 mengalami penurunan sebesar Rp9.208.335.168,13 atau 7,03% dibanding Tahun Anggaran 2023. Rincian belanja modal gedung dan bangunan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 5.43 Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Bangunan Gedung	121.321.709.981,00	116.652.434.965,32	96,15	129.144.792.999,00
2	Bangunan Tugu Titik Kontrol/Pasti	2.348.848.000,00	2.192.393.190,09	93,34	931.004.900,00
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	3.106.200.000,00	2.947.806.774,00	94,90	925.172.198,54
Jumlah		126.776.757.981,00	121.792.634.929,41	96,07	131.000.970.097,54

5.1.2.2.4 Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
	176.963.643.805,50	174.733.447.960,00

Belanja modal pengadaan Jalan, Jaringan dan Irigasi terealisasi sebesar Rp176.963.643.805,50 dari anggaran sebesar Rp180.940.817.260,00 atau 97,80% mengalami peningkatan sebesar Rp2.230.195.845,50 atau 1,28% dibanding Tahun Anggaran 2023, Rincian lebih lanjut Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi sebagaimana tabel berikut :

Tabel 5.44 Rincian Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	168.923.457.240,00	165.524.139.014,50	97,99	155.944.191.436,00
2	Belanja modal Bangunan Air/Irigasi	10.422.360.020,00	10.068.206.944,00	96,60	17.933.926.785,00
3	Belanja modal Instalasi	45.000.000,00	44.677.500,00	99,28	387.331.333,00
4	Belanja modal Jaringan	1.320.000.000,00	1.169.452.117,00	88,59	0,00
5	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD	230.000.000,00	157.168.230,00	68,33	467.998.406,00
Jumlah		180.940.817.260,00	176.963.643.805,50	97,80	174.733.447.960,00

5.1.2.2.5 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
7.512.499.375,00	6.946.458.297,00

Belanja modal pengadaan aset tetap lainnya mengalami peningkatan sebesar Rp566.041.078,00 atau 8,15% dibanding Tahun Anggaran 2023. Rincian lebih lanjut belanja modal aset tetap lainnya pada tabel berikut :

Tabel 5.45 Rincian Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Bahan Perpustakaan	196.771.500,00	193.819.435,00	98,50	82.527.300,00
2	Barang Bercorak kesenian/Kebudayaan/ Olah Raga	0,00	0,00	0,00	98.102.160,00
3	Belanja Modal Hewan	0,00	0,00	0,00	5.500.000,00
4	Belanja Modal Tanaman	0,00	0,00	0,00	17.622.360,00
5	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	0,00	0,00	0,00	113.912.000,00
6	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS	7.354.517.300,00	7.318.679.940,00	99,51	6.628.794.477,00
Jumlah		**7.551.288.800,00**	**7.512.499.375,00**	**99,49**	**6.946.458.297,00**

5.1.2.2.6 Belanja Modal Aset Lainnya

TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
1.053.624.000,00	371.600.250,00

Belanja modal aset lainnya terealisasi sebesar Rp1.053.624.000,00 dari anggaran sebesar Rp1.159.617.942,00 atau 90,86%. Belanja modal aset lainnya terdiri dari belanja belanja modal aset tidak berwujud (software) realisasi sebesar Rp134.033.500,00 dan Belanja Modal Aset Lainnya BLUD realisasi sebesar Rp919.590.500,00.

5.1.2.3 Belanja Tak Terduga

TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
2.014.691.000,00	5.055.487.150,00

Pos belanja ini diperuntukan bagi keperluan penanganan bencana alam, bencana sosial dan untuk pengeluaran tidak terduga lainnya yang sangat diperlukan dalam rangka penyelenggaraan kewenangan Pemerintah Kabupaten Nganjuk.

Belanja Tak Terduga dianggarkan sebesar Rp14.057.818.295,00 realisasi sebesar Rp2.014.691.000,00 atau sebesar 14,33%.

5.1.2.4 **Transfer**

TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
423.122.440.000,00	466.104.881.460,00

Pengeluaran ini disajikan pada kelompok pengeluaran belanja, tetapi pengeluaran transfer adalah bukan termasuk pengeluaran belanja *(expenditures)*. Transfer adalah penerimaan/pengeluaran uang dari suatu entitas pelaporan kepada entitas pelaporan lain atau kepada entitas akuntansi.

Adapun belanja transfer digolongkan menjadi Transfer/Bagi Hasil dan Transfer/ Bantuan Keuangan sebagai berikut :

Tabel 5.46 Rincian Belanja Transfer

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Transfer Bagi Hasil	18.015.264.900,00	18.015.264.900,00	100,00	17.822.911.360,00
2	Transfer Bantuan Keuangan	405.939.666.800,00	405.107.175.100,00	99,79	448.281.970.100,00
Jumlah		**423.954.931.700,00**	**423.122.440.000,00**	**99,80**	**466.104.881.460,00**

Realisasi belanja transfer sebesar Rp423.122.440.000,00 dari anggaran sebesar Rp423.954.931.700,00 atau 99,80% mengalami penurunan sebesar Rp42.982.441.460,00 atau 9,22% dibanding Tahun Anggaran 2023.

a. Transfer Bagi Hasil terdiri dari belanja bagi hasil pajak daerah kepada pemerintahan Kabupaten/Kota dan desa serta belanja bagi hasil retribusi daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa. Adapun Anggaran dan realisasi Transfer sebagai berikut :

Tabel 5.47 Rincian Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	15.330.820.000,00	15.330.820.000,00	100,00	14.964.219.000,00
2	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah	2.684.444.900,00	2.684.444.900,00	100,00	2.858.692.360,00

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa				
Jumlah		18.015.264.900,00	18.015.264.900,00	100,00	17.822.911.360,00

Realisasi Belanja Transfer bagi Hasil ke Desa Tahun Anggaran 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp192.353.540,00 atau 1,08% dari realisasi transfer/bagi hasil ke desa Tahun Anggaran 2023. Rincian Penyaluran Bagian Hasil Pajak Dan Retribusi Daerah Kabupaten Nganjuk kepada Pemerintah Desa Tahun Anggaran 2024 pada **Lampiran 5.4**.

b. Transfer Bantuan Keuangan

Belanja Transfer Bantuan Keuangan realisasi sebesar Rp405.107.175.100,00 atau 99,79% dari anggaran sebesar Rp405.939.666.800,00 apabila dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 mengalami penurunan sebesar Rp43.174.795.000,00 atau 9,63%. Adapun rincian Bantuan Keuangan sebagai berikut :

Tabel 5.48 Rincian Belanja Transfer Bantuan Keuangan Ke Desa

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa (Dana Desa)	7.316.127.000,00	7.171.611.000,00	98,02	399.071.970.100,00
2	Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	398.623.539.800,00	397.935.564.100,00	99,83	49.210.000.000,00
Jumlah		405.939.666.800,00	405.107.175.100,00	99,79	448.281.970.100,00

Rincian Bantuan Keuangan ke Desa pada **Lampiran 5.5**

5.1.3 Surplus/Defisit LRA

TA 2024	TA 2023
(Rp)	(Rp)
(93.652.697.473,45)	(16.100.234.509,03)

Surplus/Defisit merupakan selisih lebih/kurang antara pendapatan dan belanja selama satu periode pelaporan. Surplus/Defisit Tahun Anggaran 2024 disajikan sebagai berikut:

Tabel 5.49 Surplus/Defisit

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Pendapatan	2.804.569.512.470,00	2.834.719.085.803,33	101,08	2.687.326.930.682,60
2	Belanja	3.156.317.558.374,00	2.928.371.783.276,78	92,78	2.703.427.165.191,63
Surplus/Defisit		**(351.748.045.904,00)**	**(93.652.697.473,45)**	**26,62**	**(16.100.234.509,03)**

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa selisih antara pendapatan dan belanja Pemerintah Kabupaten Nganjuk Tahun Anggaran 2024 menunjukkan defisit sebesar Rp(93.652.697.473,45).

5.1.4 Pembiayaan Netto

TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
351.832.439.018,01	**368.630.280.413,04**

Pembiayaan merupakan seluruh transaksi keuangan Pemerintah Kabupaten Nganjuk, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali. Dalam penganggarannya terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.

5.1.4.1 Penerimaan Pembiayaan

TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
352.632.439.018,01	**372.130.280.413,04**

Penerimaan Pembiayaan, dari anggaran sebesar Rp352.548.045.904,00 terealisasi sebesar Rp352.632.439.018,01 atau 100,02%. Penerimaan pembiayaan terdiri dari Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu dan Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah. Rincian penerimaan pembiayaan dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 5.50 Penerimaan Pembiayaan

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	352.530.045.904,00	352.530.045.904,01	100,00	372.079.669.613,04
2	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	18.000.000,00	102.393.114,00	568,85	50.610.800,00
Jumlah		**352.548.045.904,00**	**352.632.439.018,01**	**100,02**	**372.130.280.413,04**

Penerimaan Piutang sebesar Rp102.393.114,00 merupakan penerimaan Piutang Lainnya dan penerimaan Piutang Dana Bergulir dengan rincian sebagaimana tabel berikut :

Tabel 5.51 Penerimaan Piutang

No	SKPD	Piutang Dana Bergulir (Rp)	Piutang Lainnya (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro	40.143.500,00	13.077.819,00	53.221.319,00
2	Dinas Tenaga Kerja	1.997.800,00	10.879.935,00	12.877.735,00
3	Dinas Pertanian	36.000.000,00	294.060,00	36.294.060,00
Jumlah		78.141.300,00	24.251.814,00	102.393.114,00

5.1.4.2 Pengeluaran Pembiayaan

TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
800.000.000,00	3.500.000.000,00

Pengeluaran Pembiayaan, dari anggaran sebesar Rp800.000.000,00 terealisasi sebesar Rp800.000.000,00 atau 100,00%. Rincian pengeluaran pembiayaan dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 5.52 Pengeluaran Pembiayaan

No	Uraian	TA 2024			TA 2023 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Penyertaan Modal (Investasi Pemerintah Daerah)	800.000.000,00	800.000.000,00	100,00	3.500.000.000,00
	Jumlah	**800.000.000,00**	**800.000.000,00**	**100,00**	**3.500.000.000,00**

Pengeluaran pembiayaan tersebut digunakan untuk Penyertaan modal pada BUMD sebesar Rp800.000.000,00 sebagaimana Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 02 Tahun 2014 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk pada Badan Usaha Milik Daerah yaitu penyertaan modal pada PT. BPR Jatim.

Tabel 5.53 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran

No	Uraian	TA 2024			TA 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Pendapatan	2.804.569.512.470,00	2.834.719.085.803,33	101,08	2.687.326.930.682,60
2	Belanja	3.156.317.558.374,00	2.928.371.783.276,78	92,78	2.703.427.165.191,63
3	Surplus (Defisit)	**-351.748.045.904,00**	**-93.652.697.473,45**	26,62	**-16.100.234.509,03**
4	Pembiayaan Netto	351.748.045.904,00	351.832.439.018,01	100,02	368.630.280.413,04
SILPA			**258.179.741.544,56**		**352.530.045.904,01**

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp258.179.741.544,56 tersebut terdiri dari :

1	Kas di Rekening Kas Umum Daerah	Rp	234.982.151.862,62
2	Sisa Kas UP	Rp	13.127.566,00
3	Kas di BLUD RS Nganjuk	Rp	870.619.706,00
4	Kas di BLUD RS Kertosono	Rp	16.597.998.370,71
5	Kas di Bendahara BOS SD	Rp	229.920.278,00
6	Kas di Bendahara BOS SMP	Rp	180.217.668,00
7	Kas BLUD Puskesmas	Rp	4.153.691.326,23
8	Kas di Bendahara BOK	Rp	1.111.038.700,00
9	Kas di Bendahara Penerimaan	Rp	40.428.719,00
10	Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp	1.097.973,00
11	Bank Lebih Transfer	Rp	450.000,00
12	Utang PFK	Rp	(1.000.625,00)
		Rp	**258.179.741.544,56**

Rincian kas di Rekening Kas Umum Daerah sebesar Rp234.982.151.862,62 terdiri dari:

1	Sisa Dana DBHCHT	Rp	3.076.772.235,00
2	Sisa Dana Insentif Fiskal (IF) TA.2024	Rp	1.163.602.946,50
3	DAU SG Bidang Pendidikan	Rp	533.012.459,00
4	DAU SG Bidang Kesehatan	Rp	8.721.780.395,00
5	DAU SG Bidang Pekerjaan Umum	Rp	538.757.549,00
6	DAU Dukungan Pembangunan Sarana dan Prasarana, Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Rp	295.743.197,00
7	Sisa DAKNF Dana Bantuan Operasional Kesehatan	Rp	1.499.049.349,00
8	Sisa DAKNF Dana Bantuan Operasional Keluarga Berencana	Rp	501.290.453,00
9	Sisa DAKNF Dana Fasilitasi Penanaman Modal	Rp	28.022.040,00
10	Sisa DAKNF Dana Ketahanan Pangan dan Pertanian	Rp	283.943.278,00
11	Sisa DAKNF Dana Museum dan Taman Budaya	Rp	10.866.600,00
12	Sisa DAKNF Dana Tunjangan Profesi Guru	Rp	11.147.387.000,00
13	Sisa DAKNF Dana Tambahan Penghasilan Guru	Rp	428.500.000,00
14	Sisa DAKF PAUD	Rp	3.500.000,00
15	Sisa DAKF SD	Rp	121.854.350,00
16	Sisa DAKF SMP	Rp	84.425.000,00
17	Sisa DAKF Perpustakaan	Rp	6.937.500,00
18	Sisa DAKF Jalan	Rp	20.031.350,00
19	Sisa Dana dari Kelebihan pendapatan dan penghematan belanja	Rp	206.516.676.161,12
		Rp	**234.982.151.862,62**

5.2 Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL)

Dalam pelaksanaan APBD dapat terjadi keadaan yang menyebabkan adanya Sisa Lebih pembiayaan Anggaran (SiLPA) ataupun Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA). Saldo Anggaran Lebih (SAL) merupakan gunggungan saldo yang berasal dari akumulasi SiLPA/SiKPA tahun-tahun anggaran sebelumnya dan tahun berjalan ditambah/dikurangi penyesuaian lain yang diperkenankan.

5.2.1. Saldo Anggaran Lebih Awal	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
	352.530.045.904,01	**372.079.669.613,04**

Nilai SAL awal tahun sebesar Rp352.530.045.904,01 merupakan saldo anggaran lebih akhir tahun 2023. Saldo tersebut adalah penerimaan pembiayaan tahun berjalan, yang digunakan untuk menutup defisit tahun 2024. Rincian Saldo Anggaran lebih awal secara lebih detail adalah sebagai berikut.

Tabel 5.54 Saldo Anggaran Lebih Awal

No	Uraian	1 Januari 2024 (Rp)	1 Januari 2023 (Rp)
1	Kas di Rekening Kas Umum Daerah	314.657.914.627,36	311.361.240.295,06
2	Kas di BLUD RS Nganjuk	3.615.350.185,75	18.818.495.551,63
3	Kas di BLUD RS Kertosono	30.541.561.561,29	39.733.635.894,84
4	Kas di FKTP	1.914.044.932,61	1.846.099.784,16
5	Kas di Bendahara BOS	189.719.222,00	296.434.206,00
6	Kas di Bendahara BOP	1.588.024.877,00	4.101.440,00
7	Kas di Bendahara Pengeluaran	2.140.498,00	18.062.280,00
8	Kas di Bendahara Penerimaan	21.290.000,00	1.598.885,00
9	Utang PFK BUD	0,00	0,00
10	Bank lebih Bayar	0,00	1.276,35
	Saldo Anggaran Lebih Awal	**352.530.045.904,01**	**372.079.669.613,04**

5.2.2. Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
	(352.530.045.904,01)	**(372.079.669.613,04)**

Penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan tahun 2023 digunakan untuk menutup defisit anggaran apabila realisasi pendapatan lebih kecil dari belanjanya sebesar Rp352.530.045.904,01.

5.2.3. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
	258.179.741.544,56	**352.530.045.904,01**

SiLPA adalah selisih lebih antara realisasi pendapatan-LRA dan belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan. Berdasarkan perhitungan dalam Laporan Realisasi Anggaran, nilai SiLPA pada akhir tahun 2024 sebesar Rp258.179.741.544,56 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.55 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Pendapatan	2.834.719.085.803,33	2.687.326.930.682,60
2	Belanja dan Transfer	2.928.371.783.276,78	2.703.427.165.191,63
3	Surplus (Defisit) = (1 - 2)	(93.652.697.473,45)	(16.100.234.509,03)
4	Pembiayaan Netto	351.832.439.018,01	368.630.280.413,04
5	SiLPA/(SiKPA) = (3 + 4)	258.179.741.544,56	352.530.045.904,01

5.2.4. Saldo Anggaran Lebih Akhir	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
	258.179.741.544,56	**352.530.045.904,01**

SAL akhir merupakan SiLPA tahun anggaran yang lalu dan tahun anggaran berkenaan setelah ditutup ditambah/dikurangi koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya sehingga diperoleh nilai akumulasi SAL tahun 2024 adalah sebesar Rp258.179.741.544,56.

Tabel 5.56 Saldo Anggaran Lebih Akhir

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Kas di Rekening Kas Umum Daerah	234.982.151.862,62	314.657.914.627,36
2	Kas UP	13.127.566,00	0,00
2	Kas di BLUD RS Nganjuk	870.619.706,00	3.615.350.185,75
3	Kas di BLUD RS Kertosono	16.638.427.089,71	30.541.561.561,29
4	Kas di FKTP	0,00	1.914.044.932,61
5	Kas di Bendahara BOS	0,00	189.719.222,00

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
6	Kas di Bendahara BOP	0,00	1.588.024.877,00
7	Kas BLUD Puskesmas	4.152.690.701,23	0,00
8	Kas Dana BOSP	410.137.946,00	0,00
9	Kas BOK Puskesmas	1.111.038.700,00	0,00
10	Kas di Bendahara Pengeluaran	1.097.973,00	2.140.498,00
11	Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	21.290.000,00
12	Bank lebih Bayar	450.000,00	0,00
	Saldo Anggaran Lebih Akhir	**258.179.741.544,56**	**352.530.045.904,01**

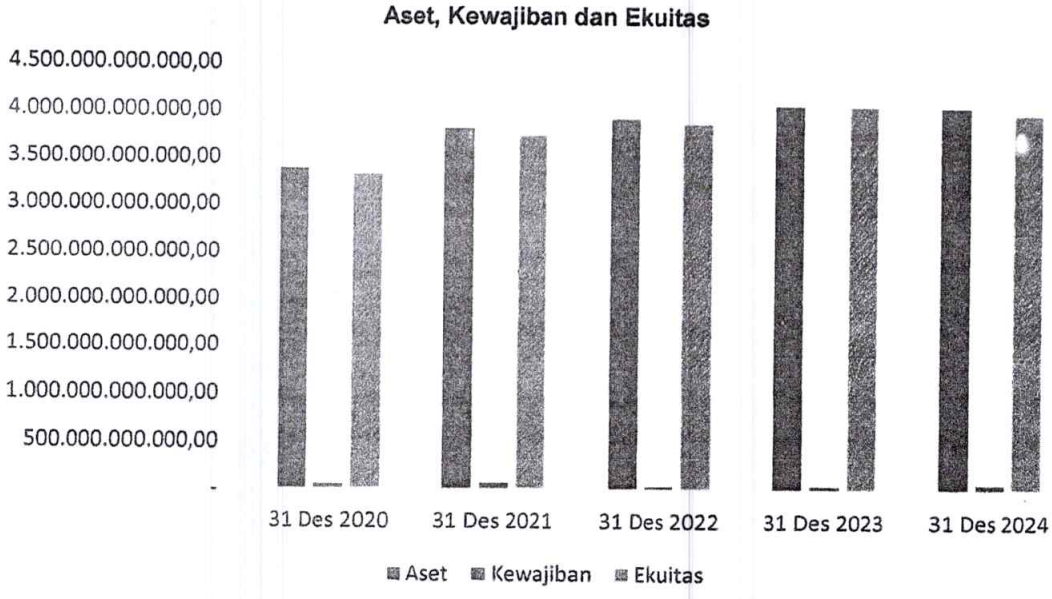
5.3 Neraca

Neraca menggambarkan posisi keungan mengenai Aset, Kewajiban dan Ekuitas per 31 Desember 2024. Ringkasan Neraca per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.57 Ringkasan Neraca 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Reff	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
5.3.1.1	Aset Lancar	324.782.345.944,36	430.283.444.511,04
5.3.1.2	Investasi Jangka Panjang	124.937.705.712,03	123.209.824.089,30
5.3.1.3	Aset Tetap	3.601.386.823.504,81	3.475.351.741.509,04
5.3.1.4	Aset Lainnya	2.677.757.516,61	38.025.861.371,57
5.3.1.5	Properti Investasi	321.451.712,74	0,00
05.03.01	**Jumlah Aset**	**4.054.106.084.390,54**	**4.066.870.871.480,95**
5.3.2.1	Kewajiban Jangka Pendek	66.157.533.276,39	43.735.697.950,35
5.3.2.2	Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00
05.03.02	**Jumlah Kewajiban**	**66.157.533.276,39**	**43.735.697.950,35**
05.03.03	**Ekuitas**	**3.987.948.551.114,15**	**4.023.135.173.530,60**
	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	**4.054.106.084.390,54**	**4.066.870.871.480,95**

Perbandingan Aset, Kewajiban, dan Ekuitas selama lima tahun terakhir disajikan pada grafik berikut:



Gambar 5.5 Perbandingan Aset, Kewajiban dan Ekuitas

5.3.1. Aset

Total Aset Pemerintah Kabupaten Nganjuk per 31 Desember 2024 sebesar Rp4.054.106.084.390,54 turun sebesar Rp12.764.787.090,41 jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp4.066.870.871.480,95. Jumlah tersebut terdiri atas Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap, Aset Lainnya dan Properti Investasi.

5. 3.1.1 Aset Lancar	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	324.782.345.944,36	**430.283.444.511,04**

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan dapat segera direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan atau berupa kas atau setara kas. Aset Lancar Pemerintah Kabupaten Nganjuk terdiri dari:

Tabel 5.58 Aset Lancar

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Kas	258.232.713.849,00	352.620.905.289,38
2	Piutang Pajak	13.131.992.957,00	9.392.120.056,00
3	Penyisihan Piutang Pajak	(3.870.427.046,61)	(3.482.700.943,59)
4	Piutang Retribusi	20.166.421.500,08	3.627.247.164,58
5	Penyisihan Piutang Retribusi	(4.250.375.706,70)	(1.583.673.284,07)
6	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	1.045.989.003,56	407.019.712,00
7	Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	(5.229.945,02)	(2.035.098,56)
8	Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	0,00	21.550.907,00
9	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang sah	0,00	(6.417,08)
10	Piutang BLUD	0,00	24.695.571.035,90
11	Penyisihan Piutang BLUD	0,00	(646.552.176,81)
12	**Jumlah Piutang Pendapatan**	**26.218.370.762,32**	**32.428.540.955,38**
13	Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang	1.408.120.925,00	1.709.120.022,00
14	Penyisihan Piutang Lainnya	(1.408.120.925,00)	(1.709.120.022,00)
15	Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	4.400.000,00	0,00
16	Penyisihan Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	(22.000,00)	0,00
17	Uang Muka	268.366.145,70	0,00
18	**Jumlah Piutang Lainnya**	**272.744.145,70**	**0,00**
19	Persediaan	40.058.517.187,34	45.233.998.266,28
Jumlah		**324.782.345.944,36**	**430.283.444.511,04**

5.3.1.1.1 Kas

31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
258.232.713.849,00	352.620.905.289,38

Kas merupakan saldo kas Pemerintah Kabupaten Nganjuk per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp258.232.713.849,00 dan sebesar Rp352.620.905.289,38 pada tabel berikut.

Tabel 5.59 Rincian Kas

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Kas di Rekening Kas Umum Daerah	234.982.601.862,62	314.657.914.627,36
2	Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	21.290.000,00
3	Kas di Bendahara Pengeluaran	14.225.539,00	2.140.498,00
4	Kas di BLUD	21.662.738.121,94	34.156.911.747,04
5	Kas di FKTP	0,00	1.914.044.932,61
6	Kas di Bendahara BOS	0,00	189.719.222,00
7	Kas Lainnya	51.971.679,44	1.678.884.262,37
8	Kas Dana BOSP	410.137.946,00	0,00
9	Kas Dana BOK Puskesmas	1.111.038.700,00	0,00
	Jumlah Saldo Akhir Kas	258.232.713.849,00	352.620.905.289,38

5.3.1.1.1.1 Kas di Kas Daerah

31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
234.982.601.862,62	314.657.914.627,36

Jumlah Kas di Kas Daerah per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp234.982.601.862,62 dan sebesar Rp314.657.914.627,36. Kas tersebut merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan menjadi tanggungjawab Bendahara Umum Daerah.

Kas di Kas Daerah disimpan pada Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) pada Bank Jatim dengan Nomor Rekening 0191000355 dalam bentuk giro. Saldo Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp234.982.151.862,62. Sedangkan saldo Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp314.657.914.627,36. Nilai tersebut berbeda dengan nilai kas di Kas Daerah yang disajikan dalam Neraca per 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp234.982.601.862,62 sehingga terdapat selisih sebesar Rp450.000,00. Atas selisih tersebut merupakan kelebihan transfer atas SP2D tanggal 5 Desember 2024, dengan nomor SP2D:

kelebihan transfer atas SP2D tanggal 5 Desember 2024, dengan nomor SP2D: 35.18/04.0/000626/LS/1.01.0.00.0.00.01.0000/PPR2/12/2024 sebesarRp40.050.000,00 tertransfer Rp40.500.000,00 dan sudah disetor kembali ke Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) pada tanggal 3 Februari 2025.

Selain rekening tersebut diatas, juga terdapat Rekening Penerimaan Pendapatan Daerah Lainnya Diluar Pajak Daerah Atas Nama Bendahara Umum Daerah Kabupaten Nganjuk pada Bank Jatim Cabang Nganjuk Tahun Anggaran 2024 dengan Nomor Rekening 0191000366 dengan saldo per 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp0,00.

Tabel 5.60 Rincian Kas Saldo Rekening Kas Umum Daerah

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)
1	Sisa Dana DBHCHT	3.076.772.235,00
2	Sisa Dana Insentif Fiskal (IF) TA.2024	1.163.602.946,50
3	DAU SG Bidang Pendidikan	533.012.459,00
4	DAU SG Bidang Kesehatan	8.721.780.395,00
5	DAU SG Bidang Pekerjaan Umum	538.757.549,00
6	DAU Dukungan Pembangunan Sarana dan Prasarana, Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	295.743.197,00
7	Sisa DAKNF Dana Bantuan Operasional Kesehatan	1.499.049.349,00
8	Sisa DAKNF Dana Bantuan Operasional Keluarga Berencana	501.290.453,00
9	Sisa DAKNF Dana Fasilitasi Penanaman Modal	28.022.040,00
10	Sisa DAKNF Dana Ketahanan Pangan dan Pertanian	283.943.278,00
11	Sisa DAKNF Dana Museum dan Taman Budaya	10.866.600,00
12	Sisa DAKNF Dana Tunjangan Profesi Guru	11.147.387.000,00
13	Sisa DAKNF Dana Tambahan Penghasilan Guru	428.500.000,00
14	Sisa DAKF PAUD	3.500.000,00
15	Sisa DAKF SD	121.854.350,00
16	Sisa DAKF SMP	84.425.000,00
17	Sisa DAKF Perpustakaan	6.937.500,00
18	Sisa DAKF Jalan	20.031.350,00
19	Sisa Dana dari Kelebihan pendapatan dan penghematan belanja	206.516.676.161,12
	Jumlah	**234.982.151.862,62**

5.3.1.1.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	0,00	21.290.000,00

Kas di Bendahara Penerimaan merupakan penerimaan pendapatan yang diterima oleh Bendahara Penerimaan yang belum disetor sampai dengan 31 Desember 2024.

Jumlah Kas di Bendahara Penerimaan untuk per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan sebesar Rp21.290.000,00. Adapun rincian Kas di Bendahara Penerimaan adalah sebagai berikut.

Tabel 5.61 Rincian Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	SKPD	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Keterangan (disetor tanggal)
1	Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata	0,00	21.070.000,00	
2	Dinas Kesehatan	0,00	220.000,00	
	Jumlah	0,00	21.290.000,00	

5.3.1.1.1.3 Kas di Bendahara Pengeluaran	31 Desember 2024 (Rp)	31Desember 2023 (Rp)
	14.225.539,00	2.140.498,00

Jumlah Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp14.225.539,00 dan sebesar Rp2.140.498,00. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai dan dikelola dibawah tanggungjawab Bendahara Pengeluaran, Adapun rincian Kas di Bendahara Pengeluaran sebagai berikut.

Tabel 5.62 Rincian Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	SKPD	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Keterangan (disetor tanggal)
1	Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan	14.225.539,00	2.140.498,00	Nilai sebesar Rp13.127.566,00 merupakan sisa UP dan telah disetor ke kasda tanggal 13 Januari 2025. Sedangkan nilai sebesar Rp1.097.973,00 merupakan CP dan telah disetor ke Kasda pada tanggal 15 Januari 2025.
	Jumlah	14.225.539,00	2.140.498,00	

Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 sebesar Rp14.225.539,00 merupakan saldo kas yang terdapat pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan yang merupakan saldo sisa Uang Persediaan dan pengembalian belanja atau *contra post (CP)*

yang belum dilakukan penyetoran ke Kas Daerah sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

5.3.1.1.1.4 Kas di BLUD

31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
21.662.738.121,94	**34.156.911.747,04**

Kas di BLUD terdiri atas Kas di BLUD RSD Nganjuk, Kas di BLUD RSD Kertosono beserta Kas di BLUD pada 20 PKM. Jumlah per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp21.662.738.121,94 dan Rp34.156.911.747,04. Kas Di BLUD merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggungjawab Bendahara BLUD.

Tabel 5.63 Rincian Saldo Kas di BLUD pada 2 RSD dan 20 Pukesmas

No.	BLUD	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	RSD Nganjuk	870.619.706,00	3.615.350.185,75
2	RSD Kertosono	16.638.427.089,71	30.541.561.561,29
3	Puskesmas Bagor	319.613.929,41	0,00
4	Puskesmas Baron	51.211.604,79	0,00
5	Puskesmas Berbek	266.193.166,56	0,00
6	Puskesmas Gondang	223.452.446,83	0,00
7	Puskesmas Jatikalen	35.453.960,44	0,00
8	Puskesmas Kertosono	42.107.714,53	0,00
9	Puskesmas Lengkong	189.766.407,18	0,00
10	Puskesmas Loceret	270.551.740,29	0,00
11	Puskesmas Nganjuk	154.066.888,59	0,00
12	Puskesmas Ngetos	96.335.808,01	0,00
13	Puskesmas Ngluyu	56.790.022,79	0,00
14	Puskesmas Ngronggot	29.939.007,35	0,00
15	Puskesmas Pace	202.392.195,98	0,00
16	Puskesmas Patianrowo	185.647.818,36	0,00
17	Puskesmas Prambon	524.829.336,14	0,00
18	Puskesmas Rejoso	469.122.523,28	0,00
19	Puskesmas Sawahan	52.361.354,86	0,00
20	Puskesmas Sukomoro	263.120.178,53	0,00
21	Puskesmas Tanjunganom	349.652.263,51	0,00
22	Puskesmas Wilangan	371.082.958,80	0,00
	Jumlah	**21.662.738.121,94**	**34.156.911.747,04**

a. Kas di BLUD RSD Nganjuk merupakan seluruh kas baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai di Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran yang sumbernya berasal dari operasional BLUD. Rekening Bank Jatim Nomor 0191005455 a.n. PK Non Kegiatan RSUD Nganjuk merupakan rekening induk BLUD RSD Nganjuk yang digunakan untuk menampung semua pendapatan dan nantinya akan dicairkan dalam rangka pelaksanaan pembayaran kegiatan RSD Nganjuk. Saldo Kas BLUD RSD Nganjuk sebesar Rp820.136.675,00 merupakan saldo kas yang ada rekening Bank Jatim. Selain itu juga terdapat saldo kas tunai atas penerimaan pelayanan kesehatan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp50.483.031,00 yang baru dilakukan penyetoran ke rekening BLUD RSD Nganjuk pada tanggal 2 Januari 2025.

b. Kas RSD Kertosono bersumber dari penerimaan fungsional BLUD yang dipergunakan untuk membiayai belanja langsung RSD Kertosono. Saldo Akhir Kas sebesar Rp16.597.998.370,71 merupakan saldo yang berada di rekening BLUD RSD Kertosono pada rekening Bank Jatim Nomor 0521000044 an. RSUD Kertosono dan sebesar Rp40.428.719,00 merupakan saldo tunai yang baru dilakukan penyetoran ke rekening BLUD RSD Kertosono pada tanggal 2 Januari 2025.

c. Pada tahun 2024 semua Puskesmas yang ada di Pemerintah Kabupaten Nganjuk mulai menerapkan pengelolaan keuangan BLUD. Adapun rincian kas di BLUD adalah sebagai berikut:

Tabel 5.64 Rincian Saldo Kas di BLUD pada 20 Puskesmas

No.	BLUD	Bank (Rp)	Tunai (Rp)	Saldo Per 31 Desember 2024 (Rp)
1	Puskesmas Bagor	319.613.929,41		319.613.929,41
2	Puskesmas Baron	51.211.604,79		51.211.604,79
3	Puskesmas Berbek	266.193.166,56		266.193.166,56
4	Puskesmas Gondang	223.452.446,83		223.452.446,83
5	Puskesmas Jatikalen	35.453.960,44		35.453.960,44
6	Puskesmas Kertosono	42.107.714,53		42.107.714,53
7	Puskesmas Lengkong	189.766.407,18		189.766.407,18
8	Puskesmas Loceret	270.551.740,29		270.551.740,29
9	Puskesmas Nganjuk	154.066.888,59		154.066.888,59
10	Puskesmas Ngetos	89.929.898,01	6.405.910,00	96.335.808,01
11	Puskesmas Ngluyu	55.789.842,79	1.000.180,00	56.790.022,79
12	Puskesmas Ngronggot	29.939.007,35		29.939.007,35

No.	BLUD	Bank (Rp)	Tunai (Rp)	Saldo Per 31 Desember 2024 (Rp)
13	Puskesmas Pace	202.392.195,98		202.392.195,98
14	Puskesmas Patianrowo	185.647.818,36		185.647.818,36
15	Puskesmas Prambon	524.829.336,14		524.829.336,14
16	Puskesmas Rejoso	469.122.523,28		469.122.523,28
17	Puskesmas Sawahan	52.361.354,86		52.361.354,86
18	Puskesmas Sukomoro	263.120.178,53		263.120.178,53
19	Puskesmas Tanjunganom	349.652.263,51		349.652.263,51
20	Puskesmas Wilangan	371.082.958,80		371.082.958,80
	Jumlah	4.146.285.236,23	7.406.090,00	4.153.691.326,23

5.3.1.1.1.5 Kas Dana BOS

31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
0,00	189.719.222,00

Jumlah saldo kas Dana BOS per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp189.719.222,00 terdiri dari:

Tabel 5.65 Rincian Kas Dana BOS

No.	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Sisa Dana BOS SD	0,00	111.087.621,00
2	Sisa Dana BOS SMP	0,00	78.631.601,00
	Jumlah	0,00	189.719.222,00

Pengakuan saldo Kas Dana Bos mulai pelaporan keuangan tahun 2024 menggunakan akun tersendiri yaitu Kas Dana BOSP. Sehingga saldo Kas Dana Bos Per 31 Desember 2023 dilakukan penyesuaian pencatatan yang selanjutnya akan dijelaskan lebih lanjut pada bagian Kas Dana BOSP.

5.3.1.1.1.6 Kas JKN di Bendahara FKTP

31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
0,00	1.914.044.932,61

Jumlah saldo kas di JKN di Bendahara FKTP per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp1.914.044.932,61 terdiri dari:

Tabel 5.66 Rincian Kas JKN di Bendahara FKTP

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	No. Rekening Bank
1	Kas di FKTP Puskesmas Bagor	0,00	104.226.162,80	191090969
2	Kas di FKTP Puskesmas Baron	0,00	116.417.931,00	521005297
3	Kas di FKTP Puskesmas Berbek	0,00	1.864.921,24	901002592
4	Kas di FKTP Puskesmas Gondang	0,00	52.017.848,80	1811001241
5	Kas di FKTP Puskesmas Jatikalen	0,00	2.677.893,00	521005289
6	Kas di FKTP Puskesmas Kertosono	0,00	89.025.710,00	521003243
7	Kas di FKTP Puskesmas Lengkong	0,00	47.379.475,00	521005271
8	Kas di FKTP Puskesmas Loceret	0,00	118.972.900,00	901002606
9	Kas di FKTP Puskesmas Nganjuk	0,00	2.637.558,82	191090837
10	Kas di FKTP Puskesmas Ngetos	0,00	41.009.996,00	901002622
11	Kas di FKTP Puskesmas Ngluyu	0,00	40.109.355,00	1811001259
12	Kas di FKTP Puskesmas Ngronggot	0,00	67.956.718,02	841002709
13	Kas di FKTP Puskesmas Pace	0,00	234.272.694,00	901002614
14	Kas di FKTP Puskesmas Patianrowo	0,00	97.072.111,00	521005262
15	Kas di FKTP Puskesmas Prambon	0,00	31.757.725,40	841002679
16	Kas di FKTP Puskesmas Rejoso	0,00	170.582.052,00	1811001232
17	Kas di FKTP Puskesmas Sawahan	0,00	255.902,00	901002584
18	Kas di FKTP Puskesmas Sukomoro	0,00	337.437.184,00	191090772
19	Kas di FKTP Puskesmas Tanjunganom	0,00	358.305.094,53	841002687
20	Kas di FKTP Puskesmas Wilangan	0,00	65.700,00	191090977
	Jumlah	0,00	1.914.044.932,61	

Kas FKTP tersebut merupakan kas yang menjadi tanggungjawab bendahara FKTP pada masing-masing Puskesmas dan merupakan nilai keseluruhan dari Kas Tunai dan Kas Di Rekening FKTP.

Saldo Kas JKN di Bendahara FKTP Per 31 Desember 2023 telah dilakukan penyetoran ke Kas Daerah pada tanggal 3 April 2024. Saldo Kas JKN per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00 karena pada awal tahun anggaran 2024 Puskesmas telah menerapkan pola Pengelolaan keuangan BLUD sehingga berdasarkan amanat pasal 42 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 28 Tahun 2021 tentang Pencatatan Pengesahan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah Daerah, disebutkan bahwa:

(1) Dalam hal terdapat sisa Pengelolaan Dana Kapitasi JKN pada FKTP milik Pemerintah Daerah yang belum menerapkan pola Pengelolaan keuangan BLUD setelah ditetapkan sebagai FKTP yang menerapkan pola Pengelolaan keuangan BLUD, sisa Dana Kapitasi JKN yang ada di Bendahara Dana Kapitasi JKN disetorkan kepada kas umum daerah.

(2) Pemerintah Daerah menganggarkan sisa Pengelolaan Dana Kapitasi JKN pada APBD tahun anggaran berkenaan untuk digunakan kembali pada FKTP yang telah menyetorkan pada kas umum daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), selanjutnya menjadi bagian pendapatan BLUD yang bersumber dari APBD sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

5.3.1.1.1.7 Kas Lainnya

31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
51.971.679,44	**1.678.884.262,37**

Kas Lainnya merupakan keseluruhan kas yang terdiri dari:

1. Saldo rekening bank maupun saldo uang tunai yang berada dalam tanggungjawab BLUD RSD Nganjuk maupun RSD Kertosono yang merupakan uang titipan pasien BPJS yang naik kelas dan pasien umum dan saldo kas rekening khusus;
2. Saldo kas BOK pada Dinas kesehatan untuk Puskesmas, sedangkan pada tahun 2024 sudah berdiri sendiri dengan akun Kas Dana BOK Puskesmas sehingga saldo pada tahun 2023 dilakukan penyesuaian pada tahun 2024 dan;
3. Saldo kas uang jaminan jasa bongkar reklame pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, sedangkan pada tahun 2024 dilakukan penyesuaian pada akun Kas yang dibatasi penggunaanya .

Kas Lainnya pada Neraca Pemerintah Kabupaten Nganjuk per Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp51.971.679,44 dan Rp1.678.884.262,37 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.67 Rincian Saldo Kas Lainnya
per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	SKPD	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	RSD Nganjuk	51.971.679,44	65.004.658,44
2	Dinas Kesehatan - PKM	0,00	1.588.024.877,00
3	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0,00	25.854.726,93
	Jumlah	**51.971.679,44**	**1.678.884.262,37**

a. Saldo Kas Lainnya RSD Nganjuk

Kas Lainnya merupakan keseluruhan kas bank itu saldo rekening bank maupun saldo uang tunai yang berada dalam tanggungjawab RSD Nganjuk namun sampai dengan tanggal pelaporan belum dapat ditentukan statusnya, apakah telah dapat diakui sebagai pendapatan atau bukan. Kas lainnya pada RSD Nganjuk per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp51.971.679,44 dan Rp65.004.658,44 merupakan saldo rekening penampungan pada rekening khusus di Bank Jatim dengan nomor rekening 0191010311 a.n Rekening Khusus RSUD/NGANJUK.

b. Saldo Kas Lainnya Dinas Kesehatan

Kas Lainnya per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 sebesar Rp0,00 dan Rp1.588.024.877,00 pada Dinas Kesehatan merupakan saldo kas dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) yang terdapat pada PKM. Pada tahun 2024 pengakuan kas BOK sudah menggunakan akun tersendiri yaitu Kas Dana BOK Puskesmas, sehingga saldo per 31 Desember 2023 dilakukan penyesuaian pada tahun 2024.

c. Saldo Kas Lainnya Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Kas Lainnya per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 sebesar Rp0,00 dan Rp25.854.726,93 merupakan uang jaminan jasa bongkar reklame yang terdapat pada Bank Jatim dengan nomor rekening 0193190111. Pada tahun 2024 dilakukan penyesuaian pada akun Kas yang dibatasi penggunaanya .

5.3.1.1.1.8 Kas Dana BOSP

31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
410.137.946,00	0,00

Jumlah saldo kas Dana BOSP per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp410.137.946,00 dan Rp0,00 terdiri dari:

Tabel 5.68 Rincian Kas Dana BOSP

No.	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Sisa Dana BOS SD	229.920.278,00	0,00
2	Sisa Dana BOS SMP	180.217.668,00	0,00
	Jumlah	**410.137.946,00**	**0,00**

Rincian Kas Dana BOS SD disajikan pada **Lampiran 5.6**

Rincian Kas dana BOS SMP disajikan pada **Lampiran 5.7**

Kas Dana BOSP merupakan akun baru yang digunakan mulai laporan keuangan 2024 yang sebelumnya tercatat pada Kas Dana BOS.

5.3.1.1.1.9 Kas Dana BOK Puskesmas	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	1.111.038.700,00	0,00

Kas Dana BOK Puskesmas merupakan kas yang dikelola oleh bendahara pengeluaran BOK pada Puskesmas. Adapun rincian Kas Dana BOK Puskesmas adalah sebagai berikut:

Tabel 5.69 Rincian Saldo Kas Dana BOK Puskesmas per 31 Desember 2024

No	Puskesmas	Saldo Akhir Di Rekening Bank (Rp)	Nomor Rekening (BNI)
1	Bagor	66.795.795,00	1590032757
2	Baron	53.120.311,00	1590032655
3	Berbek	107.333.305,00	1590032724
4	Gondang	53.814.030,00	1590032746
5	Jatikalen	39.391.172,00	1590032600
6	Kertosono	45.693.928,00	1590032666
7	Lengkong	148.298.600,00	1590032688
8	Loceret	32.893.742,00	1590032768
9	Nganjuk	41.363.496,00	1590032713
10	Ngetos	41.920.768,00	1590032622
11	Ngluyu	45.984.418,00	1590032611
12	Ngronggot	72.894.758,00	1590032735
13	Pace	22.753.010,00	1590032699
14	Patianrowo	25.866.282,00	1590032633
15	Prambon	24.228.792,00	1590032702
16	Rejoso	139.369.911,00	1590032780
17	Sawahan	29.229.247,00	1590032677
18	Sukomoro	29.764.499,00	1590032644
19	Tanjunganom	44.362.700,00	1590032779
20	Wilangan	45.959.936,00	1590032598
Jumlah		**1.111.038.700,00**	

Kas Dana BOK Puskesmas merupakan akun baru yang digunakan mulai laporan keuangan 2024 yang sebelumnya tercatat pada Kas Lainnya.

5.3.1.1.2 Piutang

31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
26.491.114.908,02	**32.428.540.955,38**

Jumlah Piutang per 31 Desember 2024 Rp36.228.619.359,84 dan per 31 Desember 2023 Rp32.428.540.955,38 sebagaimana tersaji dalam Neraca merupakan jumlah piutang yang dapat direalisasi dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.70 Rincian Piutang

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Piutang Pendapatan	26.218.370.762,32	32.428.540.955,38
2	Piutang Lainnya	272.744.145,70	0,00
	Jumlah	**26.491.114.908,02**	**32.428.540.955,38**

5.3.1.1.2.1 Piutang Pendapatan

31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
26.218.370.762,32	**32.428.540.955,38**

Jumlah Piutang Pendapatan per 31 Desember 2024 Rp26.218.370.762,32 dan per 31 Desember 2023 Rp32.428.540.955,38 sebagaimana tersaji dalam Neraca merupakan jumlah piutang pendapatan yang dapat direalisasi dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.71 Rincian Piutang Pendapatan

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Piutang Pajak	9.261.565.910,39	5.909.419.112,41
2	Piutang Retribusi	15.916.045.793,39	2.043.573.880,52
3	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	1.040.759.058,54	404.984.613,44
4	Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	0,00	21.544.489,92
5	Piutang BLUD	0,00	24.049.018.859,10
	Jumlah	**26.218.370.762,32**	**32.428.540.955,38**

5.3.1.1.2.1 .1 Piutang Pajak

31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
9.261.565.910,39	**5.909.419.112,41**

Saldo piutang pajak yang tercantum dalam laporan keuangan ini sebesar nilai Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) yang hingga akhir periode belum terbayar atau terlunasi dikurangi dengan akumulasi penyisihan. Piutang tersebut per 31 Desember

2024 dan per 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp9.261.565.910,39 dan sebesar Rp5.909.419.112,41. Rincian Saldo piutang 31 Desember 2024 sebagai berikut.

Tabel 5.72 Rincian Piutang Pajak

No.	Uraian	Tahun 2023 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
1	Piutang Pajak PBB - P2	9.318.555.743,00	6.186.024.476,00	2.467.307.367,00	13.037.272.852,00
2	Piutang Pajak Air Tanah	689.313,00	21.845.105,00	689.313,00	21.845.105,00
3	Piutang Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan Lainnya	72.875.000,00	0,00	0,00	72.875.000,00
	Jumlah	9.392.120.056,00	6.207.869.581,00	2.467.996.680,00	13.131.992.957,00
	Penyisihan	3.482.700.943,59			3.870.427.046,61
	Saldo Setelah Penyisihan	5.909.419.112,41			9.261.565.910,39

Rincian perhitungan piutang pajak disajikan pada **Lampiran 5.8**

5.3.1.1.2.1.2 Piutang Retribusi	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	15.916.045.793,39	2.043.573.880,52

Jumlah Piutang Retribusi yang belum dibayar per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 setelah dikurangi dengan akumulasi penyisihan piutang masing-masing sebesar Rp15.916.045.793,39 dan Rp2.043.573.880,52. Jumlah saldo 31 Desember 2024 di atas dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.73 Rincian Piutang Retribusi

No.	SKPD	Tahun 2023 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
1	Dinas Perhubungan	35.279.361,00	0,00	18.547.500,00	16.731.861,00
2	BPKAD	3.208.285.640,00	1.585.919.194,00	1.598.159.557,00	3.196.045.277,00
3	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	48.892.163,58	0,00	0,00	48.892.163,58
4	Dinas Kesehatan Daerah	334.790.000,00	0,00	334.790.000,00	0,00
5	RSD Nganjuk	0,00	20.526.200.848,40	9.512.064.529,90	11.014.136.318,50
6	RSD Kertosono	0,00	18.579.476.916,00	12.688.861.036,00	5.890.615.880,00
Jumlah		**3.627.247.164,58**	**40.691.596.958,40**	**24.152.422.622,90**	**20.166.421.500,08**
Penyisihan		**1.583.673.284,07**			**4.250.375.706,70**
Saldo Setelah Penyisihan		**2.043.573.880,52**			**15.916.045.793,39**

Rincian perhitungan piutang retribusi dan penyisihan disajikan pada **Lampiran 5.9**

5.3.1.1.2.1.3 Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

31 Desember 2024	31 Desember 2023
(Rp)	(Rp)
1.040.759.058,54	404.984.613,44

Jumlah Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 merupakan nilai bersih yang dapat direalisasikan, masing-masing sebesar Rp1.040.759.058,54 dan Rp404.984.613,44 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.74 Rincian Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan

No.	SKPD	Tahun Pembentukan	Tahun 2023 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
1	BPKAD	2023	407.019.712,00	1.045.989.003,56	407.019.712,00	1.045.989.003,56
Jumlah			407.019.712,00	1.045.989.003,56	407.019.712,00	1.045.989.003,56
Penyisihan			2.035.098,56			5.229.945,02
Saldo Setelah Penyisihan			404.984.613,44			1.040.759.058,54

Rincian perhitungan Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan pada **Lampiran 5.10.**

5.3.1.1.2.1.4 Piutang Lain-lain PAD yang Sah

31 Desember 2024	31 Desember 2023
(Rp)	(Rp)
0,00	21.544.489,92

Jumlah Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 merupakan nilai bersih yang dapat direalisasikan, masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp21.544.489,92 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.75 Rincian Piutang Lain-lain PAD yang Sah

No.	SKPD	Tahun Pembentukan	Tahun 2023 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
1	Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata	2023	1.283.415,00	0,00	1.283.415,00	0,00
2	BPKAD	2023	20.267.492,00	0,00	20.267.492,00	0,00
Jumlah			21.550.907,00	0,00	21.550.907,00	0,00
Penyisihan			6.417,08			0,00
Saldo Setelah Penyisihan			21.544.489,92			0,00

Rincian perhitungan Piutang Lain-lain PAD yang sah pada **Lampiran 5.11.**

5.3.1.1.2.1.5 Piutang BLUD

31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
0,00	24.049.018.859,10

Jumlah Piutang BLUD per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan sebesar Rp24.049.018.859,10. Rincian atas piutang tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 5.76 Rincian Piutang BLUD

No.	SKPD	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	RSD Nganjuk	0,00	11.608.124.159,90
2	RSD Kertosono	0,00	13.087.446.876,00
	Jumlah	0,00	**24.695.571.035,90**
	Penyisihan Piutang	0,00	646.552.176,80
	Saldo Piutang bersih BLUD	0,00	**24.049.018.859,10**

Piutang BLUD di RSD Nganjuk maupun RSD Kertosono pada penyusunan Laporan Keuangan 2024 menggunakan akun Piutang Retribusi.

5.3.1.1.2.2 Piutang Lainnya

31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
272.744.145,70	0,00

Jumlah Piutang Lainnya per 31 Desember 2024 Rp272.744.145,70 dan per 31 Desember 2023 Rp0,00 sebagaimana tersaji dalam Neraca merupakan jumlah piutang lainnya yang dapat direalisasi dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.77 Rincian Piutang Lainnya

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang	0,00	0,00
2	Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	4.378.000,00	0,00
3	Uang Muka	268.366.145,70	0,00
	Jumlah	**272.744.145,70**	0,00

5.3.1.1.2.2.1 Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang

31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
0,00	0,00

Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang dari bantuan modal kerja dana bergulir yang terbentuk mulai tahun 2002 sampai dengan 2006 sehingga prosentase perhitungan piutang 100%. Saldo Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang dari bantuan modal kerja dana bergulir sebelum penyisihan sebesar Rp1.408.120.925,00 setelah penyisihan menjadi Rp0,00 dengan perhitungan sebagai berikut.

Tabel 5.78 Rincian Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang Dari Bantuan Modal Kerja Dana Bergulir

No.	SKPD	31 Desember 2023 (Rp)	Penambahan (Rp) (Reklas Dari Investasi Non Permanen)	Pengurangan (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
1	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro	1.032.082.690,00	0,00	14.045.091,00	1.018.037.599,00
2	Dinas Tenaga Kerja	21.282.925,00	0,00	0,00	21.282.925,00
3	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	70.217.346,00	0,00	69.851.891,00	365.455,00
4	Dinas Pertanian	480.487.061,00	0,00	136.052.115,00	344.434.946,00
5	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	105.050.000,00	4.500.000,00	85.550.000,00	24.000.000,00
Jumlah		1.709.120.022,00	4.500.000,00	305.499.097,00	1.408.120.925,00
Penyisihan		1.709.120.022,00	-		1.408.120.925,00
Saldo Setelah Penyisihan		0,00			0,00

Penambahan Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang dari bantuan modal kerja dana bergulir berasal dari reklasifikasi Investasi Non Permanen setelah dilakukan rekonsiliasi dengan SKPD terkait.

Pengurangan Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang dari bantuan modal kerja dana bergulir berasal dari :

a. Penerimaan atas pembayaran dana bergulir yang telah disetor ke Kas Daerah diakui sebagai Penerimaan pembiayaan;
b. Pelunasan piutang dana bergulir denan mengikut Crash Program Piutang Dana Bergulir yang dilaksanakan oleh KPKNL Madiun, dan
c. Penghapusan Piutang berdasarkan Keputusan Bupati Nganjuk Nomor: 100.3.3.2/1063/K/411.013/2024 Tentang Penghapusan Secara Bersyarat Piutang Sementara Belum Dapat Ditagih Atas Piutang Daerah dari Pembukuan Pemerintah Kabupaten Nganjuk.

Rincian perhitungan Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang dari bantuan modal kerja Tahun 2024 beserta penyisihan disajikan pada **Lampiran 5.12.**

5.3.1.1.2.2.2 Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	4.378.000,00	0,00

Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah merupakan piutang tuntutan ganti kerugian daerah yang belum diselesaikan sampai dengan 31 Desember 2024. Berdasarkan Keputusan Bupati Nganjuk Nomor: 188/54/K/411.013/2024 Tentang Penetapan Pembebanan Penggantian Kerugian Daerah Terhadap Saudara Joko Nugroho, SP sampai dengan per 31 Desember 2024 masih terdapat sisa sebesar Rp4.400.000,00 dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 5.79 Perhitungan Kerugian Daerah

No.	Kerugian Daerah Berdasarkan SK Bupati	Pembayaran 2024	Sisa Kerugian per 31 Desember 2024
1	8.900.000,00	4.500.000,00	4.400.000,00
Jumlah	8.900.000,00	4.500.000,00	4.400.000,00
Penyisihan 0,5%			22.000,00
Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Netto			4.378.000,00

5.3.1.1.2.2.3 Uang Muka	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	268.366.145,70	0,00

Uang Muka per 31 Desember 2024 sebesar Rp268.366.145,70 merupakan uang muka yang belum dikembalikan ke Kas Daerah atas pelaksanaan kegiatan Pembangunan Jalan Sambikerep – Margomulyo (TMMD Imbangan) (DIF Inflasi) atas nama CV. Putra Karya pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Daerah. Pengembalian atas uang muka ke Kas Daerah baru dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2025.

5.3.1.1.3 Persediaan	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	40.058.517.187,34	45.233.998.266,28

Persediaan merupakan barang pakai habis yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan masyarakat. Saldo persediaan per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 40.058.517.187,34 dan Rp45.233.998.266,28 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.80 Rincian Persediaan

No.	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
		(Rp)	(Rp)
1	Bahan	8.847.539.473,00	3.879.472.198,00
2	Suku Cadang	4.812.571.103,20	4.037.625.925,00
3	Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	3.543.169.800,29	4.325.490.999,55
4	Obat-Obatan	22.698.612.813,85	25.888.643.839,73
5	Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan	117.660,00	6.998.654.160,00
6	Natura Dan Pakan	156.506.337,00	104.088.944,00
7	Pipa	0,00	22.200,00
	Jumlah	**40.058.517.187,34**	**45.233.998.266,28**

Persediaan tersebut diatas merupakan persediaan yang layak untuk dipergunakan dan didalamnya tidak termasuk persediaan dalam kondisi rusak atau kadaluarsa.

Rincian Saldo Persediaan per 31 Desember 2024 untuk setiap SKPD pada **Lampiran 5.13.**

Persediaan yang disajikan dalam neraca merupakan persediaan yang masih bisa digunakan, sedangkan persediaan yang rusak atau sudah kadaluarsa menjadi beban persediaan yang terdapat terdapat pada beberapa SKPD adalah sebagai berikut:

a. Dinas Kesehatan yang berupa obat rusak atau kalaluarsa sebesar Rp176.281.642,00;
b. RSD Nganjuk yang berupa obat rusak atau kalaluarsa sebesar Rp239.878.264,00; dan
c. RSD Kertosono yang berupa suku cadang rusak atau kalaluarsa sebesar Rp19.990.626,00.

5.3.1.2 Investasi Jangka Panjang	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	124.937.705.712,03	**123.209.824.089,30**

Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp124.937.705.712,03 dan Rp123.209.824.089,30 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.81 Rincian Investasi Jangka Panjang

No.	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Investasi Non Permanen Lainnya	0,00	0,00
2	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	124.937.705.712,03	123.209.824.089,30
Jumlah Investasi Jangka Panjang		**124.937.705.712,03**	**123.209.824.089,30**

5.3.1.2.1 Investasi Non Permanen Lainnya	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	0,00	0,00

Investasi Non Permanen Lainnya merupakan dana Pemerintah Kabupaten Nganjuk yang disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk dana bergulir melalui pola *chanelling*. Saldo per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 setelah akumulasi penyisihan masing-masing sebesar Rp0,00. Mutasi Investasi Non Permanen Lainnya dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 5.82 Rincian Saldo Investasi Non Permanen Dana Bergulir

No.	SKPD Penanggungjawab	2023 (Rp)	Tahun 2024		2024 (Rp)
			Pengurangan (Rp) Reklas ke Piutang Lainnya	Pengurangan (Rp)	
1	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro	544.054.330,72	0,00	40.143.500,00	503.910.830,72
2	Dinas Tenaga Kerja	661.660.000,00	0,00	9.989.000,00	651.671.000,00
3	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	146.472.950,02	4.500.000,00	0,00	141.972.950,02
4	Dinas Pertanian Daerah	863.999.385,89	0,00	36.000.000,00	827.999.385,89
5	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	16.754.000,00	0,00	0,00	16.754.000,00
6	Dinas Sosial P3A	118.804.550,00	0,00	0,00	118.804.550,00
Jumlah		**2.351.745.216,63**	**4.500.000,00**	**86.132.500,00**	**2.261.112.716,63**
Penyisihan		**2.351.745.216,63**			**2.261.112.716,63**
Saldo Setelah Penyisihan		**0,00**			**0,00**

Pengurangan Investasi Non Permanen dana bergulir berasal dari :

a. Penerimaan atas pembayaran dana bergulir yang telah disetor ke Kas Daerah diakui sebagai Penerimaan pembiayaan;
b. Pelunasan piutang dana bergulir denan mengikut Crash Program Piutang Dana Bergulir yang dilaksanakan oleh KPKNL Madiun, dan
c. Reklas ke Piutang Lainnya kemudian dilakukan penghapusan berdasarkan Keputusan Bupati Nganjuk Nomor: 100.3.3.2/1063/K/411.013/2024 Tentang Penghapusan Secara Bersyarat Piutang Sementara Belum Dapat Ditagih Atas Piutang Daerah dari Pembukuan Pemerintah Kabupaten Nganjuk.

Rincian perhitungan Piutang Investasi Non Permanen Lainnya dan penyisihan per SKPD disajikan dalam **Lampiran 5.14**

5.3.1.2.2 Investasi Permanen	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	124.937.705.712,03	123.209.824.089,30

Investasi Permanen merupakan penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Nganjuk kepada Badan Usaha/Perusahaan Daerah. Jumlah per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp124.937.705.712,03 dan sebesar Rp123.209.824.089,30 sehingga mengalami kenaikan sebesar Rp1.727.881.622,73. Penyertaan Modal/Investasi pada BUMD tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 5.83 Rincain Investasi Permanen

No.	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	19.304.463.500,00	19.304.463.500,00
2	PT BPR Jatim (Perseroda)	2.364.961.000,00	1.564.961.000,00
3	Perumda Air Minum Tirto Wilis	61.052.659.890,31	59.808.331.865,45
4	Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kabupaten Nganjuk	5.924.462.353,15	6.853.696.916,15
5	PT. BPR Anjuk Ladang (Perseroda)	- 36.291.158.968,57	35.678.370.807,70
	Jumlah	**124.937.705.712,03**	**123.209.824.089,30**

Penjelasan atas penyertaan modal adalah sebagai berikut.

a. Investasi pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
19.304.463.500,00	19.304.463.500,00

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2014 Kabupaten Nganjuk tentang Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Nganjuk pada Badan Usaha Milik Daerah kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk maka nilai yang telah diinvestasikan per 31 Desember 2024 sebesar Rp19.304.463.500,00 atau sebanyak 77.217.854 lembar saham. Nilai tersebut mewakili kepemilikan Kabupaten Nganjuk pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk sebesar 0,51% pada tahun 2024, yang merupakan biaya perolehan penyertaan sampai dengan 31 Desember 2024. Penyajian penyertaan modal pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk adalah dengan menggunakan metode harga perolehan. Manfaat ekonomis dari investasi pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tersebut adalah berupa penerimaan deviden, yang besarnya ditetapkan oleh pihak PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Pada tahun 2024 deviden yang diterima oleh Pemerintah daerah kabupaten Nganjuk dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk adalah sebesar Rp4.199.879.079,06.

b. Investasi pada PT BPR Jatim (Perseroda)

31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
2.364.961.000,00	**1.564.961.000,00**

Investasi pada PT BPR Jatim (Perseroda) sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2014 Kabupaten Nganjuk tentang Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Nganjuk pada Badan Usaha Milik Daerah,maka penyertaan modal pada PT BPR Jatim (Perseroda) per 31 Desember 2024 nilai investasi sebesar Rp2.364.961.000,00 sedangkan pada tahun 2023 sebesar Rp1.564.961.000,00 sehingga terdapat kenaikan investasi sebesar Rp800.000.000,00 yang merupakan penambahan penyertaan modal yang dilaksanakan pada tahun 2024.

Nilai investasi yang diakui oleh PT BPR-Jatim (Perseroda) per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.364.900.000,00 atau sebanyak 23.649 lembar saham dengan tingkat kepemilikan 0,56%. Sedangkan menurut catatan Pemerintah Kabupaten Nganjuk nilai investasi pada PT BPR Jatim(Perseroda) adalah sebesar Rp2.364.961.000,00 sehingga terdapat selisih nilai sebesar Rp61.000,00. Selisih tersebut disebabkan PT BPR Jatim (Perseroda) tidak dapat mengakui nilai Rp61.000,00 sebagai kepemilikan saham karena nilai per lembar saham adalah Rp100.000,00. Penyajian penyertaan modal pada PT BPR Jatim (Perseroda) adalah dengan menggunakan metode harga perolehan. Manfaat ekonomis dari investasi pada PT BPR Jatim (Perseroda) tersebut adalah berupa penerimaan deviden, yang besarnya ditetapkan oleh pihak PT BPR Jatim (Perseroda). Pada tahun 2024 deviden yang diterima oleh Pemerintah Daerah kabupaten Nganjuk dari PT BPR Jatim (Perseroda) adalah sebesar Rp34.399.000,00.

c. Investasi pada Perumda Air Minum Tirto Wilis

31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
61.052.659.890,31	**59.808.331.865,45**

Investasi kepada Perumda Air Minum Tirto Wilis sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2014 Kabupaten Nganjuk tentang Penyertaan Modal Pemerintah

Kabupaten Nganjuk pada Badan Usaha Milik Daerah. Nilai investasi pada Perumda Air Minum Tirto Wilis per 31 Desember 2023 sebesar Rp61.052.659.890,31 sedangkan per 31 Desember 2023 sebesar Rp59.808.331.865,45. Nilai saldo investasi pada Perumda Air Minum Tirto Wilis merupakan saldo penyertaan modal yang diakui dengan metode ekuitas. Berdasarkan Laporan Keuangan Perumda Air Minum Tirto Wilis Tahun 2024 *(Audited)* Kantor Akuntan Publik DR. PAYAMTA, CPA Nomor : 00007/2.0831/AU.2/11/0420-1/1/III/2025 tanggal 5 Maret 2025 nilai investasi adalah sebagai berikut.

(1) Nilai Penyertaan Modal	Rp	83.118.792.081,44
(2) Cadangan Umum dan Pembinaan	Rp	840.623.684,09
(3) Pengukuran kembali kewajiban dana pensiun	(Rp	3.331.395.850,00)
(4) % Kepemilikan Pemerintah Daerah		100%
(5) Metode Penilaian		Ekuitas
(6) Jumlah Laba/(Rugi) s/d tahun 2023	(Rp	20.667.117.085,64)
(7) Pembagian atas laba tahun 2023	(Rp	1.285.490.674,95)
(8) Jumlah Laba/(Rugi) tahun 2024	Rp	2.377.247.735,37
(9) Jumlah Laba/(Rugi) s/d tahun 2024 = (6+7+8)	(Rp	19.575.360.025,22)
(10)Bagian Laba/(Rugi) Pemerintah Daerah = (4 x 9)	(Rp	19.575.360.025,22)
(11)Nilai Investasi per 31 Desember 2024 (1+2+3+10)	**Rp**	**61.052.659.890,31**

Nilai penyertaan modal pada Perumda Air Minum Tirto Wilis sebesar Rp83.118.792.081,44 termasuk penyertaan Pemerintah Pusat yang belum ditentukan statusnya sebesar Rp6.557.117.432,00 sesuai Berita Acara Nomor: 62/BAST/PK.PAMAL.PJT/2006 tanggal 16 Oktober 2006. Pada tahun 2024 Perumda Air Minum Tirto Wilis telah melakukan penyetoran laba sebesar Rp407.019.712,00 kepada Pemerintah Daerah (deviden) Kabupaten Nganjuk.

d. Investasi pada Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kabupaten Nganjuk

31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
5.924.462.353,15	**6.853.696.916,15**

Investasi kepada Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kabupaten Nganjuk sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2014 Kabupaten Nganjuk tentang Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Nganjuk pada Badan Usaha Milik

Daerah. Nilai investasi pada Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kabupaten Nganjuk per 31 Desember 2024 sebesar Rp5.924.462.353,15 sedangkan per 31 Desember 2023 sebesar Rp6.853.696.916,15. Persentase kepemilikan Pemerintah Kabupaten Nganjuk pada Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kabupaten Nganjuk adalah 100%. Nilai penyertaan kepada PDAneka Usaha per 31 Desember 2024 disajikan dengan metode ekuitas, dengan rincian perhitungan sebagai berikut.

Berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kabupaten Nganjuk Tahun 2024 (*Audited*) Kantor Akuntan Publik Habib Basuni dan Rekan Nomor : 00043/2.1423/AU.2/04/0195-3/1/III/2025 tanggal 24 Maret 2025 nilai investasi adalah sebagai berikut.

(1) Nilai Penyertaan Modal	Rp	9.056.392.538,71
(2) % Kepemilikan Pemerintah Daerah		100%
(3) Metode Penilaian		Ekuitas
(4) Jumlah Laba/(Rugi) s/d tahun 2023	(Rp	2.954.595.176,56)
(5) Jumlah Laba/(Rugi) tahun 2024	(Rp	177.335.009,00)
(6) Jumlah Laba/(Rugi) s/d tahun 2024 (4+5)	(Rp	3.131.930.185,56)
(7) Bagian Laba/(Rugi) Pemerintah Daerah (2 X 6)	(Rp	3.131.930.185,56)
(8) Nilai Investasi per 31 Desember 2024 (1+7)	**Rp**	**5.924.462.353,15**

Pada tahun 2024 Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kabupaten Nganjuk tidak melakukan penyetoran bagian laba yang dibagikan kepada Pemerintah Daerah (deviden) Kabupaten Nganjuk.

e. **Investasi pada PT BPR Anjuk Ladang Perseroda**

31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
36.291.158.968,57	35.678.370.807,70

Investasi kepada PT BPR Anjuk Ladang Perseroda yang baru mulai beroperasi pada bulan Desember tahun 2021 adalah sebesar Rp29.200.000.000,00 dengan komposisi persentase saham sebesar 90%. Jumlah saham milik Pemerintah Kabupaten Nganjuk adalah 29.200 lembar.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2014 Kabupaten Nganjuk tentang Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Nganjuk pada Badan Usaha Milik Daerah maka pada tahun 2022 penyertaan modal kepada PT BPR Anjuk Ladang Perseroda bertambah sebesar Rp7.500.000.000,00. Pada tahun 2024 Pemerintah Kabupaten Nganjuk tidak melakukan penambahan penyertaan modal, sehingga

total modal yang telah disetor oleh Pemerintah Kabupaten Nganjuk sampai dengan tahun 2024 adalah sebesar Rp29.200.000.000,00 + Rp7.500.000.000,00 = Rp36.700.000.000,00 dengan total saham yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Nganjuk adalah 36.700 lembar @Rp1.000.000,00 dan tingkat kepemilikan 90,20%.

Berdasarkan Laporan Keuangan PT BPR Anjuk Ladang Perseroda Tahun 2024 *(Audited)* Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik & Indra Nomor : 00069/3.0470/AU.2/07/1261-3/1/III/2025 tanggal 13 Maret 2025 nilai investasi adalah sebagai berikut.

(1) Nilai Penyertaan Modal	Rp	36.700.000.000,00
(2) % Kepemilikan Pemerintah Daerah		90,20%
(3) Metode Penilaian		Ekuitas
(4) Jumlah Laba/(Rugi) s/d tahun 2023	(Rp	1.135.143.547,00)
(5) Jumlah Laba/(Rugi) tahun 2024	Rp	681.882.980,00
(6) Jumlah Laba/(Rugi) s/d tahun 2024 (4+5)	(Rp	453.260.567,00)
(7) Bagian Laba/(Rugi) Pemerintah Daerah (2 X 6)	(Rp	408.841.031,43)
(8) Nilai Investasi per 31 Desember 2024 (1+7)	**Rp**	**36.291.158.968,57**

Rincian terkait perhitungan atas investasi dari penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Nganjuk per 31 Desember 2024 disajikan dalam **Lampiran 5.15**

5.3.1.3 Aset Tetap

31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
3.601.386.823.504,81	**3.475.351.741.509.04**

Saldo Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Nganjuk per 31 Desember 2024 rincian sebagai berikut:

Tabel 5.84 Aset Tetap

No	Jenis Aset	Saldo 31 Desember 2024 (Rp)	Saldo 31 Desember 2023 (Rp)
1	Tanah	884.006.800.709,77	866.128.856.178,77
2	Peralatan dan Mesin	1.117.992.341.446,09	1.122.505.745.035.33
3	Gedung dan Bangunan	1.774.656.852.876,60	1.659.429.272.344.29
4	Jalan Jaringan dan Irigasi	3.386.639.533.938,74	3.199.197.737.899,69
5	Aset Tetap Lainnya	116.558.310.743,11	121.886.421.659,11
6	Kontruksi Dalam Pengerjaan	732.735.097,30	924.132.510.30
7	Akumulasi Penyusutan	(3.679.199.751.306,80)	(3.494.720.424.118.45)
Jumlah		**3.601.386.823.504,81**	**3.475.351.741.509,04**

Rincian keterangan penambahan dan pengurangan Aset Tetap dapat dijelaskan sebagai berikut.

5.3.1.3.1 Tanah	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	884.006.800.709,77	866.128.856.178,77

Saldo Aset Tetap Tanah Pemerintah Kabupaten Nganjuk per 31 Desember 2024 sebesar Rp884.006.800.709,77 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.85 Aset Tetap Tanah

Saldo Awal 1 Januari 2024	**Rp**	**866.128.856.178,77**
Penambahan	Rp	66.796.598.331,00
Pengurangan	Rp	48.918.653.800,00
Saldo Akhir 31 Desember 2024	**Rp**	**884.006.800.709,77**

a. Penambahan Aset Tetap Tanah sebesar Rp66.796.598.331,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.86 Rincian Penambahan Aset Tetap Tanah

No	Uraian	Jumlah	
1	Belanja Modal Tahun 2024	Rp	558.507.500,00
2	Hibah	Rp	17.384.087.531,00
3	Mutasi masuk antar SKPD	Rp.	749.484.000,00
4	Inventarisasi (pemecahan sertipikat)	Rp	48.104.519.300,00
	Jumlah	**Rp**	**66.796.598.331,00**

Penambahan Aset Tetap Tanah tersebut dengan rincian sebagaimana terlampir dalam **Lampiran 5.16**

b. Pengurangan Aset Tetap Tanah pada tahun 2024 sebesar Rp48.918.653.800,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.87 Rincian Pengurangan Aset Tetap Tanah

No	Uraian	Jumlah	
1	Mutasi keluar ke SKPD lainnya	Rp	749.484.000,00
2	Reklas ke kib lainnya	Rp	49.450.500,00
3	Koreksi karena pemecahan sertipikat	Rp.	48.104.519.300,00
4	Reklas ke propreti investasi	Rp	15.200.000,00
	Jumlah	**Rp**	**48.918.653.800,00**

Pengurangan Aset Tetap Tanah tersebut dengan rincian sebagaimana terlampir dalam Lampiran 5.17

5.3.1.3.2 **Peralatan dan Mesin**

31 Desember 2024	31 Desember 2023
(Rp)	(Rp)
1.117.992.341.446,09	1.122.505.745.035,33

Saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin Pemerintah Kabupaten Nganjuk per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.117.992.341.446,09 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.88 Aset Tetap Peralatan dan Mesin

Saldo Awal 1 Januari 2024	Rp	1.122.505.745.035,33
Penambahan	Rp	125.106.187.858,01
Pengurangan	Rp	129.619.591.447,25
Saldo Akhir 31 Desember 2024	**Rp**	**1.117.992.341.446,09**

Penjelasan penambahan dan pengurangan atas Aset Tetap Peralatan dan Mesin pada tahun 2024 sebagai berikut.

a. Penambahan Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebesar Rp125.106.187.858,01 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.89 Rincian Penambahan Aset Tetap Peralatan dan Mesin

No	Uraian	Jumlah	
1	Belanja Modal Tahun 2024	Rp	85.091.348.389,83
2	Belanja Non Modal	Rp	417.783.601,18
3	Hibah	Rp	1.022.539.653,00
4	Mutasi masuk antar SKPD	Rp.	37.563.203.334,00
5	Reklasifikasi (Penyesuaian Kode Barang)	Rp	32.434.770,00
6	Reklasifikasi dari aset lain lain	Rp	978.878.110,00
	Jumlah	**Rp**	**125.106.187.858,01**

Penambahan Aset Tetap Peralatan dan Mesin tersebut dengan rincian sebagaimana terlampir dalam **Lampiran 5.18**

b. Pengurangan Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebesar Rp129.619.591.446,42 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.90 Rincian Pengurangan Aset Tetap Peralatan dan Mesin

No	Uraian	Jumlah	
1	Mutasi Keluar antar SKPD	Rp	37.563.203.334,00

No	Uraian	Jumlah	
2	Reklasifikasi ke KIB yang lain	Rp	2.711.265.000,00
3.	Reklas ke Aset Lain-Lain (penghapusan)	Rp	30.689.429.672,00
4	Ekstrakomptabel	Rp	53.703.146.300,25
5	Koreksi kurang	Rp	4.952.547.141,00
	Jumlah	Rp	129.619.591.447,25

Pengurangan Aset Tetap Peralatan dan Mesin tersebut dengan rincian sebagaimana terlampir dalam **Lampiran 5.19**

5.3.1.3.3 **Gedung dan Bangunan**

31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Rp1.774.656.852.876,60	**Rp1.659.429.272.344,29**

Saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan Pemerintah Kabupaten Nganjuk per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.774.656.852.875,60 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.91 Aset Tetap Gedung dan Bangunan

Saldo Awal 1 Januari 2024	**Rp**	**1.659.429.272.344,29**
Penambahan	Rp	246.316.519.658,46
Pengurangan	Rp	131.088.939.126,15
Saldo Akhir 31 Desember 2024	**Rp**	**1.774.656.852.876,60**

a. Penambahan atas Gedung dan Bangunan Tahun 2024 sebesar Rp246.316.519.658,46 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.92 Rincian Penambahan Aset Gedung dan Bangunan

No	Uraian	Jumlah	
1	Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp	121.792.634.929,41
2	Realisasi Belanja barang dan jasa	Rp	10.797.797.891,05
3	Hibah	Rp	1.439.716.257,00
4	Mutasi antar SKPD	Rp	40.012.745.697,00
5	Reklasifikasi dari KDP yang telah selesai	Rp	2.356.660.072,00
6	Reklasifikasi dari Ektrakomp	Rp	39.500.000,00
7	Reklas dari aset tidak berwujud	Rp	28.360.500,00
8	Reklasifikasi dari aset properti investasi	Rp	55.372.100,00
9	Inventarisasi	Rp	69.793.732.212,00
	Jumlah	**Rp**	**246.316.519.658,46**

Penambahan Aset Tetap Gedung dan Bangunan tersebut dengan rincian sebagaimana terlampir dalam **Lampiran 5.20**

b. Pengurangan atas Gedung dan Bangunan Tahun 2024 sebesar Rp131.088.939.126,15 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.93 Rincian Pengurangan Aset Tetap Gedung dan Bangunan

No	Uraian	Jumlah	
1	Mutasi Keluar antar SKPD	Rp	40.012.745.697,00
2.	Reklasifikasi dari gedung dan bangunan	Rp.	7.113.142.921,00
3	Penghapusan	Rp	724.503.106,00
3	Ekstrakomptabel	Rp	11.245.775.983,00
4	Koreksi Kurang	Rp	71.817.854.184,15
5	Reklas ke Aset Lain (property Investasi)	Rp	374.917.235,00
	Jumlah	Rp	131.088.939.126,15

Pengurangan Aset Tetap Gedung dan Bangunan tersebut dengan rincian sebagaimana terlampir dalam **Lampiran 5.21**

5.3.1.3.4 Jalan, Jaringan dan Irigasi	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	Rp3.386.639.533.938,74	Rp3.199.197.737.899,69

Saldo Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi Pemerintah Kabupaten Nganjuk per 31 Desember 2024 sebesar Rp3.386.639.533.938,74 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.94 Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi

Saldo Awal 1 Januari 2024	Rp	3.199.197.737.899,69
Penambahan	Rp	239.247.698.195,50
Pengurangan	Rp	51.805.902.156,45
Saldo Akhir 31 Desember 2024	Rp	3.386.639.533.938,74

Adapun penyajian Penambahan dan Pengurangan atas Jalan, Jaringan dan Irigasi di Tahun 2024 sebagai berikut:

a. Penambahan atas Jalan, Jaringan dan Irigasi Tahun 2024 sebesar Rp235.247.698.195,50 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.95 Rincian Penambahan Jalan, Jaringan dan Irigasi

No	Uraian	Jumlah	
1	Realisasi Belanja Modal	Rp	176.963.643.805,50
2	Belanja Barang dan Jasa	Rp	215.960.557,00

No	Uraian	Jumlah	
3	Hibah	Rp	3.364.424.657,00
4	Mutasi masuk antar SKPD	Rp	3.000.000,00
5	Reklasifikasi	Rp	7.639.100.160,00
6	Koreksi masuk	Rp	51.061.569.016,00
	Jumlah	Rp	239.247.698.195,50

Penambahan Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi tersebut dengan rincian sebagaimana terlampir dalam **Lampiran 5.22**

b. Pengurangan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun 2024 sebesar Rp51.805.902.156,45 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.96 Rincian Pengurangan Jalan, Jaringan dan Irigasi

No	Uraian	Jumlah	
1	Mutasi antar SKPD	Rp	3.000.000,00
2	Reklasifikasi	Rp	531.013.964,00
3	Pengahapusan	Rp	3.624.558.000,00
4	Aset Tetap Jadi Barjas	Rp	24.691.650,00
5	Koreksi keluar	Rp	47.622.638.542,45
	Jumlah	Rp	51.805.902.156,45

Pengurangan Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi tersebut dengan rincian sebagaimana terlampir dalam **Lampiran 5.23**

5.3.1.3.5 Aset Tetap Lainnya

31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Rp116.558.310.743.11	Rp121.886.421.659,11

Saldo Aset Tetap Lainnya Pemerintah Kabupaten Nganjuk per 31 Desember 2024 sebesar Rp116.558.310.743,11 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.97 Aset Tetap Lainnya

Saldo Awal 1 Januari 2023	Rp	121.886.421.659.11
Penambahan	Rp	8.557.769.126.76
Pengurangan	Rp	13.885.880.042,76
Saldo Akhir 31 Desember 2024	Rp	116.558.310.743.11

Saldo Awal 1 Januari 2024 Aset Tetap Lainnya sebesar Rp121.886.421.659,11 mengalami penambahan dan pengurangan selama Tahun 2024 sehingga Saldo Akhir 31 Desember 2024 sebesar Rp116.558.310.743,11.

a. Penambahan Aset Tetap Lainnya sebesar Rp8.557.769.126,76 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5.98 Rincian Penambahan Aset Tetap Lainnya

No	Uraian	Jumlah	
1	Realisasi Belanja Modal	Rp	7.512.499.375,00
2	Hibah	Rp	239.852.005,76
3	Mutasi masuk antar SKPD	Rp	99.900.000,00
4	Reklasifikasi	Rp	705.517.746,00
	Jumlah	Rp	8.557.769.126,76

Penambahan Aset Tetap Lainnya tersebut dengan rincian sebagaimana terlampir dalam **Lampiran 5.24**

b. Pengurangan Aset Tetap Lainnya sebesar Rp13.885.880.042,76 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5.99 Pengurangan Aset Tetap Lainnya

No	Uraian	Jumlah	
1	Penghapusan	Rp	3.180.299.734,00
2	Ekstrakomptabel	Rp	10.078.022.647,76
3	Mutasi keluar antar SKPD	Rp	99.900.000,00
4	Penjualan	Rp	526.657.661,00
5	Koreksi	Rp	1.000.000,00
	Jumlah	Rp	13.885.880.042,76

Penambahan Aset Tetap Lainnya tersebut dengan rincian sebagaimana terlampir dalam **Lampiran 5.25**

5.3.1.3.6 **Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)**

31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Rp732.735.097,30	Rp924.132.510.30

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan Pemerintah Kabupaten Nganjuk per 31 Desember 2024 sebesar Rp732.735.097,30 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.100 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Awal 1 Januari 2024	Rp	924.132.510,30
Penambahan	Rp	611.943.465,00
Pengurangan	Rp	803.340.878,00
Saldo Akhir 31 Desember 2024	Rp	732.735.097,30

a. Adapun penyajian penambahan sebesar Rp611.943.465,00 sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 5.101 Rincian Penambahan Konstruksi Dalam Pengerjaan

No	Uraian	Jumlah	
1	Realisasi Belanja barang/jasa	Rp	258.096.950,00
2	Reklasifikasi	Rp	353.846.515,00
	Jumlah	Rp	611.943.465,00

Dengan rincian sebagai berikut:

1) Belanja barang dan jasa sebesar Rp258.096.950,00 dengan rincian sebagai berikut :
   a) Dinas Perhubungan berupa DED Garasi Bus sekolah sebesar Rp69.868.950,00
   b) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata berupa DED obyek wisata sebesar Rp188.228.000,00
2) Reklasifikasi dari gedung dan bangunan sebesar Rp353.846.515,00 yang berada di Dinas Lingkungan Hidup sebesar Rp169.737.075,00 dan Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan sebesar Rp184.109.440,00

Adapun perhitungan penambahan Konstruksi Dalam Pengerjaan pada **Lampiran 5.26**

b. Adapun pengurangan atas Konstruksi Dalam Pengerjaan tahun 2024 sebesar Rp803.340.878,00 berupa Reklasifikasi dari Konstruksi Dalam Pengerjaaan menjadi Gedung dan Bangunan dengan rincian sebagai pada **Lampiran 5.27**

5.3.1.3.7 **Akumulasi Penyusutan**

31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
(3.679.199.751.306,80)	(3.494.720.424.118,45)

Akumulasi penyusutan per 31 Desember 2024 sebesar Rp3.679.199.751.306,80 Sedangkan untuk menghitung penyusutan ditetapkan umur ekonomis aset dan besarnya nilai penyusutan ditentukan berdasarkan hasil perhitungan dalam program aplikasi Simaset dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.102 Akumulasi Penyusutan

No	Jenis Aset	Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2024 Sebelum Penyusutan (Rp)	Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2024 (Rp)	Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2024 Sesudah Penyusutan (Rp)
1	Tanah	884.006.800.709,77	0,00	884.006.800.709,77
2	Peralatan dan Mesin	1.117.992.341.446,09	917.020.307.540,03	200.972.033.906,06

No	Jenis Aset	Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2024 Sebelum Penyusutan (Rp)	Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2024 (Rp)	Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2024 Setelah Penyusutan (Rp)
3	Gedung dan Bangunan	1.774.656.852.876,60	794.360.598.848,97	980.296.254.027,63
4	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	3.386.639.533.938,74	1.964.606.603.881,65	1.422.032.930.057,09
5	Aset Tetap Lainnya	116.558.310.743,11	3.212.241.036,15	113.346.069.706,96
6	Kontruksi Dalam Pengerjaan	732.735.097,30	0,00	732.735.097,30
Jumlah		7.280.586.574.811,61	3.679.199.751.306,80	3.601.386.823.504,81

5.3.1.4 Aset Lainnya

31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
2.677.757.516,61	38.025.861.371,57

Saldo aset lainnya per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.677.757.516,61 dengan rincian Aset Lainnya sebagai berikut.

Tabel 5.103 Rincian Aset Lainnya

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Aset Tidak Berwujud	363.001.635,00	630.048.707,50
2	Aset Lain-lain	2.162.290.133,46	37.308.642.244,07
3	Kas yang dibatasi penggunaannya	55.532.748,15	
4	Dana *Transfer Treasury Deposit Facility* (TDF)	96.933.000,00	0,00
5	Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah	0,00	87.170.420,00
	Jumlah	2.677.757.516,61	38.025.861.371,57

Uraian Aset Lainnya sebagai berikut.

a. Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 sebesar Rp363.001.635,00.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Awal per 1 Januari 2024	Rp	4.289.679.451,00
Mutasi Tambah	Rp	0,00
Mutasi Kurang	Rp	(0,00)
Saldo Akhir per 31 Desember 2024	Rp	4.289.679.451,00
Akumulasi Amortisasi s.d Tahun 2024	Rp	(3.926.677.816,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	**Rp**	**363.001.635,00**

Rincian Aset Tak Berwujud per SKPD terdapat pada **Lampiran 5.28**

b. Aset Lain-lain

Aset lain-lain merupakan aset per SKPD yang akan dihapuskan dan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.162.290.133,46.

Mutasi Aset Lain-Lain adalah sebagai berikut:

Saldo Awal per 1 Januari 2024	Rp	37.308.642.244,07
Mutasi Tambah		
- Reklasifikasi Masuk Aset Lain-Lain	Rp	32.648.050.937,00
- Koreksi Akm Penyusutan Penghapusan	Rp	15.921.067.143,60
Mutasi Kurang		
- Reklasifikasi Akm Penyusutan	Rp	(27.703.631.040,00)
- Koreksi Aset Lain-Lain Penghapusan	Rp	(56.011.839.151,52)
Saldo Akhir per 31 Desember 2024	**Rp**	**2.162.290.133,46**

a. Mutasi tambah atas Reklasifikasi masuk aset lainnya sebesar Rp32.648.050.937,00 terdiri dari:

1) Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya usulan pemusnahan pada Dinas Pendidikan sebesar Rp6.332.223.034,00 yang terdiri atas:

(1) Pemusnahan Aset Tetap Lainnya sebesar Rp3.067.657.684,00 dan pemindahtanganan karena proses penjualan di tahun 2025 sebesar Rp524.259.928,00; dan

(2) Pemusnahan Peralatan dan Mesin sebesar Rp2.740.305.422,00.

2) Reklasifikasi dari aset tetap Peralatan dan Mesin ke aset lainnya usulan pemusnahan pada Dinas Kesehatan sebesar Rp1.006.199.244,00.

3) Reklasifikasi dari aset tetap Peralatan dan Mesin ke aset lainnya usulan penjualan pada Rumah Sakit Daerah Kertosono sebesar Rp4.933.801.670,00.

4) Reklasifikasi dari aset tetap atas Hasil Inventarisasi dan Pemusnahan Jembatan Kertosono Lama ke aset lainnya pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp3.624.558.000,00.

5) Reklasifikasi dari aset tetap Gedung dan Bangunan ke aset lainnya usulan pemusnahan pada Dinas Pertanian sebesar Rp169.875.000,00.

6) Reklasifikasi dari aset tetap Peralatan dan Mesin ke aset lainnya usulan pemusnahan pada Sekretariat Daerah sebesar Rp10.951.316.959,00.

7) Reklasifikasi dari aset tetap Peralatan dan Mesin ke aset lainnya usulan pemusnahan pada Sekretariat DPRD sebesar Rp2.645.405.146,00.

8) Reklasifikasi dari aset tetap Peralatan dan Mesin ke aset lainnya usulan pemusnahan pada Kecamatan Nganjuk sebesar Rp93.000.000,00.

9) Reklasifikasi dari aset tetap Peralatan dan Mesin ke aset lainnya usulan pemusnahan pada Kecamatan Tanjunganom sebesar Rp33.350.000,00.

10) Reklasifikasi dari aset tetap Peralatan dan Mesin ke aset lainnya usulan pemusnahan pada Puskesmas Berbek sebesar Rp103.810.830,00.

11) Reklasifikasi dari aset tetap Peralatan dan Mesin ke aset lainnya usulan pemusnahan pada Puskesmas Jatikalen sebesar Rp982.413.702,00

12) Reklasifikasi dari aset tetap Peralatan dan Mesin ke aset lainnya usulan pemusnahan pada Puskesmas Lengkong sebesar Rp396.852.178,00.

13) Reklasifikasi dari aset tetap Peralatan dan Mesin ke aset lainnya usulan pemusnahan pada Puskesmas Ngronggot sebesar Rp539.330.174,00.

14) Reklasifikasi pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah dari aset tetap ke aset lainnya usulan pemusnahan Peralatan dan Mesin senilai Rp665.965.000,00 karena proses penjualan/lelang, Peralatan dan Mesin yang menjadi Hibah ke Salafil Huda senilai Rp140.000.000,00, dan Hibah ke Banaran (NU) senilai Rp29.950.000,00.

b. Mutasi tambah atas Koreksi akumulasi penyusutan barang rusak berat karena penghapusan sebesar Rp15.921.067.143,60 terdiri dari:

a) Penghapusan Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain pada Dinas Pendidikan sebesar Rp1.922.516.556,00.

b) Penghapusan Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp1.651.221.334,00.

c) Penghapusan Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain pada Dinas Kesehatan sebesar Rp329.102.530,00.

d) Penghapusan Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain pada Kecamatan Wilangan sebesar Rp26.638.500.

e) Penghapusan Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain pada Satuan Polisi Pamong Praja sebesar Rp473.072.350,00.

f) Penghapusan Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain pada Dinas Tenaga Kerja sebesar Rp2.067.000,00.

g) Penghapusan Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain pada Dinas Komunikasi dan Informatika sebesar Rp385.659.351,60.

h) Penghapusan Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain pada Dinas Perhubungan sebesar Rp254.917.424,00.

i) Penghapusan Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain pada Dinas Pertanian sebesar Rp89.132.083,00.

j) Penghapusan Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan sebesar Rp529.052.475,00.

k) Penghapusan Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain pada Sekretariat Daerah sebesar Rp7.698.874.574,00.

l) Penghapusan Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain pada Inspektorat sebesar Rp182.339.800,00.

m) Penghapusan Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain pada Sekretariat DPRD sebesar Rp1.559.558.166,00.

n) Penghapusan Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp816.915.000,00.

c. Mutasi kurang atas Reklasifikasi akumulasi penyusutan aset tetap ke akumulasi penyusutan aset lain-lain sebesar Rp27.703.631.040,00 yang terdiri dari:

1) Reklasifikasi dari akumulasi penyusutan aset tetap ke akumulasi penyusutan aset lainnya usulan pemusnahan pada Dinas Pendikan sebesar Rp2.744.199.722, yang terdiri atas:

(1) Pemusnahan Aset Tetap Lainnya sebesar Rp21.380.100,00; dan

(2) Pemusnahan Peralatan dan Mesin sebesar Rp2.722.819.622,00.

2) Reklasifikasi dari akumulasi penyusutan aset tetap ke akumulasi penyusutan aset lainnya pada Dinas Kesehatan sebesar Rp1.006.199.244,00.

3) Reklasifikasi dari akumulasi penyusutan aset tetap ke akumulasi penyusutan aset lainnya pada Rumah Sakit Daerah Kertosono sebesar Rp4.933.801.670,00.

4) Reklasifikasi dari akumulasi penyusutan aset tetap ke akumulasi penyusutan aset lainnya pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp3.624.558.000,00.

5) Reklasifikasi dari akumulasi penyusutan aset tetap ke akumulasi penyusutan aset lainnya pada Sekretariat Daerah sebesar Rp10.198.481.074,00.

6) Reklasifikasi dari akumulasi penyusutan aset tetap ke akumulasi penyusutan aset lainnya pada Dinas Pertanian sebesar Rp84.382.500,00.

7) Reklasifikasi dari akumulasi penyusutan aset tetap ke akumulasi penyusutan aset lainnya pada Sekretariat DPRD sebesar Rp2.131.514.146,00.

8) Reklasifikasi dari akumulasi penyusutan aset tetap ke akumulasi penyusutan aset lainnya pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp835.915.000,00.

9) Reklasifikasi dari akumulasi penyusutan aset tetap ke akumulasi penyusutan aset lainnya pada Kecamatan Kertosono sebesar Rp5.300.000,00.

10) Reklasifikasi dari akumulasi penyusutan aset tetap ke akumulasi penyusutan aset lainnya pada Kecamatan Nganjuk sebesar Rp93.000.000,00.

11) Reklasifikasi dari akumulasi penyusutan aset tetap ke akumulasi penyusutan aset lainnya pada Kecamatan Tanjunganom sebesar Rp26.390.000,00.

12) Reklasifikasi dari akumulasi penyusutan aset tetap ke akumulasi penyusutan aset lainnya pada Puskesmas Berbek sebesar Rp103.477.530,00.

13) Reklasifikasi dari akumulasi penyusutan aset tetap ke akumulasi penyusutan aset lainnya pada Puskesmas Jatikalen sebesar Rp981.691.702,00.

14) Reklasifikasi dari akumulasi penyusutan aset tetap ke akumulasi penyusutan aset lainnya pada Puskesmas Lengkong sebesar Rp396.852.178,00.

15) Reklasifikasi dari akumulasi penyusutan aset tetap ke akumulasi penyusutan aset lainnya pada Puskesmas Ngronggot sebesar Rp537.868.274,00.

d. Mutasi kurang atas Penghapusan aset lainnya sebesar Rp56.011.839.151,21 yang terdiri dari:

a) Penghapusan Aset Lain-Lain pada Dinas Pendidikan sebesar Rp5.016.660.040 (Penghapusan aset tetap lainnya sebesar Rp3.076.732.684,00 dan peralatan dan mesin sebesar Rp1.939.927.356,00).

b) Penghapusan Aset Lain-Lain pada Dinas Kesehatan sebesar Rp329.435.830,00.

c) Penghapusan Aset Lain-Lain pada Dinas Komunikasi dan Informatika sebesar Rp397.239.677,00.

d) Penghapusan Aset Lain-Lain pada Dinas Perhubungan sebesar Rp1.773.951.020,00.

e) Penghapusan Aset Lain-Lain pada Dinas Pertanian sebesar Rp217.246.800,00.

f) Penghapusan Aset Lain-Lain pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan sebesar Rp539.836.275,00.

g) Penghapusan Aset Lain-Lain pada Sekretariat Daerah sebesar Rp8.451.710.459,00.

h) Penghapusan Aset Lain-Lain pada Inspektorat sebesar Rp182.639.000,00.

i) Penghapusan Aset Lain-Lain pada Sekretariat DPRD sebesar Rp2.073.449.166,00.

j) Penghapusan Aset Lain-Lain pada Dinas Tenaga Kerja sebesar Rp2.067.000,00.

k) Penghapusan Aset Lain-Lain pada Satuan Polisi Pamong Praja sebesar Rp473.072.350,00.

l) Penghapusan Aset Lain-Lain pada Kecamatan Wilangan sebesar Rp26.638.500,00.

m) Penghapusan Aset Lain-Lain pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp1.689.085.534,21.

n) Penghapusan Aset Lain-Lain pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp34.838.807.500 (Penyesuaian Dana TDF Tahun 2023 sebesar Rp30.770.939.000,00, penghapusan aset

peralatan dan mesin sebesar Rp816.915.000,00, koreksi aset lain-lain berupa tanah sebesar Rp1.650.290.000,00 dan koreksi atas bangunan gedung sebesar Rp1.600.663.500,00).

Rincian Aset Lain-Lain per SKPD adalah sebagai berikut. **Lampiran 5.29**

Tabel 5.104 Rincian Aset Lain-lain SKPD

No	SKPD	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Dinas Pendidikan	498.317.492,00	4.437.664,00
2	Dinas Kesehatan	0,00	333.300,00
3	Puskesmas Berbek	333.300,00	0,00
4	Puskesmas Jatikalen	722.000,00	0,00
5	Puskesmas Ngronggot	1.461.900,00	0,00
6	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	103.557.871,79	141.422.072,00
7	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	207.539.786,67	207.539.786,67
8	Dinas Lingkungan Hidup	7.481.000,00	7.481.000,00
9	Dinas Komunikasi dan Informatika	0,00	11.580.325,40
10	Dinas Perhubungan	0,00	1.519.033.596,00
11	Dinas Pertanian	1.182.784.783,00	1.225.407.000
12	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	0,00	10.783.800,00
13	Inspektorat	0,00	299.200,00
14	Pejabat Pengelola Keuangan Daerah	145.132.000,00	34.167.024.500,00
15	Kecamatan Gondang	2.700.000,00	2.700.000,00
16	Kecamatan Kertosono	5.300.000,00	10.600.000,00
17	Kecamatan Nganjuk	0,00	0,00
18	Kecamatan Tanjunganom	6.960.000,00	0,00
	Jumlah	2.162.290.133,46	37.308.642.244,07

c. Kas yang dibatasi penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya per 31 Desember 2024 sebesar Rp55.532.748,18 merupakan saldo kas uang jaminan jasa bongkar reklame pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

d. Dana *Transfer Treasury Deposit Facility* (TDF)

Dana *Transfer Treasury Deposit Facility* (TDF) per 31 Desember 2024 sebesar Rp96.933.000,00 berdasarkan Nota Dinas Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Provinsi Jawa Timur Nomor:ND-61/PB.3/2025 tanggal 13 Januari 2025.

e. Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah

Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00, yang semula sebesar Rp87.170.420,00 berupa tanah sebesar Rp76.096.000,00 dan berupa gedung dan bangunan sebesar Rp11.074.420,00 telah di reklas ke akun properti investasi.

5.3.1.5 Properti Investasi

31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
321.451.712,74	0,00

Saldo aset lainnya per 31 Desember 2024 sebesar Rp321.451.712,74 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.105 Rincian Properti Investasi

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Properti Investasi Tanah	91.296.000,00	0,00
2	Properti Investasi Bangunan Gedung	374.917.235,00	0,00
3	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	(144.761.522,26)	0,00
	Jumlah	321.451.712,74	0,00

a. Properti Investasi Tanah

Properti Investasi Tanah per 31 Desember 2024 sebesar Rp91.296.000,00 merupakan saldo awal dari tahun 2023 yang di reklas dari Aset Lain-Lain sebesar Rp76.096.000,00 dan perolehan di tahun 2024 sebesar Rp15.200.000,00.

b. Properti Investasi Bangunan Gedung

Properti Investasi Bangunan Gedung per 31 Desember 2024 sebesar Rp374.917.235,00 merupakan saldo awal dari tahun 2023 yang di reklas dari Aset Lain-Lain sebesar Rp55.372.100,00 dan perolehan di tahun 2024 sebesar Rp319.545.135,00.

c. Akumulasi Penyusutan Properti Investasi

Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp144.761.522,26 merupakan saldo awal dari tahun 2023 yang di reklas dari Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain sebesar Rp44.297.680,00 dan akumulasi penyusutan atas perolehan properti investasi di tahun 2024 sebesar Rp131.222.951,00, serta adanya koreksi nilai penyusutan properti investasi akibat salah hitung beban penyusutan properti investasi yang menyebabkan pengurangan pada akumulasi penyusutan sebesar Rp30.759.108,74.

5.3.2 Kewajiban

31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
66.157.533.276,39	43.735.697.950,35

Saldo Kewajiban Pemerintah Kabupaten Nganjuk per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp66.157.533.276,39 dengan rincian sebagai berikut.

5.3.2.1. Kewajiban Jangka Pendek

31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
66.157.533.276,39	43.735.697.950.35

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban yang diharapkan akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp66.157.533.276,39 dan Rp43.735,697.950,35. Nilai kewajiban Rincian Kewajiban Jangka Pendek adalah sebagai berikut.

5.3.2.1.1 Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)

31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1.000.625,00	0,00

Utang PFK adalah utang pemerintah daerah kepada pihak lain disebabkan kedudukan pemerintah sebagai pemotong pajak atau pungutan lainnya seperti PPh, PPN, Askes, Taperum dan lain-lain. Pada Utang PFK terdapat Utang Kepada Pihak Ketiga yang merupakan kewajiban pemerintah atas barang yang telah diterima dari pihak ketiga dan kewajiban pemerintah lainnya kepada pihak ketiga namun sampai dengan tahun anggaran berakhir belum dibayarkan. Pada tahun 2023 dan tahun 2022 Utang Perhitungan Pihak Ketiga sebesar Rp1.000.625,00 dan sebesar Rp0,00. Adapun rincian Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) adalah sebagai berikut:

Tabel 5.106 Rincian Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)

No.	SKPD	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Keterangan (disetor tanggal)
1	Puskesmas Ngluyu	1.000.000,00	0,00	Merupakan Utang PPh 21dan sudah dilakukan pembayaran pada tanggal 25 Pebruari 2025
2	Puskesmas Tanjunganom	625,00	0,00	Merupakan Utang PPh 22 dan sudah dilakukan pembayaran pada tanggal 13 Maret 2025
	Jumlah	1.000.625,00	0,00	

5.3.2.1.2 **Pendapatan Diterima Dimuka**

31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
4.800.754.652,66	5.091.779.017,00

Pendapatan Diterima Dimuka sebesar Rp4.800.754.652,66 merupakan penerimaan dari retribusi kekayaan daerah sewa tanah eks bengkok dan penerimaan dari sewa aset tetap gedung dan bangunan. Perhitungan Pendapatan Diterima Dimuka pada **Lampiran 5.30**

5.3.2.1.3 **Utang Belanja**

31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
61.214.343.571,14	38.553.059.547,98

Saldo Utang Belanja per 31 Desember 2024 sebesar Rp61.214.343.571,14 yang terdiri dari utang belanja pegawai dan utang belanja barang dan jasa.
Rincian Utang Beban pada **Lampiran 5.31**

5.3.2.1.4 **Utang Jangka Pendek Lainnya**

31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
141.434.427,59	90.859.385,37

Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2024 sebesar Rp141.434.427,59 dengan rincian sebagai berikut:

a. Saldo Rekening Khusus Pasien di RSD Nganjuk sebesar Rp51.971.679,44;
b. Saldo pada Dinas PUPR sebesar Rp33.930.000,00 merupakan Kegiatan Jasa Konsultasi Perencanaan Peningkatan Jalan Desa Kaloran - Baron oleh PT Dian Pratiwi sebesar Rp19.530.000,00 sesuai SPK Nomor: 622/386/411.312/2017 tanggal 13 April 2017 dan Kegiatan Jasa Konsultansi Pengawasan Peningkatan Jalan Desa Kaloran – Baron oleh PT Kijang Perdana sesuai dengan SPK Nomor 622/8119/411.312/2017 sebesar Rp14.400.000,00 yang sampai dengan berakhirnya tahun anggaran 2022 Pihak Ketiga tersebut belum mengajukan permintaan pembayaran; dan
c. Saldo pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang merupakan uang jaminan jasa bongkar reklame sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp55.532.748,15.

5.3.2.2. Kewajiban Jangka Panjang

31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
0,00	0,00

Kewajiban Jangka Panjang per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 bernilai sama yaitu sebesar Rp0,00.

5.3.3 Ekuitas

31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
3.987.948.551.114,15	4.023.135.173.530,60

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3:987.948.551.114,15 dan Rp4.023.135.173.530,60. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

5.4 Laporan Operasional (LO)

Laporan Operasional (LO) merupakan komponen laporan keuangan yang menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan. Dari Laporan Operasional dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 5.107 Pos-pos Laporan Operasional

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	Pendapatan-LO	2.555.700.439.413,59	2.471.906.471.676,19	83.793.967.737,40	3,39
2	Beban-LO	2.563.211.842.562,42	2.330.434.895.565,28	232.776.946.997,14	9,99
3	Surplus/(Defisit) Operasional	(7.511.403.148,83)	141.471.576.110,91	(148.982.979.259,74)	(105,31)
4	Kegiatan Non Operasional	477.959.695,29	0,00	477.959.695,29	0,00
5	Surplus/(Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa	(7.033.443.453,54)	141.471.576.110,91	(148.505.019.564,45)	(104,97)
6	Pos Luar Biasa	0,00	(5.055.487.150,00)	5.055.487.150,00	(100,00)
	Surplus/(Defisit)-LO	(7.033.443.453,54)	136.416.088.960,91	(143.449.532.414,45)	(105,16)

5.4.1 Pendapatan-LO

Pendapatan LO adalah pendapatan yang menjadi hak Pemerintah Kabupaten Nganjuk dan telah diklasifikasikan menurut asal dan jenis pendapatan yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pendapatan Transfer dan Lain-lain Pendapatan yang Sah, dengan realisasi dalam Tahun Anggaran 2024 sebagai berikut.

Tabel 5.108 Pendapatan-LO

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	Pendapatan Asli Daerah	482.708.304.219,83	415.897.495.498,25	66.810.808.721,58	16,06
2	Pendapatan Transfer	2.045.195.916.133,00	1.951.459.786.192,00	93.736.129.941,00	4,80
3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	27.796.219.060,76	104.549.189.985,94	(76.752.970.925,18)	(73,41)
	Jumlah	2.555.700.439.413,59	2.471.906.471.676,19	83.793.967.737,40	3,39

5.4.1.1 Pendapatan Asli Daerah-LO

Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
482.708.304.219,83	415.897.495.498,25

Rekening ini menggambarkan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Laporan Operasional untuk periode Tahun Anggaran 2024. Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2024 terealisasi sebesar Rp482.708.304.219,83 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.109 Pendapatan Asli Daerah-LO

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	Pendapatan Pajak Daerah	168.259.381.766,00	150.197.978.248,00	18.061.403.518,00	12,03
2	Pendapatan Retribusi Daerah	292.768.411.140,20	30.318.244.337,33	262.450.166.802,87	865,65
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	5.280.267.082,62	4.832.464.580,86	447.802.501,76	9,27
4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	16.400.244.231,01	230.548.808.332,06	(214.148.564.101,05)	(92,89)
	Jumlah	482.708.304.219,83	415.897.495.498,25	66.810.808.721,58	16,06

5.4.1.1.1 Pendapatan Pajak Daerah-LO

Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
168.259.381.766,00	150.197.978.248,00

Pajak Daerah adalah Pendapatan Asli Daerah yang dipungut dan dikelola oleh Badan Pendapatan Daerah. Pendapatan pajak pada Laporan Operasional disajikan dengan basis akrual. Pengakuan pendapatan terjadi pada saat timbulnya hak atas pendapatan pada tahun 2023. Pendapatan Pajak Daerah pada Tahun Anggaran 2024 terealisasi sebesar Rp168.259.381.766,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.110 Pajak Daerah-LO

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	Pajak Hotel	0,00	548.986.767,00	(548.986.767,00)	(100,00)
2	Pajak Restoran	0,00	6.914.583.561,00	(6.914.583.561,00)	(100,00)
3	Pajak Hiburan	0,00	98.757.487,00	(98.757.487,00)	(100,00)
4	Pajak Reklame	1.025.142.671,00	726.782.880,00	298.359.791,00	41,05
5	Pajak Penerangan Jalan	0,00	46.461.552.992,00	(46.461.552.992,00)	(100,00)
6	Pajak Parkir	0,00	237.874.340,00	(237.874.340,00)	(100,00)
7	Pajak Air Tanah	1.167.945.143,00	540.888.902,00	627.056.241,00	115,93
8	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan (Minerba)	565.713.800,00	270.800.000,00	294.913.800,00	108,90
9	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	68.832.789.995,00	55.505.047.427,00	13.327.742.568,00	24,01
10	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	36.794.996.736,00	38.892.703.892,00	(2.097.707.156,00)	(5,39)

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
11	Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)-LO	59.872.793.421,00	0,00	59.872.793.421,00	100,00
	Jumlah	**168.259.381.766,00**	**150.197.978.248,00**	**(18.061.403.518,00)**	**(12,03)**

Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)-LO sebesar Rp59.872.793.421,00 terdiri dari :

Tabel 5.111 Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)-LO

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	PBJT-Makanan dan/atau Minuman-LO	9.047.218.158,00	0,00	9.047.218.158,00	100,00
2	PBJT-Tenaga Listrik-LO	49.750.889.244,00	0,00	49.750.889.244,00	100,00
3	PBJT-Jasa Perhotelan-LO	687.931.144,00	0,00	687.931.144,00	100,00
4	PBJT-Jasa Parkir-LO	240.855.475,00	0,00	240.855.475,00	100,00
5	PBJT-Jasa Kesenian dan Hiburan-LO	145.899.400,00	0,00	145.899.400,00	100,00
	Jumlah	**59.872.793.421,00**	**0,00**	**59.872.793.421,00**	**100,00**

Pendapatan Pajak Daerah – LO sebesar Rp168.259.381.766,00 berbeda dengan Pendapatan Pajak Daerah – LRA yaitu sebesar Rp164.519.508.865,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp3.739.872.901,00 (Rp168.259.381,00 – Rp164.519.508.865,00). Selisih sebesar Rp3.739.901,00 dapat dijelaskan sebagai berikut.

a.	Pengakuan Piutang Pajak Air Tanah Tahun 2024	Rp	21,845.105,00
b.	Pembayaran Piutang Pajak Air Tanah Tahun 2023	Rp	(689.313,00)
c.	Pembayaran piutang Pajak Bumi dan Bangunan s/d Tahun 2024	Rp	(2.467.307.367,00)
d.	Penambahan piutang Pajak Bumi dan Bangunan Tahun 2024	Rp	6.186.024.476,00
		Rp	**3.739.872.901,00**

5.4.1.1.2 Pendapatan Retribusi Daerah-LO

Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
292.768.411.140,20	**30.318.244.337,33**

Retribusi Daerah dipungut dan dikelola oleh SKPD Penghasil yang tarifnya ditetapkan melalui Peraturan Daerah. Pendapatan Retribusi Daerah terkait langsung dengan pelayanan kepada masyarakat. Pendapatan Retribusi Daerah – LO pada Tahun Anggaran 2024 terealisasi sebesar Rp292.768.411.140,20 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.112 Retribusi Daerah-LO

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	263.757.734.833,56	5.215.346.900,00	258.542.387.933,56	4.957,34
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	853.962.600,00	366.283.609,00	487.678.991,00	133,14
3	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	8.218.965.000,00	6.297.055.000,00	1.921.910.000,00	30,52
4	Retribusi Pelayanan Pasar	7.855.190.887,00	5.735.258.353,08	2.119.932.533,92	36,96
5	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	0,00	912.987.165,00	(912.987.165,00)	(100,00)
6	Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	0,00	4.362.000,00	(4.362.000,00)	(100,00)
7	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	0,00	188.114.855,00	(188.114.855,00)	(100,00)
8	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	0,00	163.200.000,00	(163.200.000,00)	(100,00)
9	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	7.794.380.320,34	8.530.968.659,75	(736.588.339,41)	(8,63)
10	Retribusi Terminal	435.773.930,00	224.935.102,00	210.838.828,00	93,73
11	Retribusi Tempat Khusus Parkir	16.462.000,00	27.000.000,00	(10.538.000,00)	(39,03)
12	Retribusi Rumah Potong Hewan	22.360.000,00	24.500.000,00	(2.140.000,00)	(8,73)
13	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga	1.628.445.500,00	1.489.822.500,00	138.623.000,00	9,30
14	Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah-LO	8.200.000,00		8.200.000,00	100,00
15	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	0,00	1.138.410.193,50	(1.138.410.193,50)	(100,00)
16	Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung-LO	2.176.936.069,30		2.176.936.069,30	100,00
Jumlah		**292.768.411.140,20**	**30.318.244.337,33**	**262.450.166.802,87**	**865,65**

Pendapatan Retribusi Daerah – LO sebesar Rp292.768.411.140,20 berbeda dengan Pendapatan Retribusi – LRA yaitu sebesar Rp300.633.783.476,26 sehingga terdapat selisih sebesar Rp7.865.372.336,06 diperoleh dari (Rp300.633.783.476,26–Rp292.768.411.140,20). Selisih sebesar Rp7.865.372.336,06 dapat dijelaskan sebagai berikut :

a	Pembayaran Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan di Puskesmas 2023	Rp	(334.790.000,00)
b	Pembayaran Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah 2023	Rp	(24.695.571.035,90)
c	Pembayaran Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah 2024	Rp	16.904.752.198,50
d	Pembayaran Piutang Retribusi Penyediaan Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum 2023	Rp	(17.887.500,00)
e	Pembayaran Piutang Retribusi Pelayanan Tempat Khusus Parkir 2023	Rp	(660.000,00)
f	Pembayaran Piutang Ret Pemakaian Kekayaan Daerah 2023	Rp	(3.208.285.640,00)
g	Pengakuan Piutang Ret Pemakaian Kekayaan Daerah 2024	Rp	3.196.045.277,00
h	Pendapatan diterima dimuka Retribusi Pelayanan	Rp	584.750.000,00

	Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah 2023		
i	Pendapatan diterima dimuka Retribusi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah 2024	Rp	(423.750.000,00)
j	Pendapatan diterima dimuka Ret Pemakain Kekayaan Daerah 2023	Rp	4.507.029.017,00
k	Pendapatan diterima dimuka Ret Pemakain Kekayaan Daerah 2024	Rp	(4.377.004.652,66)
		Rp	**(7.865.372.336,06)**

5.4.1.1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO

Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
5.280.267.082,62	**4.832.464.580,86**

Pendapatan Hasil Kekayaan Daerah yang dipisahkan diterima oleh PPKD pada Tahun 2024 terealisasi sebesar Rp5.280.267.082,62 merupakan pendapatan deviden dari penyertaan modal BUMD, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.113 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	PT Bank Jatim	4.199.879.079,06	4.099.495.868,86	100.383.210,20	2,45
2	PT BPR-KURK Jatim	34.399.000,00	25.949.000,00	8.450.000,00	32,56
3	Perusda Aneka Usaha	0,00	0,00	0,00	0,00
4	PDAM	1.045.989.003,56	707.019.712,00	338.969.291,56	100,00
	Jumlah	**5.280.267.082,62**	**4.832.464.580,86**	**447.802.501,76**	**9,27**

Pendapatan Hasil Kekayaan Daerah yang dipisahkan-LO sebesar Rp5.280.267.082,62 berbeda dengan LRA yaitu sebesar Rp4.641.297.791,06 sehingga terdapat beda Rp638.969.291,55 merupakan pembayaran piutang laba dari PDAM Tahun 2023 (Rp407.019.712,00) dan pengakuan piutang Tahun 2024 sebesar Rp1.045.989.003,56

5.4.1.1.4 Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LO

Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
16.400.244.231,01	**230.548.808.332,06**

Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LO diterima oleh SKPD pada Tahun Anggaran 2024 terealisasi sebesar Rp16.400.244.231,01 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.114 Lain-lain Pendapatan Asli Daerah-LO

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	5.455.069.311,00	479.111.100,00	4.975.958.211,00	1.038,58

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
2	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	23.104.000,00	59.552.780,00	(36.448.780,00)	(61,20)
3	Hasil Kerja Sama Daerah-LO	32.737.260,00	0,00	32.737.260,00	100,00
4	Jasa Giro-LO	2.284.239.911,74	3.576.529.275,58	(1.292.289.363,84)	(36,13)
5	Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir-LO	1.421.520,00	2.485.620,00	(1.064.100,00)	(42,81)
6	Pendapatan Bunga-LO	6.022.883.192,56	4.689.601.400,48	1.333.281.792,08	28,43
7	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah-LO	4.400.000,00	0,00	4.400.000,00	100,00
8	Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain-LO	1.034.378.744,37	4.290.797.081,53	(3.256.418.337,16)	(75,89)
9	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO	46.299.587,11	368.969.442,92	(322.669.855,81)	(87,45)
10	Pendapatan Denda Pajak Daerah-LO	486.872.102,00	637.454.934,00	(150.582.832,00)	(23,62)
11	Pendapatan Denda Retribusi Daerah-LO	216.600,00	432.220,00	(215.620,00)	(49,89)
12	Pendapatan dari Pengembalian-LO	198.531.374,55	111.131.615,00	87.399.759,55	78,65
13	Pendapatan dari BLUD-LO	810.090.627,68	216.332.742.862,55	(215.522.652.234,87)	(99,63)
	Jumlah	16.400.244.231,01	230.548.808.332,06	(214.148.564.101,05)	(92,89)

Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah - LO sebesar Rp16.400.244.231,01 berbeda dengan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah – LRA yaitu sebesar Rp16.417.395.138,01 sehingga terdapat selisih sebesar Rp17.150.907,00 diperoleh dari (Rp16.417.395.138,01 – Rp16.400.244.231,01).

Selisih sebesar Rp17.150.907,00 dapat dijelaskan sebagai berikut :

a.	Pembayaran Piutang Bunga TDF Tahun 2023	Rp	(20.267.492,00)
b.	Pembayaran Piutang Pendapatan Denda Hasil Kerjasama Penyediaan Infrastruktur 2023	Rp	(1.283.415,00)
c.	Pengakuan Piuatang Tuntutan Ganti Kerugian Daerah terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	Rp	4.400.000,00
		Rp	**(17.150.907,00)**

5.4.1.2. Pendapatan Transfer-LO

Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
2.045.195.916.133,00	1.951.459.786.192,00

Pendapatan Transfer adalah Pendapatan yang diterima dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi yang diterima dan dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Nganjuk.

Adapun realisasi Pendapatan Transfer untuk periode Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp2.045.195.916.133,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.115 Pendapatan Transfer-LO

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan	1.795.244.941.555,00	1.724.034.784.399,00	71.210.157.156,00	4,13
2	Transfer Pemerintah Pusat- Dana Lainnya	27.221.660.000,00	5.823.334.000,00	21.398.326.000,00	0,00
3	Transfer Pemerintah Propinsi	222.729.314.578,00	221.601.667.793,00	1.127.646.785,00	0,51
	Jumlah	2.045.195.916.133,00	1.951.459.786.192,00	93.736.129.941,00	4,80

5.4.1.2.1 Pendapatan Transfer Dana Perimbangan-LO	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
	1.795.244.941.555,00	1.724.034.784.399,00

Realisasi Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO pada Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp1.795.244.941.555,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.116 Pendapatan Transfer Dana Perimbangan-LO

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	DBH PBB-LO	5.885.691.000,00	6.808.704.000,00	(923.013.000,00)	(13,56)
2	DBH PPh Pasal 21-LO	14.076.565.000,00	16.006.494.000,00	(1.929.929.000,00)	(12,06)
3	DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPOPDN-LO	1.458.786.000,00	1.812.987.000,00	(354.201.000,00)	(19,54)
4	DBH CHT-LO	34.738.523.000,00	36.097.704.000,00	(1.359.181.000,00)	(3,77)
5	DBH SDA Minyak Bumi-LO	137.238.008.000,00	204.037.464.000,00	(66.799.456.000,00)	(32,74)
6	DBH SDA Gas Bumi-LO	3.128.686.000,00	5.285.429.000,00	(2.156.743.000,00)	(40,81)
7	DBH SDA Pengusahaan Panas Bumi-LO	27.252.000,00	11.194.680,00	16.057.320,00	143,44
8	DBH SDA Mineral dan Batubara-Landrent-LO	16.197.000,00	5.248.320,00	10.948.680,00	208,61
9	DBH SDA Mineral dan Batubara-Royalty-LO	722.229.000,00	996.856.000,00	(274.627.000,00)	(27,55)
10	DBH SDA Kehutanan-PSDH-LO	659.342.000,00	915.056.000,00	(255.714.000,00)	(27,95)
11	DBH SDA Perikanan-LO	1.120.498.000,00	1.313.556.000,00	(193.058.000,00)	(14,70)
12	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)-LO	1.134.122.785.119,00	1.032.810.299.306,00	101.312.485.813,00	9,81
13	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik-LO	122.512.276 643,00	80.527.573.246,00	41.984.703.397,00	52,14
14	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik-LO	339.538.102.793,00	337.406.218.847,00	2.131.883.946,00	0,63
	Jumlah	1.795.244.941.555,00	1.724.034.784.399,00	71.210.157.156,00	4,13

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan-LO sebesar Rp1.795.244.941.555,00 berbeda dengan Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Dana

Adapun realisasi Pendapatan Transfer untuk periode Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp2.045.195.916.133,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.115 Pendapatan Transfer-LO

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan	1.795.244.941.555,00	1.724.034.784.399,00	71.210.157.156,00	4,13
2	Transfer Pemerintah Pusat- Dana Lainnya	27.221.660.000,00	5.823.334.000,00	21.398.326.000,00	0,00
3	Transfer Pemerintah Propinsi	222.729.314.578,00	221.601.667.793,00	1.127.646.785,00	0,51
	Jumlah	2.045.195.916.133,00	1.951.459.786.192,00	93.736.129.941,00	4,80

5.4.1.2.1 Pendapatan Transfer Dana Perimbangan-LO

Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
1.795.244.941.555,00	1.724.034.784.399,00

Realisasi Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO pada Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp1.795.244.941.555,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.116 Pendapatan Transfer Dana Perimbangan-LO

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	DBH PBB-LO	5.885.691.000,00	6.808.704.000,00	(923.013.000,00)	(13,56)
2	DBH PPh Pasal 21-LO	14.076.565.000,00	16.006.494.000,00	(1.929.929.000,00)	(12,06)
3	DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPOPDN-LO	1.458.786.000,00	1.812.987.000,00	(354.201.000,00)	(19,54)
4	DBH CHT-LO	34.738.523.000,00	36.097.704.000,00	(1.359.181.000,00)	(3,77)
5	DBH SDA Minyak Bumi-LO	137.238.008.000,00	204.037.464.000,00	(66.799.456.000,00)	(32,74)
6	DBH SDA Gas Bumi-LO	3.128.686.000,00	5.285.429.000,00	(2.156.743.000,00)	(40,81)
7	DBH SDA Pengusahaan Panas Bumi-LO	27.252.000,00	11.194.680,00	16.057.320,00	143,44
8	DBH SDA Mineral dan Batubara-Landrent-LO	16.197.000,00	5.248.320,00	10.948.680,00	208,61
9	DBH SDA Mineral dan Batubara-Royalty-LO	722.229.000,00	996.856.000,00	(274.627.000,00)	(27,55)
10	DBH SDA Kehutanan-PSDH-LO	659.342.000,00	915.056.000,00	(255.714.000,00)	(27,95)
11	DBH SDA Perikanan-LO	1.120.498.000,00	1.313.556.000,00	(193.058.000,00)	(14,70)
12	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)-LO	1.134.122.785.119,00	1.032.810.299.306,00	101.312.485.813,00	9,81
13	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik-LO	122.512.276.643,00	80.527.573.246,00	41.984.703.397,00	52,14
14	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik-LO	339.538.102.793,00	337.406.218.847,00	2.131.883.946,00	0,63
	Jumlah	1.795.244.941.555,00	1.724.034.784.399,00	71.210.157.156,00	4,13

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan-LO sebesar Rp1.795.244.941.555,00 berbeda dengan Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Dana

Perimbangan – LRA yaitu sebesar Rp1.825.918.947.555,00 sehingga beda sebesar (Rp30.674.006.000,00) diperoleh dari (Rp1.795.244.941.555,00–Rp1.825.918.947.555,00). Selisih tersebut merupakan pengakuan atas penerimaan Dana TDF Tahun 2023 sebesar Rp Rp30.770.939.000,00 dikurangi pengakuan Dana TDF Tahun 2024 sebesar Rp 96.933.000,00.

5.4.1.2.2 Pendapatan Transfer Pusat Lainnya-LO

Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
27.221.660.000,00	**5.823.334.000,00**

Realisasi Transfer Pemerintah Pusat Lainnya pada Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp27.221.660.000,00. Rinciannya sebagai berikut.

Tabel 5.117 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Lainnya-LO

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	Dana Insentif Daerah	0,00	5.823.334.000,00	(5.823.334.000,00)	(100,00)
2	Insentif Fiskal-LO	27.221.660.000,00	0,00	27.221.660.000,00	100,00
	Jumlah	**27.221.660.000,00**	**5.823.334.000,00**	**(5.823.334.000,00)**	**0,00**

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Lainnya-LO sebesar Rp27.221.660.000,00 berbeda dengan Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya-LRA sebesar Rp299.858.838.400,00 sehingga beda sebesar Rp272.637.178.400,00 hal ini karena adanya kebijakan akuntansi sesuai dengan Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 21 tentang Akuntansi Transfer Berbasis Akrual bahwa untuk pencatatan transfer Dana Desa tidak diakui sebagai pendapatan-LO karena bukan merupakan hak entitas untuk memanfaatkannya untuk operasional pemerintahan yang menjadi tugas dan fungsi entitas.

5.4.1.2.3 Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi

Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
222.729.314.578,00	**221.601.667.793,00**

Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi– LO sebesar Rp222.729.314.578,00 merupakan transfer Bagi Hasil Pajak dan transfer Bantuan Keuangan. Rincian sebagai berikut :

Tabel 5.118 Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi-LO

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	Bagi Hasil dari Pajak Kendaraan Bermotor	55.729.165.900,00	56.592.671.800,00	(863.505.900,00)	(1,53)
2	Bagi Hasil dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	24.675.500.300,00	27.340.885.700,00	(2.665.385.400,00)	(9,75)

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
3	Bagi Hasil Dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	66.243.479.300,00	55.851.474.900,00	10.392.004.400,00	18,61
4	Bagi Hasil dari Pajak Air Permukaan	310.469.200,00	424.375.300,00	(113.906.100,00)	(26,84)
5	Bagi Hasil dari Pajak Rokok	58.020.337.412,00	58.969.741.800,00	(949.404.388,00)	(1,61)
6	Bantuan Keuangan	17.750.362.466,00	22.422.518.293,00	(4.672.155.827,00)	(20,84)
	Jumlah	**222.729.314.578,00**	**221.601.667.793,00**	**1.127.646.785,00**	**0,51**

5.4.1.2.3.1 Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi Bagi Hasil Pajak

Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
204.978.952.112,00	**199.179.149.500,00**

Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi– LO sebesar Rp204.978.952.112,00 merupakan pendapatan bagi hasil pajak dari pemerintah Provinsi dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.119 Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi Bagi Hasil Pajak-LO

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	Bagi Hasil dari Pajak Kendaraan Bermotor	55.729.165.900,00	56.592.671.800,00	(863.505.900,00)	(1,53)
2	Bagi Hasil dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	24.675.500.300,00	27.340.885.700,00	(2.665.385.400,00)	(9,75)
3	Bagi Hasil Dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	66.243.479.300,00	55.851.474.900,00	10.392.004.400,00	18,61
4	Bagi Hasil dari Pajak Air Permukaan	310.469.200,00	424.375.300,00	(113.906.100,00)	(26,84)
5	Bagi Hasil dari Pajak Rokok	58.020.337.412,00	58.969.741.800,00	(949.404.388,00)	(1,61)
	Jumlah	**204.978.952.112,00**	**199.179.149.500,00**	**5.799.802.612,00**	**2,91**

5.4.1.2.3.2 Transfer Pemerintah Provinsi Lainnya-Bantuan Keuangan-LO

Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
17.750.362.466,00	**22.422.518.293.00**

Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi Lainnya-Bantuan Keuangan-LO merupakan bantuan keuangan dari Pemerintah Provinsi yakni sebesar Rp17.750.362.466,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.120 Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi Lainnya- Bantuan Keuangan-LO

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	Pemberdayaan BUM Desa, Desa Berdaya, Jatim Puspa	36.684.100,00	11.991.580,00	24.692.520,00	205,92

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
2	BK Kesehatan Pendamping Ibu Hamin KEK dalam Pencegahan Stunting	107.568.500,00	112.067.173,00	(4.498.673,00)	(4,01)
3	BK Program Desa Berdaya	0,00	23.832.900,00	(23.832.900,00)	(100,00)
4	Pendampingan Posketren	0,00	28.570.680,00	(28.570.680,00)	(100,00)
5	Pemenuhan HR Kinerja Guru Non PNS enjang TK, SD dan SMP	0,00	109.000.000,00	(109.000.000,00)	(100,00)
6	Pemenuhan HR Kinerja Kepala/Guru TK/PAUD Non PNS	0,00	218.400.000,00	(218.400.000,00)	(100,00)
7	Penyelenggaraan Pendidikan Diniyah dan Guru Swasta (BPPDGS)	5.289.480.000,00	5.287.860.000,00	1.620.000,00	0,03
8	Infrastruktur Jalan dan Jembatan	34.045.810,00	0,00	34.045.810,00	0,00
9	Pemenuhan HR Kinerja Kepala/Guru TK/ Paud Non PNS	434.400.000,00	216.000.000,00	218.400.000,00	101,11
10	Pemenuhan HR Kinerja Non Guru Jenjang Pendidikan TK, SD, SMP	107.000.000,00	22.000.000,00	85.000.000,00	386,36
11	Revitalisasi pasar Kertosono	0,00	14.873.081.660,00	(14.873.081.660,00)	(100,00)
12	Bantuan Keuangan Tambahan Penghasilan Aparatur Desa	1.521.050.000,00	1.507.050.000,00	14.000.000,00	0,93
13	Jatim Puspa	0,00	12.664.300,00	(12.664.300,00)	(100,00)
14	Infrastruktur Jalan dan Jembatan	9.623.753.930,00	0,00	9.623.753.930,00	100,00
15	Pembangunan Peralatan Keselamatan Perlintasan Sebidang Kereta Api	596.380.126,00	0,00	596.380.126,00	100,00
	Jumlah	17.750.362.466,00	22.422.518.293,00	(4.672.155.827,00)	(20,84)

5.4.1.3 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
	27.796.219.060,76	104.549.189.985,94

Realisasi Lain-lain Pendapatan daerah yang Sah-LO tahun 2024 sebesar Rp27.796.219.060,76 merupakan pendapatan hibah berupa uang maupun barang dari Pemerintah Pusat, ,Pemerintah Daerah Lainnya ataupun dari pihak lainnya dan Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundangan-Undangan dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.121 Rincian Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	Pendapatan Hibah	27.796.219.060,76	57.701.262.971,94	(29.905.043.911,18)	(51,83)

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
2	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0,00	143.506.602.026,00	(143.506.602.026,00)	(100,00)
	Jumlah	27.796.219.060,76	184.588.537.306,50	(156.792.318.245,74)	(84,94)

Pendapatan Hibah sebesar Rp27.796.219.060,76 merupakan hibah berupa uang maupun barang dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Lainnya ataupun dari pihak lainnya dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.122 Rincian Pendapatan Hibah-LO

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat-LO	3.959.057.471,76	52.933.961.081,00	(48.974.903.609,24)	(92,52)
2	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya-LO	3.117.908.820,00	432.242.410,00	2.685.660.410,00	621,33
3	Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri-LO	20.719.258.769,00	4.287.409.000,00	16.431.849.769,00	383,26
4	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/ Organisasi Dalam Negeri/Luar Negeri-LO	0,00	47.650.480,94	(47.650.480,94)	(100,00)
	Jumlah	27.796.219.060,76	57.701.262.971,94	(29.905.043.911,18)	(51,83)

Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO sebesar Rp27.796.219.060,76 berbeda dengan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah – LRA sebesar Rp27.796.219.060,76. Selisih sebesar tersebut dijelaskan sebagai berikut.

a. Hibah Pemerintah Pusat

- Dinas Kesehatan	Rp	364.068.213,00
- Dinas Pendidikan	Rp	182.252.005,76
- Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	Rp	274.360.000,00
- Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Rp	1.509.112.424,00
- Rumah Sakit Daerah Kertosono	Rp	132.895.493,00
- Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Rp	1.496.369.336,00
	Rp	

b. Hibah Pemerintah Daerah Lainnya

- Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Rp	3.117.902.820,00

c. Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri-LO

- Rumah Sakit Daerah Nganjuk	Rp	534.910.514,00
- Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	Rp	440.070.000,00

-	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	19.744.278.255,00
	Jumlah	**Rp 27.796.219.060,76**

Beban LO merupakan belanja atau beban yang benar-benar sudah dimanfaatkan dan terjadi pada tahun berkenaan, dengan realisasi pada Tahun Anggaran 2024 sebagai berikut.

Tabel 5.123 Beban-LO

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Operasi	2.410.711.889.962,42	2.135.375.583.305,28	275.336.306.657,14	12,89
2	Beban Transfer	150.485.261.600,00	195.059.312.260,00	(44.574.050.660,00)	(22,85)
3	Beban Tidak Terduga	2.014.691.000,00	0,00	2.014.691.000,00	100,00
	Jumlah	2.563.211.842.562,42	2.330.434.895.565,28	232.776.946.997,14	9,99

5.4.2.1 Beban Operasi-LO

Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
2.410.711.889.962,42	2.135.375.583.305,28

Realisasi Beban Operasional pada Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp2.410.711.889.962,42 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.124 Beban Operasi-LO

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Pegawai	1.114.064.627.143,30	999.186.209.861,00	114.878.417.282,30	11,50
2	Beban Persediaan	135.997.473.669,23	126.683.219.201,22	9.314.254.468,01	7,35
3	Beban Jasa	645.465.107.702,05	532.695.748.701,16	112.769.359.000,89	21,17
4	Beban Pemeliharaan	28.206.471.607,33	14.753.551.923,00	13.452.919.684,33	91,18
5	Beban Perjalanan Dinas	68.514.936.339,00	51.946.665.412,00	16.568.270.927,00	31,89
6	Beban Hibah	138.789.229.535,00	117.849.364.840,40	20.939.864.694,60	17,77
7	Beban Bantuan Sosial	13.746.050.000,00	12.301.000.000,00	1.445.050.000,00	11,75
8	Beban Penyusutan	262.389.653.848,42	278.170.530.217,73	(15.780.876.369,31)	(5,67)
9	Amortisasi	267.047.072,50	311.516.497,50	(44.469.425,00)	(14,28)
10	Beban Penyisihan Piutang	3.271.293.045,60	1.477.776.651,27	1.793.516.394,33	121,37
	Jumlah	2.410.711.889.962,42	2.135.375.583.305,28	275.336.306.657,14	12,89

a. Beban Pegawai-LO

Pengakuan beban pegawai untuk tahun 2024 sebesar Rp1.114.064.627.143,30. Nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp114.878.417.282,30 atau 11,50% dibandingkan Tahun 2023 sebesar Rp999.186.209.861,00. Beban

pegawai dicatat sebesar nilai nominal yang terdapat dalam dokumen sumber seperti dokumen kepegawaian, daftar gaji, peraturan perundang-undangan, dan dokumen lain yang menjadi dasar pengeluaran pemerintah daerah kepada pegawai dimaksud. Beban pegawai Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.125 Rincian Beban Pegawai

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Gaji dan Tunjangan ASN	748.881.472.860,33	617.796.809.513,00	131.084.663.347,33	21,22
2	Beban Tambahan Penghasilan ASN	105.624.421.805,00	102.309.951.117,00	3.314.470.688,00	3,24
3	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	200.693.777.380,17	249.529.361.071,00	(48.835.583.690,83)	(19,57)
4	Beban Gaji dan Tunjangan DPRD	27.553.568.789,00	28.087.429.505,00	(533.860.716,00)	(1,90)
5	Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	551.029.450,00	569.538.655,00	(18.509.205,00)	(3,25)
6	Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	927.600.000,00	893.120.000,00	34.480.000,00	3,86
7	Beban Pegawai BLUD	29.832.756.858,80	0,00	29.832.756.858,80	100,00
	Jumlah	1.114.064.627.143,30	999.186.209.861,00	114.878.417.282,30	11,50

Realisasi Beban Pegawai-LO sebesar Rp1.114.064.627.143,30 berbeda dengan Belanja Pegawai – LRA yaitu sebesar Rp1.096.732.007.113,13 sehingga terdapat selisih sebesar Rp17.332.620.030,17 (Rp1.114.064.627.143,30–Rp1.096.732.007.113,13).

Selisih sebesar Rp17.332.620.030,17 dijelaskan sebagai berikut.

a.	Pembayaran Iuran Jaminan Kesehatan ASN 2023	Rp	(2.276.727.678,00)
b.	Pembayaran utang Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD 2023	Rp	(7.493.337.050,00)
c.	Pembayaran utang Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD 2023	Rp	(271.375.000,00)
d.	Pembayaran utang Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN 2023	Rp	(1.449.129.492,60)
e.	Pembayaran Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Daerah bagi KDH/WKDH 2023	Rp	(8.382.900,00)
f.	Pembayaran Pegawai BLUD	Rp	(556.966.741,00)
g.	Pengakuan Utang Iuran Jaminan Kesehatan ASN 2024	Rp	269.770.246,00
h.	Pengakuan utang Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	Rp	94.160.000,00
i.	Pengakuan utang Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD 2024	Rp	13.103.011.300,00
j.	Pengakuan Jasa Pelayanan Kesehatan bagi	Rp	53.049.712,77

	ASN 2024		
k.	Pengakuan Tunjangan Profesi Guru (TPG) PPPK 2024	Rp	653.534.400,00
l.	Pengakuan utang Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PPPK 2024	Rp	759.750.000,00
m.	Pengakuan utang Pegawai BLUD 2024	Rp	14.455.263.233,00
		Rp	**17.332.620.030,17**

b. Beban Persediaan

Beban persediaan pada tahun 2024 sebesar Rp135.997.473.669,23. Nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp9.314.254.468,01 atau 7,35% dibandingkan Tahun 2023 sebesar Rp126.683.219.201,22. Beban barang persediaan Tahun 2024 dan tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.126 Rincian Beban Persediaan

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Bahan	31.042.083.112,23	25.916.143.122,50	5.125.939.989,73	19,78
2	Beban Suku Cadang	2.721.895.992,00	6.543.434.662,00	(3.821.538.670,00)	(58,40)
3	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor	29.302.065.585,00	29.342.452.810,10	(40.387.225,10)	(0,14)
4	Beban Obat	2.108.625.882,00	7.111.658.279,62	(5.003.032.397,62)	(70,35)
5	Beban Natura dan Pakan-Natura	3.813.454.985,00	4.075.272.934,00	(261.817.949,00)	(6,42)
6	Beban Komponen	0,00	1.650.000,00	(1.650.000,00)	(100,00)
7	Beban Pipa-Pipa Lainnya	158.514.900,00	112.161.493,00	46.353.407,00	41,33
12	Beban Pakaian Kerja	55.414.595,00	715.388.310,00	(659.973.715,00)	(92,25)
14	Beban Makanan dan Minuman	29.412.128.485,00	29.913.166.178,00	(501.037.693,00)	(1,67)
15	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Mas,arakat/Pihak Ketiga	28.252.024.890,00	22.716.213.812,00	5.535.811.078,00	24,37
16	Belanja Persediaan Penelitian	0,00	235.677.600,00	(235.677.600,00)	0,00
17	Beban Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	9.131.265.243,00	0,00	9.131.265.243,00	0,00
	Jumlah	135.997.473.669,23	126.683.219.201,22	9.314.254.468,01	7,35

Beban Persediaan-LO sebesar Rp135.997.473.669,23 berbeda dengan Belanja Persediaan – LRA yaitu sebesar Rp135.068.561.443,23 sehingga terdapat selisih sebesar Rp928.912.226,00 (Rp135.997.473.669,23 – Rp135.068.561.443,23).

Selisih sebesar Rp928.912.226,00 dijelaskan sebagai berikut :

a	Pengakuan Hutang 2024	Rp	17.903.940,00
b	Pemakaian Persediaan Tahun 2023		7.596.627.039,85
c	Hibah	Rp	4.320.598.957,00
d.	Kapitalisasi aset jadi barjas	Rp	11.143.671.483,00
	Jumlah penambahan	**Rp**	**23.078.801.419,85**
a	Pengakuan persediaan 2024	Rp	(21.893.881.576,85)

b	Pembayaran Hutang 2023	Rp	(4.982.617,00)
c	Kapitalisasi barjas jadi aset	Rp	(251.025.000,00)
d	Mutasi Persediaan ke SKPD lain	Rp	0,00
d	Hibah Obat ke Swasta	Rp	0,00
	Jumlah pengurangan	**Rp**	**(22.149.889.193,85)**
	Selisih (penambahan-pengurangan)	**Rp**	**928.912.226,00**

c. Beban Jasa

Beban jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Beban jasa tahun 2024 sebesar Rp645.465.107.702,05. Nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp112.769.359.000,89 atau 21,17% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp532.695.748.701,16. Beban jasa tahun 2024 dan tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.127 Rincian Beban Jasa

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Jasa Kantor	134.864.341.919,21	135.144.357.004,00	(280.015.084,79)	(0,21)
2	Beban Iuran Jaminan/Asuransi	100.677.648.782,80	49.915.343.192,00	50.762.305.590,80	101,70
3	Beban Sewa Tanah	6.000.000,00	9.000.000,00	(3.000.000,00)	(33,33)
4	Beban Sewa Peralatan dan Mesin	13.120.276.450,00	7.593.236.610,00	5.527.039.840,00	72,79
5	Beban Sewa Gedung dan Bangunan	6.413.304.690,00	11.706.523.730,00	(5.293.219.040,00)	(45,22)
6	Beban Sewa Jalan, Jaringan dan Irigasi	75.706.000,00	-	75.706.000,00	100,00
7	Beban Sewa Aset Tetap Lainnya	62.750.000,00	200.779.000,00	(138.029.000,00)	(68,75)
8	Beban Sewa Aset Tidak Berwujud	258.818.520,00	22.638.987,00	236.179.533,00	1.043,24
9	Beban Jasa Konsultansi Konstruksi	10.910.851.905,60	7.376.839.154,00	3.534.012.751,60	47,91
10	Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi	10.179.304.938,80	4.271.322.157,00	5.907.982.781,80	100,00
11	Beban Jasa Ketersediaan La,anan (Availibilit, Payment)	1.652.733.140,00	3.894.904.416,00	(2.242.171.276,00)	(57,57)
12	Beban Beasiswa Pendidikan PNS	232.400.000,00	116.970.000,00	115.430.000,00	100,00
13	Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	6.036.227.200,00	5.323.429.470,00	712.797.730,00	13,39
14	Beban Barang Dana BOS	76.683.737.468,00	81.514.610.785,00	(4.830.873.317,00)	(5,93)
15	Beban Barang dan Jasa BLUD	272.337.726.562,64	216.577.884.021,16	55.759.842.541,48	25,75
16	Beban Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Mas,arakat	10.180.275.000,00	7.612.250.000,00	2.568.025.000,00	33,74
17	Beban Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Mas,arakat	1.773.005.125,00	1.415.660.175,00	357.344.950,00	25,24
	Jumlah	645.465.107.702,05	532.695.748.701,16	112.769.359.000,89	21,17

Beban Jasa - LO sebesar Rp645.465.107.702,05 berbeda dengan Belanja Jasa – LRA yaitu sebesar Rp627.854.142.702,35 sehingga terdapat selisih sebesar Rp17.610.964.999,70 (Rp645.465.107.702,05 – Rp627.854.142.702,35. Selisih sebesar Rp17.610.964.999,70 (Rp657.060.748.973,05 dijelaskan sebagai berikut.

a	Pengakuan kewajiban Jasa 2024	Rp	31.807.900.739,37
b	Pemakaian Persediaan barang dan jasa BLUD Tahun 2023	Rp	30.638.997.226,43
c	Kapitalisasi aset jadi beban barjas	Rp	1.585.097.612,00
	Jumlah penambahan	Rp	**64.031.995.577,80**
a	Pembayaran kewajiban Jasa 2023	Rp	(26.458.228.069,38)
b	Pengakuan Persediaan barang dan jasa BLUD Tahun 2024	Rp	(18.164.635.610,49)
c	Kapitalisasi beban barjas jadi aset	Rp	(1.798.166.898,23)
	Jumlah pengurangan	Rp	**(46.421.030.578,10)**
	Selisih (penambahan-pengurangan)	**Rp**	**17.610.964.999,70**

d. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2024 sebesar Rp28.206.471.607,33. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar Rp13.452.919.684,33 atau 91,10% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp14.753.551.923,00. Beban pemeliharaan merupakan beban dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.128 Rincian Beban Pemeliharaan

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	4.874.468.483,00	5.123.064.218,00	(248.595.735,00)	(4,85)
2	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	9.396.305.258,33	9.242.406.160,00	153.899.098,33	1,67
3	Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan dan Irigasi	12.677.278.616,00	378.281.545,00	12.298.997.071,00	3.251,28
4	Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	6.060.000,00	9.800.000,00	(3.740.000,00)	(38,16)
5	Beban Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	1.252.359.250,00	0,00	1.252.359.250,00	100,00
	Jumlah	28.206.471.607,33	14.753.551.923,00	13.452.919.684,33	91,18

Beban Pemeliharaan – LO sebesar Rp28.213.295.607,33 berbeda dengan Belanja Pemeliharaan– LRA yaitu sebesar Rp36.716.125.549,33 sehingga terdapat selisih sebesar Rp8.509.653.942,00 (Rp28.213.295.607,33– Rp36.716.125.549,33). Selisih sebesar Rp8.502.829.942,00 dapat dijelaskan sebagai berikut.

Kapitalisasi pengadaan aset tetap jadi beban pemeliharaan	Rp	1.162.958.074,00
Jumlah penambahan	**Rp**	**1.162.958.074,00**
Kapitalisasi beban pemeliharaan jadi aset tetap	Rp	9.672.612.016,00
Jumlah pengurangan	**Rp**	**9.672.612.016,00**
Selisih (penambahan-pengurangan)	**Rp**	**(8.509.653.942,00)**

e. Beban Perjalanan Dinas

Beban Pejalanan Dinas Tahun 2024 sebesar Rp68.514.936.339,00. Nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp16.558.958.927,00 atau 31,88% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp51.946.665.412,00. Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 dan Tahun 2023 sebagai berikut.

Tabel 5.129 Rincian Beban Perjalanan Dinas

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Perjalanan Dinas Biasa	33.311.741.539,00	17.819.581.487,00	15.492.160.052,00	86,94
2	Beban Perjalanan Dinas Tetap	7.355.915.000,00	8.075.235.000,00	(719.320.000,00)	(8,91)
3	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	27.462.531.800,00	25.698.672.925,00	1.763.858.875,00	6,86
4	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	64.500.000,00	82.000.000,00	(17.500.000,00)	(21,34)
5	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	310.936.000,00	271.176.000,00	39.760.000,00	14,66
6	Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri	9.312.000,00	0,00	9.312.000,00	100,00
	Jumlah	68.514.936.339,00	51.946.665.412,00	16.558.958.927,00	31,88

Untuk Nilai Beban Perjalanan Dinas-LO sebesar Rp68.514.936.339,00 tidak berbeda dengan Belanja Perjalanan Dinas LRA yaitu sebesar Rp51.946.665.412,00.

f. Beban Hibah

Beban Hibah Tahun 2024 sebesar Rp138.789.229.535,00. Nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp20.939.864.894,60 atau 17,77% dibandingkan Tahun 2023 sebesar Rp117.849.364.840,40. Beban Hibah Tahun 2023 dan Tahun 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.130 Rincian Beban Hibah

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Hibah Uang kepada Pemerintah Pusat	41.476.399.696,00	27.257.959.644,00	14.218.440.052,00	52,16
2	Beban Hibah Barng kepada Pemerintah Pusat	6.998.374.000,00	13.662.504.700,00	(6.664.130.700,00)	(48,77)
3	Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Niriaba, Sukarela dan Sosial yang dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	14.273.376.950,00	5.673.963.000,00	8.599.413.950,00	151,56
4	Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Niriaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	40.859.003.200,00	46.243.968.984,00	(5.384.965.784,00)	(11,64)
5	Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Niriaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	16.812.692.000,00	9.908.380.675,00	6.904.311.325,00	69,68
6	Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Niriaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	1.182.141.000,00	25.595.371,40	1.156.545.628,60	100,00
7	Beban Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Niriaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	1.039.218.600,00	0,00	1.039.218.600,00	100,00
8	Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta	11.910.184.934,00	11.872.537.466,00	37.647.468,00	100,00
9	Beban Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	3.038.004.750,00	2.964.455.000,00	73.549.750,00	2,48
10	Beban Hibah Uang kepada Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	1.150.000.000,00	0,00	1.150.000.000,00	100,00
11	Beban Hibah Barang kepada Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	49.834.405,00	240.000.000,00	(190.165.595,00)	100,00
	Jumlah	**138.789.229.535,00**	**117.849.364.840,40**	**20.939.864.694,60**	**17,77**

Beban Hibah-LO sebesar Rp138.789.229.535,00 berbeda dengan dengan belanja hibah LRA sebesar Rp131.630.571.130,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp7.158.658.405,00 diperoleh dari (Rp138.789.229.535,00–Rp131.630.571.130,00) yang berasal dari :

a.	Hibah Obat ke Swasta	Rp	49.834.405,00
b.	Hibah Mobil ke BAZNAS Nganjuk	Rp	110.450.000,00
c.	Hibah Bangunan ke POLRES Nganjuk	Rp	4.999.705.000,00
d.	Hibah Bangunan ke KODIM Nganjuk	Rp	1.998.669.000,00
	Jumlah	**Rp**	**7.158.658.405,00**

g. Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 sebesar Rp13.746.050.000,00. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar Rp1.445.050.000,00 atau 11,75% dibandingkan Tahun 2023 sebesar Rp12.301.000.000,00. Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.131 Rincian Beban Bantuan Sosial

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Individu	12.968.950.000,00	11.769.600.000,00	1.199.350.000,00	10,19
2	Beban Bantuan Sosial Uang kepada Keluarga	0,00	10.000.000,00	(10.000.000,00)	0,00
3	Beban Bantuan Sosial Uang kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	777.100.000,00	521.400.000,00	255.700.000,00	49,04
	Jumlah	13.746.050.000,00	12.301.000.000,00	1.445.050.000,00	11,75

h. Beban Penyusutan

Pengakuan Beban Penyusutan Tahun 2024 dan tahun 2023 masing-masing sebesar Rp262.389.653.848,42 dan sebesar Rp278.170.530.217,73 mengalami penurunan sebesar Rp15.780.876.369,31 atau 5,67% dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.132 Rincian Beban Penyusutan

No	Uraian	TA 2024	TA 2023	Kenaikan/ Penurunan	Tren
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	%
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	82.119.481.690,91	95.963.437.236,45	(13.843.955.545,54)	(14,43)
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	71.609.787.551,45	69.915.038.341,24	1.694.749.210,21	2,42
3	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	108.395.484.792,71	112.070.045.593,04	(3.674.560.800,33)	(3,28)
4	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	264.899.813,35	222.009.047,00	42.890.766,35	19,32
	Jumlah	262.389.653.848,42	278.170.530.217,73	(15.780.876.369,31)	(5,67)

i. Amortisasi

Pengakuan beban amortisasi Tahun 2024 dan tahun 2023 masing-masing sebesar Rp 267.047.072,50 dan sebesar Rp311.516.497,5 sehingga mengalami penurunan sebesar Rp44.469.425,00 atau 14,28%.

j. Beban Penyisihan Piutang

Beban Penyisihan Piutang Tahun 2024 dan tahun 2023 masing-masing sebesar Rp3.271.293.045,60 dan sebesar Rp1.477.776.651,27 mengalami kenaikan sebesar Rp1.793.609.131,83 atau 121,38%. Beban Penyisihan Piutang merupakan pencatatan atas estimasi ketidak tertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang sebagai berikut.

Tabel 5.133 Rincian Beban Penyisihan Piutang

No	Uraian	TA 2024	TA 2023	Kenaikan/ Penurunan	Tren
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	%
1	Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah	894.689.372,40	1.131.538.032,09	(236.848.659,69)	(20,93)
2	Beban Penisihan Piutang Retribusi Daerah	2.035.580.239,90	225.499.677,99	1.810.080.561,91	802,70
3	Beban Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.229.945,02	2.035.098,56	3.194.846,46	0,00
4	Beban Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	335.771.488,28	118.611.105,14	217.160.383,15	183,09
5	Beban Penyisihan Piutang Lainnya	22.000,00	-	22.000,00	100,00
	Jumlah	3.271.293.045,60	1.477.683.913,77	1.793.609.131,83	121,38

k. Beban Lain-lain

Pengakuan beban lain-lain Tahun 2024 sebesar Rp0,00 dikarenakan untuk akun beban lain-lain berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 beserta pemutakhirannya sudah tidak diakomodir.

5.4.2.2 Beban Transfer-LO

Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
150.485.261.600,00	195.059.312.260,00

Beban transfer Tahun 2023 sebesar Rp150.485.261.600,00. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar Rp44.574.050.660,00 atau 22,85% dibandingkan Tahun 2023 sebesar Rp195.059.312.260,00. Beban Transfer Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.134 Rincian Beban Transfer

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	15.330.820.000,00	14.964.219.000,00	366.601.000,00	2,45
2	Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	2.684.444.900,00	2.858.692.360,00	(174.247.460,00)	100,00

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
2	Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	2.684.444.900,00	2.858.692.360,00	(174.247.460,00)	100,00
3	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	132.469.996.700,00	177.236.400.900,00	(44.766.404.200,00)	(25,26)
	Jumlah	**150.485.261.600,00**	**195.059.312.260,00**	**(44.574.050.660,00)**	**(22,85)**

Beban belanja transfer-LO sebesar Rp150.485.261.500,00 berbeda dengan dengan transfer-LRA sebesar Rp423.122.440.000,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp272.637.178.400,00 (Rp150.485.261.500,00 – Rp423.122.440.000,00). Selisih tersebut merupakan Dana Desa yang berdasarkan Buletin Teknis No 21 tidak disajikan dalam Laporan Operasional.

5.4.2.3 Beban Tidak Terduga

Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
2.014.691.000,00	**0,00**

Beban tidak terduga adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa dan tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam, bencana sosial, dan pengeluaran tidak terduga lainnya yang sangat diperlukan dalam rangka penyelenggaraan kewenangan pemerintah pusat/daerah. Beban Tidak Terduga Tahun 2024 adalah sebesar Rp2.014.691.000,00

5.4.3 Surplus/(Defisit)-Kegiatan Operasional

Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional merupakan selisih antara Pendapatan-LO dan beban selama satu periode pelaporan dari kegiatan operasi. Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional selama periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Minus Rp7.511.403.148,83

5.4.3 Surplus/(Defisit)-Kegiatan Non Operasional

Surplus/(Defisit)-Kegiatan Non Operasional adalah Pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin.Termasuk dalam pendapatan/beban dari kegiatan non operasional antara lain surplus/defisit penjualan aset non lancar, surplus/defisit penyelesaian kewajiban jangka panjang, dan surplus/defisit dari kegiatan non operasional lainnya dan pada Tahun 2024 dari Kegiatan Non Operasional terdapat Surplus sebesar Rp477.959.695,29

5.4.4 Surplus/(Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa

Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa merupakan penjumlahan antara Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional dan Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional selama periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 adalah Defisit Rp7.033.443.453,54

5.4.5 Pos Luar Biasa adalah pendapatan luar biasa atau beban luar biasa yang terjadi karena kejadian atau transaksi yang bukan merupakan operasi biasa, tidak diharapkan sering atau rutin terjadi, dan berada di luar kendali atau pengaruh entitas yang bersangkutan.

Pos Luar Biasa Tahun 2024 sebesar minus Rp,00 sedangkan pos luar biasa tahun 2023 sebesar minus Rp5.055.487.150,00.

5.4.6 Surplus/Defisit - LO

Surplus/Defisit - LO merupakan selisih antara pendapatan-LO dan beban selama satu periode pelaporan setelah diperhitungkan surplus/defisit dari kegiatan non operasional dan pos luar biasa sehingga pada Laporan Operasional per 31 Desember 2024 terdapat Defisit sebesar Rp7.033.443.453,54 mengalami penurunan sebesar Rp143.449.532.414,45 atau 105,16% dibandingkan tahun 2023 surplus Rp136.416.088.960,92.

5.5. Laporan Arus Kas (LAK)

Pos-Pos Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas (LAK) adalah laporan yang menyajikan informasi arus masuk dan arus keluar kas dan setara kas pada Bendahara Umum Daerah dan Badan Layanan Umum Daerah serta saldo kas pada awal maupun akhir periode anggaran. Arus Kas dalam Laporan Arus Kas diklasifikasikan berdasarkan Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Arus Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan, Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan dan Arus Kas dari Aktivitas Non Anggaran. Tujuan pelaporan arus kas adalah memberikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama Tahun Anggaran 2024 dan saldo kas pada tanggal 31 Desember 2024.

5.5.1 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi — Rp299.319.560.526,29

Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp299.319.560.526,29 merupakan indikator yang menunjukan kemampuan Pemerintah Kabupaten Nganjuk dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasionalnya tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi merupakan selisih dari Arus Masuk Kas dengan Arus Keluar Kas yang terdiri dari:

	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
Arus Masuk Kas	2.834.719.085.803,33	2.687.326.930.682,60
Arus Keluar Kas	2.535.399.525.277,04	2.325.693.855.358,09
Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi	**299.319.560.526,29**	**361.633.075.324,51**

Keadaan tersebut menunjukkan bahwa pendapatan operasional pemerintah daerah mencukupi untuk membiayai seluruh kegiatan operasional pemerintah. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi mengalami penurunan sebesar Rp62.313.514.798,22 atau 17,23% apabila dibandingkan dengan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi pada TA 2023.

5.5.1.1 Arus Masuk Kas Dari Aktivitas Operasi — Rp2.834.719.085.803,33

Total Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp2.834.719.085.803,33 dan untuk periode yang sama pada Tahun 2023 sebesar Rp2.687.326.930.682,60 yang terdiri dari:

Tabel 5.135 Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
1	Penerimaan Pajak Daerah	164.519.508.865,00	149.424.800.824,00
2	Penerimaan Retribusi Daerah	300.633.783.476,26	29.386.629.455,58
3	Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	4.641.297.791,06	4.425.444.868,86
4	Penerimaan Lain-lain PAD yang Sah	16.417.395.138,01	219.250.637.812,16
5	Dana Transfer Umum - Dana Bagi Hasil (DBH) Pajak	60.612.080.000,00	62.845.406.191,00
6	Dana Transfer Umum - Dana Bagi Hasil (DBH) Sumber Daya Alam	169.133.703.000,00	211.850.814.625,00
7	Penerimaan Dana Alokasi Umum	1.134.122.785.119,00	1.032.810.299.306,00
8	Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	122.512.276.643,00	80.527.573.246,00
9	Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	339.538.102.793,00	337.406.218.847,00
10	Penerimaan Dana Insentif Daerah (DID)	0,00	5.823.334.000,00
11	Penerimaan Dana Desa	272.637.178.400,00	271.045.569.200,00
12	Penerimaan Dana Insentif Fiskal	27.221.660.000,00	0,00
13	Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak	204.978.952.112,00	210.259.757.000,00
14	Penerimaan Hibah	0,00	3.000.000.000,00
15	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0,00	46.847.927.014,00
16	Penerimaan Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	17.750.362.466,00	22.422.518.293,00
	Arus Masuk Kas	**2.834.719.085.803,33**	**2.687.326.930.682,60**

5.5.1.1.1 Penerimaan Pajak Daerah Rp164.519.508.865,00

Arus Masuk Kas dari Penerimaan Pajak Daerah periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp164.519.508.865,00 dan untuk periode yang sama pada tahun 2023 sebesar Rp149.424.800.824,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.136 Arus Masuk Kas dari Penerimaan Pajak Daerah

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
1	Pajak Hotel	0,00	548.986.767,00
2	Pajak Restoran	0,00	6.914.583.561,00
3	Pajak Hiburan	0,00	98.757.187,00
4	Pajak Reklame	1.025.142.671,00	726.782.880,00
5	Pajak Penerangan Jalan	0,00	46.461.552.992,00
6	Pajak Parkir	0,00	237.874.340,00
7	Pajak Air Tanah	1.146.789.351,00	540.199.589,00
8	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	565.713.800,00	197.925.000,00

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
9	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2)	65.114.072.886,00	54.805.434.316,00
10	Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	36.794.996.736,00	38.892.703.892,00
11	Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)	59.872.793.421,00	0,00
Jumlah		164.519.508.865,00	149.424.800.824,00

5.5.1.1.2 Penerimaan Retribusi Daerah Rp300.633.783.476,26

Arus Masuk Kas dari Penerimaan Retribusi Daerah periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp300.633.783.476,26 dan untuk periode yang sama pada tahun 2023 sebesar Rp29.386.629.455,58 rincian sebagai berikut.

Tabel 5.137 Arus Masuk Kas dari Penerimaan Retribusi Daerah

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	271.722.343.670,96	5.094.502.900,00
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	853.962.600,00	366.283.609,00
3	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	8.236.852.500,00	6.279.167.500,00
4	Retribusi Pelayanan Pasar	7.855.190.887,00	5.742.438.780,08
5	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	0,00	912.987.165,00
6	Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	0,00	4.362.000,00
7	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	0,00	188.114.855,00
8	Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	0,00	163.200.000,00
9	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	7.676.596.319,00	7.825.314.851,00
10	Retribusi Terminal	435.773.930,00	224.935.102,00
11	Retribusi Tempat Khusus Parkir	17.122.000,00	26.340.000,00
12	Retribusi Rumah Potong Hewan	22.360.000,00	24.500.000,00
13	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga	1.628.445.500,00	1.396.072.500,00
14	Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	8.200.000,00	0,00
15	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	0,00	1.138.410.193,50
16	Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung	2.176.936.069,30	0,00
Jumlah		300.633.783.476,26	29.386.629.455,58

5.5.1.1.3 Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan Rp4.641.297.791,06

Arus Masuk Kas dari Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp4.641.297.791,06 dan untuk periode yang sama pada Tahun 2023 sebesar Rp4.425.444.868,86 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.138 Arus Masuk Kas dari Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
1	Lembaga Keuangan	4.234.278.079,06	4.125.444.868,86
2	Bidang Air Minum	407.019.712,00	300.000.000,00
Jumlah		**4.641.297.791,06**	**4.425.444.868,86**

5.5.1.1.4 Penerimaan Lain-lain PAD yang Sah **Rp15.607.304.510,33**

Arus Masuk Kas dari Penerimaan Lain-lain PAD yang Sah periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp15.607.304.510,33 dan untuk periode yang sama pada Tahun 2023 sebesar Rp219.250.637.812,16 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.139 Arus Masuk Kas dari Penerimaan Lain-lain PAD yang Sah

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
1	Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan	5.455.069.311,00	479.111.100,00
2	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	23.104.000,00	58.902.020,00
3	Hasil Kerja Sama Daerah	34.020.675,00	0,00
4	Jasa Giro	2.284.239.911,74	3.576.525.075,58
5	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	0,00	2.485.620,00
6	Pendapatan Bunga	6.043.150.684,56	4.679.452.054,48
7	Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	1.034.378.744,37	4.290.797.081,53
8	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	46.299.587,11	368.969.442,92
9	Pendapatan Denda Pajak Daerah	486.872.102,00	637.454.934,00
10	Pendapatan Denda Retribusi Daerah	216.600,00	432.220,00
11	Pendapatan dari Pengembalian	198.531.374,55	111.131.615,00
12	Pendapatan BLUD	810.090.627,68	205.045.376.648,65
13	Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	1.421.520,00	0,00
Jumlah		**16.417.395.138,01**	**219.250.637.812,16**

5.5.1.1.5 Penerimaan Dana Bagi Hasil Pajak Rp60.612.080.000,00

Arus Masuk Kas dari Penerimaan Dana Bagi Hasil Pajak periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp60.612.080.000,00 dan untuk periode yang sama pada Tahun 2023 sebesar Rp62.845.406.191,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.140 Arus Masuk Kas dari Penerimaan DBH Pajak

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
1	DBH Pajak Bumi dan Bangunan	7.416.299.000,00	6.642.963.300,00
2	DBH Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21	16.813.957.000,00	15.108.436.167,00
3	DBH Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 dan Pasal 29 / WPOPDN	1.643.301.000,00	1.886.552.953,00
4	DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT)	34.738.523.000,00	39.207.453.771,00
Jumlah		**60.612.080.000,00**	**62.845.406.191,00**

5.5.1.1.6 Penerimaan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Rp169.133.703.000,00

Arus Masuk Kas dari Penerimaan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp169.133.703.000,00 dan untuk periode yang sama pada tahun 2023 sebesar Rp211.850.814.625,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.141 Arus Masuk Kas dari Penerimaan DBH Sumber Daya Alam

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
1	DBH SDA Kehutanan	562.409.000,00	1.039.141.084,00
2	DBH SDA Perikanan	1.120.498.000,00	1.525.309.211,00
3	DBH SDA Minyak Bumi	160.718.016.000,00	204.283.766.399,00
4	DBH SDA Gas Bumi	5.698.571.000,00	3.275.653.035,00
5	DBH SDA Panas Bumi	31.326.000,00	10.362.000,00
6	DBH SDA Mineral dan Batubara	1.002.883.000,00	1.716.582.896,00
	Jumlah	**169.133.703.000,00**	**211.850.814.625,00**

5.5.1.1.7 Penerimaan Dana Alokasi Umum Rp1.134.122.785.119,00

Arus Masuk Kas dari Penerimaan Dana Alokasi Umum periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp1.134.122.785.119,00 dan untuk periode yang lama pada tahun 2023 sebesar Rp1.032.810.299.306,00.

5.5.1.1.8 Penerimaan Dana Alokasi Khusus Rp462.050.379.436,00

Arus Masuk Kas dari Penerimaan Dana Alokasi Khusus periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp462.050.379.436,00 dan untuk periode yang sama pada tahun 2023 sebesar Rp417.933.792.093,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.142 Arus Masuk Kas dari Penerimaan Dana Alokasi Khusus

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
I	**Dana Alokasi Fisik**	**122.512.276.643,00**	**80.527.573.246,00**
1	DAK Reguler Bidang Pendidikan	66.206.573.500,00	56.347.315.900,00
2	DAK Reguler Bidang Kesehatan dan Keluarga Berencana	2.621.337.643,00	5.359.501.246,00
3	DAK Penugasan Bidang Kesehatan dan Keluarga Berencana	0,00	1.865.153.100,00
4	DAK Penugasan Bidang Pertanian	7.256.700.000,00	0,00
5	DAK Penugasan Bidang Jalan	26.315.124.000,00	0,00
6	DAK Penugasan Bidang Air Minum	6.656.241.500,00	6.852.801.000,00
7	DAK Penugasan Bidang Sanitasi	10.386.000.000,00	9.307.500.000,00
8	DAK Penugasan Bidang Irigasi	3.070.300.000,00	795.302.000,00
II	**Dana Alokasi Non Fisik**	**339.538.102.793,00**	**337.406.218.847,00**
1	BOS Reguler	0,00	106.193.422.794,00
2	BOS Kinerja	0,00	4.935.000.000,00
3	Tunjangan Profesi Guru PNSD	178.424.165.000,00	181.219.449.000,00
4	Tambahan Penghasilan Guru PNSD	6.492.750.000,00	4.928.500.000,00
5	BOP PAUD	0,00	20.705.177.344,00
6	BOP Pendidikan Kesetaraan	0,00	1.353.129.200,00
7	BOP Museum dan Taman Budaya	775.342.950,00	797.202.970,00
8	BOKKB-BOK	0,00	6.584.334.100,00
9	BOKKB-BOKB	0,00	9.310.717.759,00
10	Fasilitasi Penanaman Modal	184.547.093,00	136.170.434,00
11	BOKB-KB	9.403.849.621,00	0,00
12	Dana Ketahanan Pangan Dan Pertanian	1.279.628.277,00	781.075.246,00
13	Dana Peningkatan Kapasitas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil (PK2UMK)	0,00	462.040.000,00
14	Dana BOSP - BOS Reguler	104.056.123.325,00	0,00
15	Dana BOSP - BOS Kinerja	4.202.500.000,00	0,00
16	Dana BOSP - BOP PAUD Reguler	18.740.570.000,00	0,00
17	Dana BOSP - BOP PAUD Kinerja	840.000.000,00	0,00
18	Dana BOSP - BOP Kesetaraan Reguler	1.386.389.200,00	0,00

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
19	Dana BOSP - BOP Kesetaraan Kinerja	135.000.000,00	0,00
20	Dana BOK - BOK Dinas - BOK Kabupaten/Kota	6.288.156.204,00	0,00
21	Dana BOK - BOK Puskesmas	7.329.081.123,00	0,00
	Jumlah	**462.050.379.436,00**	**417.933.792.093,00**

5.5.1.1.9 Penerimaan Dana Penyesuaian Rp299.858.838.400,00

Arus Masuk Kas dari Penerimaan Dana Penyesuaian periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp299.858.838.400,00 dan untuk periode yang sama pada tahun 2023 sebesar Rp276.868.903.200,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.143 Arus Masuk Kas dari Penerimaan Dana Penyesuaian

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
1	Dana Insentif Daerah	0,00	5.823.334.000,00
2	Dana Desa	272.637.178.400,00	271.045.569.200,00
3	Insentif Fiskal	27.221.660.000,00	0,00
	Jumlah	**299.858.838.400,00**	**276.868.903.200,00**

5.5.1.1.10 Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rp204.978.952.112,00

Arus Masuk Kas Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp204.978.952.112,00 merupakan penerimaan kas dari Bagi Hasil Pajak dari Pemerintah Provinsi dan untuk periode yang sama pada tahun 2023 sebesar Rp210.259.757.000,00.

Tabel 5.144 Arus Masuk Kas dari Penerimaan Bagi Hasil Pajak

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
1	Pajak Kendaraan Bermotor	55.729.165.900,00	56.592.671.800,00
2	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	24.675.500.300,00	27.340.885.700,00
3	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	66.243.479.300,00	55.851.474.900,00
4	Pajak Air Permukaan	310.469.200,00	424.375.300,00
5	Pajak Rokok	58.020.337.412,00	70.050.349.300,00
	Jumlah	**204.978.952.112,00**	**210.259.757.000,00**

5.5.1.1.11 Penerimaan Hibah — Rp0,00

Arus Masuk Kas Penerimaan Hibah periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00 dan untuk periode yang sama pada tahun 2023 sebesar Rp3.000.000.000,00 Arus Masuk Kas pendapatan hibah berasal dari hibah pemerintah pusat untuk PDAM.

5.5.1.1.12 Lain-Lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan — Rp0,00

Arus Masuk Kas Lain-Lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00 dan untuk periode yang sama pada tahun 2023 sebesar Rp46.847.927.014,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.145 Arus Masuk Kas dari Lain-Lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
1	Pendapatan Hibah Dana BOS	0,00	0,00
2	Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP Non BLUD	0,00	46.847.927.014,00
	Jumlah	**0,00**	**46.847.927.014,00**

5.5.1.1.13 Bantuan Keuangan dari Provinsi — Rp17.750.362.466,00

Arus Masuk Kas Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp17.750.362.466,00 dan untuk periode yang sama pada tahun 2023 sebesar Rp22.422.518.293,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.146 Arus Masuk Kas dari Penerimaan Bantuan Keuangan

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
1.	Pemberdayaan BUM Desa, Desa Berdaya, Jatim Puspa	36.684.100,00	11.991.580,00
2.	BK Kesehatan Pendamping Ibu Hamil KEK dalam Pencegahan Stunting	107.568.500,00	112.067.173,00
3.	BK Program Desa Berdaya	0,00	23.832.900,00
4.	Pendampingan Posketren	0,00	28.570.680,00
5.	Pemenuhan HR Kinerja Guru Non PNS Jenjang TK, SD dan SMP	0,00	109.000.000,00
6.	Pemenuhan HR Kinerja Kepala/Guru TK/PAUD Non PNS	0,00	218.400.000,00
7.	Penyelenggara Pendidikan Diniyah dan Guru Swasta (BPPDGS)	5.289.480.000,00	5.287.860.000,00
8.	Infrastruktur Jalan dan Jembatan	34.045.810,00	0,00

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
9.	Pemenuhan HR Kinerja Kepala/Guru TK/PAUD Non PNS	434.400.000,00	216.000.000,00
10.	Pemenuhan HR Kinerja Non Guru Jenjang Pendidikan TK, SD, SMP	107.000.000,00	22.000.000,00
11.	Revitalisasi Pasar Kertosono	0,00	14.873.081.660,00
12.	Bantuan keuangan Tambahan Penghasilan Aparatur Desa	1.521.050.000,00	1.507.050.000,00
13.	Jatim Puspa	0,00	12.664.300,00
14.	Infrastruktur Jalan dan Jembatan	9.623.753.930,00	0,00
15	Pembangunan Peralatan Keselamatan Perlintasan Sebidang Kereta Api	596.380.126,00	0,00
	Jumlah	**17.750.362.466,00**	**22.422.518.293,00**

5.5.1.2. Arus Keluar Kas — Rp2.535.399.525.277,04

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp2.535.399.525.277,04 dan untuk periode yang sama pada tahun 2023 sebesar Rp2.325.693.855.358,09 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.147 Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
1	Pembayaran Pegawai	1.096.732.007.113,13	989.298.004.815,40
2	Pembayaran Barang dan Jasa	868.153.766.033,91	741.774.843.163,69
3	Pembayaran Hibah	131.630.571.130,00	111.159.638.769,00
4	Pembayaran Bantuan Sosial	13.746.050.000,00	12.301.000.000,00
5	Pembayaran Tak Terduga	2.014.691.000,00	5.055.487.150,00
6	Pembayaran Bagi Hasil Pajak ke Desa	15.330.820.000,00	14.964.219.000,00
7	Pembayaran Bagi Hasil Retribusi ke Desa	2.684.444.900,00	2.858.692.360,00
8	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kab/Kota dan Pemerintahan Desa	405.107.175.100,00	448.281.970.100,00
	Arus Keluar Kas	**2.535.399.525.277,04**	**2.325.693.855.358,09**

Penyajian saldo belanja pada LRA dibandingkan dengan Arus Keluar Kas di Kas dari Aktivitas Operasi pada LAK sebagai berikut.

Tabel 5.148 Perbandingan Saldo Belanja pada LAK dan LRA

No	Uraian	LAK (Rp)	LRA (Rp)	Perbedaan (Rp)
1	Pembayaran Pegawai	1.096.732.007.113,13	1.096.732.007.113,13	0,00
2	Pembayaran Barang dan Jasa	868.153.766.033,91	868.153.766.033,91	0,00
3	Pembayaran Hibah	131.630.571.130,00	131.630.571.130,00	0,00
4	Pembayaran Bantuan Sosial	13.746.050.000,00	13.746.050.000,00	0,00

No	Uraian	LAK (Rp)	LRA (Rp)	Perbedaan (Rp)
5	Pembayaran Tak Terduga	2.014.691.000,00	2.014.691.000,00	0,00
6	Pembayaran Bagi Hasil Pajak ke Desa	15.330.820.000,00	15.330.820.000,00	0,00
7	Pembayaran Bagi Hasil Retribusi ke Desa	2.684.444.900,00	2.684.444.900,00	0,00
8	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kab/Kota dan Pemerintahan Desa	405.107.175.100,00	405.107.175.100,00	0,00
	Jumlah	**2.535.399.525.277,04**	**2.535.399.525.277,04**	**0,00**

Tidak terdapat perbedaan penyajian terhadap Laporan Arus Kas dengan Laporan Realisasi Anggaran selama tahun periode tersebut.

5.5.2. Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi (Rp393.772.257.999,74)

Arus kas bersih dari aktivitas investasi menjelaskan aktivitas yang mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat di masa yang akan datang. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi merupakan selisih dari Arus Masuk Kas dengan Arus Keluar Kas. Arus Kas Bersih Aktivitas Investasi periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar (Rp393.772.257.999,74) dan untuk periode yang sama pada tahun 2023 sebesar (381.233.309.833,54). Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah sedang banyak melakukan program fisik dan melakukan pengadaan sarana dan prasarana. Rincian perhitungan kas aktivitas investasi sebagai berikut.

	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
Arus Masuk Kas	0,00	0,00
Arus Keluar Kas	393.772.257.999,74	381.233.309.833,54
Arus Kas Bersih Aktivitas Investasi	**(393.772.257.999,74)**	**(381.233.309.833,54)**

Dari data di atas dapat dilihat bahwa arus kas bersih dari Aktivitas Investasi mengalami kenaikan sebesar Rp12.538.948.166,20 atau 3,28% dari TA 2023. Hal tersebut memberi indikasi yang jelas bahwa pengeluaran pemerintah Kabupaten Nganjuk untuk belanja modal mengalami penurunan.

5.5.2.1. Arus Masuk Kas Rp0,00

Arus Masuk Kas dari aktivitas Investasi periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00 dan untuk periode yang sama pada tahun 2023 sebesar Rp0,00.

5.5.2.2. Arus Keluar Kas **Rp393.772.257.999,74**

Arus Keluar Kas dari aktivitas Investasi periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp393.772.257.999,74 dan untuk periode yang sama pada tahun 2023 sebesar Rp381.233.309.833,54. Arus Keluar Kas dari Kas Daerah untuk aktivitas investasi dalam TA 2024 sebesar Rp393.772.257.999,74 dipergunakan untuk pengeluaran anggaran perolehan aset tetap sebesar Rp392.972.257.999,74serta penyertaan modal pemerintah daerah sebesar Rp800.000.000,00 yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.149 Arus Keluar Kas Dari Aktivitas Investasi

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
1	Perolehan Tanah	558.507.500,00	1.081.007.000,00
2	Perolehan Peralatan dan Mesin	85.091.348.389,83	63.599.826.229,00
3	Perolehan Gedung dan Bangunan	121.792.634.929,41	131.000.970.097,54
4	Perolehan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	176.963.643.805,50	174.733.447.960,00
5	Perolehan Aset Tetap Lainnya	7.512.499.375,00	6.946.458.297,00
6	Perolehan Aset Lainnya	1.053.624.000,00	371.600.250,00
6	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	800.000.000,00	3.500.000.000,00
	Jumlah	**393.772.257.999,74**	**381.233.309.833,54**

5.5.3. Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan **Rp102.393.114,00**

Aktivitas kas bersih dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan pemberian piutang jangka panjang dan/atau pelunasan pinjaman jangka panjang yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi piutang jangka panjang dan/atau utang jangka panjang. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan adalah selisih antara Arus Masuk Kas dan Arus Keluar Kas, dengan rincian sebagai berikut.

	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
Arus Masuk Kas	102.393.114,00	50.610.800,00
Arus Keluar Kas	0,00	0,00
Arus Kas Bersih Aktivitas Pendanaan	**102.393.114,00**	**50.610.800,00**

5.5.3.1. Arus Masuk Kas Dari Aktivitas Pendanaan Rp102.393.114,00

Total Arus Masuk Kas dari aktivitas Pendanaan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp102.393.114,00 dan untuk periode yang sama pada tahun 2023 sebesar Rp50.610.800,00. Arus masuk kas dari aktivitas pendanaan merupakan penerimaan kembali piutang daerah sebesar Rp102.393.114,00

5.5.3.2. Arus Keluar Kas Dari Aktivitas Pendanaan Rp0,00

Total Arus Keluar Kas untuk aktivitas Pendanaan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00 dan untuk periode yang sama pada tahun 2023 sebesar Rp0,00.

5.5.4. Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Transitoris Rp1.000.625,00

Aktivitas transitoris merupakan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas bersih dari aktivitas transitoris mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi pendapatan, beban dan pendanaan. Penerimaan dan pengeluaran kas ini terjadi sehubungan dengan adanya potongan atau pungutan oleh pemerintah daerah atas pembayaran yang dilakukannya. Uang yang dipungut atau dipotong dari pembayaran yang dilakukan pemerintah itu bukan hak pemerintah daerah tetapi merupakan milik pihak ketiga.

	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
Arus Masuk Kas	94.000.638.408,00	149.810.094.596,00
Arus Keluar Kas	(93.999.637.783,00)	(149.810.094.596,00)
Arus Kas Bersih Aktivitas Transitoris	**1.000.625,00**	**0,00**

5.5.4.1. Arus Masuk Kas Dari Aktivitas Transitoris Rp94.000.638.783,00

Arus Masuk Kas dari aktivitas transitoris merupakan penerimaan PFK, Penerimaan Sisa UP Bendahara tahun sebelumnya dan Kas di Bendahara Penerimaan tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.150 Arus Masuk Kas Dari Aktivitas Transitoris

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
1	Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	94.000.638.408,00	149.810.094.596,00
2	Penerimaan Kurang Catat Bank	0,00	0,00
	Jumlah	**94.000.638.408,00**	**149.810.094.596,00**

5.5.4.1.1 Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga Rp94.000.638.408,00

Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) merupakan penerimaan utang pemerintah kepada pihak lain yang disebabkan kedudukan pemerintah sebagai pemotong pajak atau pengutan lainnya.Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp94.000.638.408,00 dan untuk periode yang sama pada tahun 2023 sebesar Rp149.810.094.596,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.151 Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
1	Iuran Wajib Pegawai	0,00	37.947.246.874,00
2	Askes	0,00	30.266.335.181,00
3	Pajak Penghasilan Ps 21	38.669.857.526,00	31.719.242.694,00
4	Pajak Penghasilan Ps 22	1.620.050.925,00	968.563.695,00
5	Pajak Penghasilan Ps 23	1.822.049.235,00	443.905.987,00
6	Pajak Penghasilan Ps 4 (2)	5.044.496.762,00	5.211.209.828,00
7	Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	46.814.105.176,00	39.399.682.748,00
8	Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM)	30.078.784,00	0,00
9	JKK	0,00	963.481.693,00
10	JKM	0,00	2.890.425.896,00
	Jumlah	**94.000.638.408,00**	**149.810.094.596,00**

5.5.4.2. Arus Keluar Kas Dari Aktivitas Transitoris Rp93.999.637.783,00

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris meliputi pengeluaran PFK, dan penerimaan pendapatan yang diterima bendahara peneriaan namun belum dilakukan penyetoran sampai dengan tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.152 Arus Keluar Kas Dari Aktivitas Transitoris

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
1	Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	93.999.637.783,00	149.810.094.596,00
	Jumlah	**93.999.637.783,00**	**149.810.094.596,00**

5.5.4.2.1 Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga Rp93.999.637.783,00

Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp93.999.637.783,00 dan untuk periode yang sama pada tahun 2023 sebesar Rp149.810.094.596,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.153 Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
1	Iuran Wajib Pegawai	0,00	37.947.246.874,00
2	Askes	0,00	30.266.335.181,00
3	Pajak Penghasilan Ps 21	38.668.857.526,00	31.719.242.694,00
4	Pajak Penghasilan Ps 22	1.620.050.300,00	968.563.695,00
5	Pajak Penghasilan Ps 23	1.822.049.235,00	443.905.987,00
6	Pajak Penghasilan Ps 4 (2)	5.044.496.762,00	5.211.209.828,00
7	Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	46.814.105.176,00	39.399.682.748,00
8	Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM)	30.078.784,00	0,00
9	JKK	0,00	963.481.693,00
10	JKM	0,00	2.890.425.896,00
	Jumlah	**93.999.637.783,00**	**149.810.094.596,00**

5.5.5 Kenaikan (Penurunan) Kas **(Rp94.349.303.734,45)**

Arus Kas Bersih dari berbagai aktivitas pemerintah Kabupaten Nganjuk sepanjang TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.154 Kenaikan (Penurunan) Kas

Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi	299.319.560.526,29	361.633.075.324,51
Arus Kas Bersih Aktivitas Investasi	(393.772.257.999,74)	(381.233.309.833,54)
Arus Kas Bersih Aktivitas Pendanaan	102.393.114,00	50.610.800,00
Arus Kas Bersih Aktivitas Transitoris	1,000.625,00	0,00
Kenaikan/(Penurunan) Kas Setelah Koreksi	**(94.349.303.734,45)**	**(19.549.623.709,03)**

5.5.6 Saldo Awal Kas **Rp352.530.045.904,01**

Saldo awal kas merupakan kas awal pemerintah yang tersedia dan siap digunakan untuk membiayai aktivitas Pemerintah Kabupaten Nganjuk pada tahun berkenaan. Saldo awal kas sebesar Rp352.530.045.904,01 terdiri dari:

a. Saldo di rekening kas umum daerah sebesar Rp314.657.914.627,36;
b. Saldo awal kas di BLUD sebesar Rp34.156.911.747,04;
c. Saldo awal kas di FKTP sebesar Rp1.914.044.932,61;
d. Saldo awal kas BOS sebesar Rp189.719.222,00;
e. Saldo awal kas BOP sebesar Rp1.588.024.877,00;
f. Saldo awal kas di bendahara pengeluaran Rp2.140.498,00;

g. Saldo awal kas di bendahara penerimaan Rp21.290.000,00;

5.5.7 Saldo Akhir Kas **Rp258.180.742.169,56**

Saldo Akhir Kas merupakan kas pemerintah yang tersedia dan siap digunakan untuk membiayai aktivitas Pemerintah Kabupaten Nganjuk tahun anggaran berikutnya. Saldo Akhir Kas pada posisi per 31 Desember 2024 sebesar Rp258.180.742.169,56 dan untuk tahun 2023 sebesar Rp352.530.045.904,01.

Tabel 5.155 Saldo Akhir Kas

No	Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
1	Kas di Rekening Kas Umum Daerah	234.982.151.862,62	314.657.914.627,36
2	Kas UP	13.127.566,00	0,00
2	Kas di BLUD RS Nganjuk	870.619.706,00	3.615.350.185,75
3	Kas di BLUD RS Kertosono	16.638.427.089,71	30.541.561.561,29
4	Kas di FKTP	0,00	1.914.044.932,61
5	Kas di Bendahara BOS	0,00	189.719.222,00
6	Kas di Bendahara BOP	0,00	1.588.024.877,00
7	Kas BLUD Puskesmas	4.152.690.701,23	0,00
8	Kas Dana BOSP	410.137.946,00	0,00
9	Kas BOK Puskesmas	1.111.038.700,00	0,00
10	Kas di Bendahara Pengeluaran	2.098.598,00	2.140.498,00
11	Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	21.290.000,00
12	Bank lebih Bayar	450.000,00	0,00
	Saldo Anggaran Lebih Akhir	**258.180.742.169,56**	**352.530.045.904,01**

Saldo akhir kas per 31 Desember 2024 menunjukkan adanya penurunan sebesar Rp94.349.303.734,45 atau 26,76% dari tahun lalu.

5.6. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas, yang terdiri dari Ekuitas Awal, Surplus/Defisit-LO, Koreksi Ekuitas dan Ekuitas Akhir.

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan.

Laporan Perubahan Ekuitas yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut.

a.	Ekuitas Awal	Rp	4.023.135.173.530,60
b.	Surplus/Defisit-LO	Rp	(7.033.443.453,54)
c.	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	Rp	(28.153.178.962,91)
	Jumlah Ekuitas Akhir	**Rp**	**3.987.948.551.114,15**

5.6.1. Ekuitas Awal

Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
4.023.135.173.530,60	**3.884.385.351.913,72**

Ekuitas awal Tahun 2024 sebesar Rp 4.023.135.173.530,60 merupakan kekayaan bersih Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk pada awal Tahun 2024.

5.6.2 Surplus/Defisit LO

Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
(7.033.443.453,54)	**136.416.088.960,92**

Surplus/Defisit LO merupakan penambahan atau pengurangan Ekuitas bersumber dari Saldo Surplus/Defisit-LO sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar (Rp7.033.443.453,54).

5.6.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
(28.153.178.962,91)	**2.333.732.655,97**

Penambahan Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar selama Tahun 2024 sebesar (Rp28.153.178.962,91) dengan penjelasan sebagai berikut.

Tabel 5.156 Rincian Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar per 31 Desember 2024

No	Uraian	Jumlah (Rp)	
	Koreksi Kurang		
1	Mitigasi Kebijakan Akuntansi Aset Tetap	**19.454.988.196,37**	
2	Koreksi atas Penyesuaian Penyusutan Aset Tetap	**348.018.724,60**	
3	Penyesuaian Akumulasi Penyusutan atas Hibah Aset Tetap	**1.198.369.032,00**	
4	Penyesuaian Akumulasi atas Reklasifikasi Aset Tetap Tahun 2024	**51.580.601,43**	
5	Inventarisasi Aset Tetap Tahun 2024	**69.500.922,74**	
6	Penghapusan Aset Tetap Tahun 2024	**6.285.347.122,61**	
7	Penyesuaian Akumulasi Aset	**15.125.803.807,40**	
8	Koreksi atas Aset Lain-lain yang Merupakan Investasi pada Perumda Aneka Usaha	**3.250.953.500,00**	
	Jumlah Koreksi Kurang	**45.784.561.907,15**	
	Koreksi Tambah		
1	Penyesuaian atas Penyisihan Piutang Tahun 2023		**860.113.529,86**
2	Penyesuaian Nilai Investasi atas Penyertaan Modal kepada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dari Kegiatan Operasional Tahun 2023		**449.921.927,44**
3	Penyesuaian Akumulasi atas Aset Tetap Hibah ke Baznas Kabupaten Nganjuk		**110.450.000,00**
4	Penyesuaian Akumulasi atas Reklasifikasi Aset Tetap Tahun 2024		**257.809.863,48**
5	Penyesuaian atas Penyisihan Piutang Dana Bergulir Tahun 2024		**102.393.114,00**
6	Penyesuaian Akumulasi Aset		**15.806.396.829,43**
7	Koreksi atas Akumulasi Penyusutan Properti Investasi		**44.297.680,03**
	Jumlah Koreksi Tambah		**17.631.382.944,24**
	Jumlah Koreksi		**(28.153.178.962,91)**

Adapun rekapitulasi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar per SKPD Tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.157 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar per SKPD Tahun 2024

No	Nama SKPD	Jumlah (Rp)
1	Dinas Pendidikan	**110.872.227.004,06**
2	Dinas Kesehatan	**(152.570.265.231,46)**
3	Puskesmas Bagor	**11.838.803.486,08**
4	Puskesmas Baron	**7.986.580.349,11**
5	Puskesmas Berbek	**11.193.213.139,70**
6	Puskesmas Gondang	**6.781.733.372,36**

No	Nama SKPD	Jumlah (Rp)
7	Puskesmas Jatikalen	7.325.929.990,63
8	Puskesmas Kertosono	7.937.098.883,44
9	Puskesmas Lengkong	6.956.803.136,15
10	Puskesmas Loceret	6.217.798.590,81
11	Puskesmas Nganjuk	10.280.754.398,24
12	Puskesmas Ngetos	5.775.547.662,46
13	Puskesmas Ngluyu	3.616.758.752,28
14	Puskesmas Ngronggot	5.852.385.705,02
15	Puskesmas Pace	10.418.774.206,48
16	Puskesmas Patianrowo	7.224.630.042,25
17	Puskesmas Prambon	10.180.219.480,95
18	Puskesmas Rejoso	7.466.426.265,31
19	Puskesmas Sawahan	5.252.631.400,42
20	Puskesmas Sukomoro	6.530.986.853,90
21	Puskesmas Tanjunganom	14.374.879.244,19
22	Puskesmas Wilangan	6.706.037.679,42
23	RSD Nganjuk	(228.735.741,67)
24	RSD Kertosono	35.599.366,02
25	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	(33.492.845.164,83)
26	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	(309.452.131,80)
27	Satuan Polisi Pamong Praja	178.637.953,18
28	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	858.876.105,78
29	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	21.517.600,00
30	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Daerah	1.031.840.564,17
31	Dinas Tenaga Kerja	(14.424.450,00)
32	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	0,00
33	Dinas Lingkungan Hidup	1.692.337.136,46
34	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	(10.952.000,00)
35	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	(167.250,00)
36	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	(1.284.154.684,00)
37	Dinas Perhubungan	(1.219.860.260,50)
38	Dinas Komunikasi dan Informatika	(64.970.468,40)

No	Nama SKPD	Jumlah (Rp)
39	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro	512.794.327,00
40	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	(11.605.100,00)
41	Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata	234.266.648,34
42	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	(297.749.758,00)
43	Dinas Pertanian	991.130.463,40
44	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	21.253.362.302,82
45	Sekretariat Daerah	298.624.689,03
46	Inspektorat	(73.676.060,00)
47	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	(119.940.784,00)
48	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	(140.678.073.059,11)
49	Badan Pendapatan Daerah	428.611.769,38
50	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	(116.945.000,00)
51	Sekretariat DPRD	(650.356.200,00)
52	Kecamatan Bagor	257.860.637,50
53	Kecamatan Baron	154.349.300,00
54	Kecamatan Berbek	(960.000,00)
55	Kecamatan Gondang	180.984.383,33
56	Kecamatan Jatikalen	(41.881.500,00)
57	Kecamatan Kertosono	124.978.501,33
58	Kecamatan Lengkong	(15.200.000,00)
59	Kecamatan Loceret	(27.610.083,34)
60	Kecamatan Nganjuk	1.940.917.114,94
61	Kecamatan Ngetos	259.423.633,33
62	Kecamatan Ngluyu	(28.585.000,00)
63	Kecamatan Ngronggot	173.672.318,50
64	Kecamatan Pace	16.101.466,67
65	Kecamatan Patianrowo	575.091.923,43
66	Kecamatan Prambon	(1.054.900,00)
67	Kecamatan Rejoso	(981.200,00)
68	Kecamatan Sawahan	(6.411.426,00)
69	Kecamatan Sukomoro	288.010.665,00
70	Kecamatan Tanjunganom	860.531.977,33

No	Nama SKPD	Jumlah (Rp)
71	Kecamatan Wilangan	0,00
72	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	(46.062.000,00)
Jumlah		(28.153.178.962,91)

5.6.4 Ekuitas Akhir	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
	3.987.948.551.114,15	4.023.135.173.530,60

Ekuitas Akhir sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp3.987.948.551.114,15 sedangkan Ekuitas Akhir sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp4.023.135.173.530,60 sehingga mengalami penurunan sebesar Rp35.186.622.416,45.

BAB VI

PENJELASAN INFORMASI NON KEUANGAN

Pada Tahun 2024 terdapat persediaan yang berasal dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dan dari Kementrian Kesehatan. Persediaan dimaksud berada pada Dinas Kesehatan dengan nilai sebesar Rp2.637.794.790,00 yang terdiri dari vaksin dasar untuk anak, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Vaksin HPV, obat untuk TBC dan obat penunjang untuk HIV.

Persediaan tersebut merupakan obat penunjang progam/kegiatan dari Kementerian Kesehatan dan Pemerintah Kabupaten Nganjuk berkewajiban untuk menyalurkan kepada masyarakat dan melaporkan mutasi dan saldo kepada Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.